2025

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
Annual Report and Sustainability Report

molindo

Driving Transformation with Purpose



PT Madusari Murni Indah Tbk

molindo

2025



DRIVING TRANSFORMATION WITH PURPOSE

Molindo meyakini bahwa transformasi bukan sekadar perubahan arah, melainkan proses menata ulang kekuatan usaha agar tumbuh dengan kualitas yang lebih tinggi. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak hanya membukukan kinerja yang lebih solid melalui peningkatan pendapatan, perbaikan profitabilitas, dan penguatan struktur keuangan, tetapi juga memperlihatkan kemampuan untuk menyelaraskan efisiensi, produktivitas, dan ketahanan bisnis ke dalam satu langkah yang utuh.

Setiap perubahan yang ditempuh memiliki tujuan yang lebih dalam daripada sekadar pencapaian finansial. Molindo mengarahkan transformasi untuk memperkuat relevansi usaha melalui model bisnis yang semakin efisien, sirkular, dan bertanggung jawab, termasuk melalui pengembangan produk berbasis sumber daya terbarukan, pemanfaatan hasil samping yang bernilai tambah, serta dukungan terhadap agenda transisi energi yang lebih bersih. Dengan demikian, langkah Perseroan dalam menggerakkan perubahan bukan hanya untuk memperbesar usaha, melainkan juga mempertegas makna keberadaan sebagai perusahaan yang tangguh, bernilai, dan berorientasi jangka panjang untuk membangun fondasi yang semakin kokoh bagi masa depan.

Molindo firmly believes that transformation is not merely a change in direction, but a process of reshaping the Company's strengths to achieve higher-quality growth. Throughout 2025, the Company not only delivered stronger performance through higher revenue, improved profitability, and a more robust financial structure, but also demonstrated its ability to align efficiency, productivity, and business resilience within a cohesive strategic course.

Each step in this transformation serves a purpose that goes beyond financial achievement alone. Molindo has directed its transformation efforts toward reinforcing business relevance through a model that is increasingly efficient, circular, and responsible, including through the development of renewable resource-based products, the optimisation of value-added by-products, and support for the transition to cleaner energy. As a result, the Company's transformation agenda is aimed not only at expanding the business, but also at reinforcing its role as a resilient, value-creating, and long-term-oriented enterprise, while building an even stronger foundation for the future.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Scope of Responsibility

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 PT Madusari Murni Indah Tbk (yang selanjutnya disebut "Molindo" atau "Perseroan") disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Muatan konten laporan ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta indikator standar pelaporan berdasarkan *Global Reporting Initiative* (GRI) *Standards* 2021. Penyusunan konten berdasarkan standar tersebut telah diverifikasi oleh pihak internal, tanpa proses penjaminan oleh pihak eksternal yang independen. [POJK G.1] [GRI 2-5]

Laporan ini memuat informasi terkait kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan yang dicapai Perseroan dan Entitas Anak, yakni PT Molindo Raya Industrial (MRI) dan PT Sumber Kita Indah (SKI), sebagai hasil dari pengelolaan bisnis berdasarkan prinsip keberlanjutan. Periode pengukuran kinerja adalah 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025, disertai dengan perbandingan kinerja pada 2 (dua) tahun sebelumnya. Untuk setiap pernyataan ulang atau pernyataan kembali informasi yang dimuat pada laporan sebelumnya karena alasan tertentu, diberi tanda: "*disajikan kembali". [GRI 2-2, GRI 2-3, GRI 2-4]

Selain itu, laporan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Madusari Murni Indah Tbk (hereinafter referred to as "Molindo" or "the Company") was prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies as well as Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The content of this report is in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Issuers or Public Companies' Annual Reports, as well as the indicators of reporting standards based on the Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021. The preparation of contents based on these standards had been verified by internal stakeholders, without assurance by independent external stakeholders. [POJK G.1] [GRI 2-5]

This report includes information related to the economic, social and environmental performance of the Company and its Subsidiaries i.e. PT Molindo Raya Industrial (MRI) and PT Sumber Kita Indah (SKI) as a result of business management based on the principles of sustainability. The performance measurement period was January 1st, 2025 to December 31st, 2025, complemented with data on our performance over the past 2 (two) years as a comparison. Any restatement of information contained in the previous report for certain reasons is presented as "*restated". [GRI 2-2, GRI 2-3, GRI 2-4]

In addition, this report also presents information related to the Company's work projections for the following year compiled based on prospective statements and various assumptions regarding the Company's future conditions, as well as the related business environment, which may result in actual developments that are materially different from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use the information with discretion in their decision making.

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui: [GRI 2-3]

Further information regarding this report and its contents can be obtained through the following channels: [GRI 2-3]

Divisi *Investor* Relation
Investor Relation Division

Kantor Pusat / Headquarters
Equity Tower, 19th, SCBD Area
Jl. Jend. Sudirman No. 52-53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia

(021) 2903 5431
(021) 2903 5440
corsec@molindo.co.id
www.molindo.co.id

Istilah atau singkatan untuk mendefinisikan PT Madusari Murni Indah Tbk dan Entitas Anak Perseroan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025:

The terms or abbreviations used to refer to PT Madusari Murni Indah Tbk and its Subsidiaries throughout the 2025 Annual Report and Sustainability Report are as follows:

Perseroan atau Molindo The Company or Molindo	PT Madusari Murni Indah Tbk
MRI	PT Molindo Raya Industrial
SKI	PT Sumber Kita Indah

DAFTAR ISI
Table of Contents

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

Informasi Aksi Korporasi dan Perdagangan Saham / Corporate Actions and Stock Trading Information	6
Informasi Efek Lainnya / Other Securities Information	6
Peristiwa Penting / Significant Events	7
Keberlanjutan Kinerja Ekonomi / Economic Sustainability Performance	8
Keberlanjutan Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Sustainability Performance	12
Keberlanjutan Kinerja Sosial / Social Sustainability Performance	12
Ikhtisar Kinerja Saham / Stock Performance Highlights	14
Penghargaan dan Sertifikasi / Awards and Certifications	16

Keberlanjutan di Molindo
Sustainability at Molindo

Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy	21
Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan / Support for the Sustainable Development Goals	21
Budaya Keberlanjutan / Sustainability Culture	24
Tantangan dan Strategi Penerapan Prinsip Keberlanjutan / Sustainability Principle Implementation Challenges and Strategies	25
Analisis Risiko dan Peluang atas Isu Material Keberlanjutan / Risk and Opportunity Analysis of Material Sustainability Issues	25
Penentuan Topik Material / Material Topics Determination	27
Pelibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Engagement	28

Laporan Manajemen
Management Reports

Laporan Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Report	34
Laporan Direksi / Board of Directors' Report	40
Tanggung Jawab Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan / Annual Report and Sustainability Report Responsibility	50

Profil Perusahaan
Company Profile

Informasi Perseroan / Corporate Information	53
Sekilas Perseroan / Company in Brief	54
Tonggak Sejarah Perseroan / Corporate Milestones	56
Visi dan Misi / Vision and Mission	58
Nilai Perusahaan / Corporate Values	60
Budaya Perusahaan / Corporate Culture	60
Kegiatan Usaha / Business Activities	62
Produk dan Jasa / Products and Services	65
Wilayah Operasional / Operational Areas	66
Perubahan yang Signifikan / Significant Changes	66
Struktur Organisasi / Organizational Structure	67
Keanggotaan Asosiasi / Association Memberships	68
Profil Dewan Komisaris / Profile of the Board of Commissioners	69
Profil Direksi / Profile of the Board of Directors	75
Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta Alasan Perubahan / Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors and the Reasons for the Changes	77
Komposisi Pemegang Saham / Shareholders Composition	77
Kronologi Pencatatan Saham / Share Listing Chronology	81
Kronologi Penerbitan Efek Lain / Other Securities Listing Chronology	81
Struktur Grup Perseroan / Corporate Group Structure	82
Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura / List of Subsidiaries, Associated Companies, and Joint Ventures	83
Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik / Information on the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services	85
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institutions and Professions	86

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi / Economic Overview	89
Tinjauan Industri Etanol / Ethanol Industry Overview	90
Forecast dan Realisasi Tahun 2025 / 2025 Forecast and Realization	91
Komitmen Molindo terhadap Energi Hijau / Molindo's Commitment to Green Energy	92
Tinjauan Operasional / Operational Overview	93
Aspek Pemasaran / Marketing Aspect	98
Tinjauan Keuangan / Financial Overview	100

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Prinsip, Pedoman, dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Principles, Guidelines, and Policies	119
Struktur Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Structure	122
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / General Meeting of Shareholders (GMS)	125
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	129
Direksi / Board of Directors	132
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, Komite di Bawah Dewan Komisaris, dan Organ Pendukung Direksi / Performance Evaluation of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees Under the Board of Commissioners, and Supporting Organs of the Board of Directors	134
Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi / Training and/or Competency Development for the Board of Commissioners and the Board of Directors	137
Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi / Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors	140
Keberagaman Manajemen dan Independensi / Management Diversity and Independence	142
Kebijakan Mengenai Pemisahan *Chairman of the Board* dan *Chief Executive Officer* / Policy on the Separation of the Chairman of the Board and the Chief Executive Officer	142
Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi / Management of Conflicts of Interest within the Board of Commissioners and Board of Directors	143
Komite Audit / Audit Committee	144
Fungsi Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Function	151
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	153
Unit Audit Internal / Internal Audit Unit	155
Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System	158
Sistem Manajemen Risiko / Risk Management System	159
Kasus Litigasi dan Perkara Hukum / Litigations and Legal Cases	162
Sanksi Administratif / Administrative Sanctions	162
Kode Etik / Code of Conduct	163
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen / Employee and/or Management Stock Ownership Program	164
Kebijakan Pengungkapan Informasi / Information Disclosure Policy	164
Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System	165
Kebijakan Anti-Korupsi / Anti-Corruption Policy	166
Insider Trading dan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham / Insider Trading and Fair Treatment of Shareholders	166
Anti-Persaingan Tidak Sehat / Prevention of Unfair Trade Practices	167
Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka / Implementation of Corporate Governance Guideline for Public Companies	167

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

Keberlanjutan Kinerja Ekonomi / Sustainability of Economic Performance	173
Keberlanjutan Kinerja Sosial / Sustainability of Social Performance	179
Keberlanjutan Kinerja Lingkungan Hidup / Sustainability of Environmental Performance	199
Indeks GRI Standar 2021 / 2021 GRI Standards Index	209
Indeks Pengungkapan Kriteria Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 / Disclosure Index of the Criteria Under Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017	215
Indeks Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 / Index of Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021	218
Indeks Pengungkapan *ESG Sector Leaders* IDX KEHATI / ESG Disclosure Index For Idx KEHATI Sector Leaders	238
Lembar Umpan Balik / Feedback Form	239
Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya / Follow-Up to the Previous Year's Report Feedback	241
Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements	242

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

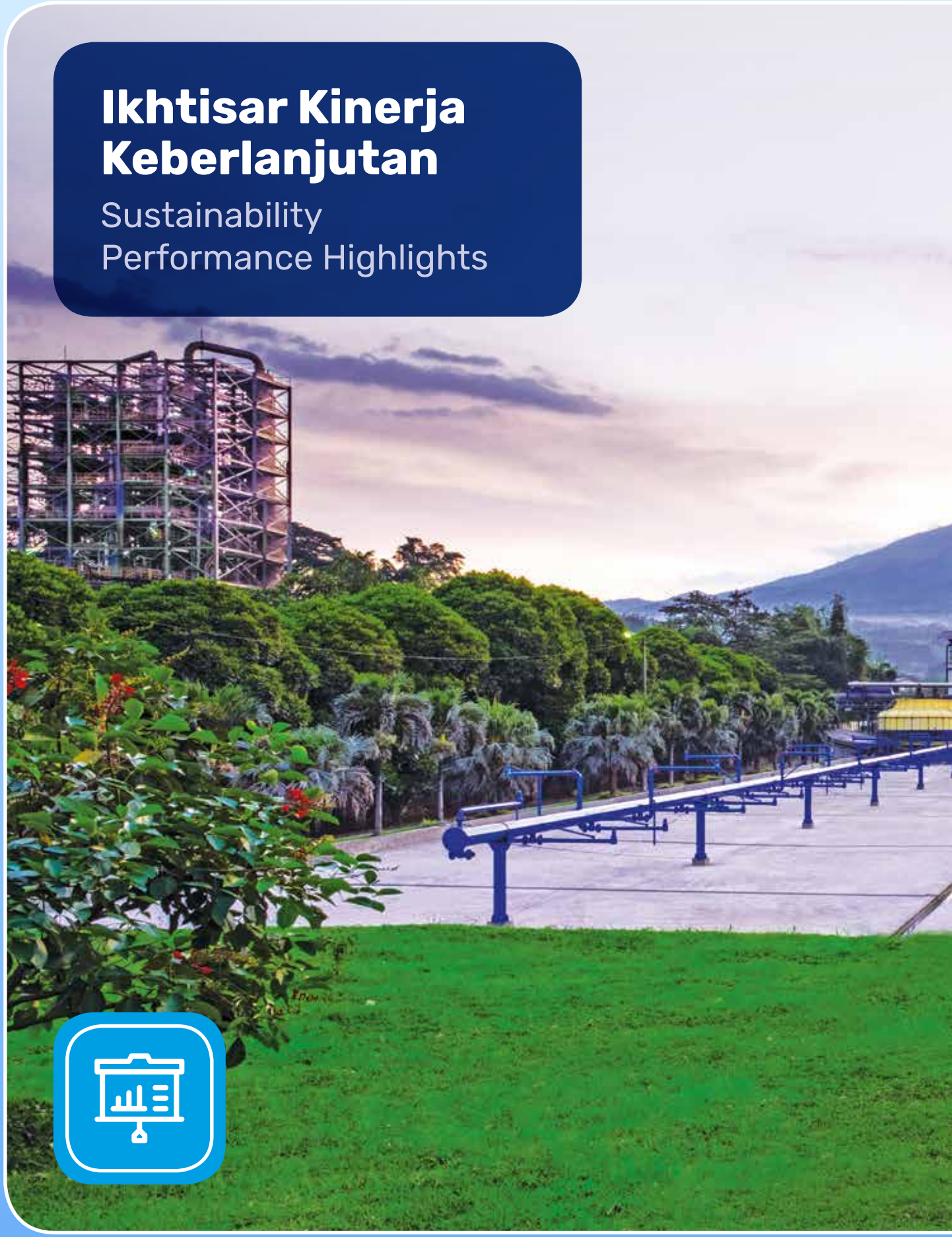



Informasi Aksi Korporasi dan Perdagangan Saham
Corporate Actions and Stock Trading Information

Selama tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang mengakibatkan terjadinya perubahan rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), pembagian dividen saham dan saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal. Selain itu, tidak terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku.

Throughout 2025, the Company did not undertake any corporate actions resulting in stock splits, reverse stock splits, stock dividends or bonus share distributions, changes in the nominal value of shares, the issuance of convertible securities, or capital increases or decreases. In addition, there were no temporary trading suspensions and/or delisting of the Company's shares during the financial year.

Informasi Efek Lainnya
Other Securities Information

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penerbitan instrumen keuangan apa pun, termasuk obligasi, sukuk, atau obligasi konversi, seiring fokus pada penguatan struktur keuangan internal.

In 2025, the Company did not issue any financial instruments, including bonds, sukuk, or convertible bonds, as it remained focused on strengthening its internal financial structure.



Peristiwa Penting
Significant Events

Januari / January 2025

01

Penggabungan antara 2 (dua) Entitas Anak yang berada di bawah pengendalian Perseroan, yaitu MIG ke dalam MRI.

The merger of 2 (two) Subsidiaries under the Company's control, namely MIG into MRI.



Mei / May 2025



20

Perseroan menerima kunjungan akademik dari mahasiswa Universitas Brawijaya yang tergabung dalam *Society of Renewable Energy*. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terkait implementasi energi terbarukan di sektor industri. Dalam kesempatan tersebut, para peserta melakukan diskusi langsung dengan tim Perseroan mengenai inovasi, tantangan, serta peran energi terbarukan dalam mendukung keberlanjutan operasional perusahaan.

The Company hosted an academic visit from students of Brawijaya University who were part of the Society of Renewable Energy. The activity was aimed at enhancing students' understanding of renewable energy implementation in the industrial sector. During the visit, participants engaged in direct discussions with the Company's team on innovation, challenges, and the role of renewable energy in supporting the sustainability of corporate operations.

Juni / June 2025

24

Penyelenggaraan RUPS Tahunan di Auditorium Sequis Center Lt. 11, Jl. Jend. Sudirman Kav. 71, Jakarta Selatan.

Convening of the Annual GMS at the Sequis Center Auditorium, 11th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 71, South Jakarta.





24

Penyelenggaraan paparan publik *online* melalui zoom.

Convening of the online public expose via zoom.

Keberlanjutan Kinerja Ekonomi [POJK B.1]
Economic Sustainability Performance

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Juta Rp Million Rp	2025	2024	2023
Pendapatan Bersih **Net Sales**	**1.497.999**	**1.392.544**	**1.460.364**
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	**(1.062.186)**	(1.082.343)	(1.086.986)
Laba Bruto **Gross Profit**	**435.813**	**310.201**	**373.378**
Beban Penjualan dan Distribusi Selling and Distribution Expenses	**(164.475)**	(141.748)	(154.728)
Beban Umum dan Administrasi General and Administration Expenses	**(141.114)**	(110.451)	(107.219)
Pendapatan Bunga Interest Income	**363**	430	790
Pajak Final atas Penghasilan Bunga Final Tax on Interest Income	**(73)**	(86)	(158)
Pendapatan (Kerugian) Lain-Lain - Bersih Other Income (Losses) - Net	**5.411**	(3.067)	(5.396)
Laba Usaha **Operating Profit**	**135.925**	**55.279**	**106.667**
Laba atas Penjualan Aset Tetap Gain on Disposal of Fixed Assets	**289**	12.293	54.084
Laba Sebelum Beban Keuangan dan Pajak **Profit Before Finance Cost and Income Tax**	**136.214**	**67.572**	**160.751**
Beban Keuangan Finance Costs	**(16.349)**	(34.333)	(40.535)
Laba Sebelum Pajak **Profit Before Tax**	**119.865**	**33.239**	**120.216**
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	**(26.759)**	(15.487)	(26.078)
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: **Profit for the Year Attributable to:**	**93.106**	**17.752**	**94.138**
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	**75.456**	12.951	83.513
Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling Interest	**17.650**	4.801	10.625
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain – Setelah Pajak **Other Comprehensive Income (Loss) – Net of Tax**	**(2.643)**	**(473)**	**3.685**

Juta Rp Million Rp	2025	2024	2023
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:	**90.463**	**17.279**	**97.823**
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	**73.347**	12.661	86.660
Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling Interest	**17.116**	4.618	11.163
Laba per Saham yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh) Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (Full Amount)	**27,70**	**4,75**	**30,66**
EBITDA EBITDA	**175.485**	**103.423**	**193.265**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

Juta Rp
Million Rp

Jumlah Aset Lancar
Total Current Assets

2025	805.033
2024	1.078.123
2023	1.144.765

Jumlah Aset Tidak Lancar
Total Non-Current Assets

2025	809.027
2024	854.373
2023	875.164

Jumlah Aset
Total Assets

2025	1.614.060
2024	1.932.496
2023	2.019.929

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek
Total Current Liabilities

2025	102.497
2024	509.302
2023	588.637

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang
Total Non-Current Liabilities

2025	69.529
2024	69.022
2023	80.684

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

2025	172.026
2024	578.324
2023	669.321



Utang yang Dikenakan Bunga
Interest-Bearing Debts

2025	13.255
2024	430.467
2023	525.120

Jumlah Ekuitas
Total Equity

2025	1.442.034
2024	1.354.172
2023	1.350.608

Jumlah Liabilitas dan Ekuitas
Total Liabilities and Equity

2025	1.614.060
2024	1.932.496
2023	2.019.929

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows

Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi
Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities

2025	466.870
2024	106.513
2023	(41.413)

Juta Rp
Million Rp

Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi
Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities

2025	(6.137)
2024	(17.721)
2023	46.078

Juta Rp
Million Rp

Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan
Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

2025	(432.963)
2024	(80.248)
2023	83.076

Juta Rp
Million Rp

Kinerja Operasional
Operational Performance

Kapasitas Terpasang per Tahun
Installed Capacity

Etanol
Ethanol — KL

2025	80.000
2024	80.000
2023	80.000

CO_2 Cair
Liquid CO_2 — MT

2025	23.760
2024	23.760
2023	23.760



Volume Produksi
Production Volume

Etanol Ethanol	2025	72.405	2024	63.332	2023	76.958	KL
CO_2 Cair Liquid CO_2	2025	16.673	2024	12.374	2023	15.619	MT
Pupuk Fertilizer	2025	23.384	2024	19.978	2023	22.926	MT

Rasio Keuangan
Financial Ratios

Rasio Laba Bruto Gross Profit Ratio	
2025	29,1%
2024	22,3%
2023	25,6%

Rasio Laba Bersih Net Profit Ratio	
2025	6,2%
2024	1,3%
2023	6,4%

Tingkat Pengembalian Aset Return on Total Assets	
2025	5,3%
2024	0,9%
2023	4,8%

Tingkat Pengembalian Ekuitas Return on Total Equity	
2025	6,7%
2024	1,3%
2023	7,2%

Jumlah Aset Lancar terhadap Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Assets to Total Current Liabilities	
2025	7,9x
2024	2,1x
2023	1,9x

Utang yang Dikenakan Bunga terhadap Jumlah Ekuitas Interest-Bearing Debts to Total Equity	
2025	0,0x
2024	0,3x
2023	0,4x

Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas Total Liabilities to Total Equity	
2025	0,1x
2024	0,4x
2023	0,5x

Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset Total Liabilities to Total Assets	
2025	0,1x
2024	0,3x
2023	0,3x

Informasi Pendapatan Bersih per Segmen
Net Revenue Information by Segment

Ethanol dan Pupuk Ethanol and Fertilizer	2025	1.376.330	2024	1.278.149	2023	1.359.271
Karbon Dioksida dan Lainnya Carbon Dioxide and Others	2025	121.669	2024	114.395	2023	101.093
Jumlah Total	2025	1.497.999	2024	**1.392.544**	2023	**1.460.364**

Juta Rp
Million Rp

Pelibatan Pemasok Lokal
Local Suppliers Engagement

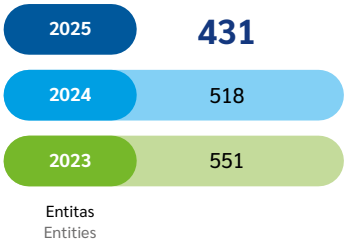

Pelibatan Karyawan Lokal
Local Employees Involvement

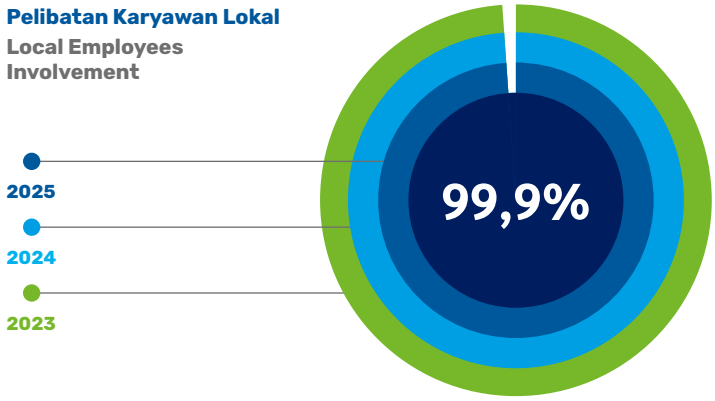

Keberlanjutan Kinerja Lingkungan Hidup [POJK B.2]
Environmental Sustainability Performance

Konsumsi Energi
Energy Consumption

TJ

2025	2.049
2024	1.803
2023	2.126

Konsumsi Air
Water Consumption

m^3

2025	274.494
2024	231.619
2023	215.249



Keberlanjutan Kinerja Sosial [POJK B.3]
Social Sustainability Performance

		2025	2024	2023
Karyawan Wanita Female Employee	%	11,4	11,6	12,0
Biaya Pelatihan dan Pendidikan Training and Education Expense	Juta Rp Million Rp	304	160	242
Tingkat Kecelakaan Fatal Fatal Accident Rate	Kasus Case	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None
Jam Kerja Selamat terhadap Total Jam Kerja Safe Work Hours to Total Work Hours	%	99,9	99,1	98,9

Emisi GRK yang Dihasilkan
Greenhouse Gas Emissions Produced

2025	357.476
2024	316.645
2023	319.627

Ton CO_2 eq

Limbah Non-B3 yang Dihasilkan
Non-Toxic and Non-Hazardous Waste Generated

2025	129,4
2024	21,8
2023	142,4

MT

Limbah B3 yang Dihasilkan
Hazardous and Toxic Waste Produced

2025	14.874
2024	8.040
2023	10.180

MT

Penghijauan pada Lahan Terbuka
Afforestation in Open Land Areas

m^2

2025	396.145
2024	330.000
2023	318.003

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup
Environmental Management Cost

Juta Rp
Million Rp

2025	4.627
2024	3.690
2023	6.534



Indeks Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Index

2025 **4,5**

Skala 1 sampai 5
In 1 to 5 Scale

2024 4,4 | 2023 4.5

Dana yang Disalurkan untuk Program Tanggung Jawab Sosial
Funds Disbursed for Corporate Social Responsibility Programs

2025 **764**

Juta Rp
Million Rp

2024 1.132 | 2023 577

Ikhtisar Kinerja Saham
Stock Performance Highlights

Uraian Description	Harga Saham Share Price (Rp)				Volume (Juta Saham) (Million Shares)	Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar (Jutaan Rupiah) Market Capitalization (Million Rupiah)
	Pembukaan Opening (Rp)	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)			
2025							
Triwulan I 1st Quarter	216	218	160	188	6,25	2.724.036.581	512.119
Triwulan II 2nd Quarter	180	238	178	195	15,46	2.724.036.581	531.187
Triwulan III 3rd Quarter	195	258	187	218	112,07	2.724.036.581	593.840
Triwulan IV 4th Quarter	216	412	212	306	700,40	2.724.036.581	833.555
2024							
Triwulan I 1st Quarter	382	420	320	334	34,95	2.724.036.581	909.828
Triwulan II 2nd Quarter	334	334	208	312	19,96	2.724.036.581	849.899
Triwulan III 3rd Quarter	310	334	220	240	45,68	2.724.036.581	653.769
Triwulan IV 4th Quarter	240	256	204	214	18,86	2.724.036.581	582.944




Volume Perdagangan (Lembar Saham)
Trading Volume (Shares)
Harga Penutupan (Rp)
Closing Price (Rp)
100.000.000
90.000.000
80.000.000
70.000.000
60.000.000
50.000.000
40.000.000
30.000.000
20.000.000
10.000.000
0
450
400
350
300
250
200
150
100
50
0
Jan Feb Mar Apr May Jun Jul Aug Sep Oct Nov Dec Jan Feb Mar Apr May Jun Jul Aug Sep Oct Nov Dec
2024
2025
Volume Perdagangan (Lembar Saham)
Trading Volume (Shares)
Harga Penutupan (Rp)
Closing Price (Rp)

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Penghargaan
Awards

MRI



PROPER Peringkat Biru
PROPER Blue Rating

Penyelenggara / Organizer:
Kementerian Lingkungan Hidup/Kepala Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Republik Indonesia / Ministry of Environment/Head of the Environmental Control Agency of the Republic of Indonesia

Periode / Period:
2023-2024



Penghargaan *Zero Accident*
Zero Accident Award

Penyelenggara / Organizer:
Gubernur Provinsi Jawa Timur / Governor of East Java Province

Tanggal Menerima / Acceptance Date:
13 Januari / January 13th, 2025



Penghargaan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup di Kabupaten Malang
Award for Environmental Protection and Management in Malang Regency

Penyelenggara / Organizer:
Bupati Malang / Regent of Malang

Tanggal Menerima / Acceptance Date:
17 November / November 17th, 2025



Penghargaan Pelopor Pembayaran Cukai Menggunakan Kode *Billing*
Pioneer Award for Excise Payment Using Billing Code

Penyelenggara / Organizer:
Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Cukai Malang / Malang Medium Excise Type Customs and Excise Supervision and Service Office

Tahun Menerima / Acceptance Year:
2025

SKI



Penghargaan Penyumbang Cukai EA Terbesar Tahun 2025
Award for the Largest EA Excise Contributor in 2025

Penyelenggara / Organizer:
Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean A Bekasi /
Bekasi Type A Customs and Excise Supervision and Service Office

Tanggal Menerima / Acceptance Date:
15 Desember / December 15th, 2025

Sertifikasi
Certifications

MRI



Sedex *Certificate*

Penyelenggara / Organizer:
Sedex

Tahun Audit / Audit Year:
2018



Sertifikat Halal
Halal Certificate

Penyelenggara / Organizer:
Majelis Ulama Indonesia /
The Indonesian Council of Ulama

Tanggal Terbit / Issuance Date:
19 September / September 19th, 2025



Food Safety System Certification 22000

Penyelenggara / Organizer:
Llyod's Register Quality Assurance

Masa Berlaku / Validity Period:
20 Maret / March 20th, 2026



Bronze Medal

Penyelenggara / Organizer:
Ecovadis

Masa Berlaku / Validity Period:
29 Mei / May 29th, 2026



Kosher *Certificate*

Penyelenggara / Organizer:
London Beth Din, Kashrut Division

Masa Berlaku / Validity Period:
27 Agustus / August 27th, 2026



ISO 9001:2015
Quality Management Systems

Penyelenggara / Organizer:
Llyod's Register Quality Assurance

Masa Berlaku / Validity Period:
14 Mei / May 14th, 2027



Sertifikat INDI 4.0 dengan Nilai 2,54 pada Level 3

INDI 4.0 Certificate with a Score of 2.54 at Level 3

Penyelenggara / Organizer:
Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / The Ministry of Industry of the Republic of Indonesia

Masa Berlaku / Validity Period:
30 Desember / December 30th, 2027



ISO 45001:2018
Quality Management Systems

Penyelenggara / Organizer:
Llyod's Register Quality Assurance

Masa Berlaku / Validity Period:
22 Februari / February 22nd, 2028



Sertifikat TKDN Ethanol
Domestic Component Level (TKDN) Certificate for Ethanol

Penyelenggara / Organizer:
Menteri Perindustrian Republik Indonesia / The Ministry of Industry of the Republic of Indonesia

Masa Berlaku / Validity Period:
8 Agustus / August 8th, 2028



Sertifikat TKDN CO_2 *Liquid*
Liquid CO_2 TKDN Certificate

Penyelenggara / Organizer:
Menteri Perindustrian Republik Indonesia / The Ministry of Industry of the Republic of Indonesia

Masa Berlaku / Validity Period:
8 Agustus / August 8th, 2028



Sertifikat TKDN *Dry Ice* Padat
Solid Dry Ice TKDN Certificate

Penyelenggara / Organizer:
Menteri Perindustrian Republik Indonesia / The Ministry of Industry of the Republic of Indonesia

Masa Berlaku / Validity Period:
8 Agustus / August 8th, 2028



Sertifikat TKDN Pupuk Kalium *Granule*
TKDN Certificate for Granular Potassium Fertilizer

Penyelenggara / Organizer:
Menteri Perindustrian Republik Indonesia / The Ministry of Industry of the Republic of Indonesia

Masa Berlaku / Validity Period:
8 Agustus / August 8th, 2028



Sertifikat TKDN Pupuk Organik Tepung
TKDN Certificate for Powdered Organic Fertilizer

Penyelenggara / Organizer:
Menteri Perindustrian Republik Indonesia / The Ministry of Industry of the Republic of Indonesia

Masa Berlaku / Validity Period:
8 Agustus / August 8th, 2028



Sertifikat Bonsucro
Bonsucro Certificate

Penyelenggara / Organizer:
SCS Global Services

Masa Berlaku / Validity Period:
23 September / September 23rd, 2028

SKI



Sedex *Certificate*

Penyelenggara / Organizer:
Sedex

Tahun Audit / Audit Year:
2020



ISO 9001:2015
Quality Management Systems

Penyelenggara / Organizer:
Llyod's Register Quality Assurance

Masa Berlaku / Validity Period:
8 Februari / February 8th, 2026



Bronze Medal

Penyelenggara / Organizer:
Ecovadis

Masa Berlaku / Validity Period:
25 Maret / March 25th, 2026



Reach Registration Certificate Ethanol

Penyelenggara / Organizer:
Chemical Inspection and Regulation Service Limited

Tahun Audit / Audit Year:
31 Desember 2026 / December 31st, 2026

Keberlanjutan di Molindo

Sustainability at Molindo



Strategi Keberlanjutan [POJK A.1]
Sustainability Strategy

Molindo merancang strategi keberlanjutan secara menyeluruh untuk memastikan bahwa setiap aspek operasional mendukung pencapaian tujuan jangka panjang yang berwawasan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Strategi ini diwujudkan melalui penerapan prinsip ekonomi sirkular, pengelolaan sumber daya yang efisien, serta upaya sistematis dalam mengurangi limbah dan emisi melalui praktik *zero waste* dan *zero discharge* dalam pengelolaan limbah produksi, seperti *molasses* (tetes tebu) dan *vinasse*.

Selain itu, Molindo terus berinovasi dalam pengembangan produk ramah lingkungan, termasuk bioetanol berbasis sumber daya terbarukan sebagai kontribusi nyata terhadap transisi energi bersih nasional. Perseroan juga mengoptimalkan aset dan menjalin kolaborasi dengan para pemangku kepentingan guna memperkuat dampak positif keberlanjutan.

Dengan strategi ini, Molindo tidak hanya menjaga kinerja usaha yang berdaya saing, tetapi juga memastikan bahwa aktivitas bisnis senantiasa menciptakan nilai tambah bagi lingkungan dan masyarakat secara berkelanjutan.

Molindo has formulated a comprehensive sustainability strategy to ensure that every operational aspect supports the achievement of long-term Environmental, Social, and Governance (ESG) objectives. This strategy is executed through the implementation of circular-economy principles, efficient resource management, and systematic efforts to reduce waste and emissions by applying zero waste and zero discharge practices in the management of production by-products, such as molasses and vinasse.

Molindo also continues to innovate by developing environmentally friendly products, including bioethanol derived from renewable resources as a tangible contribution to the national clean-energy transition. The Company further optimizes its assets and strengthens collaboration with stakeholders to amplify the positive impact of its sustainability agenda.

Through this strategy, Molindo not only maintains strong business performance and competitiveness, but also ensures that its activities consistently generate long-term value for the environment and society.

Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Support for the Sustainable Development Goals

Molindo meyakini bahwa keberlanjutan hanya dapat dicapai melalui peran aktif dalam mendukung agenda global yang terintegrasi dengan prioritas nasional. Oleh karena itu, Perseroan secara strategis menyelaraskan kegiatan usaha dan inisiatif keberlanjutan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs). Fokus utama diarahkan pada kontribusi terhadap SDG 7 (Energi Bersih dan Terjangkau) dan SDG 13 (Penanganan Perubahan Iklim), melalui pengembangan energi terbarukan dan pengurangan dampak lingkungan dari proses operasional.

Selain itu, Molindo juga berkontribusi pada tujuan SDGs lainnya yang relevan dengan sektor dan wilayah operasional Perseroan. Setiap langkah dan program yang dijalankan dirancang untuk menghasilkan dampak positif yang terukur, baik bagi lingkungan, masyarakat, maupun tata kelola yang bertanggung jawab.

Molindo believes that sustainability can only be achieved through active participation in global agendas that are seamlessly integrated with national priorities. Accordingly, the Company strategically aligns its business activities and sustainability initiatives with the Sustainable Development Goals (SDGs). The primary focus is on SDG 7 (Affordable and Clean Energy) and SDG 13 (Climate Action) through the development of renewable energy and the reduction of environmental impacts across operational processes.

In addition, Molindo contributes to other SDGs that are relevant to the Company's sector and operational regions. Every initiative and program is designed to generate measurable positive impact for the environment, society, and responsible governance.

Adapun informasi rinci dukungan Perseroan terhadap SDGs diuraikan sebagai berikut:

The Company's support for the SDGs is as follows:

Aspek Ekonomi Economic Aspect	
Target Target	**Strategi** Strategy
8.1 Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional. 8.1 Sustain per capita economic growth in accordance with national circumstances.	
• Perluasan penguasaan pasar, baik pasar ekspor maupun pasar domestik. • Pertumbuhan kinerja keuangan yang sehat. • Peningkatan manfaat yang dapat didistribusikan kepada pemangku kepentingan.	• Pencapaian keseimbangan yang tepat antara 2 (dua) pasar utama, yakni pasar ekspor dan pasar domestik. • Peningkatan mutu produk dan jasa. • Pengendalian biaya dan arus kas secara tepat dan efisien. • Penyerapan tenaga kerja lokal. • Pelibatan pemasok lokal dalam rantai pasokan.
• Expansion of market share, both in export and domestic markets. • Growth in healthy financial performance. • Increase in benefits that can be distributed to stakeholders.	• Achieving the right balance between the 2 (two) main markets, namely the export market and the domestic market. • Improving the quality of products and services. • Effective and efficient management of costs and cash flow. • Absorption of local workforce. • Involvement of local suppliers in the supply chain.

Aspek Sosial Social Aspect	
Target Target	**Strategi** Strategy
8.8 Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja. 8.8 Protect labour rights and promote safe and secure working environments for all workers.	
• Tidak adanya kecelakaan kerja, termasuk yang bersifat fatal. • Peningkatan produktivitas karyawan. • Tidak adanya pengaduan terkait pelanggaran hak-hak ketenagakerjaan.	• Penyediaan *first aid room*, petugas pertolongan pertama yang bersertifikasi, penyediaan *ambulance*, dan bekerja sama dengan rumah sakit. • Tunjangan kesehatan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. • Program K3 dan *hygiene* di lingkungan kerja. • Penerapan standar keselamatan global yang relevan, yaitu ISO 45001:2018, Sedex, dan ISO 22001:2009. • Peningkatan kompetensi, karier, dan kesejahteraan karyawan. • Pelaksanaan penilaian kinerja karyawan.
• Zero work accidents, including fatal accidents. • Increased employees' productivity. • Zero complaints related to violations of labor rights.	• Provision of first aid rooms, certified first aid workers, provision of ambulances, and partnership with hospitals. • Health benefits in accordance with applicable laws and regulations. • OHS and hygiene programs in the work environment. • Implementation of relevant global safety standards, namely ISO 45001:2018, Sedex, and ISO 22001:2009. • Improvement of employees' competence, career, and welfare. • Implementation of employees' performance assessment.
3.8 Mencapai cakupan kesehatan universal, termasuk perlindungan risiko keuangan, akses terhadap pelayanan kesehatan dasar yang baik, dan akses terhadap obat-obatan dan vaksin dasar yang aman, efektif, berkualitas, dan terjangkau bagi semua orang. 3.8 Achieve universal health coverage, including financial risk protection, access to quality essential health-care services and access to safe, effective, quality, and affordable essential medicines and vaccines for all.	
4.4 Meningkatkan secara signifikan jumlah pemuda dan orang dewasa yang memiliki keterampilan yang relevan, termasuk keterampilan teknik dan kejuruan, untuk pekerjaan, pekerjaan yang layak dan kewirausahaan. 4.4 Substantially increase the number of youth and adults who have relevant skills, including technical and vocational skills, for employment, decent jobs and entrepreneurship.	

Aspek Sosial Social Aspect	
Target Target	**Strategi** Strategy
8.3 Menggalakkan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah. 8.3 Promote development-oriented policies that support productive activities, decent job creation, entrepreneurship, creativity and innovation, and encourage the formalization and growth of micro-, small-, and medium-sized enterprises.	
• Peningkatan manfaat dan nilai yang didistribusikan kepada masyarakat lokal melalui program pengembangan masyarakat (PPM). • Peningkatan penerima manfaat program PPM. • Increased benefits and value distributed to local communities through the (CDE) programs. • Increased CDE programs' beneficiaries.	• Penyusunan program PPM bersama tokoh masyarakat, pemerintah daerah, serta pihak terkait. • Pelaksanaan program CSR, seperti pembangunan sarana/prasarana, peningkatan kualitas kesehatan, dan kegiatan masyarakat lainnya yang tepat sasaran dan berkelanjutan. • Preparation of CDE programs together with public figures, local administrations, and other stakeholders. • Implementation of CSR programs, such as the construction of facilities/ infrastructure, improving the quality of health, and other targeted community activities and sustainable.

Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	
Target Target	**Strategi** Strategy
7.2 Meningkatkan, secara substansial, pangsa energi terbarukan dalam bauran energi global. 7.2 Increase substantially the share of renewable energy in the global energy mix.	
9.4 Meningkatkan infrastruktur dan retrofit industri agar dapat berkelanjutan, dengan peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya dan adopsi yang lebih baik dari teknologi dan proses industri bersih dan ramah lingkungan, yang dilaksanakan semua negara sesuai kemampuan masing-masing. 9.4 Upgrade infrastructure and retrofit industries to make them sustainable, with increased resource-use efficiency and greater adoption of clean and environmentally sound technologies and industrial processes, with all countries taking action in accordance with their respective capabilities.	
13.2 Mengintegrasikan tindakan antisipasi perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi, dan perencanaan nasional. 13.2 Integrate climate change measures into national policies, strategies, and planning.	
• Peningkatan produksi bioetanol. • Peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya. • Peningkatan bauran energi terbarukan yang ramah lingkungan. • Penurunan emisi gas rumah kaca (GRK). • Increased bioethanol production. • Improved resource utilization efficiency. • Increased environmentally friendly renewable energy mix. • Reduced greenhouse gas (GHG) emissions.	• Peningkatan pemanfaatan aset dan sumber daya secara efisien untuk memproduksi bioetanol dengan komposisi alkohol absolut sebagai bahan bakar ramah lingkungan dan terbarukan. • Mengkonversi limbah dari industri lain sebagai bahan baku utama produk etanol. • Pemanfaatan *vinasse* pada *boiler* untuk mengurangi pemakaian batu bara dan jejak karbon. • Inovasi pabrik ramah lingkungan yang mengeluarkan sedikit emisi CO_2 atau menghasilkan CO_2 cair. • Pemenuhan standar baku mutu lingkungan terkait emisi. • Increased utilization of assets and resources to efficiently produce bioethanol with absolute alcohol composition as an environmentally friendly and renewable fuel. • Convert waste from other industries as main raw material for ethanol products. • Utilization of vinasse for the boiler to reduce consumption of coal and carbon footprint. • Innovation in environmentally friendly plant which emits little CO_2 emissions or produces liquid CO_2. • Compliance with environmental quality standards related to emissions.

Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	
Target Target	**Strategi** Strategy
12.5 Mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali. 12.5 Substantially reduce waste generation through prevention, reduction, recycling, and reuse.	
15.1 Menjamin pelestarian, restorasi, dan pemanfaatan berkelanjutan dari ekosistem daratan dan perairan darat, serta jasa lingkungannya. 15.1 Ensure the conservation, restoration, and sustainable use of terrestrial and inland freshwater ecosystems, and their services.	
• Peningkatkan kerja sama dengan pabrik gula di sekitar Jawa Timur untuk pengolahan *molasses* menjadi etanol dan produk turunannya. • Penurunan limbah operasional. • Tidak adanya pengaduan masyarakat ataupun sanksi dari regulator terkait masalah lingkungan. • Mendapatkan penilaian PROPER BIRU. • Increased partnership with sugarcane mills around East Java to process molasses into ethanol and its derivative products. • Reduction of operational waste. • Zero public complaints or sanctions imposed by regulators related to environmental issues. • Obtain the PROPER BIRU rating.	• Mengolah limbah produksi alkohol menjadi pupuk kalium yang bermanfaat bagi petani dan lingkungan. • Kepatuhan terhadap larangan membuang limbah ke lingkungan ataupun ekosistem daratan di sekitar pabrik. • Pemenuhan standar baku mutu lingkungan terkait efluen. • Processing alcohol production waste into potassium fertilizers that are useful to the farmers and the environment. • Compliance with the prohibition of disposing waste into the environment or the terrestrial ecosystem around the plant. • Compliance with environmental quality standards related to effluents.

Budaya Keberlanjutan [POJK F.1] [GRI 2-24]
Sustainability Culture

Molindo menanamkan komitmen keberlanjutan ke dalam seluruh aspek operasional melalui penguatan budaya perusahaan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip etika, lingkungan, dan tanggung jawab sosial. Nilai-nilai Perusahaan yang mencerminkan semangat keberlanjutan diintegrasikan ke dalam kebijakan internal dan diterapkan secara konsisten oleh seluruh karyawan di semua tingkat organisasi.

Untuk memastikan implementasi yang konsisten, Perseroan secara berkala menyosialisasikan kebijakan keberlanjutan melalui pelatihan, komunikasi internal, dan integrasi dalam prosedur kerja harian. Komitmen ini mencakup pengelolaan mutu, keselamatan kerja, keamanan produk, serta perlindungan lingkungan, yang menjadi pedoman dalam setiap pengambilan keputusan dan tindakan operasional.

Dengan menanamkan budaya keberlanjutan secara menyeluruh, Molindo memastikan bahwa seluruh elemen organisasi memahami tanggung jawabnya, sehingga mampu menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan serta mendukung keberlanjutan lingkungan dan sosial di sekitar wilayah operasional.

Molindo embeds its sustainability commitment across all operational aspects by strengthening a corporate culture grounded in ethical conduct, environmental stewardship, and social responsibility. The Company's Core Values, which reflect the spirit of sustainability, are integrated into internal policies and consistently applied by all employees at every level of the organization.

To ensure consistent implementation, the Company periodically disseminates sustainability policies through training programs, internal communications, and integration into daily work procedures. This commitment encompasses quality management, occupational safety, product safety, and environmental protection, which serve as guiding principles in every decision-making process and operational action.

By instilling a holistic sustainability culture, Molindo ensures that every element of the organization understands its responsibilities, enabling the creation of long-term value for stakeholders while supporting environmental and social sustainability within its operational areas.

Tantangan dan Strategi Penerapan Prinsip Keberlanjutan [POJK E.5]

Sustainability Principle Implementation Challenges and Strategies

Tahun 2025 menjadi momentum penting bagi pertumbuhan industri bioetanol nasional, seiring dengan komitmen pemerintah dalam memperluas pemanfaatan energi terbarukan untuk menekan emisi gas rumah kaca. Penerapan kebijakan mandatori pencampuran bioetanol dengan bahan bakar fosil menjadi peluang strategis bagi pelaku industri, termasuk Molindo, untuk memperkuat peran dalam mendukung transisi energi.

Namun demikian, tantangan tetap signifikan. Ketergantungan terhadap bahan baku berbasis pertanian menghadirkan risiko fluktuasi harga dan ketersediaan, terutama di tengah ancaman perubahan iklim dan cuaca ekstrem. Untuk menjawab hal ini, Molindo berupaya memperkuat rantai pasok dengan menjajaki sumber bahan baku alternatif yang lebih stabil dan berkelanjutan, melalui kolaborasi dengan berbagai mitra strategis. Langkah ini dilandasi oleh komitmen untuk menjaga kesinambungan operasional sekaligus merespons arah kebijakan pemerintah dan dinamika pasar domestik secara adaptif dan terukur.

The year 2025 marks an important moment for the growth of Indonesia's bioethanol industry, driven by the government's commitment to expanding the use of renewable energy to reduce greenhouse gas emissions. The implementation of mandatory bioethanol–fossil fuel blending policies presents strategic opportunities for industry players, including Molindo, to strengthen their role in supporting the national energy transition.

Nevertheless, the challenges remain substantial. Dependence on agriculture-based feedstock creates risks of price and supply fluctuations, particularly amid the threats of climate change and extreme weather. To address this, Molindo is strengthening its supply chain by exploring alternative raw material sources that are more stable and supported by collaboration with strategic partners. This approach reflects commitment to ensuring operational continuity while responding adaptively and prudently to government policy directions and domestic market dynamics.

Analisis Risiko dan Peluang atas Isu Material Keberlanjutan [GRI 3-1]

Risk and Opportunity Analysis of Material Sustainability Issues

Dalam upaya menerapkan prinsip keberlanjutan secara menyeluruh, Perseroan mengidentifikasi isu-isu material yang paling signifikan terhadap keberlangsungan bisnis serta kepentingan para pemangku kepentingan. Setiap isu tersebut dianalisis berdasarkan 2 (dua) perspektif utama, yaitu peluang yang dapat diperoleh apabila isu tersebut dipaparkan dan dikelola dengan baik, serta potensi risiko yang mungkin timbul jika isu tidak dipaparkan atau diabaikan.

Analisis ini menjadi bagian penting dalam proses pengambilan keputusan strategis dan perencanaan keberlanjutan jangka panjang. Dengan memahami dan mengelola isu-isu material secara proaktif, Perseroan dapat meningkatkan ketahanan operasional, memperkuat nilai perusahaan, serta membangun hubungan yang lebih solid dengan pelanggan, mitra usaha, masyarakat, dan regulator.

As part of its commitment to implementing sustainability principles comprehensively, the Company identifies material issues that have the most significant impact on business continuity and stakeholder interests. Each issue is analyzed from 2 (two) key perspectives: the opportunities that may arise when the issue is properly disclosed and managed, and the potential risks that may emerge if the issue is not disclosed or is neglected.

This analysis forms an integral part of strategic decision-making and long-term sustainability planning. By proactively understanding and managing material issues, the Company strengthens operational resilience, enhances corporate value, and builds stronger relationships with customers, business partners, communities, and regulators.

Berikut informasi analisis risiko dan peluang dari masing-masing isu material keberlanjutan yang relevan dengan bidang usaha Perseroan:

The risk and opportunity analysis of each material sustainability issue relevant to the Company's business activities is was follows:

Isu Material Perseroan The Company's Material Issues	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dikelola Opportunities for the Company if the Issues are Managed	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dikelola Potential Risks for the Company if the Issues are Not Managed
Ekonomi Economy		
Kinerja Ekonomi Economic Performance	• Menunjukkan ketahanan dan keberlanjutan kinerja keuangan. • Menarik investor dan mitra bisnis. • Demonstrates financial resilience and long-term performance sustainability. • Attracts investors and business partners.	• Menimbulkan persepsi negatif terhadap keberlangsungan usaha. • Mengurangi kepercayaan pemangku kepentingan. • Triggers negative perceptions regarding business continuity. • Reduces stakeholder trust.
Sosial Social		
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Peningkatan produktivitas, loyalitas, serta reputasi sebagai perusahaan yang bertanggung jawab. Enhances productivity, employee loyalty, and the company's reputation as a responsible organization.	Peningkatan kecelakaan kerja, gangguan operasional, dan penurunan citra perusahaan. Increases the likelihood of workplace accidents, operational disruptions, and deterioration of corporate image.
Lingkungan Hidup Environment		
Pengelolaan Limbah Waste Management	• Menunjukkan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan dan praktik berkelanjutan. • Membuka peluang daur ulang. • Demonstrates compliance with environmental regulations and sustainable practices. • Creates opportunities for recycling.	Risiko sanksi hukum, pencemaran lingkungan, serta rusaknya hubungan dengan masyarakat sekitar. Legal sanctions, environmental pollution, and deterioration of relations with surrounding communities.
Penggunaan Material Material Consumption	• Efisiensi biaya produksi melalui optimalisasi material dan inovasi. • Mengurangi ketergantungan bahan baku. • Achieves production cost efficiency through material optimization and innovation. • Reduces dependence on raw materials.	Pemborosan sumber daya, ketidakefisienan biaya, serta tekanan dari pemangku kepentingan lingkungan. Resource wastage, cost inefficiency, and increased pressure from environmental stakeholders.
Efisiensi Energi Energy Efficiency	• Mengurangi biaya operasional dan emisi gas rumah kaca. • Membuka peluang insentif dari pemerintah untuk penggunaan energi bersih. • Lowers operational costs and reduces greenhouse gas emissions. • Opens opportunities to receive government incentives for the use of clean energy.	Kenaikan biaya produksi, ketidakpatuhan terhadap target emisi, serta penurunan daya saing. Higher production costs, non-compliance with emission targets, and reduced competitiveness.
Pengelolaan Emisi Emissions Management	• Memperkuat reputasi sebagai produsen yang bertanggung jawab lingkungan. • Mengurangi risiko iklim. • Strengthens reputation as an environmentally responsible producer. • Reduces climate-related risks.	Risiko denda, pencemaran udara, dan pengaruh negatif terhadap perubahan iklim dan kesehatan publik. Risk of fines, air pollution, and negative impacts on climate change and public health.

Penentuan Topik Material [GRI 3-1, GRI 3-2]
Material Topics Determination

Perseroan menetapkan topik material melalui proses identifikasi dampak signifikan yang mempertimbangkan ekspektasi pemangku kepentingan dan keberlanjutan usaha. Masukan diperoleh melalui berbagai bentuk interaksi, seperti diskusi, jajak pendapat, dan konsultasi dengan manajemen. Pandangan yang dihimpun dikaji untuk memastikan topik yang dipilih relevan, berdampak nyata, dan mencerminkan prioritas strategis Perseroan dalam jangka panjang. Adapun daftar topik material yang telah ditetapkan diuraikan sebagai berikut:

The Company determines its material topics through a process of identifying significant impacts that takes into account stakeholder expectations and business sustainability. Input is gathered through various forms of engagement, including discussions, surveys, and consultations with management. The perspectives collected are then reviewed to ensure that the selected topics are relevant, material and impactful, and aligned with the Company's long-term strategic priorities. The established list of material topics is as follows:

Topik Material Material Topic	Alasan Bersifat Material Reasons Behind Materiality	Batasan Dampak Impact Boundary	
		Internal Perseroan dan Entitas Anak Internal Company and Subsidiaries	Eksternal External
Aspek Ekonomi Economic Aspect			
Kinerja Ekonomi **Economic Performance**	Kinerja ekonomi merupakan faktor utama penentu keberlanjutan usaha Perseroan dan pendistribusian nilai ekonomi bagi para pemangku kepentingan. Economic performance is the main factor determining the sustainability of the Company's business and the distribution of economic value to stakeholders.	• Pemegang Saham. • Karyawan. • Shareholders. • Employees.	• Pemegang Saham. • Pemerintah. • Pemasok/mitra kerja. • Pelanggan. • Shareholders. • Government. • Suppliers/work partners. • Customers.
Aspek Sosial Social Aspect			
Kesehatan dan Keselamatan Kerja **Occupational Health and Safety**	Penyediaan lingkungan kerja yang aman dan kondusif sangat penting sebagai pemenuhan terhadap peraturan terkait ketenagakerjaan serta upaya untuk menjaga produktivitas karyawan. The provision of a safe and conducive work environment is crucial as part of compliance with labor regulations and to maintain employee productivity.	Karyawan. Employees.	Pemerintah. Government.
Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect			
Pengelolaan Limbah **Waste Management**	Limbah operasional perlu dikelola secara bertanggung jawab untuk mencegah pencemaran lingkungan. Responsible operational waste management is needed to prevent environmental pollution.	- -	• Pemerintah. • Masyarakat. • Government. • Community.
Penggunaan Material **Material Consumption**	Penggunaan material ramah lingkungan diperlukan untuk meminimalkan potensi dampak negatif bagi alam. The use of environmentally friendly materials is needed to reduce the potential negative impacts on nature.	- -	• Pemasok/mitra kerja. • Pelanggan. • Suppliers/work partners. • Customers.
Penggunaan Energi **Energy Consumption**	Konservasi energi serta penggunaan energi terbarukan penting untuk meminimalkan emisi serta menjaga ketahanan energi. Conserving energy and utilizing renewable energy sources are essential to minimize emissions and ensure energy resilience.	- -	Pemerintah. Government.
Pengelolaan Emisi **Emissions Management**	Pengelolaan emisi dari aktivitas operasional penting untuk mencegah pemanasan global dan perubahan iklim ekstrem. Managing emissions from operational activities is crucial to prevent global warming and extreme climate change.	- -	• Pemerintah. • Masyarakat. • Government. • Community.

Pelibatan Pemangku Kepentingan [POJK E.4] [GRI 2-29, GRI 3-1]
Stakeholder Engagement

Dalam menentukan topik material untuk Laporan Keberlanjutan, Perseroan mengadopsi pendekatan partisipatif dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan internal dan eksternal yang relevan. Proses ini dilakukan secara sistematis dengan mengacu pada prinsip-prinsip dalam AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* (SES) 2015 guna memastikan bahwa isu-isu yang diangkat mencerminkan dampak paling signifikan terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pendekatan tersebut diuraikan sebagai berikut:

In determining the material topics for the Sustainability Report, the Company adopts a participatory approach by engaging relevant internal and external stakeholders. This process is carried out systematically with reference to the principles of the AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015 to ensure that the topics identified reflect the most significant impacts across economic, social, and environmental dimensions. The Company's approach is as follows:

Pengaruh
Influence

Pihak tersebut memiliki pengaruh terhadap keberlangsungan usaha Perseroan.

The parties influence the Company's business sustainability.

Ketergantungan
Dependency

Perseroan memiliki ketergantungan terhadap pihak tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung, atau sebaliknya.

The Company depends on these parties, either directly or indirectly, or vice versa.

Tanggung Jawab
Responsibility

Perseroan memiliki tanggung jawab, baik saat ini atau di masa yang akan datang, terhadap pihak tersebut.

The Company has responsibilities, today or in the future, to these parties.

Perhatian
Attention

Pihak tersebut membutuhkan perhatian dari Perseroan terkait isu ekonomi, sosial, atau lingkungan hidup tertentu.

These parties require attention from the Company with regard to certain economic, social, or environmental issues.

Perspektif
Perspective

Pihak tersebut dapat memberikan sudut pandang baru, yang sebelumnya belum ada, terhadap isu penting yang relevan.

These parties can provide new and unprecedented perspectives on important and relevant issues.

Pendekatan tersebut memungkinkan Perseroan untuk memetakan kelompok pemangku kepentingan secara lebih terarah, termasuk memahami harapan, kepentingan, dan isu

This approach enables the Company to map stakeholder groups in a more targeted manner, including gaining a deeper understanding of their expectations, interests, and priority

prioritas dari masing-masing pihak. Hasil pemetaan ini menjadi dasar dalam menyusun strategi keterlibatan yang responsif dan relevan, sebagaimana diuraikan pada tabel berikut:

issues. The results of this mapping serve as the foundation for designing a responsive and relevant engagement strategy, as follows:

Pemegang Saham **Shareholders**		
Dasar Pemilihan Basis of Selection	• Pengaruh. • Tanggung jawab. • Perspektif.	• Influence. • Responsibility. • Perspective.
Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Needs	• Capaian kinerja operasional dan keuangan. • Penerbitan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan Laporan Keberlanjutan. • Keberlanjutan usaha.	• Operational and financial performance achievements. • Issuance of Annual Reports, Financial Statements, and Sustainability Reports. • Business sustainability.
Metode Pelibatan Engagement Method	• Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan atau Luar Biasa. • Penyampaian Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan Laporan Keberlanjutan. • Penyampaian Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta *Key Performance Indicator* (KPI). • Pertemuan dengan Pemegang Saham.	• Implementation of the Annual or Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS). • Submission of Annual Reports, Financial Statements, and Sustainability Reports. • Submission of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and Key Performance Indicators (KPI). • Meeting with Shareholders.
Pemerintah dan Regulator **Government and Regulators**		
Dasar Pemilihan Basis of Selection	• Pengaruh. • Tanggung jawab.	• Influence. • Responsibility.
Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Needs	• Kepatuhan terhadap regulasi. • Penerbitan laporan wajib sesuai regulasi. • Penerimaan pajak dan penerimaan negara bukan pajak (PNBP).	• Compliance with regulations. • Issuance of mandatory reports in accordance with applicable regulations. • Tax revenue and non-tax state revenue (PNBP).
Metode Pelibatan Engagement Method	• Pertemuan dengan pemerintah atau pihak terkait yang dilaksanakan sesuai kebutuhan atau insidental. • Pelaksanaan sosialisasi peraturan terbaru. • Menyampaikan laporan wajib kepada pemerintah dan regulator. • Pembayaran kewajiban perpajakan dan PNBP.	• Meetings with the government or related stakeholders that are held as needed or incidentally. • Dissemination of the latest regulations. • Submitting mandatory reports to the government and regulators. • Payment of tax obligations and PNBP.
Karyawan **Employees**		
Dasar Pemilihan Basis of Selection	• Pengaruh. • Tanggung jawab. • Ketergantungan. • Perhatian.	• Influence. • Responsibility. • Dependency. • Attention.
Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Needs	• Praktik pengelolaan ketenagakerjaan yang bertanggung jawab dan adil. • Pengembangan kompetensi dan karier. • Pemenuhan aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di seluruh lingkungan kerja.	• Responsible and fair labor management practices. • Competency and career development. • Fulfillment of occupational health and safety (OHS) aspects in all work environments.
Metode Pelibatan Engagement Method	• Pembahasan kontrak kerja atau prosedur kerja. • Pelaksanaan program pengembangan kompetensi dan karier tanpa diskriminasi. • Penilaian KPI bagi setiap karyawan. • Penerapan prosedur-prosedur terkait K3 di seluruh wilayah operasional. • Penyediaan sarana pengaduan (*whistleblowing system*/ WBS).	• Discussion of work contracts or work procedures. • Implementation of competency and career development programs without discrimination. • KPI assessment for each employee. • Implementation of OHS-related procedures in all operational areas. • Provision of complaint channels (whistleblowing system/ WBS).

Mitra Usaha **Business Partners**		
Dasar Pemilihan Basis of Selection	• Ketergantungan. • Tanggung jawab. • Perhatian.	• Dependency. • Responsibility. • Attention.
Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Needs	• Pemenuhan kontrak kerja. • Hubungan kerja sama yang baik.	• Work contract fulfillment. • Good partnership.
Metode Pelibatan Engagement Method	• Pelaksanaan tender secara transparan dan adil. • Pemenuhan setiap hak dan kewajiban dalam kontrak kerja. • Penyediaan sarana pengaduan dari mitra kerja (*whistleblowing system*/WBS).	• Implementation of tenders in a transparent and fair manner. • Fulfillment of every right and obligation in the employment contract. • Provision of complaint channels for business partners (whistleblowing system/WBS).
Pelanggan **Customers**		
Dasar Pemilihan Basis of Selection	• Ketergantungan. • Tanggung jawab. • Perhatian.	• Dependency. • Responsibility. • Attention.
Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Needs	• Kualitas produk. • Pemenuhan kontrak kerja. • Sarana pengaduan pelanggan.	• Product quality. • Work contract fulfillment. • Customer complaint channel.
Metode Pelibatan Engagement Method	• Pertemuan individu sesuai kebutuhan atau insidental. • Pembahasan kontrak jual beli. • Penyediaan sarana pengaduan pelanggan.	• Individual meetings as needed or incidental. • Discussion of sale and purchase contracts. • Provision of customer complaint channels.
Masyarakat Lokal **Local Communities**		
Dasar Pemilihan Basis of Selection	• Tanggung jawab. • Perhatian. • Perspektif.	• Responsibility. • Attention. • Perspective.
Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Needs	• Peningkatan kesejahteraan masyarakat. • Mitigasi dampak sosial dan lingkungan.	• Improvement of community welfare. • Mitigation of social and environmental impacts.
Metode Pelibatan Engagement Method	• Penyediaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal. • Pelaksanaan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat secara rutin. • Pelaksanaan kegiatan pengelolaan dampak lingkungan. • Penyediaan sarana pengaduan bagi masyarakat terkait masalah sosial dan lingkungan yang disebabkan kegiatan usaha Perseroan.	• Provision of employment opportunities for local communities. • Implementation of community development and empowerment programs on a regular basis. • Implementation of environmental impact management activities. • Provision of complaint channels for the public regarding social and environmental problems caused by the Company's business activities.
Media **Media**		
Dasar Pemilihan Basis of Selection	Tanggung jawab.	Responsibility.
Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Needs	Informasi termutakhir dan pencapaian kinerja Perseroan.	The latest information and the Company's performance achievements.
Metode Pelibatan Engagement Method	• Penyediaan informasi yang relevan dan jujur melalui situs web Perseroan. • Pelaksanaan siaran pers dan/atau *media gathering*.	• Provision of relevant and honest information through the Company's website. • Implementation of press releases and/or media gatherings.



Laporan Manajemen

Management Reports

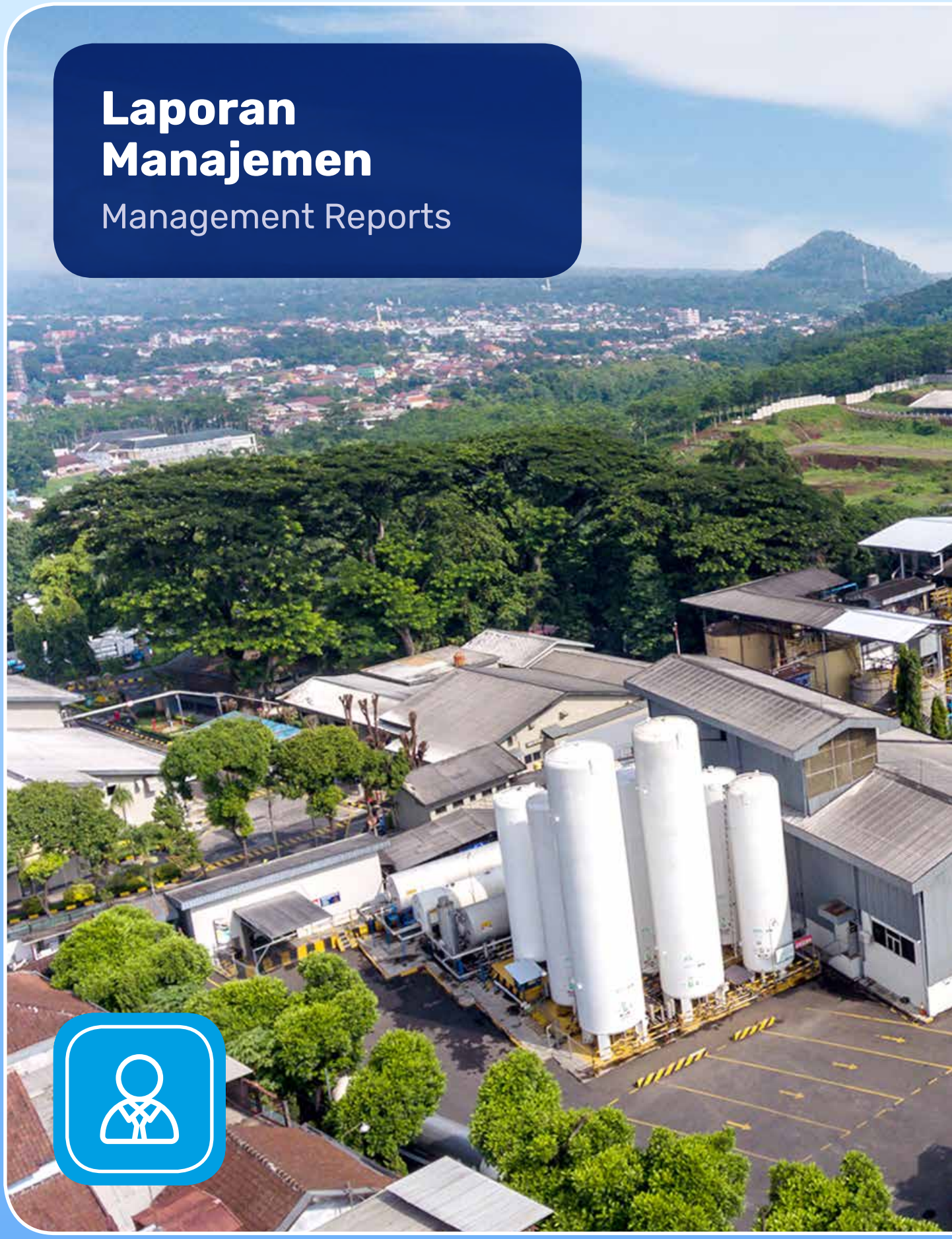



Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

> **Pertumbuhan yang dicapai Perseroan tidak hanya berorientasi pada peningkatan kinerja secara nominal, tetapi juga pada penguatan kualitas kinerja secara menyeluruh dan berkelanjutan.**
>
> **The Company's growth was not merely driven by higher reported performance, but also by a continued focus on strengthening the overall quality and sustainability of its performance.**

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Perekonomian global sepanjang tahun 2025 bergerak dalam laju yang moderat di tengah ketidakpastian kebijakan, dinamika geopolitik, dan perubahan lanskap perdagangan internasional. Kondisi tersebut turut memengaruhi arah pergerakan harga komoditas, biaya energi, serta kebijakan moneter di berbagai negara. Di dalam negeri, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan daya tahan yang baik dengan pertumbuhan yang solid, didukung oleh konsumsi domestik dan aktivitas industri yang tetap ekspansif, termasuk sektor manufaktur yang mencatat kinerja positif. Perkembangan ini memberikan ruang bagi industri berbasis kimia dan energi, termasuk etanol, meskipun tetap dihadapkan pada tantangan terkait volatilitas bahan baku, perubahan kebijakan perdagangan, serta kebutuhan penyesuaian terhadap arah transisi energi.

Throughout 2025, the global economy expanded at a moderate pace amid policy uncertainty, geopolitical developments, and shifts in the international trade landscape. These conditions also influenced commodity prices, energy costs, and monetary policy across various countries. Domestically, Indonesia's economy continued to demonstrate solid resilience, supported by steady domestic consumption and sustained industrial expansion, including positive performance in the manufacturing sector. These developments created opportunities for chemical- and energy-based industries, including ethanol, although the industry continued to face challenges related to raw material price volatility, changes in trade policy, and the need to adapt to the energy transition.

Dalam konteks tersebut, Perseroan mampu menjaga kesinambungan kinerja dengan memanfaatkan peluang pasar secara terukur, menjaga efisiensi pengelolaan usaha, serta mempertahankan daya saing di tengah dinamika industri. Dewan Komisaris memandang bahwa capaian tersebut tidak terlepas

Under the aforementioned business climate, the Company was able to maintain business continuity by capturing market opportunities in a measured manner, preserving operational efficiency, and sustaining its competitiveness amid ongoing industry dynamics. The Board of Commissioners believes that this achievement



IR. SANDOJO RUSTANTO
Komisaris Utama
President Commissioner

dari kemampuan Direksi dalam merespons perubahan kondisi usaha secara adaptif, dengan tetap menjaga kehati-hatian dan disiplin dalam pengelolaan Perseroan. Perkembangan tersebut menjadi landasan bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, pemberian nasihat, dan evaluasi terhadap arah pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2025.

Penilaian Kinerja Direksi dan Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan pengelolaan Perseroan secara efektif dan sejalan dengan arah strategis yang ditetapkan, sebagaimana tercermin dari capaian kinerja sepanjang tahun 2025. Pertumbuhan pendapatan, peningkatan profitabilitas, serta penguatan struktur keuangan menunjukkan bahwa strategi yang dijalankan tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan nominal, tetapi juga pada perbaikan kualitas kinerja secara menyeluruh. Dewan Komisaris

reflects the Board of Directors' ability to respond adaptively to changing business conditions while maintaining prudence and discipline in managing the Company. These developments also formed the basis for the Board of Commissioners in carrying out its supervisory, advisory, and evaluative role over the Company's management throughout 2025.

Assessment of the Board of Directors' Performance and the Implementation of the Company's Strategy

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has managed the Company effectively and in line with its strategic direction, as reflected in the Company's performance throughout 2025. Revenue growth, improved profitability, and a stronger financial structure indicate that the strategy pursued was aimed not only at nominal growth, but also at improving the overall quality of performance. In particular, the Board of Commissioners noted the Board

secara khusus mencermati keberhasilan Direksi dalam menjaga daya saing pada segmen etanol, memperbaiki struktur biaya di tengah pelunakan harga bahan baku, serta mengelola arus kas dan kewajiban keuangan secara lebih prudent.

Selain aspek keuangan, Dewan Komisaris juga menilai bahwa Direksi telah menunjukkan komitmen yang memadai dalam menjaga keseimbangan antara pencapaian usaha dan pengelolaan aspek keberlanjutan. Hal ini tercermin dari konsistensi penguatan praktik efisiensi operasional, optimalisasi pemanfaatan hasil samping dan residu produksi sebagai bagian dari pendekatan ekonomi sirkular, perhatian terhadap keselamatan dan kesehatan kerja, serta upaya menjaga hubungan yang konstruktif dengan karyawan dan masyarakat sekitar. Dalam pandangan Dewan Komisaris, pendekatan tersebut penting untuk memastikan bahwa pertumbuhan Perseroan tetap berjalan selaras dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang relevan dengan karakteristik usaha.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara aktif memantau proses perumusan dan implementasi strategi Direksi melalui rapat gabungan secara berkala, evaluasi terhadap capaian kinerja, serta pembahasan atas berbagai isu strategis yang memengaruhi keberlangsungan usaha. Dewan Komisaris juga mencermati langkah Direksi dalam menyederhanakan struktur usaha melalui penggabungan PT Molindo Inti Gas ke dalam PT Molindo Raya Industrial, memperkuat integrasi operasional, serta mengeksplorasi potensi pengembangan rantai nilai dan bahan baku alternatif sebagai bagian dari penguatan strategi jangka menengah. Berdasarkan hasil pengawasan tersebut, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah mampu mengimplementasikan strategi secara adaptif, terukur, dan tetap berpijak pada prinsip kehati-hatian.

Pandangan atas Prospek Usaha

Memandang prospek usaha yang disusun oleh Direksi, Dewan Komisaris menilai bahwa proyeksi tersebut telah mempertimbangkan secara memadai kondisi makroekonomi dan dinamika industri yang relevan. Stabilitas pertumbuhan ekonomi nasional, prospek aktivitas industri manufaktur yang tetap ekspansif, serta arah kebijakan pemerintah yang semakin membuka ruang bagi pemanfaatan bioetanol sebagai bagian dari transisi energi nasional dinilai menjadi landasan yang cukup kondusif bagi keberlanjutan usaha Perseroan. Dalam perspektif jangka menengah, perkembangan tersebut dapat membuka peluang pasar yang lebih luas bagi industri bioetanol, meskipun realisasinya tetap bergantung pada kesiapan ekosistem industri, rantai pasok, dan implementasi kebijakan yang konsisten.

Dewan Komisaris juga berpandangan bahwa Direksi telah menyusun proyeksi secara realistis dengan mempertimbangkan kapasitas operasional yang telah termanfaatkan pada tingkat yang

of Directors' success in maintaining competitiveness in the ethanol segment, improving the cost structure amid softer raw material prices, and managing cash flow and financial obligations with greater prudence.

Beyond financial performance, the Board of Commissioners also believes that the Board of Directors has demonstrated sufficient commitment to maintaining a balance between business achievement and sustainability management. This is reflected in the consistent strengthening of operational efficiency practices, the optimization of by-products and production residues as part of a circular economy approach, attention to occupational health and safety, and efforts to maintain constructive relationships with employees and surrounding communities. In the view of the Board of Commissioners, this approach is important to ensure that the Company's growth remains aligned with the social and environmental responsibilities relevant to the nature of its business.

In carrying out its supervisory role, the Board of Commissioners actively monitored the formulation and implementation of the Board of Directors' strategy through regular joint meetings, performance evaluations, and discussions on various strategic issues affecting business sustainability. The Board of Commissioners also closely observed the Board of Directors' initiatives to simplify the business structure through the merger of PT Molindo Inti Gas into PT Molindo Raya Industrial, strengthen operational integration, and explore opportunities to expand the value chain and develop alternative raw materials as part of the Company's medium-term strategic agenda. Based on the results of this oversight, the Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors has been able to implement the strategy in an adaptive, measured, and prudent manner.

View on Business Outlook

The Board of Commissioners has reviewed the business outlook prepared by the Board of Directors and firmly believes that the projections have adequately taken into account the relevant macroeconomic conditions and industry dynamics. The stability of national economic growth, the continued expansion of manufacturing activity, and the Government's policy direction, which is increasingly creating room for the use of bioethanol as part of the national energy transition, are seen as providing a sufficiently supportive foundation for the sustainability of the Company's business. Over the medium term, these developments could open broader market opportunities for the bioethanol industry, although their realization will still depend on the readiness of the industrial ecosystem, the supply chain, and consistent policy implementation.

Likewise, the Board of Commissioners concludes that the Board of Directors has prepared these projections on a realistic basis, taking into account the fact that operational

tinggi, sehingga ruang pertumbuhan volume dalam jangka pendek cenderung lebih terbatas. Meskipun demikian, stabilitas pasar ekspor, potensi perbaikan margin seiring normalisasi harga bahan baku, serta peluang penguatan nilai tambah dari pengembangan rantai produk dan efisiensi internal dinilai tetap dapat menopang kinerja Perseroan. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa prospek yang disusun Direksi telah mencerminkan keseimbangan antara optimisme usaha dan prinsip kehati-hatian yang diperlukan dalam menghadapi dinamika industri ke depan.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dalam menilai penerapan tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris berpandangan bahwa praktik *Good Corporate Governance* (GCG) di Perseroan telah dijalankan secara konsisten dan semakin selaras dengan perkembangan standar governansi yang relevan. Penyelarasan prinsip tata kelola dengan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI), yang menekankan pilar perilaku beretika, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan, mencerminkan penguatan landasan pengelolaan Perseroan yang tidak hanya berfokus pada kepatuhan, tetapi juga pada ketahanan dan nilai jangka panjang. Dewan Komisaris mendukung kesinambungan penerapan praktik tersebut, seraya mendorong penyempurnaan yang berkelanjutan agar tetap adaptif terhadap perkembangan regulasi dan ekspektasi para pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa integrasi aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dalam proses pengambilan keputusan telah semakin terinternalisasi dalam arah pengelolaan Perseroan. Hal ini terlihat dari peningkatan kualitas penerapan manajemen risiko yang mencakup aspek keuangan, operasional, serta dampak sosial dan lingkungan, termasuk penguatan perhatian terhadap keselamatan kerja, kepatuhan, dan pengelolaan dampak usaha yang relevan dengan kegiatan produksi. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Entitas Anak, yang dalam pandangan Dewan Komisaris mencerminkan terjaganya disiplin kepatuhan dalam menjalankan kegiatan usaha. Meski demikian, Dewan Komisaris memandang bahwa kualitas implementasi, dokumentasi, dan efektivitas pengawasan tetap perlu terus diperkuat agar tata kelola Perseroan semakin tangguh dan adaptif ke depan.

Apresiasi

Menutup laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kinerja Direksi yang telah menjalankan pengelolaan Perseroan secara terarah, adaptif, dan penuh kehati-hatian di tengah dinamika usaha sepanjang tahun 2025.

capacity is already being utilized at a high level, which limits the scope for volume growth in the near term. Even so, a stable export market, the potential for margin improvement as raw material prices normalize, and opportunities to enhance value creation through product chain development and internal efficiency are all expected to continue supporting the Company's performance. Overall, the Board of Commissioners believes that the outlook prepared by the Board of Directors reflects an appropriate balance between business optimism and the prudence required to navigate future industry dynamics.

Implementation of Good Corporate Governance

In assessing the Company's corporate governance practices, the Board of Commissioners is of the view that Good Corporate Governance (GCG) has been implemented consistently and is becoming increasingly aligned with evolving governance standards. The alignment of the Company's governance principles with the General Guideline for Indonesian Corporate Governance (PUGKI), which emphasizes the pillars of ethical conduct, transparency, accountability, and sustainability, reflects a stronger management framework that is focused not only on compliance, but also on resilience and long-term value creation. The Board of Commissioners supports the continued implementation of these practices, while encouraging ongoing refinement so that the Company remains responsive to regulatory developments and stakeholder expectations.

In addition, the Board of Commissioners believes that Environmental, Social, and Governance (ESG) considerations have become more firmly embedded in the Company's decision-making processes. This is reflected in the improved quality of risk management implementation, covering financial and operational aspects as well as social and environmental impacts, including stronger attention to occupational safety, compliance, and the management of business impacts relevant to production activities. Throughout 2025, no administrative sanctions were imposed on the Company, any member of the Board of Commissioners, any member of the Board of Directors, or its Subsidiaries, which, in the Board of Commissioners' view, reflects a well-maintained culture of compliance in the conduct of business. Nevertheless, the Board of Commissioners considers that the quality of implementation, documentation, and the effectiveness of oversight must continue to be strengthened so that the Company's governance framework becomes more resilient and adaptive going forward.

Appreciation

The Board of Commissioners would like to express its appreciation to the Board of Directors for managing the Company in a focused, adaptive, and prudent manner amid the business dynamics throughout 2025. The Board also

Penghargaan juga disampaikan kepada seluruh karyawan atas dedikasi, profesionalisme, dan kontribusinya dalam menjaga keberlangsungan operasional Perseroan. Dewan Komisaris turut mengapresiasi kepercayaan yang diberikan oleh para Pemegang Saham serta dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, yang menjadi fondasi penting bagi Perseroan untuk terus memperkuat kinerja, tata kelola, dan pengembangan usaha secara berkelanjutan.

extends its gratitude to all employees for their dedication, professionalism, and contribution in maintaining the continuity of the Company's operations. The Board of Commissioners likewise appreciates the trust placed by the Shareholders and the support of all stakeholders, which together form an important foundation for the Company to continue strengthening its performance, governance, and sustainable business development.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioner
PT Madusari Murni Indah Tbk,



Ir. Sandojo Rustanto
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direksi [POJK D.1] [GRI 2-22]

Board of Directors' Report

Jajaran Direksi PT Madusari Murni Indah Tbk bersyukur dapat melalui tahun 2025 dengan kinerja yang semakin solid di tengah dinamika ekonomi global dan domestik yang terus berkembang, serta perubahan lanskap industri etanol yang semakin kompetitif.

The Board of Directors of PT Madusari Murni Indah Tbk is grateful to have closed 2025 with an increasingly robust performance amid evolving global and domestic economic conditions and a more competitive ethanol industry landscape.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear esteemed Shareholders and Stakeholders,

Tahun tersebut merupakan periode yang penting bagi Perseroan dalam memperkuat kualitas pertumbuhan, bukan semata-mata melalui peningkatan volume usaha, tetapi melalui pengelolaan bisnis yang lebih disiplin, lebih efisien, dan lebih terarah. Perseroan tetap mampu menjaga kesinambungan operasional, meningkatkan produktivitas aset, memperkuat struktur keuangan, dan mempertahankan relevansi strategis dalam ekosistem industri berbasis etanol. Pada saat yang sama, Perseroan juga terus menegaskan bahwa pertumbuhan usaha perlu berjalan seiring dengan tanggung jawab terhadap lingkungan, penguatan nilai sosial bagi karyawan dan masyarakat sekitar, serta penerapan tata kelola yang mendukung keberlangsungan usaha secara sehat. Pendekatan ini menjadi fondasi penting dalam memastikan bahwa pertumbuhan yang dicapai tetap sehat, adaptif, dan berkelanjutan.

The year marked an important phase in the Company's efforts to strengthen the quality of its growth, driven not merely by higher business volumes, but by more disciplined, efficient, and focused business management. The Company successfully maintained operational continuity, improved asset productivity, strengthened its financial structure, and preserved its strategic relevance within the ethanol-based industrial ecosystem. At the same time, the Company continued to affirm that business growth must go hand in hand with environmental responsibility, stronger social value creation for employees and surrounding communities, and sound governance practices that support long-term business sustainability. This approach remains a key foundation for ensuring that the Company's growth is healthy, adaptive, and sustainable.



JOSE G. TAN
Direktur Utama
President Director

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Perekonomian global sepanjang tahun 2025 bergerak dalam laju yang terkendali di tengah meningkatnya ketidakpastian kebijakan, dinamika geopolitik, serta fragmentasi perdagangan internasional. Proyeksi International Monetary Fund (IMF) yang menempatkan pertumbuhan global pada level 3,3% menegaskan adanya resiliensi, meskipun masih berada di bawah rata-rata historis sebelum pandemi. Variasi kinerja antar kawasan turut memengaruhi fluktuasi harga komoditas, biaya energi, serta arah suku bunga global, yang pada akhirnya membentuk lanskap investasi yang semakin selektif.

Di tingkat domestik, struktur ekonomi Indonesia menunjukkan kinerja solid dengan pertumbuhan sebesar 5,11% dan inflasi yang terkendali pada kisaran 2,92%, dengan konsumsi rumah tangga tetap menjadi penopang utama. Sementara dari sisi produksi, sektor manufaktur mencatat ekspansi tertinggi dalam 1 (satu) dekade terakhir, yakni mencapai 5,30%, dan menjadi kontributor terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Momentum ini

Economic and Industry Overview

In 2025, the global economy continued to expand at a measured pace amid rising policy uncertainty, geopolitical developments, and increasing fragmentation in international trade. The International Monetary Fund (IMF) projected global growth at 3.3%, highlighting continued resilience despite remaining below the pre-pandemic historical average. Diverging performance across regions also contributed to fluctuations in commodity prices, energy costs, and the direction of global interest rates, resulting in a more selective investment environment.

Domestically, Indonesia's economy remained resilient, posting growth of 5.11% with inflation kept under control at around 2.92%, while household consumption continued to serve as the main growth driver. From the production side, the manufacturing sector recorded its strongest expansion in a decade at 5.30%, making it the largest contributor to Gross Domestic Product (GDP). This momentum was supported by stronger demand

diperkuat oleh peningkatan permintaan, baik dari pasar domestik maupun ekspor, serta akselerasi investasi yang tercermin dalam pertumbuhan pembentukan modal tetap bruto. Secara lebih spesifik, subsektor kimia, farmasi, dan obat tradisional tumbuh signifikan sebesar 8,35%, tertinggi dalam 4 (empat) tahun terakhir, mencerminkan penguatan industri berbasis kimia dan biomaterial yang memiliki keterkaitan langsung dengan pengembangan rantai nilai etanol.

Namun, di tengah peluang tersebut, industri etanol nasional dihadapkan pada dinamika yang memerlukan penyesuaian strategis. Relaksasi kebijakan impor melalui penghapusan Persetujuan Impor (PI) untuk etanol (HS 2207) memperluas akses pasokan, namun berisiko menimbulkan kelebihan pasokan domestik dan menekan harga bahan baku. Kondisi ini berlangsung kontras dengan tren global, di mana harga etanol meningkat sekitar 13% akibat terbatasnya stok di Amerika Serikat. Di sisi lain, pemerintah tengah mendorong transisi menuju mandatori E10 (10% bioetanol dan 90% bensin konvensional), meskipun kapasitas produksi etanol nasional yang telah melampaui 300.000 kiloliter per tahun belum sepenuhnya sebanding dengan kebutuhan jangka menengah. Dengan produksi *fuel grade* sekitar 60.000 kiloliter, meningkatnya kapasitas produksi etanol bahan bakar secara signifikan, serta penciptaan iklim investasi yang kondusif menjadi prasyarat untuk mendorong pertumbuhan industri yang lebih berkelanjutan.

Kendala dan Tantangan Keberlanjutan

Kondisi ekonomi global dan nasional, serta industri etanol di tanah air turut membawa berbagai tantangan yang perlu dikelola Perseroan secara hati-hati. Salah satu tantangan utama berasal dari volatilitas harga dan ketersediaan bahan baku, terutama molases, yang sangat dipengaruhi oleh dinamika produksi tebu, kondisi cuaca, struktur pasokan domestik, serta perkembangan pasar global. Sebagai industri yang sangat bergantung pada kesinambungan pasokan bahan baku, perubahan kecil dalam struktur harga dan ketersediaan dapat memberikan dampak langsung terhadap biaya produksi dan margin usaha.

Di sisi lain, arah kebijakan pemerintah untuk memperluas pemanfaatan bioetanol sebagai bagian dari bauran energi nasional membuka prospek yang positif, namun implementasinya masih memerlukan penguatan ekosistem industri, kesiapan rantai pasok, penyesuaian struktur harga, dan pengembangan infrastruktur hilir. Selain itu, perubahan kebijakan perdagangan, termasuk kemudahan akses impor untuk produk tertentu, turut menuntut kewaspadaan agar Perseroan dapat menjaga daya saing dan ketahanan pasar domestik.

Dalam perspektif keberlanjutan yang lebih luas, Perseroan juga menghadapi tantangan untuk terus meningkatkan efisiensi pemanfaatan energi dan air, menjaga konsistensi pengelolaan limbah dan residu produksi, memperkuat kualitas keselamatan kerja, serta memastikan bahwa pertumbuhan usaha tetap

from both domestic and export markets, along with accelerating investment reflected in higher gross fixed capital formation. More specifically, the chemicals, pharmaceuticals, and traditional medicine subsector grew significantly by 8.35%, its highest level in the past four years, reflecting continued strength in chemical- and biomaterial-based industries that are closely linked to the development of the ethanol value chain.

Even so, the domestic ethanol industry continued to face developments that require strategic adjustment. The relaxation of import policy through the removal of Import Approval requirements for ethanol (HS 2207) broadened supply access, but also created the risk of domestic oversupply and downward pressure on feedstock prices. This stood in contrast to the global trend, where ethanol prices rose by around 13% due to limited inventories in the United States. At the same time, the Government has been promoting the transition towards an E10 mandate, comprising 10% bioethanol and 90% conventional gasoline, although national ethanol production capacity, which has exceeded 300 thousand kilolitres per year, has not yet fully aligned with medium-term demand. With fuel-grade ethanol production at around 60 thousand kiloliters, a massive increase in fuel-grade ethanol production capacity, and a more supportive investment climate remain essential to fostering more sustainable industry growth.

Sustainability Constraints and Challenges

Global and domestic economic conditions, including ethanol industry developments in Indonesia, have brought a range of challenges that the Company must manage prudently. One of the key challenges lies in the volatility of feedstock prices and availability, particularly molasses, which is highly influenced by sugarcane production trends, weather conditions, domestic supply dynamics, and developments in global markets. As an industry that depends heavily on a stable supply of raw materials, even modest shifts in pricing and availability can directly affect production costs and business margins.

At the same time, the Government's decision to expand the use of bioethanol as part of the national energy mix offers promising prospects. However, successful implementation will still require a stronger industrial ecosystem, greater supply chain readiness, adjustments in pricing structures, and the development of downstream infrastructure. In addition, changes in trade policy, including easier import access for certain products, require continued vigilance to ensure that the Company remains competitive and resilient in the domestic market.

From a broader sustainability perspective, the Company also faces the ongoing challenge of improving energy and water efficiency, maintaining consistency in the management of waste and production residues, strengthening occupational health and safety standards, and ensuring that business growth

memberikan manfaat sosial yang seimbang bagi karyawan maupun masyarakat di sekitar wilayah operasional. Dalam menghadapi seluruh situasi ini, Direksi menilai bahwa fleksibilitas strategi, efisiensi biaya, dan kemampuan membaca perubahan pasar tetap menjadi faktor kunci.

Strategi Keberlanjutan Perseroan

Menghadapi dinamika tersebut, Direksi menetapkan strategi pengelolaan usaha yang berfokus pada penguatan kualitas pendapatan, peningkatan efisiensi operasional, pengendalian biaya, dan penguatan fondasi keberlanjutan usaha. Strategi utama Perseroan pada tahun 2025 diarahkan pada optimalisasi penjualan produk etanol berkualitas tinggi, khususnya pada pasar ekspor dan segmen-segmen *niche* yang memberikan nilai tambah lebih baik. Fokus ini dilakukan dengan tetap menjaga konsistensi mutu produk, memperkuat loyalitas pelanggan, serta mempertahankan posisi Perseroan sebagai produsen etanol *food grade* yang memiliki reputasi kuat di pasar.

Di sisi lain, Perseroan juga menerapkan kebijakan yang lebih disiplin dalam mengelola struktur biaya dan arus kas. Perbaikan kondisi panen tebu, baik di pasar domestik maupun global, mendorong pelunakan harga molases sebagai bahan baku utama, sehingga memberikan ruang perbaikan pada struktur biaya produksi. Momentum tersebut dimanfaatkan secara optimal melalui pengelolaan pembelian bahan baku yang lebih cermat, efisiensi proses produksi, serta penguatan koordinasi antar fungsi operasional. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya menjaga kesinambungan pasokan, tetapi juga memperbaiki kualitas margin usaha secara lebih sehat.

Sejalan dengan kebutuhan untuk memperkuat efisiensi struktural, Perseroan juga melaksanakan langkah strategis berupa penggabungan PT Molindo Inti Gas ke dalam PT Molindo Raya Industrial yang efektif berlaku sejak 1 Januari 2025. Langkah ini merupakan bagian dari inisiatif untuk menyederhanakan struktur usaha, meningkatkan integrasi operasional, mengonsolidasikan aset dan liabilitas secara lebih efisien, serta memperkuat koordinasi dalam pengelolaan rantai nilai produk. Restrukturisasi ini tidak hanya relevan dari sisi administratif dan legal, tetapi juga merupakan fondasi penting untuk meningkatkan kelincahan operasional dan efisiensi jangka panjang Perseroan.

Tak kalah penting, strategi Perseroan juga diarahkan untuk menjaga keseimbangan antara penciptaan nilai usaha, tanggung jawab sosial, dan pengelolaan lingkungan. Perseroan memandang bahwa keberlanjutan usaha yang sehat harus ditopang oleh pemanfaatan sumber daya secara bertanggung jawab, penguatan hubungan dengan pemangku kepentingan, serta pengembangan sumber daya manusia yang mendukung stabilitas dan daya saing jangka panjang. Oleh karena itu, penguatan praktik ekonomi sirkular, efisiensi energi, pengelolaan air dan residu proses secara lebih terkendali, seleksi pemasok yang lebih bertanggung jawab, penguatan aspek keselamatan dan kesehatan kerja,

continues to deliver balanced social value for both employees and communities surrounding its operational areas. In navigating these conditions, the Board of Directors believes that strategic flexibility, cost efficiency, and the ability to anticipate market shifts will remain critical success factors.

The Company's Sustainability Strategy

In response to these developments, the Board of Directors has established a business management strategy focused on strengthening earnings quality, improving operational efficiency, exercising tighter cost control, and reinforcing the foundations of long-term business sustainability. In 2025, the Company's principal strategic focus was directed towards optimizing sales of high-quality ethanol products, particularly in export markets and niche segments that offer stronger value creation. This focus was pursued while maintaining consistent product quality, deepening customer loyalty, and preserving the Company's position as a reputable food-grade ethanol producer with a strong standing in the market.

The Company also adopted a more disciplined approach to managing its cost structure and cash flow. Improved sugarcane harvest conditions in both domestic and global markets contributed to softer molasses prices as the Company's main raw material, creating room for a healthier production cost structure. The Company capitalized on this momentum through more prudent raw material procurement, greater production process efficiency, and stronger coordination across operational functions. As a result, the Company was able not only to safeguard supply continuity, but also to improve the quality of its margins on a more sustainable basis.

In line with the need to enhance structural efficiency, the Company also undertook a strategic measure through the merger of PT Molindo Inti Gas into PT Molindo Raya Industrial, effective 1 January 2025. This initiative formed part of a broader effort to simplify the business structure, improve operational integration, consolidate assets and liabilities more efficiently, and strengthen coordination across the product value chain. Beyond its administrative and legal relevance, this restructuring represents an important foundation for enhancing the Company's operational agility and long-term efficiency.

Equally important, the Company's strategy is designed to maintain a sound balance between business value creation, social responsibility, and environmental stewardship. The Company believes that sustainable business growth must be supported by the responsible use of resources, stronger stakeholder relationships, and human capital development that underpins long-term stability and competitiveness. Accordingly, the strengthening of circular economy practices, energy efficiency, more controlled water and process residue management, more responsible supplier selection, enhanced occupational health and safety, and employee capability development all form part

serta peningkatan kompetensi karyawan menjadi bagian dari pelaksanaan strategi yang terintegrasi dalam operasional sehari-hari. Selain itu, Perseroan terus mengeksplorasi potensi bahan baku alternatif berbasis pertanian sebagai bagian dari diversifikasi usaha dan penguatan rantai nilai, sekaligus mendukung agenda transisi energi dan penurunan emisi gas rumah kaca secara nasional. Perseroan juga terus mendorong terciptanya manfaat sosial yang lebih luas melalui keberadaan usaha yang mendukung penyerapan tenaga kerja, keberlangsungan mitra usaha lokal, dan hubungan yang konstruktif dengan masyarakat sekitar.

Peranan Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Keberlanjutan

Direksi menjalankan peranan sentral dalam merumuskan arah strategis Perseroan melalui proses yang terstruktur, berbasis data, serta selaras dengan dinamika industri dan kebijakan nasional. Perumusan strategi dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi makroekonomi, perkembangan industri etanol dan bioenergi, tren permintaan domestik maupun ekspor, volatilitas harga bahan baku, serta arah kebijakan energi nasional. Dalam proses tersebut, Direksi juga mempertimbangkan aspek keberlanjutan yang relevan terhadap model bisnis Perseroan, termasuk efisiensi sumber daya, pengelolaan dampak lingkungan operasional, keselamatan kerja, serta kebutuhan untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Seluruh pertimbangan tersebut dipadukan dengan evaluasi menyeluruh terhadap kondisi internal Perseroan, termasuk kapasitas operasional, efisiensi biaya, struktur keuangan, dan kesiapan organisasi. Dengan pendekatan tersebut, kebijakan yang diambil tidak hanya responsif terhadap tantangan jangka pendek, tetapi juga mendukung kesinambungan pertumbuhan dalam jangka menengah dan panjang.

Untuk memastikan implementasi strategi berjalan efektif, Direksi menerjemahkan kebijakan strategis ke dalam sasaran kinerja yang terukur dan rencana kerja yang terintegrasi di seluruh fungsi organisasi. Proses ini didukung oleh mekanisme koordinasi lintas unit, penguatan fungsi pengendalian internal, serta penerapan manajemen risiko yang disiplin. Direksi juga melakukan pemantauan berkala atas realisasi kinerja melalui evaluasi terhadap indikator utama operasional, keuangan, dan keberlanjutan, sehingga setiap deviasi dapat segera direspons dengan langkah penyesuaian yang tepat. Pengawasan tersebut tidak hanya diarahkan pada pencapaian target bisnis, tetapi juga pada konsistensi pengelolaan lingkungan, pemenuhan aspek kesehatan dan keselamatan kerja, serta efektivitas inisiatif sosial yang mendukung stabilitas hubungan industrial dan keberterimaan operasional Perseroan. Selain itu, penguatan tata kelola, komunikasi internal yang efektif, serta pembentukan budaya kerja yang selaras terus dijaga agar seluruh strategi dapat diimplementasikan secara konsisten dan berkesinambungan.

of an integrated strategy embedded in day-to-day operations. In addition, the Company continues to explore the potential of agriculture-based alternative raw materials as part of its business diversification and value chain enhancement efforts, while also supporting the national agenda for energy transition and greenhouse gas emissions reduction. The Company also remains committed to generating broader social value through operations that support employment, sustain local business partners, and foster constructive relationships with surrounding communities.

The Role of the Board of Directors in Formulating and Implementing the Sustainability Strategy

The Board of Directors plays a central role in shaping the Company's strategic direction through a structured, data-driven process aligned with industry developments and national policy priorities. Strategy formulation is undertaken with due consideration of macroeconomic conditions, developments in the ethanol and bioenergy industries, trends in domestic and export demand, raw material price volatility, and the direction of national energy policy. In this process, the Board also takes into account sustainability factors relevant to the Company's business model, including resource efficiency, management of operational environmental impacts, occupational safety, and the need to maintain constructive relationships with both internal and external stakeholders. These considerations are integrated with a comprehensive assessment of the Company's internal condition, including operational capacity, cost efficiency, financial structure, and organizational readiness. Through this approach, the policies adopted are designed not only to respond to short-term challenges, but also to support the sustainability of growth over the medium and long term.

To ensure effective execution, the Board of Directors translates strategic policies into measurable performance targets and integrated work plans across all organizational functions. This process is supported by cross-functional coordination mechanisms, stronger internal control functions, and disciplined risk management. The Board also conducts regular monitoring of performance realization through evaluations of key operational, financial, and sustainability indicators, enabling any deviation to be addressed promptly with appropriate corrective action. Such oversight is directed not only at the achievement of business targets, but also at maintaining consistency in environmental management, compliance with occupational health and safety standards, and the effectiveness of social initiatives that support stable industrial relations and the Company's social licence to operate. In addition, the Company continues to reinforce sound governance, effective internal communication, and a cohesive working culture to ensure that all strategies are implemented consistently and sustainably.

Pencapaian Target dan Kinerja Keberlanjutan

Kinerja ekonomi Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan hasil yang selaras dengan target dan asumsi yang telah ditetapkan. Peningkatan permintaan terhadap produk etanol, khususnya di pasar ekspor yang didukung penguatan dolar AS, memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan pendapatan. Pada saat yang sama, pelunakan harga molases sebagai bahan baku utama turut memperbaiki struktur biaya produksi, sehingga Perseroan mampu meningkatkan profitabilitas secara lebih signifikan.

Dari sisi operasional, Perseroan berhasil meningkatkan produktivitas fasilitas yang dimiliki tanpa melakukan ekspansi kapasitas terpasang. Produksi etanol meningkat menjadi 72.405 kiloliter, lebih tinggi dibandingkan 63.332 kiloliter pada tahun 2024. Produksi CO_2 cair meningkat menjadi 16.673 MT dari 12.374 MT pada tahun sebelumnya. Demikian pula produksi pupuk meningkat menjadi 23.384 MT dari 19.978 MT pada tahun 2024. Peningkatan tersebut mencerminkan kemampuan Perseroan dalam mengoptimalkan utilisasi aset, memperkuat efisiensi proses, dan memaksimalkan nilai tambah dari keseluruhan rantai produksi berbasis molases.

Dari sisi keuangan, Perseroan mencatat kenaikan pendapatan sebesar 7,6%, dari Rp1,4 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp1,5 triliun pada tahun 2025, dengan kontribusi utama berasal dari segmen etanol sebesar Rp1,3 triliun. Hal tersebut turut mendorong peningkatan laba tahun berjalan secara signifikan menjadi Rp93,1 miliar, tumbuh 424,5%. Pencapaian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan yang dibukukan pada tahun 2025 bukan hanya pertumbuhan secara nominal, tetapi juga perbaikan kualitas laba yang didukung oleh struktur biaya yang lebih sehat dan pengelolaan usaha yang lebih efisien.

Salah satu pencapaian penting lainnya adalah penguatan struktur permodalan Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil menurunkan utang bank secara sangat signifikan menjadi Rp13,3 miliar dari Rp430,5 miliar pada tahun sebelumnya, sehingga rasio utang terhadap ekuitas membaik dari 0,32 kali menjadi 0,01 kali. Sejalan dengan hal tersebut, jumlah ekuitas meningkat menjadi Rp1,4 triliun. Perbaikan ini mencerminkan keberhasilan dalam menerapkan disiplin fiskal dan pengelolaan arus kas yang *prudent*, sekaligus memperkuat fleksibilitas keuangan Perseroan untuk menghadapi volatilitas pasar dan mendukung pengembangan usaha secara lebih berkelanjutan.

Dari aspek sosial, kinerja Perseroan tercermin dari pelaksanaan berbagai inisiatif yang berfokus pada penguatan keterlibatan tenaga kerja dan kontribusi terhadap masyarakat. Perseroan mencatat tingkat pelibatan tenaga kerja lokal sebesar 99,9% dari total 695 karyawan serta melibatkan 431 pemasok lokal dalam kegiatan operasional, mencerminkan komitmen terhadap pemberdayaan ekonomi lokal. Di bidang pengembangan sumber daya manusia, pelaksanaan 4 program utama pelatihan dengan total biaya Rp304 juta telah menjangkau 463 peserta,

Sustainability Performance and Targets Achievement

The Company's economic performance in 2025 was in line with the targets and previously established assumptions. Stronger demand for ethanol products, particularly in export markets supported by the strengthening of the US dollar, contributed positively to revenue growth. At the same time, lower molasses prices as the Company's main raw material improved the production cost structure, enabling the Company to deliver a more substantial increase in profitability.

Operationally, the Company succeeded in improving facility productivity without expanding installed capacity. Ethanol production rose to 72,405 kiloliters, up from 63,332 kiloliters in 2024. Liquid CO_2 production increased to 16,673 MT from 12,374 MT in the previous year. Fertilizer production also grew to 23,384 MT from 19,978 MT in 2024. These improvements reflect the Company's ability to optimize asset utilization, enhance process efficiency, and maximize value creation across its molasses-based production chain.

From a financial perspective, the Company recorded revenue growth of 7.6%, increasing from Rp1.4 trillion in 2024 to Rp1.5 trillion in 2025, with the ethanol segment contributing the largest share at Rp1.3 trillion. This also drove a significant increase in profit for the year to Rp93.1 billion, representing growth of 424.5%. This performance demonstrates that the growth recorded in 2025 was not merely nominal, but also reflected a meaningful improvement in earnings quality, supported by a healthier cost structure and more efficient business management.

Another important achievement was the strengthening of the Company's capital structure. Throughout 2025, the Company significantly reduced its bank borrowings to Rp13.3 billion from Rp430.5 billion in the previous year, resulting to an improvement in the debt-to-equity ratio from 0.32x to 0.01x. In line with this, total equity increased to Rp1.4 trillion. This improvement reflects the successful implementation of fiscal discipline and prudent cash flow management, while also enhancing the Company's financial flexibility to withstand market volatility and support more sustainable business development.

Likewise, the Company's social performance was reflected in the implementation of various initiatives focused on strengthening workforce engagement and contributing to the wider community. The Company recorded a local workforce composition of 99.9% out of a total of 695 employees and engaged 431 local suppliers in its operations, reflecting its commitment to supporting local economic empowerment. In the area of human capital development, four key training programs were delivered at a total cost of Rp304 million, reaching

mendukung peningkatan kompetensi secara berkelanjutan. Konsistensi dalam penerapan standar keselamatan kerja juga tercermin dari nihilnya kecelakaan fatal dalam 3 tahun terakhir, yang turut mendapatkan pengakuan melalui penghargaan *Zero Accident* dari Gubernur Provinsi Jawa Timur. Selain itu, Perseroan juga telah merealisasikan 28 kegiatan tanggung jawab sosial sepanjang tahun 2025 dengan total penyaluran dana sebesar Rp764 juta.

Pada aspek lingkungan, kinerja yang dicapai menunjukkan adanya dinamika antara peningkatan aktivitas operasional dan upaya pengelolaan dampak lingkungan. Intensitas energi tercatat sebesar 1,4 TJ/miliar Rp, sedikit meningkat dibandingkan 1,3 TJ/miliar Rp pada tahun sebelumnya, seiring dengan kenaikan volume produksi. Namun demikian, Perseroan tetap mengalokasikan sumber daya yang memadai untuk pengelolaan lingkungan dengan total biaya sebesar Rp4,6 miliar, termasuk pelaksanaan program penghijauan pada lahan terbuka seluas 396,1 m². Komitmen tersebut turut tercermin dari capaian penghargaan PROPER Peringkat Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia serta Penghargaan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup di Kabupaten Malang dari Bupati Malang, yang menunjukkan kesesuaian praktik operasional dengan standar yang ditetapkan.

Prospek Usaha Tahun 2026

Prospek usaha Perseroan pada tahun 2026 didukung oleh stabilitas makroekonomi yang relatif terjaga, sebagaimana tercermin dari proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kisaran 4,9%-5,7% oleh Bank Indonesia (BI) dan sekitar 5,1% oleh International Monetary Fund (IMF). Keselarasan proyeksi tersebut mencerminkan optimisme terhadap daya tahan permintaan domestik dan efektivitas kebijakan ekonomi, meskipun tetap dibayangi risiko global. Kondisi ini memberikan landasan yang kondusif bagi industri etanol, mengingat pertumbuhan ekonomi memiliki keterkaitan erat dengan peningkatan kebutuhan industri dan energi, sekaligus memperkuat minat investasi pada sektor yang bersifat padat modal.

Dari sisi industri, prospek pertumbuhan semakin diperkuat oleh ekspansi sektor manufaktur yang diproyeksikan mendekati 6% pada tahun 2026. Peningkatan aktivitas produksi tersebut berimplikasi langsung pada kebutuhan energi pendukung, termasuk bioetanol. Selain itu, arah kebijakan pemerintah menuju implementasi campuran E5 (campuran 5% *fuel-grade ethanol* dan 95% bensin konvensional) sebagai tahap awal perluasan penggunaan bioetanol pada sektor transportasi membuka potensi pasar domestik baru. Dalam jangka menengah, rencana penerapan E10 pada 2028 hingga 2030 dengan estimasi kebutuhan mencapai sekitar 1,2 juta kiloliter semakin menegaskan besarnya peluang pasar, sekaligus menuntut kesiapan industri dalam meningkatkan kapasitas, efisiensi, dan keandalan rantai pasok.

463 participants and supporting ongoing capability enhancement. Consistent implementation of occupational safety standards was also reflected in the absence of fatal accidents over the past three years, which was recognized through a Zero Accident Award from the Governor of East Java. In addition, the Company carried out 28 corporate social responsibility activities throughout 2025, with total fund disbursement amounting to Rp764 million.

Moreover, the Company's environmental performance in 2025 reflected the dynamic interplay between increased operational activity and efforts to manage environmental impact. Energy intensity stood at 1.4 TJ per billion Rupiah, slightly higher than 1.3 TJ per billion Rupiah in the previous year, in line with higher production volumes. Nevertheless, the Company continued to allocate adequate resources to environmental management, with total environmental expenditure amounting to Rp4.6 billion, including the implementation of greening programs across 396.1 m² of open land. This commitment was also reflected in the Company's achievement of a Blue PROPER rating from the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia, as well as the Environmental Protection and Management Award in Malang Regency from the Regent of Malang, demonstrating that its operational practices remained in compliance with applicable standards.

Business Outlook for 2026

The Company's business outlook for 2026 is supported by relatively stable macroeconomic conditions, as reflected in Indonesia's projected economic growth of 4.9%–5.7% by Bank Indonesia and around 5.1% by the International Monetary Fund (IMF). The alignment of these projections reflects continued optimism toward the resilience of domestic demand and the effectiveness of economic policy, despite persistent global risks. These conditions provide a supportive foundation for the ethanol industry, given the close correlation between economic growth and rising industrial and energy demand, while also reinforcing investment interest in capital-intensive sectors.

Moreover, industry growth prospects are further supported by the manufacturing sector, which is projected to expand by close to 6% in 2026. This increase in production activity has direct implications for supporting energy demand, including bioethanol. In addition, the Government's policy direction towards implementing E5, a blend of 5% fuel-grade ethanol and 95% conventional gasoline, as an initial phase in expanding bioethanol use in the transportation sector, is expected to open up new opportunities in the domestic market. Over the medium term, the planned implementation of E10 between 2028 and 2030, with estimated demand reaching approximately 1.2 million kiloliters, further underscores the scale of this market opportunity while also requiring the industry to strengthen capacity, efficiency, and supply chain reliability.

Sejalan dengan dinamika tersebut, Perseroan memproyeksikan pertumbuhan pendapatan yang relatif terbatas pada tahun 2026, seiring dengan tingkat utilisasi kapasitas operasional yang telah mendekati optimal. Penjualan ekspor etanol diperkirakan tetap terjaga, didukung oleh nilai tukar dolar AS yang masih kuat. Di sisi lain, normalisasi harga molases diharapkan memberikan ruang perbaikan margin, setelah kembali ke tingkat yang lebih stabil sejak semester II-2025. Dengan kondisi tersebut, Perseroan melihat peluang peningkatan kinerja profitabilitas yang lebih solid, sepanjang faktor biaya bahan baku tetap terkendali.

Accordingly, the Company projects relatively limited revenue growth in 2026, as operational capacity utilization is already approaching optimal levels. Ethanol export sales are expected to remain stable, supported by the continued strength of the US dollar. At the same time, the normalization of molasses prices is expected to provide room for margin improvement, following their return to more stable levels since the second half of 2025. On this basis, the Company sees an opportunity to deliver stronger profitability, provided that raw material costs remain under control.

Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan

Penerapan tata kelola perusahaan di Perseroan dilakukan secara konsisten oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan dengan berlandaskan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Praktik ini mengacu pada 5 prinsip dasar, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran, yang kemudian diselaraskan dengan perkembangan terbaru melalui Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) dari Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG). Dalam pembaruan tersebut, prinsip GCG ditransformasikan menjadi 4 pilar utama, yakni perilaku beretika, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan, sehingga mencerminkan kebutuhan korporasi untuk menjalankan usaha secara bertanggung jawab dan berorientasi jangka panjang.

Integrasi prinsip keberlanjutan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari tata kelola Perseroan. Seluruh organ Perseroan menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya dengan mempertimbangkan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dalam setiap proses pengambilan keputusan. Pendekatan ini memastikan bahwa keberlanjutan tidak hanya menjadi komitmen normatif, tetapi juga terimplementasi secara strategis dalam kegiatan operasional. Dalam hal ini, Direksi memegang tanggung jawab utama atas pengelolaan dan pencapaian inisiatif keberlanjutan, termasuk dalam mengarahkan kebijakan dan langkah operasional yang sejalan dengan tujuan jangka panjang Perseroan.

Sebagai bagian dari penguatan tata kelola, Perseroan juga menerapkan sistem manajemen risiko yang terintegrasi guna mendukung pencapaian tujuan usaha secara berkelanjutan. Pengelolaan risiko dilakukan secara menyeluruh, mencakup aspek keuangan, operasional, serta risiko yang berkaitan dengan dampak lingkungan dan sosial. Proses ini dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan identifikasi, pengukuran, evaluasi, mitigasi, hingga pemantauan berkelanjutan, sehingga setiap potensi risiko dapat dikelola secara tepat dan terukur dalam seluruh aktivitas usaha.

Implementation of Sustainability Governance

At the Company, corporate governance is implemented consistently by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG). These practices are based on five core principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, which have since been aligned with the latest developments under the General Guideline for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG). Under this updated framework, the traditional GCG principles have been refined into four main pillars: ethical conduct, transparency, accountability, and sustainability, reflecting the growing need for companies to operate responsibly and with a long-term perspective.

The integration of sustainability principles has become an integral part of the Company's governance framework. All corporate organs carry out their respective functions and responsibilities by taking Environmental, Social, and Governance (ESG) considerations into account in every decision-making process. This approach ensures that sustainability is not treated merely as a formal commitment, but is strategically embedded in the Company's operations. In this regard, the Board of Directors bears primary responsibility for managing and delivering the Company's sustainability initiatives, including directing policies and operational measures that are aligned with its long-term objectives.

As part of its governance enhancement efforts, the Company also implements an integrated risk management system to support the sustainable achievement of its business objectives. Risk management is conducted comprehensively, covering financial and operational risks, as well as risks related to environmental and social impacts. This process is carried out systematically through the stages of identification, measurement, evaluation, mitigation, and ongoing monitoring, ensuring that potential risks across all business activities are managed appropriately and in a measurable manner.

Apresiasi

Direksi menyampaikan apresiasi atas kontribusi seluruh jajaran manajemen dan karyawan yang telah menjaga kinerja Perseroan tetap solid di tengah berbagai dinamika yang dihadapi sepanjang tahun 2025. Penghargaan juga disampaikan kepada para Pemegang Saham, mitra usaha, serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan, sehingga Perseroan dapat menjalankan peran secara berkesinambungan dan adaptif dalam mendukung pengembangan industri etanol nasional.

Dengan fondasi operasional yang semakin kuat, struktur keuangan yang lebih sehat, serta arah strategis yang semakin terfokus, Direksi meyakini bahwa Perseroan memiliki kapasitas yang memadai untuk melanjutkan pertumbuhan yang lebih berkualitas pada masa mendatang. Direksi akan terus mengelola Perseroan dengan penuh tanggung jawab, kehati-hatian, dan komitmen terhadap keberlanjutan, demi menjaga nilai jangka panjang bagi seluruh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.

Appreciation

The Board of Directors would like to express its appreciation to the entire management team and all employees for their contribution in maintaining the Company's solid performance amid the various challenges encountered throughout 2025. The Board also extends its gratitude to the Shareholders, business partners, and all stakeholders for their continued support and trust, which have enabled the Company to continue playing its role in a sustainable and adaptive manner in support of the development of Indonesia's ethanol industry.

With a stronger operational foundation, a healthier financial structure, and an increasingly focused strategic direction, the Board of Directors believes that the Company is well positioned to sustain higher-quality growth in the years ahead. The Board remains committed to managing the Company with responsibility, prudence, and a strong commitment to sustainability in order to preserve long-term value for all Shareholders and stakeholders.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Director
PT Madusari Murni Indah Tbk,



Jose G. Tan
Direktur Utama
President Director



Tanggung Jawab Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan

Annual Report and Sustainability Report Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Madusari Murni Indah Tbk Tahun 2025

Board of Commissioners' Statement of Responsibility on the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Madusari Murni Indah Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi material dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Madusari Murni Indah Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan, termasuk Laporan Keuangan Konsolidasi, dari Perseroan.

We, the undersigned, declare that all material information in the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Madusari Murni Indah Tbk is presented in its entirety and we are fully responsible for the validity of the contents in the Annual Report and Sustainability Report, including the Consolidated Financial Statements, of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Ir. Sandojo Rustanto
Komisaris Utama
President Commissioner

Drs. Indra Winarno, M.Si.
Komisaris
Commissioner

Handjojo Rustanto
Komisaris
Commissioner

Irene Rustanto
Komisaris
Commissioner

Kartadjaja Intan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Edy Sugito
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Madusari Murni Indah Tbk Tahun 2025

Board of Directors' Statement of Responsibility on the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Madusari Murni Indah Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi material dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Madusari Murni Indah Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan, termasuk Laporan Keuangan Konsolidasi, dari Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all material information in the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Madusari Murni Indah Tbk is presented in its entirety and we are fully responsible for the validity of the contents in the Annual Report and Sustainability Report, including the Consolidated Financial Statements, of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2026

Direksi
Board of Directors



Jose G. Tan
Direktur Utama
President Director



Donny Winarno
Direktur
Director

Profil Perusahaan

Company Profile

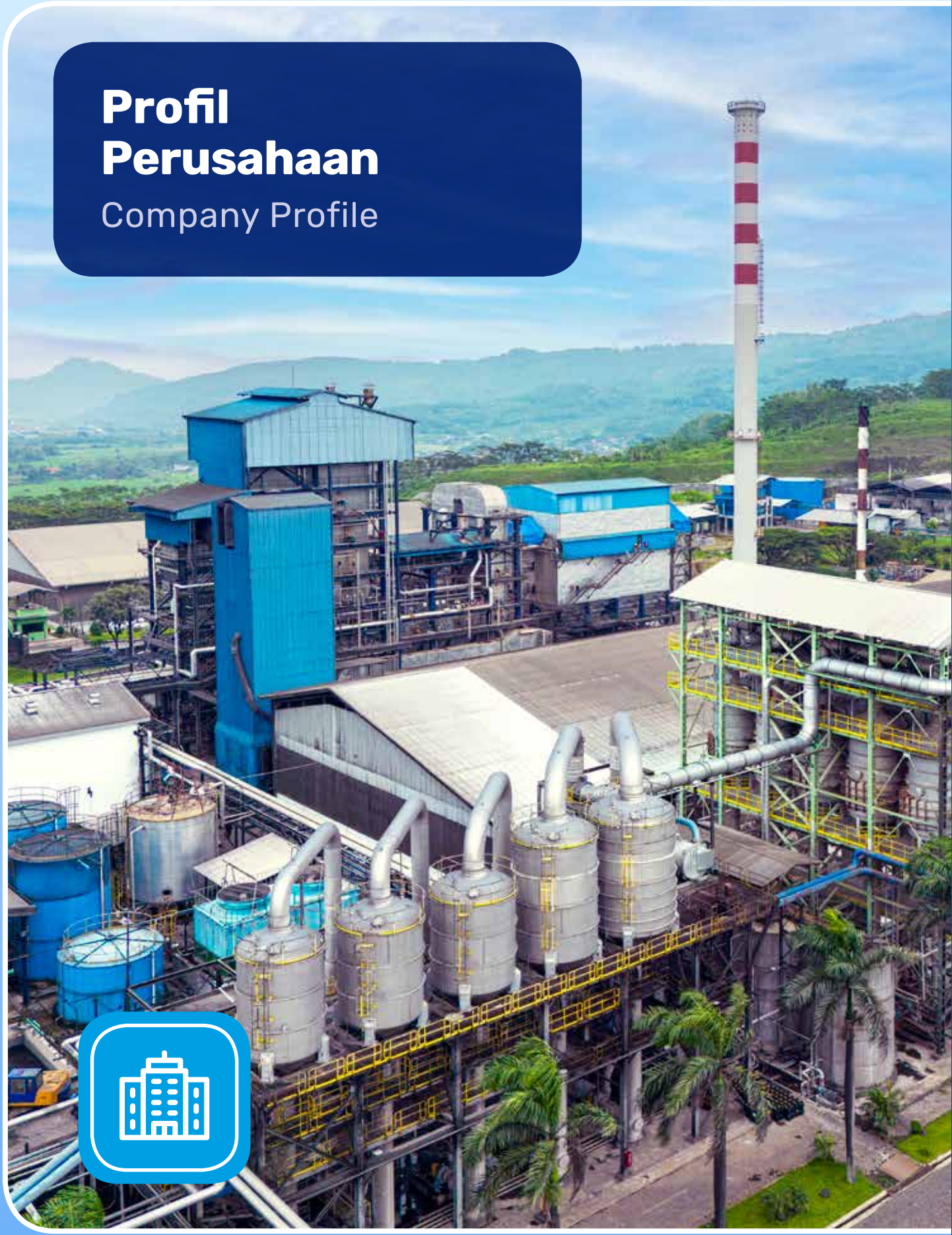

Informasi Perseroan
Corporate Information

Nama Perusahaan [GRI 2-1]
Company Name

PT Madusari Murni Indah Tbk

Nama Singkat
Designation

Madusari

Dasar Hukum Pendirian [GRI 2-1]
Legal Basis of Establishment

Didirikan pada tanggal 24 Juli 1959 berdasarkan Akta Notaris No. 127 oleh Notaris Goesti Djohan, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/16/22 tanggal 29 Februari 1960 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 104 Tambahan No. 575 tanggal 9 Desember 1964.

Established on July 24th, 1959, based on Notarial Deed No. 127 by Notary Goesti Djohan, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/16/22 dated February 29th, 1960, and published in State Gazette No. 104, Supplement No. 575 dated December 9th, 1964.

Bidang Usaha [POJK C.4] [GRI 2-6]
Line of Businesses

Produksi, distribusi, perdagangan, konsultasi, dan perantara berbagai produk kimia dan nonkimia, baik organik dan non-organik, seperti etanol, pupuk, CO_2 (bentuk cair dan kering), dan lain sebagainya.

Production, distribution, trading, advisory, and brokering of various chemical and non-chemical products, both organic and non-organic, such as ethanol, fertilizers, CO_2 (liquid and dry), among others.

Tanggal Pencatatan Saham
Date of Share Listing

30 Agustus 2018
August 30th, 2018

Kode Saham
Ticker Symbol

MOLI

Alamat [POJK C.2] [GRI 2-1]
Address

Pabrik / Factory
Jl. Sumber Waras No. 255
Lawang, Kalirejo, Malang
Jawa Timur 65216, Indonesia
(0341) 426 681
(0341) 426 222

***Investor Relation* / Investor Relation**
Equity Tower, 19th Floor, SCBD Area
Jl. Jend. Sudirman No. 52-53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
(021) 2903 5431
(021) 2903 5440
www.molindo.co.id
corsec@molindo.co.id

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp750.000.000.000,-
Rp750,000,000,000

(Akta No. 47 tanggal 15 Juli 2021).
as set forth in Deed No. 47 dated July 15th, 2021.

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Paid-up Capital

Rp272.403.658.100,-
Rp272,403,658,100

(Akta No. 85 tanggal 21 Oktober 2021).
as set forth in Deed No. 85 dated
October 21st, 2021.

Kepemilikan Saham
Share Ownership



PT Cropsco Panen Indonusa	:52,15%
Handjojo Rustanto	:13,79%
Drs. Indra Winarno, M.Si	:6,93%
Henny Rustanto	:6,90%
Handayani Rustanto	:5,44%
PT Sejahtera Investama Indah	:5,41%
Ir. Sandojo Rustanto	:1,17%
Masyarakat / Public (<5%)	:8,21%

Sekilas Perseroan
Company in Brief

PT Madusari Murni Indah Tbk (Perseroan) merupakan produsen etanol food grade terbesar di Indonesia, yang juga memproduksi CO2 cair dan pupuk dengan merek dagang Molindo. Perseroan merupakan bagian dari Grup Molindo yang memiliki sejarah panjang sejak tahun 1965, ketika pendiri, Bapak Iswan Rustanto, mengakuisisi PT Sumber Dadi, perusahaan yang didirikan pada 24 Juli 1959 berdasarkan Akta Notaris No. 127 oleh Notaris Goesti Djohan, S.H., Wakil Notaris di Surabaya, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada 29 Februari 1960.

Pada tahun 1972, PT Sumber Dadi berganti nama menjadi PT Madusari Murni Indah (MMI). Perseroan kemudian mengakuisisi PT Molindo Industrial Corporation (MIC) pada tahun 1979, yang kemudian berganti nama menjadi PT Molindo Raya Industrial Co. (MRIC) pada 1994 dan selanjutnya berganti nama kembali menjadi PT Molindo Raya Industrial (MRI) pada 2016.

Pada tahun 1995, MRIC juga mendirikan PT Molindo Inti Gas (MIG), yang berfokus pada produksi dan distribusi CO_2 cair dan *dry ice* berkualitas tinggi. Pada tahun yang sama, kapasitas produksi terpasang etanol MRIC telah mencapai 36.000 KL per tahun.

Langkah ekspansi berlanjut dengan akuisisi PT Sumber Kita Indah (SKI) pada Desember 2017, untuk memperkuat lini distribusi

PT Madusari Murni Indah Tbk (the Company) is Indonesia's largest producer of food-grade ethanol and also manufactures liquid CO_2 and fertilizer under the Molindo brand. The Company is part of the Molindo Group, which traces its heritage back to 1965, when the founder, Mr. Iswan Rustanto, acquired PT Sumber Dadi, a company established on July 24th, 1959, under Notarial Deed No. 127 by Notary Goesti Djohan, S.H., Acting Notary in Surabaya, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on February 29th, 1960.

In 1972, PT Sumber Dadi was renamed PT Madusari Murni Indah (MMI). The Company subsequently acquired PT Molindo Industrial Corporation (MIC) in 1979, which was renamed PT Molindo Raya Industrial Co. (MRIC) in 1994 and later renamed PT Molindo Raya Industrial (MRI) in 2016.

In 1995, MRIC also established PT Molindo Inti Gas (MIG), with a focus on the production and distribution of high-quality liquid CO_2 and dry ice. In the same year, MRIC's installed ethanol production capacity had increased to 36,000 KL a year.

Expansion efforts continued with the acquisition of PT Sumber Kita Indah (SKI) in December 2017, strengthening



dan perdagangan produk-produk kimia. Demi meningkatkan kapasitas dan daya saing, Perseroan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada 30 Agustus 2018 dengan kode saham "MOLI", melalui penawaran umum perdana saham. Dana hasil IPO digunakan antara lain untuk menambah modal MRI untuk kebutuhan belanja modal serta memperluas fasilitas distribusi SKI.

Pada awal tahun 2025, Perseroan melaksanakan penggabungan 2 (dua) Entitas Anak, yaitu MIG ke dalam MRI. Penggabungan ini didasarkan pada tujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam struktur kelompok usaha, mengingat seluruh saham MIG dimiliki oleh MRI. Melalui penggabungan tersebut, struktur kepemilikan aset dapat disederhanakan dan dikonsolidasikan ke dalam 1 (satu) entitas hukum yang berada di bawah pengendalian yang sama.

Dari sisi operasional, saat ini Grup Molindo mengoperasikan fasilitas produksi dengan kapasitas terpasang tahunan sebesar 80.000 KL etanol dan 23.760 MT CO_2 cair, serta mempekerjakan hampir 700 karyawan di 3 (tiga) provinsi. Produk Perseroan telah dipasarkan secara luas ke berbagai sektor industri, seperti makanan dan minuman, farmasi, kosmetik, rumah sakit, bahan bakar, mebel, percetakan, dan pengelasan, baik di dalam negeri maupun pasar ekspor.

the Company's chemical product distribution and trading line. To enhance production capacity and competitiveness, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on August 30th, 2018, under the ticker symbol "MOLI" through an initial public offering. Proceeds from the IPO were utilized, among others, to provide additional capital to MRI for its capital expenditures and expand SKI's distribution facilities.

At the start of 2025, the Company completed the merger of 2 (two) subsidiaries, namely MIG into MRI. The merger was aimed at enhancing efficiency within the group structure, as MIG was wholly owned by MRI. Through this merger, asset ownership was streamlined and consolidated within a single legal entity under common control.

The Molindo Group currently operates production facilities with an annual installed capacity of 80,000 KL of ethanol and 23,760 MT of liquid CO_2, employing close to 700 personnel across 3 (three) provinces. The Company's products are widely distributed across multiple industrial sectors, including food and beverage, pharmaceuticals, cosmetics, hospitals, fuel, furniture, printing, and welding, serving both domestic and export markets.



Tonggak Sejarah Perseroan
Corporate Milestones

1965

Akuisisi PT Sumber Dadi (sebuah perusahaan yang didirikan pada tahun 1959) oleh Bapak Iswan Rustanto, pendiri.

Acquisition of PT Sumber Dadi (a company established in 1959) by Mr. Iswan Rustanto, the founder.

1972

Perseroan berganti nama menjadi PT Madusari Murni Indah (MMI).

The Company changed its name to PT Madusari Murni Indah (MMI).

1979

Akuisisi PT Molindo Industrial Corporation (MIC).

Acquisition of PT Molindo Industrial Corporation (MIC).

1994

- MIC mengubah nama menjadi PT Molindo Raya Industrial Co. (MRIC).
- Pembangunan *incinerator* untuk mengolah *vinasse* menjadi pupuk.
- MIC changed its company name to PT Molindo Raya Industrial Co. (MRIC).
- Incinerator was built to process vinasse into fertilizer.

1995

- PT Molindo Inti Gas (MIG) didirikan sebagai produksi dan distribusi CO_2 cair dan *dry ice* berkualitas tinggi.
- Kapasitas produksi terpasang etanol MRIC mencapai 36.000 KL per tahun.
- PT Molindo Inti Gas (MIG) was established as production and distribution of high-grade liquid CO_2 and dry ice.
- MRIC's installed ethanol production capacity ethanol grew to 36,000 KL a year.

1965-1995

2004

MRIC membangun distilasi *anhydrous* dan memasok bioetanol pertama di Indonesia kepada Pertamina.

MRIC built anhydrous distillation and supplied Pertamina with bioethanol, the first in Indonesia.

2009

MRIC melakukan penetrasi ke pasar internasional dan melaksanakan pengiriman ekspor perdana untuk etanol *food grade* berkualitas tinggi.

MRIC penetrated the international market and exported its initial batch of high-quality food grade ethanol.

2016

MRIC mengubah nama menjadi PT Molindo Raya Industrial (MRI).

MRIC changed its company name to PT Molindo Raya Industrial (MRI).

2017

Mengakuisisi PT Sumber Kita Indah (SKI), penyalur produk-produk etanol Grup.

Acquired PT Sumber Kita Indah (SKI), the Group's distribution arm for its ethanol products.

2018

- MMI melaksanakan penawaran umum perdana.
- Memulai konstruksi *boiler vinasse*, pembangkit listrik, dan unit evaporator 5 (lima) tahap.
- MMI conducted initial public offering.
- Started the construction of vinasse boiler, power plant, and 5 (five) stage evaporator unit.

2004-2018

2019

Memulai konstruksi pabrik distilasi kedua.
Started the construction of second distillation plant.

2020

Penyelesaian boiler vinasse.
Completion of vinasse boiler.

2021

- Penyelesaian unit distilasi kedua.
- Memulai pembangunan unit fermentasi kedua.
- Completion of second distillation unit.
- Started the construction of second fermentation unit.

2023

Penyelesaian unit fermentasi kedua.
Completion of second fermentation unit.

2024

Perseroan mendapatkan penghargaan "Katadata ESG *Index Awards* 2024" dalam kategori *Chemicals*.

The Company received the "Katadata ESG Index Awards 2024" in the Chemicals category.

2025

Penggabungan antara 2 (dua) Entitas Anak yang berada di bawah pengendalian Perseroan, yaitu MIG ke dalam MRI.

Merger of 2 (two) Subsidiaries under the Company's control, namely MIG into MRI.

2019-2024

2025

Visi dan Misi [POJK C.1]
Vision and Mission

VISI Vision

Menjadi perusahaan etanol berkelanjutan, turunan etanol dan produk samping industri etanol terkemuka di Asia Pasifik.

To be the leading company in the Asia Pacific engaged in sustainable ethanol, ethanol derivatives and ethanol by-products.

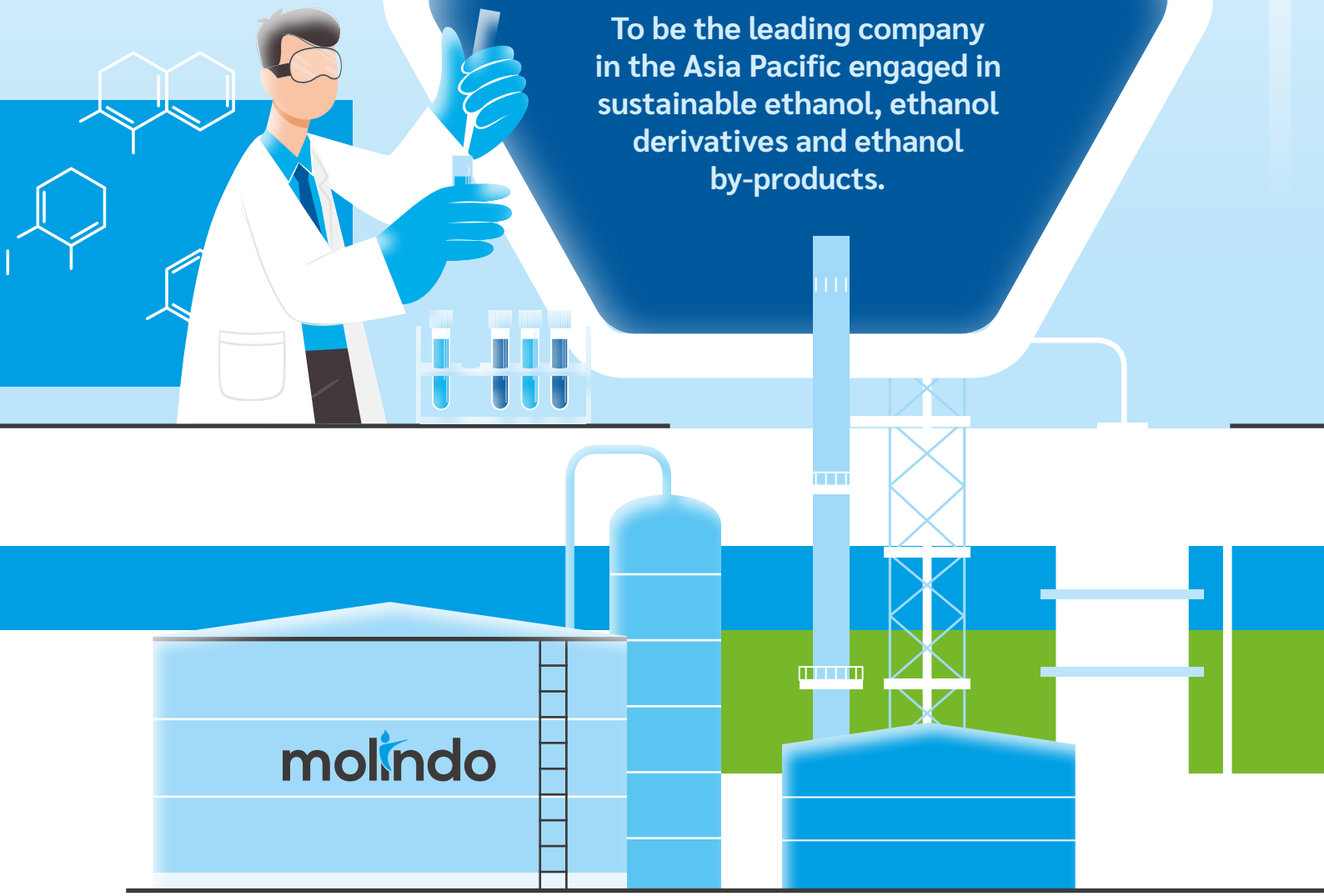

MISI Mission

1. Memproduksi dan menyediakan produk yang bermutu tinggi dengan cara beroperasi secara terkendali mulai dari bahan baku, pengolahan, pemasaran sampai dengan pelayanan ke pelanggan.
   To produce and deliver high-quality products through controlled operations, covering every stage from raw materials and processing to marketing and customer service.

2. Meningkatkan daya saing yang tinggi di antara produsen etanol berkelanjutan, turunan etanol dan produk samping industri etanol di Asia Pasifik.
   To further increase the company's competitiveness among sustainable ethanol, ethanol derivatives and ethanol industrial byproduct producers in Asia Pacific.

3. Memastikan keseluruhan proses produksi dari hulu sampai hilir, mengikuti kaidah-kaidah manajemen mutu dan ramah lingkungan, serta didukung oleh organisasi dan sumber daya manusia profesional.
   To ensure entire production processes from upstream to downstream observe quality management and environmentally friendly principles, supported by professional organization and human resources.

4. Melaksanakan semua kegiatan Perseroan dengan selalu bertumpu kepada upaya pemenuhan kepentingan semua pemangku kepentingan.
   To carry out all Company activities by consistently relying on efforts to fulfill the interests of all stakeholders.

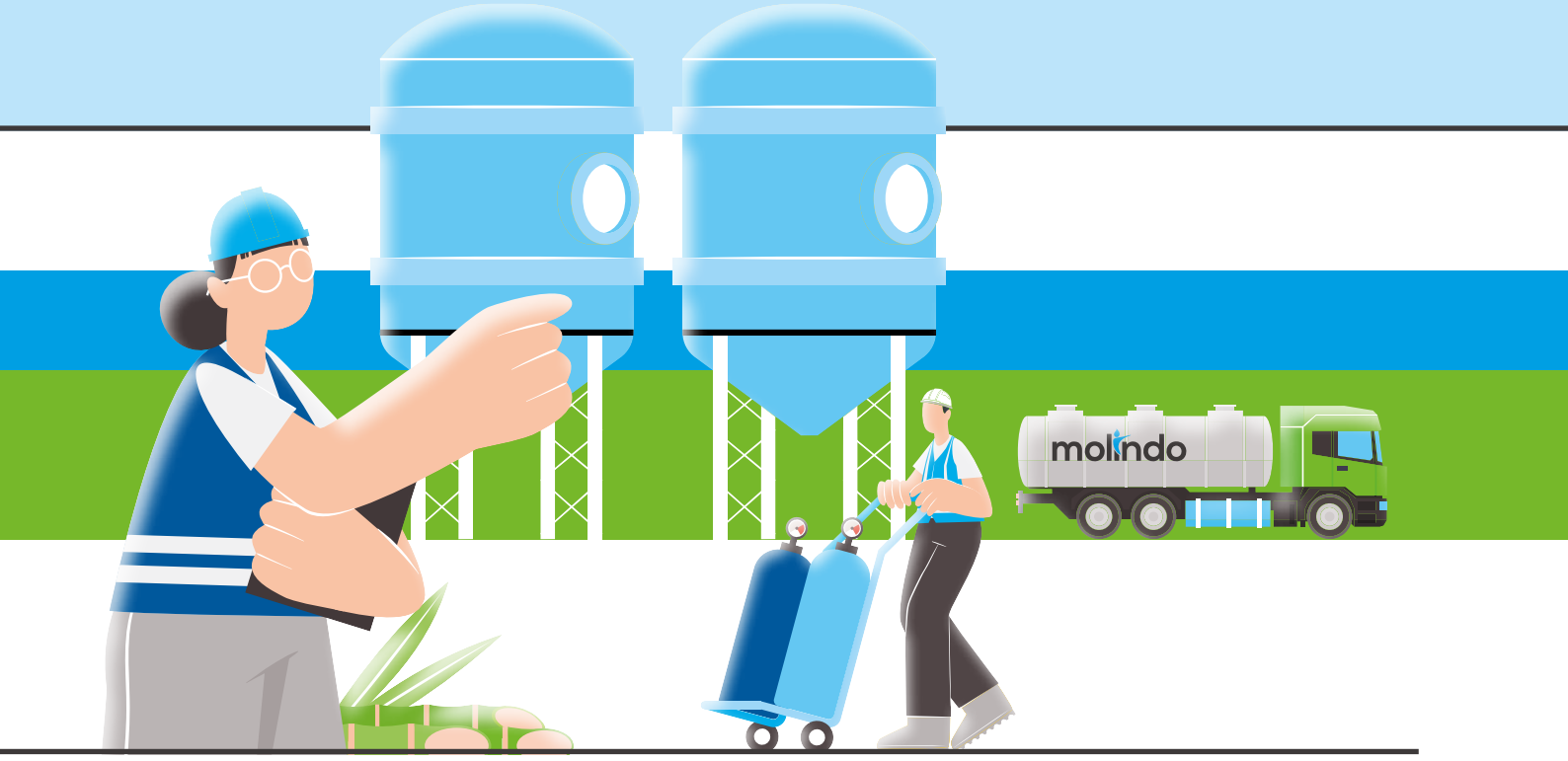

Nilai Perusahaan [POJK C.1]
Corporate Values

M — **Mutu** / Quality

MOLINDO selalu menerapkan kaidah-kaidah mutu dalam setiap kegiatan Perseroan sehingga apapun yang dihasilkan akan selalu memiliki standar mutu tinggi.

MOLINDO always applies quality principles in the Company's overall activities to ensure that products are of high quality standards.

O — **Orientasi Pelanggan** / Customer Orientation

MOLINDO memiliki komitmen untuk selalu memberikan yang terbaik bagi semua pelanggannya.

MOLINDO is committed to provide the best to all of its customers.

L — **Lingkungan** / Environment

MOLINDO mengedepankan pemikiran dan pelaksanaan setiap kegiatan yang dilandasi oleh prinsip ramah lingkungan.

MOLINDO is forward thinking and implements each activity based on environmentally friendly principles.

I — **Inovatif** / Innovative

MOLINDO mampu melihat ke depan dan menangkap peluang bisnis baru yang menjanjikan dengan terus mengembangkan kreativitas dan inovasi, serta terbuka terhadap ide-ide baru.

MOLINDO is capable of looking forward and identify promising new business opportunities through continuous creativity development and innovation, as well as open to new ideas.

Budaya Perusahaan
Corporate Culture



molindo

N — Nyaman / Comfortable

MOLINDO menciptakan suasana kerja yang kondusif dan menyenangkan dengan saling menghargai, saling memberikan keteladanan, serta saling menyemangati agar tercapai tingkat sinergi yang optimal.

MOLINDO creates a conducive and good working environment with mutual respect, giving each other example, and encouraging each other to achieve an optimal level of synergy.

D — Dinamis / Dynamic

MOLINDO selalu tanggap dalam merespons dinamika dan perubahan lingkungan bisnis agar mampu mempertahankan daya saing usaha dengan terus-menerus meningkatkan kinerja, produktivitas, efisiensi, dan kecepatan kerja.

MOLINDO is always responsive to the dynamics and changes in business environment in order in to maintain business competitiveness by continuously improving performance, productivity, efficiency, and speed of work.

O — Objektif / Objective

MOLINDO mengedepankan kepentingan perusahaan di atas kepentingan kelompok maupun pribadi serta mempergunakan pandangan secara objektif dalam setiap pengambilan keputusan.

MOLINDO prioritizes the Company's overall interests over that of a certain group or personal interests and applies an objective point of view in every decision.

S I A P

Sigap / Enthusiastic

Antusias terhadap perubahan, tangkas, cepat dan penuh semangat, peduli terhadap perusahaan dan keamanan lingkungan.

Enthusiastic to change, agile, fast and full of enthusiasm, cares about company and environmental safety.

Inisiatif / Initiative

Inovasi, proaktif dan bertanggung jawab, bekerja tanpa diperintah.

Innovative, proactive and responsible, work without order.

Amanah / Trustworthy

Integritas, tulus, dapat dipercaya, dan konsisten.

Integrity, sincere, trustworthy, and consistent.

Profesional / Professional

Disiplin, kompeten, bekerja sama, efektif, dan memberikan yang terbaik.

Discipline, competent, cooperative, effective, and give the best.

Kegiatan Usaha [POJK C.4] [GRI 2-6]
Business Activities

Kegiatan Usaha Perseroan

Merujuk pada Pasal 3 Akta Perseroan No. 152 tanggal 25 Juli 2022 yang disusun di hadapan Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., pengganti dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., yang berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan, ditegaskan bahwa ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan sebagai berikut:

The Company's Business Activities

Pursuant to Article 3 of Deed No. 152 dated July 25th, 2022, drawn up before Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., acting as substitute for Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., domiciled in South Jakarta Administrative City, the scope of the Company's business activities is as follows:

No.	Bidang Usaha Line of Business	Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Indonesian Standard Industrial Classification Code	Uraian Kegiatan Description	Dijalankan pada Tahun 2025 Carried Out in 2025
A.	Jasa Services	74902	Aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis. Business consulting and business brokerage.	✓
B.	Perdagangan Trading	46651	Perdagangan besar bahan dan barang kimia. Wholesale trade of chemical materials and goods.	✓
		46652	Perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia. Wholesale trade of fertilizers and agrochemical products.	✓
		46900	Perdagangan besar berbagai macam barang. Wholesale trade of various types of goods.	✓
C.	Industri Industry	20112	Industri kimia dasar anorganik gas industri. Industrial gas inorganic basic chemical industry.	✓
		20115	Industri kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian. Organic basic chemical industry sourced from agricultural products.	✓
		20118	Industri kimia dasar organik yang menghasilkan bahan kimia khusus. Specialty chemicals from organic chemical industry.	✓
		20119	Industri kimia dasar organik lainnya. Other organic basic chemical industry.	✓

Kegiatan Usaha MRI

Mengacu pada Pasal 3 Akta No. 143 tanggal 28 Oktober 2024 yang disusun di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., selaku Notaris berkedudukan di Kota Jakarta, MRI menetapkan ruang lingkup kegiatan usahanya sebagai berikut:

MRI's Business Activities

Pursuant to Article 3 of Deed No. 143 dated October 28th, 2024, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary domiciled in Jakarta, the scope of MRI's business activities is as follows:

No.	Bidang Usaha Line of Business	Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Indonesian Standard Industrial Classification Code	Uraian Kegiatan Description	Dijalankan pada Tahun 2025 Carried Out in 2025
A.	Industri Industry	20115	Etanol (*ethyl alcohol*) dan spiritus, protein sel tunggal asam asetat, dan *ethyl* asetat. Ethanol (ethyl alcohol) and denatured alcohol (spiritus), single-cell protein, acetic acid, and ethyl acetate.	✓
		20122	Pupuk buatan tunggal hara makro primer dan karbon dioksida (CO_2). Single-nutrient fertilizers containing primary macronutrients and carbon dioxide (CO_2).	✓

No.	Bidang Usaha Line of Business	Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Indonesian Standard Industrial Classification Code	Uraian Kegiatan Description	Dijalankan pada Tahun 2025 Carried Out in 2025
A.	**Industri** Industry	20123	Pupuk tanaman anorganik. Inorganic plant fertilizers.	✓
		20129	Pupuk tanaman organik. Organic plant fertilizers.	✓
		20112	Mendirikan dan menjalankan perusahaan industri, karbon dioksida (CO_2) cair, dan padat (*dry ice*). Establish and operate industrial companies engaged in the production of liquid, and solid carbon dioxide (dry ice).	✓
B.	**Perdagangan** Trading	46900	Perdagangan besar berbagai macam barang antara lain: *molasses*, jagung, singkong, gandum, dan lain-lain. General wholesale trade of various goods, including molasses, corn, cassava, wheat, and others.	✓
		46651	Hasil-hasil industri bio etanol, protein sel tunggal asam asetat, *ethyl* asetat, dan karbon dioksida (CO_2). Bioethanol industry products, including singlecell protein, acetic acid, ethyl acetate, and carbon dioxide (CO_2).	✓
		46652	Pupuk tanaman. Fertilizers.	✓
		46651	Perdagangan besar hasil industri korbon dioksida (CO_2) cair dan padat (*dry ice*), dan lain-lain baik di dalam maupun di luar negeri. Wholesale trade of liquid and solid carbon dioxide (CO_2), including dry ice, for both domestic and international markets.	✓
		81290	Perdagangan jasa perpipaan, pembersihan tangki, *blasting,* dan jasa lainnya. Trade in piping services, tank cleaning, blasting, and other related services.	✓
		46100	Bertindak sebagai leveransir, grosir, *supplier*, distributor, serta melakukan keagenan baik untuk dan atas nama Perseroan maupun atas dasar upah komisi untuk kepentingan pihak lain. Acting as a supplier, wholesaler, distributor, or agent, either on behalf of the Company or as a commission-based representative for third parties.	✓
C.	***Treatment* dan pembuangan limbah berbahaya** Treatment and disposal of hazardous waste	38220	Pengelolaan dan pemanfaatan limbah padat atau limbah tidak padat, seperti *fly ash* dan *bottom ash,* dan lain-lain. Management and utilization of solid or non-solid waste, such as fly ash, bottom ash, and others.	✓
D.	**Pelatihan kerja Perusahaan** Corporate training programs	78431	Pelatihan kerja untuk menambah keterampilan/keahlian dalam bidang mesin produksi, instalasi pipa, instalasi penerangan, instrumentasi, teknik alat berat otomasi industri, dan lain-lain. Job training programs aimed at enhancing skills/expertise in areas such as production machinery, piping installation, lighting installation, instrumentation, heavy equipment technology, industrial automation, and others.	✓
		78432	Pelatihan kerja untuk menambah keterampilan/keahlian dalam bidang *networking*, *technical support*, *computer engineering*, *programming*, *data base*, dan lain-lain. Job training programs aimed at enhancing skills/expertise in areas such as networking, technical support, computer engineering, programming, databases, and others.	✓

No.	Bidang Usaha Line of Business	Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Indonesian Standard Industrial Classification Code	Uraian Kegiatan Description	Dijalankan pada Tahun 2025 Carried Out in 2025
E.	**Jasa angkutan barang dengan kendaraan bermotor** Freight transportation services using motor vehicles	49431	Pengangkutan untuk barang umum, seperti karbon dioksida (CO_2) cair dan padat (*dry ice*), dan lain-lain, dan dapat mengangkut lebih dari satu jenis barang. General cargo transportation services for various goods, such as liquid and solid carbon dioxide (dry ice), among others, with the capability to transport multiple types of cargo.	✓
		49432	Melakukan kegiatan pengangkutan barang secara khusus mengangkut satu jenis barang, seperti angkutan karbon dioksida (CO_2) cair, angkutan barang berbahaya, angkutan bahan bakar minyak, minyak bumi, dan lain-lain. Provide specialized cargo transportation services for a single type of commodity, such as liquid carbon dioxide (CO_2), hazardous materials, fuel oil, crude oil, and others.	✓

Kegiatan Usaha SKI

Merujuk pada Pasal 3 Akta No. 8 tanggal 16 Januari 2023 yang disusun di hadapan Sugiarto, S.H., M.H., selaku Notaris berkedudukan di Kota Jakarta Utara, ditetapkan bahwa ruang lingkup kegiatan usaha SKI sebagai berikut:

SKI's Lines of Business

Pursuant to Article 3 of Deed No. 8 dated January 16th, 2023, drawn up before Sugiarto, S.H., M.H., Notary domiciled in North Jakarta, the scope of SKI's business activities is as follows:

Bidang Usaha Line of Business	Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Indonesian Standard Industrial Classification Code	Uraian Kegiatan Description	Dijalankan pada Tahun 2025 Carried Out in 2025
Perdagangan Trading	46100	Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak. Wholesale trade on the basis of fees or contracts.	✓
	46447	Perdagangan besar bahan farmasi untuk manusia dan hewan. Wholesale trade of pharmaceutical materials for humans and animals.	✓
	46521	Perdagangan besar suku cadang elektronik. Wholesale trade of electronic parts.	✓
	46591	Perdagangan besar mesin kantor dan industri pengolahan, suku cadang, dan perlengkapannya. Wholesale trade of office machinery and processing industry, spare parts, and equipment.	✓
	46599	Perdagangan besar mesin, peralatan, dan perlengkapan lainnya. Wholesale trade of machinery, equipment, and other supplies.	✓
	46651	Perdagangan besar bahan dan barang kimia. Wholesale trade of chemical materials and goods.	✓
	46652	Perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia. Wholesale trade of fertilizers and agrochemical products.	✓
	46693	Perdagangan besar karet dan plastik dalam bentuk dasar. Wholesale trade of rubber and plastics in base forms.	✓

Produk dan Jasa [POJK C.4]
Products and Services

Berikut uraian mengenai produk dan jasa yang dihasilkan oleh Perseroan:
The Company's products and services are as follows:



Etanol
Ethanol

Etanol, disebut juga alkohol, etil alkohol atau alkohol murni, merupakan zat cair yang mudah menguap, mudah terbakar, tidak berwarna, dan merupakan zat cair yang paling sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, seperti produk farmasi dan perawatan kesehatan, perawatan pribadi, produk kosmetik dan parfum, produk rokok, minuman beralkohol, dan produk industri lainnya. Etanol yang dihasilkan Perseroan terdiri dari:

- *Prime ethanol* : Produk etanol *food grade* dengan kemurnian etanol minimum 96%.
- *Super fine ethanol* : Produk etanol *food grade* dengan kemurnian etanol minimum 96,55%.
- *Extra super fine ethanol* : Produk etanol *food grade* dengan kemurnian etanol minimum 96,5% dan beraroma alkohol murni.
- *Absolute ethanol* : Produk etanol dengan kemurnian etanol minimum 99,5%, dapat digunakan sebagai campuran bahan bakar (biofuel).

Ethanol, also known as alcohol, ethyl alcohol, or pure alcohol, is a volatile, flammable, and colorless liquid that is widely used in everyday life, including in pharmaceutical and healthcare products, personal care, cosmetics and fragrances, tobacco products, alcoholic beverages, and various other industrial applications. The Company produces the following ethanol product variants:

- Prime ethanol : Food-grade ethanol with a minimum purity of 96%.
- Super fine ethanol : Food-grade ethanol with a minimum purity of 96.55%.
- Extra super fine ethanol : Food-grade ethanol with a minimum purity of 96.5%, characterized by a pure alcohol aroma.
- Absolute ethanol : Ethanol with a minimum purity of 99.5%, suitable for use as a blending component in fuel (biofuel).



CO_2

Gas dilepaskan selama proses fermentasi dalam produksi etanol. Kemudian, CO_2 dipisahkan dari gas lain dan dimurnikan menjadi berbagai *grade* untuk menghasilkan CO_2 cair *food grade* berkualitas tinggi, yang biasa digunakan dalam minuman berkarbonasi, rokok, dan aplikasi industri lainnya. CO_2 yang dihasilkan Perseroan terdiri dari:

- CO_2 cair : CO_2 *food grade* yang dihasilkan pada tekanan 1 (satu) atmosfer dan pada suhu di bawah -25° C.
- *Dry ice* : *Dry ice food grade* (CO_2 dalam bentuk padat) dalam irisan atau pelet.
- *Dry ice blasting* : *Dry ice blasting* adalah teknologi pembersihan industri menggunakan pelet *dry ice* sebagai media, yang tidak meninggalkan residu berbahaya.

Gas is released during the fermentation stage of ethanol production. CO_2 is then separated from other gases and purified into various grades to produce high-quality food-grade liquid CO_2, commonly used in carbonated beverages, tobacco products, and other industrial applications. The Company's CO_2 products consist of:

- Liquid CO_2 : Food-grade CO_2 produced at 1 (one) atmosphere of pressure and at temperature below -25°C.
- Dry ice : Food-grade dry ice (solid CO_2) in slice or pellet form.
- Dry ice blasting : An industrial cleaning technology that uses dry ice pellets as the media, leaving no harmful residue.



Pupuk
Fertilizer

Untuk melengkapi jalannya produksi etanol berkelanjutan serta menjaga lingkungan, produk sampingan dari proses produksi etanol (*vinasse/spent wash*) diproses menjadi pupuk kalium dan pupuk organik dengan merek dagang "Sinar Matahari". Pupuk organik dijual kepada petani melalui intansi pemerintahan tanpa keuntungan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan. Jenis pupuk yang dihasilkan meliputi:

- Pupuk kalium : Dapat digunakan sebagai pupuk dasar maupun pupuk tambahan, yang berguna untuk meningkatkan berat dan mutu hasil pertanian.
- Pupuk organik : Cocok untuk semua jenis tanaman tanpa bahan kimia berbahaya, karena terbuat dari 100% bahan alami.

To support sustainable ethanol production while maintaining environmental stewardship, vinasse/spent wash as the by-products of the ethanol production process are further processed into potassium fertilizer and organic fertilizer under the "Sinar Matahari" brand. The organic fertilizer is distributed to farmers through government agencies on a non-profit basis as part of the Company's corporate social responsibility. The fertilizers produced include:

- Potassium fertilizer : Can be used as a base or supplementary fertilizer and helps improve the weight and quality of agricultural yields.
- Organic fertilizer : Suitable for all types of crops and free from harmful chemicals, as it is made from 100% natural ingredients.

Wilayah Operasional [POJK C.3] [GRI 2-1, GRI 2-6]
Operational Areas

Seluruh fasilitas produksi milik Molindo yang digunakan untuk menghasilkan etanol dan produk turunannya berlokasi di Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Dari pusat produksi tersebut, Perseroan menjalankan kegiatan distribusi yang mencakup pasar nasional maupun global. Saat ini, produk Perseroan telah berhasil menembus pasar internasional dan tersebar di negara tujuan ekspor, sebagaimana ditampilkan berikut:

All Molindo production facilities used to manufacture ethanol and its derivative products are located in Malang Regency, East Java Province. From this production hub, the Company conducts distribution activities that serve both domestic and international markets. Today, the Company's products have successfully penetrated the global market and are distributed across multiple export destinations, as follows:

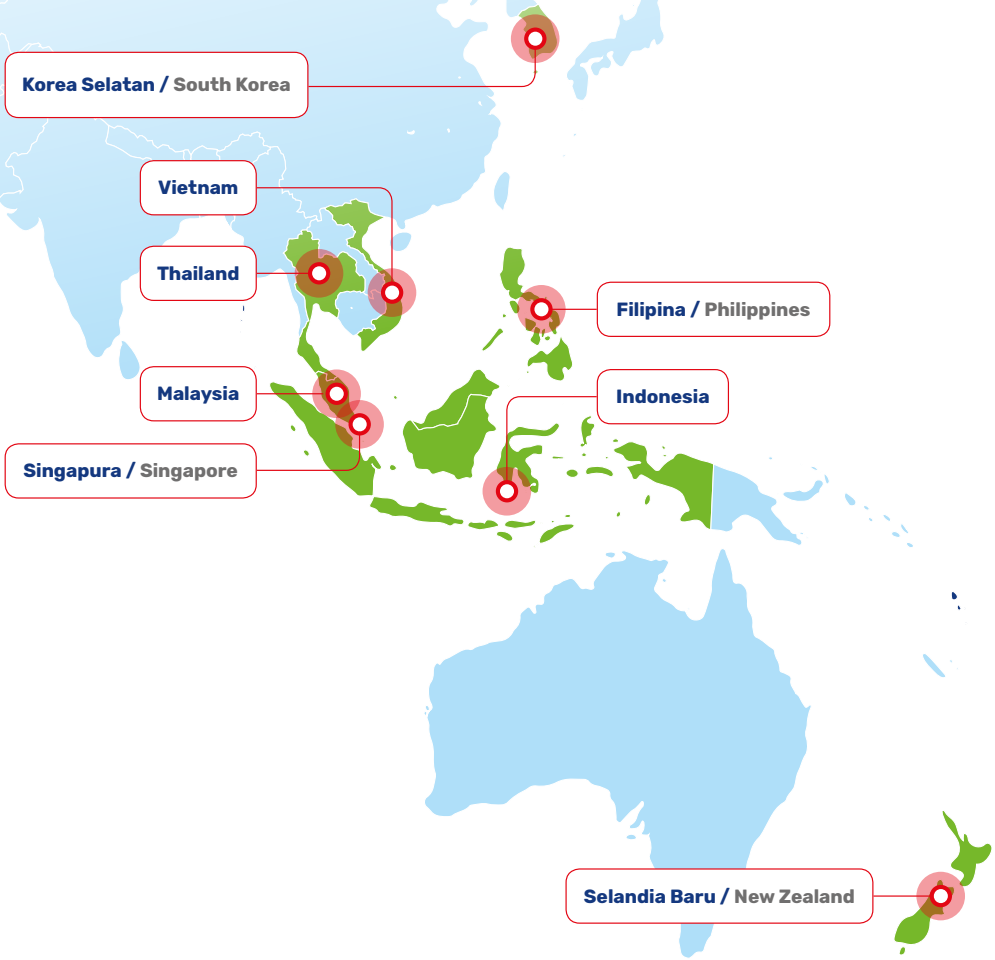

Perubahan yang Signifikan [POJK C.6] [GRI 2-6]
Significant Changes

Pada tahun 2025, perubahan signifikan yang terjadi pada Perseroan adalah penggabungan antara 2 (dua) Entitas Anak yang berada di bawah pengendalian Perseroan, yaitu MIG ke dalam MRI.

In 2025, the significant changes that took place within the Company was the merger of 2 (two) of its Subsidiaries under its control, namely the merger of MIG into MRI.

Struktur Organisasi
Organizational Structure

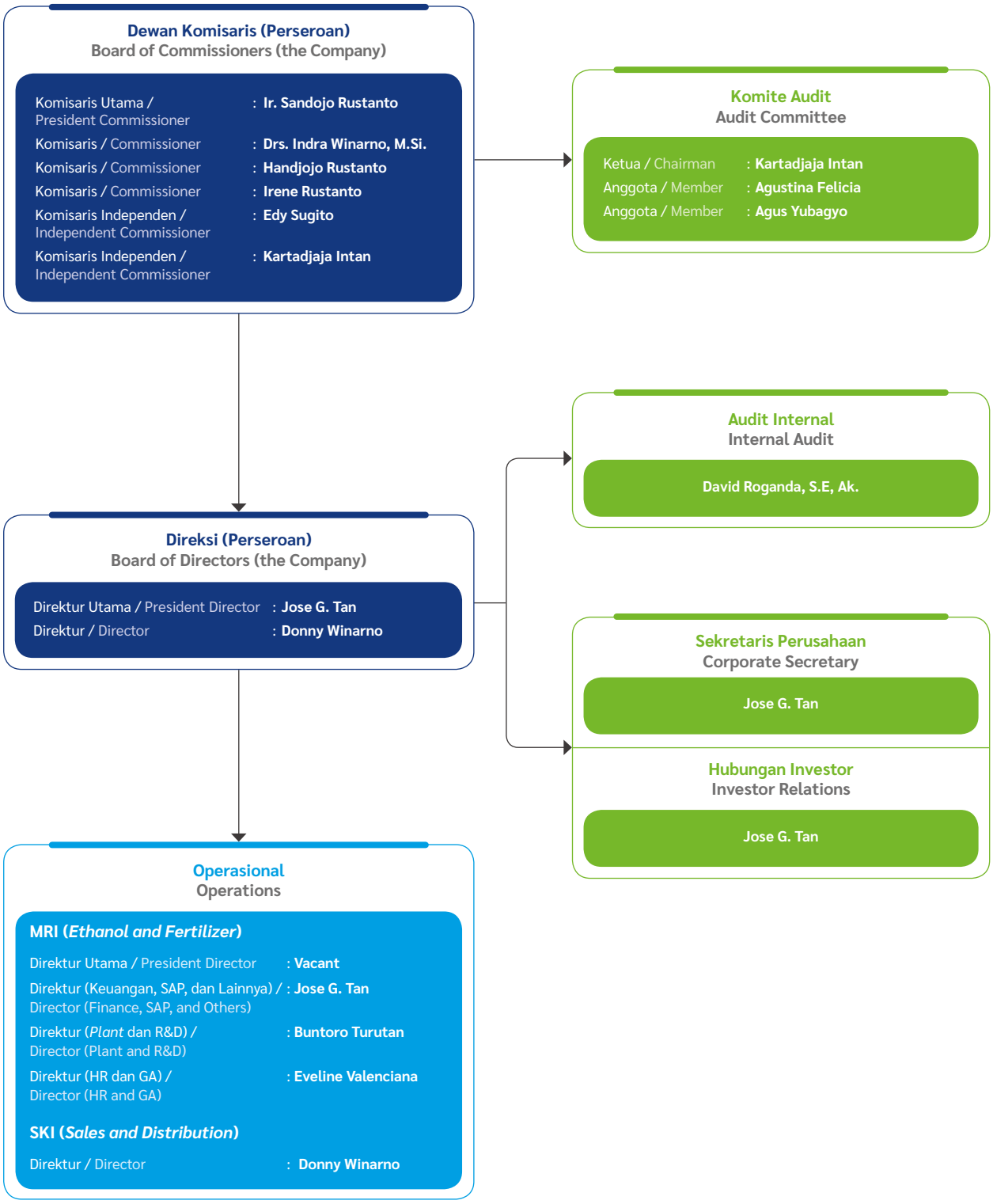

Keanggotaan Asosiasi [POJK C.5] [GRI 2-28]
Association Memberships

Nama Asosiasi Association Name	Entitas Entity	Posisi Position	Periode Keanggotaan Membership Period	Skala Asosiasi Association Scale
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	MRI	Anggota Member	Sejak 1992 Since 1992	Nasional National
Asosiasi Produsen Spiritus dan Ethanol Indonesia (APSENDO)	MRI	Bendahara Treasurer	Sejak 2022 Since 2022	Nasional National
Asosiasi Produsen Biofuel Indonesia (APROBI)	MRI	Wakil Ketua Umum Vice Chairman	Sejak 2006 Since 2006	Nasional National
Asosiasi Industri Pengguna Tetes Tebu	MRI	Bendahara dan Badan Pengawas Treasurer and Supervisory Board	Sejak 2023 Since 2023	Nasional National
Supplier Ethical Data Exchange (Sedex)	MRI	Anggota Member	Sejak 2016 Since 2016	Internasional International
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Perseroan The Company	Anggota Member	Sejak 2018 Since 2018	Nasional National
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)	Perseroan The Company	Anggota Member	Sejak 2022 Since 2022	Nasional National
Grup Diskusi Manajemen Sumber Daya Manusia - Jawa Timur Human Resource Management Discussion Forum - East Java	MRI	Anggota Member	Sejak 2005 Since 2005	Nasional National
Supplier Ethical Data Exchange (Sedex)	SKI	Anggota Member	Sejak 2020 Since 2020	Internasional National



Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners



Ir. Sandojo Rustanto

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia
Indonesia

Usia
Age
77 tahun
77 years old

Domisili
Domicile
Malang
Malang

Periode Jabatan
Term of Office
2024-2027
2024-2027

Dasar Pengangkatan

Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Madusari Murni Indah Tbk No. 11 tanggal 15 Maret 2018 dibuat di hadapan Liestiani Wang S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, kemudian diperpanjang melalui Rapat Umum Pemegang Saham dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Madusari Murni Indah Tbk No. 144 tanggal 29 Mei 2024 dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Basis of Appointment

The Deed of Amendment of PT Madusari Murni Indah Tbk's Articles of Association No. 11 dated March 15th, 2018, made before Liestiani Wang S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, and reappointed by the General Meeting of Shareholders of PT Madusari Murni Indah Tbk in accordance with the Deed of General Meeting of Shareholders Resolution No. 144 dated May 29th, 2024, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Teknik, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (1973).

Educational Background

Bachelor of Engineering, Sepuluh Nopember Institute of Technology (1973).

Rangkap Jabatan

- Komisaris Utama SKI (sejak 2004).
- Komisaris Utama PT Cropsco Panen Indonusa (Pemegang Saham Pengendali Perseroan) (sejak 2017).
- Komisaris MRI (sejak 2017).
- Direktur PT Sejahtera Investama Indah (perusahaan afiliasi) (sejak 2017).
- Komisaris Utama PT Gunung Bale (perusahaan afiliasi) (sejak 2023).

Concurrent Position

- President Commissioner of SKI (since 2004).
- President Commissioner of PT Cropsco Panen Indonusa (the Controlling Shareholders of the Company) (since 2017).
- Commissioner of MRI (since 2017).
- Director of PT Sejahtera Investama Indah (affiliated company) (since 2017).
- President Commissioner of PT Gunung Bale (affiliated company) (since 2023).

Riwayat Jabatan

- Komisaris Perseroan (1970-1994; 2012-2017).
- Komisaris PT Hasta Surya Mandiri (perusahaan afiliasi) (2011).
- Direktur Utama Perseroan (2004-2012).
- Komisaris Utama MIG (2010-2024).
- Direktur Perseroan (1994-2004).
- Berbagai posisi manajemen di MRI dan PT Gunung Bale (1976).

Previous Positions

- Commissioner of the Company (1970–1994; 2012–2017).
- Commissioner of PT Hasta Surya Mandiri (an affiliated company) (2011).
- President Director of the Company (2004–2012).
- President Commissioner of MIG (2010–2024).
- Director of the Company (1994–2004).
- Various management positions at MRI and PT Gunung Bale (since 1976).

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak, Direktur SKI, kecuali Komisaris Independen dan 2 (dua) Direktur Perseroan lainnya.

Affiliation Relationship

Has family relationships with members of the Board of Commissioners of the Company and its Subsidiaries, the Director of SKI, with the exception of Independent Commissioners and 2 (two) other members of the Board of Directors of the Company.



Drs. Indra Winarno, M.Si.

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesia

Usia
Age

79 tahun
79 years old

Domisili
Domicile

Malang
Malang

Periode Jabatan
Term of Office

2024-2027
2024-2027

Dasar Pengangkatan

Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Madusari Murni Indah Tbk No. 11 tanggal 15 Maret 2018 dibuat di hadapan Liestiani Wang S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, kemudian diperpanjang melalui Rapat Umum Pemegang Saham dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Madusari Murni Indah Tbk No. 144 tanggal 29 Mei 2024 dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Basis of Appointment

The Deed of Amendment of PT Madusari Murni Indah Tbk's Articles of Association No. 11 dated March 15th, 2018, made before Liestiani Wang S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, and reappointed by the General Meeting of Shareholders of PT Madusari Murni Indah Tbk in accordance with the Deed of General Meeting of Shareholders Resolution No. 144 dated May 29th, 2024, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Sosial Politik, Universitas Waskita Darma (1992).
- Magister Administrasi Niaga, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya (1997).

Educational Background

- Bachelor of Social and Political Science, Waskita Darma University (1992).
- Master of Business Administration, Faculty of Administrative Science of Brawijaya University (1997).

Rangkap Jabatan

- Komisaris Utama MRI (sejak 2004).
- Komisaris Utama PT Tirta Karunia Abadi (perusahaan afiliasi) (sejak 2005).
- Komisaris SKI (sejak 2012).
- Komisaris Utama PT Citra Bali Niaga (perusahaan afiliasi) (sejak 2016).
- Komisaris Utama PT Sejahtera Investama Indah (perusahaan afiliasi) (sejak 2017).

Concurrent Position

- President Commissioner of MRI (since 2004).
- President Commissioner of PT Tirta Karunia Abadi (affiliated company) (since 2005).
- Commissioner of SKI (since 2012).
- President Commissioner of PT Citra Bali Niaga (affiliated company) (since 2016).
- President Commissioner of PT Sejahtera Investama Indah (affiliated company) (since 2017).

Riwayat Jabatan

- Komisaris Utama PT Hasta Surya Mandiri (perusahaan afiliasi) (2011-2012).
- Komisaris MIG (2012-2024).
- Direktur Utama MIG (2004-2012).
- Komisaris Utama MIG (2000-2004).
- Komisaris PT Praxair Molindo (1995-2000).
- Komisaris Utama PT Gunung Bale (perusahaan afiliasi) (1985-2023).
- Direktur Utama MRI (1984-2004).
- Direktur MRI (1979-1984).
- Direktur PT Sumber Protein (1976-1984).
- Komisaris Utama Perseroan (1970-2017).
- Manajer/Manajer Umum Perseroan (1965-1970).

Previous Positions

- President Commissioner of PT Hasta Surya Mandiri (an affiliated company) (2011–2012).
- Commissioner of MIG (2012–2024).
- President Director of MIG (2004–2012).
- President Commissioner of MIG (2000–2004).
- Commissioner of PT Praxair Molindo (1995–2000).
- President Commissioner of PT Gunung Bale (an affiliated company) (1985–2023).
- President Director of MRI (1984–2004).
- Director of MRI (1979–1984).
- Director of PT Sumber Protein (1976–1984).
- President Commissioner of the Company (1970–2017).
- Manager/General Manager of the Company (1965–1970).

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak, Direktur SKI, kecuali Komisaris Independen dan Direktur Utama Perseroan.

Affiliation Relationship

Has family relationships with members of the Board of Commissioners of the Company and its Subsidiaries, the Director of SKI, with the exception of Independent Commissioners and President Director of the Company.



Handjojo Rustanto

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia
Indonesia

Usia
Age
61 tahun
61 years old

Domisili
Domicile
Malang
Malang

Periode Jabatan
Term of Office
2024-2027
2024-2027

Dasar Pengangkatan

Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Madusari Murni Indah Tbk No. 11 tanggal 15 Maret 2018 dibuat di hadapan Liestiani Wang S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, kemudian diperpanjang melalui Rapat Umum Pemegang Saham dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Madusari Murni Indah Tbk No. 144 tanggal 29 Mei 2024 dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Basis of Appointment

The Deed of Amendment of PT Madusari Murni Indah Tbk's Articles of Association No. 11 dated March 15th, 2018, made before Liestiani Wang S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, and reappointed by the General Meeting of Shareholders of PT Madusari Murni Indah Tbk in accordance with the Deed of General Meeting of Shareholders Resolution No. 144 dated May 29th, 2024, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta.

Riwayat Pendidikan

- *Bachelor of Computer Science*, IOWA University (1989).
- *Master of Management*, Golden Gate University, San Francisco (1992).
- *Master of Finance*, Golden Gate University, San Francisco (2006).

Educational Background

- Bachelor of Computer Science, IOWA University (1989).
- Master of Management, Golden Gate University, San Francisco (1992).
- Master of Finance, Golden Gate University, San Francisco (2006).

Rangkap Jabatan

- Komisaris MRI (sejak 2010).
- Komisaris SKI (sejak 2015).
- Komisaris PT Gunung Bale (perusahaan afiliasi) (sejak 2015).
- Komisaris PT Sejahtera Investama Indah (perusahaan afiliasi) (sejak 2017).

Concurrent Position

- Commissioner of MRI (since 2010).
- Commissioner of SKI (since 2015).
- Commissioner of PT Gunung Bale (affiliated company) (since 2015).
- Commissioner of PT Sejahtera Investama Indah (affiliated company) (since 2017).

Riwayat Jabatan

- Komisaris PT Hasta Surya Mandiri (perusahaan afiliasi) (2014).
- Komisaris MIG (2012-2024).
- Direktur Utama PT Hasta Surya Mandiri (perusahaan afiliasi) (2012).
- Direktur Perseroan (2004-2015).
- Direktur MRI (2004-2010).
- Direktur MIG (1999-2004).
- Direktur Utama MIG (1995-1999).

Previous Positions

- Commissioner of PT Hasta Surya Mandiri (an affiliated company) (2014).
- Commissioner of MIG (2012–2024).
- President Director of PT Hasta Surya Mandiri (an affiliated company) (2012).
- Director of the Company (2004–2015).
- Director of MRI (2004–2010).
- Director of MIG (1999–2004).
- President Director of MIG (1995–1999).

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak, Direktur SKI, kecuali Komisaris Independen dan Direktur Utama Perseroan.

Affiliation Relationship

Has family relationships with members of the Board of Commissioners of the Company and its Subsidiaries, the Director of SKI, with the exception of Independent Commissioners and President Director of the Company.

Irene Rustanto

Komisaris
Commissioner



Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesia

Usia
Age

44 tahun
44 years old

Domisili
Domicile

Jakarta
Jakarta

Periode Jabatan
Term of Office

2024-2027
2024-2027

Dasar Pengangkatan

Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Madusari Murni Indah Tbk No. 11 tanggal 15 Maret 2018 dibuat di hadapan Liestiani Wang S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, kemudian diperpanjang melalui Rapat Umum Pemegang Saham dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Madusari Murni Indah Tbk No. 144 tanggal 29 Mei 2024 dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Basis of Appointment

The Deed of Amendment of PT Madusari Murni Indah Tbk's Articles of Association No. 11 dated March 15th, 2018, made before Liestiani Wang S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, and reappointed by the General Meeting of Shareholders of PT Madusari Murni Indah Tbk in accordance with the Deed of General Meeting of Shareholders Resolution No. 144 dated May 29th, 2024, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Bachelor of Corporate Finance, Loyola Marymount University (2004).

Educational Background

Bachelor of Corporate Finance, Loyola Marymount University (2004).

Rangkap Jabatan

Direktur PT Cropsco Panen Indonusa (Pemegang Saham Pengendali Perseroan).

Concurrent Position

Director of PT Cropsco Panen Indonusa (the Controlling Shareholder of the Company).

Riwayat Jabatan

- Direktur Utama Perseroan (2012-2017).
- Anggota Tim Keuangan MRI (2006-2012).

Previous Positions

- President Director of the Company (2012–2017).
- Member of the Finance Team at MRI (2006–2012).

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak, Direktur SKI, kecuali Komisaris Independen dan Direktur Utama Perseroan.

Affiliation Relationship

Has family relationships with members of the Board of Commissioners of the Company and its Subsidiaries, the Director of SKI, with the exception of Independent Commissioners and President Director of the Company.



Edy Sugito

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia
Indonesia

Usia
Age
61 tahun
61 years old

Domisili
Domicile
Jakarta
Jakarta

Periode Jabatan
Term of Office
2024-2027
2024-2027

Dasar Pengangkatan

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 29 Mei 2024 yang mana keputusan tersebut telah diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Madusari Murni Indah Tbk No. 144 tanggal 29 Mei 2024 dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Basis of Appointment

The Resolution of the General Meeting of Shareholders of PT Madusari Murni Indah Tbk dated May 29th, 2024, which was notarized in the Deed of General Meeting of Shareholders Resolution No. 144 dated May 29th, 2024, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Akuntansi, Universitas Trisakti, Jakarta (1991).

Educational Background

Bachelor of Accountancy, Trisakti University, Jakarta (1991).

Rangkap Jabatan

- Komisaris Independen PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (sejak 2012).
- Komisaris Independen PT Wismilak Inti Makmur Tbk (sejak 2012).
- Komisaris Independen PT Dharma Satya Nusantara Tbk (sejak 2013).
- Komisaris PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (sejak 2013).
- Anggota Komite Audit PT BFI Finance Indonesia Tbk (sejak 2016).
- Anggota Komite Audit PT Sarana Menara Nusantara Tbk (sejak 2024).

Concurrent Position

- Independent Commissioner of PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (since 2012).
- Independent Commissioner of PT Wismilak Inti Makmur Tbk (since 2012).
- Independent Commissioner of PT Dharma Satya Nusantara Tbk (since 2013).
- Commissioner of PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (since 2013).
- Member of the Audit Committee of PT BFI Finance Indonesia Tbk (since 2016).
- Member of the Audit Committee of PT Sarana Menara Nusantara Tbk (since 2024).

Riwayat Jabatan

- Anggota Komite Audit Perseroan (2018-2024).
- Komisaris Utama PT Wahana Vinyl Nusantara (2016-2019).
- Komisaris Independen PT Soechi Lines Tbk (2014-2023).
- Komisaris Independen PT Astra Otoparts Tbk (2013-2015).
- Direktur Penilaian Perusahaan PT Bursa Efek Indonesia (2005-2012).
- Direktur PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2000-2005).
- Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1998-2000).

Previous Positions

- Member of the Company's Audit Committee (2018–2024).
- President Commissioner of PT Wahana Vinyl Nusantara (2016–2019).
- Independent Commissioner of PT Soechi Lines Tbk (2014–2023).
- Independent Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk (2013–2015).
- Director of Corporate Assessment at PT Bursa Efek Indonesia (2005–2012).
- Director of PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2000–2005).
- Director of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1998–2000).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, keluarga, dan kepengurusan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliation Relationship

Has no financial, familial, and managerial relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Major and Controlling Shareholders.

Pernyataan Independensi

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2024 dan Perseroan telah memastikan Komisaris Independen telah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, serta menerapkan komitmen dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, penuh kehati-hatian, bersikap objektif, serta menghindari adanya berbagai benturan kepentingan dan intervensi.

Independence Statement

Has served as the Company's Independent Commissioner since 2024, and the Company has ensured that the Independent Commissioner has fulfilled the requirements as an Independent Commissioner as referred to in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, as well as consistently upheld the commitment in carrying out duties and responsibilities with prudence, objectivity, and by avoiding any conflicts of interest or undue intervention.



Kartadjaja Intan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia
Indonesia

Usia
Age
57 tahun
57 years old

Domisili
Domicile
Jakarta
Jakarta

Periode Jabatan
Term of Office
2024-2027
2024-2027

Dasar Pengangkatan

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 29 Mei 2024 yang mana keputusan tersebut telah diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Madusari Murni Indah Tbk No. 144 tanggal 29 Mei 2024 dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Basis of Appointment

The Resolution of the General Meeting of Shareholders of PT Madusari Murni Indah Tbk dated May 29th, 2024, which was notarized in the Deed of General Meeting of Shareholders Resolution No. 144 dated May 29th, 2024, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta.

Riwayat Pendidikan

- *Master of Business Administration*, the University of Notre Dame (1991).
- *Bachelor of Science degree in Computer Sciences and Statistics*, the University of Wisconsin –Madison (1989).

Educational Background

- Master of Business Administration, the University of Notre Dame (1991).
- Bachelor of Science degree in Computer Sciences and Statistics, the University of Wisconsin – Madison (1989).

Rangkap Jabatan

- Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2024).
- Anggota Komite Audit PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk (sejak 2024).
- Anggota Manajemen PT Mulya Energi Lestari (sejak 2025).

Concurrent Position

- Chairman of the Audit Committee of the Company (since 2024).
- Member of the Audit Committee of PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk (since 2024).
- Board Member of PT Mulya Energi Lestari (since 2025).

Riwayat Jabatan

- Komisaris PT Bright Cemerlang Indonesia (2019-2023).
- Komisaris PT Trasmarco/Transmarco Group (2017-2022).
- Komisaris Independen PT Pinago Utama Tbk (2017-2020).
- *Managing Director* PT Nomura Indonesia (2014-2017).
- Direktur/Deputi CEO PT RHB OSK Securities Indonesia (2014).
- Direktur PT BNP Paribas Securities Indonesia (2008-2013).
- VP Coverage *Investment Banking* PT Citigroup Securities Indonesia (2007-2008).

Previous Positions

- Commissioner of PT Bright Cemerlang Indonesia (2019–2023).
- Commissioner of PT Trasmarco/Transmarco Group (2017–2022).
- Independent Commissioner of PT Pinago Utama Tbk (2017–2020).
- Managing Director of PT Nomura Indonesia (2014–2017).
- Director/Deputy CEO of PT RHB OSK Securities Indonesia (2014).
- Director of PT BNP Paribas Securities Indonesia (2008–2013).
- VP, Coverage Investment Banking, at PT Citigroup Securities Indonesia (2007–2008).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, keluarga, dan kepengurusan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliation Relationship

Has no financial, familial, and managerial relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Major and Controlling Shareholders.

Pernyataan Independensi

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2024 dan Perseroan telah memastikan Komisaris Independen telah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, serta menerapkan komitmen dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, penuh kehati-hatian, bersikap objektif, serta menghindari adanya berbagai benturan kepentingan dan intervensi.

Independence Statement

Has served as the Company's Independent Commissioner since 2024, and the Company has ensured that the Independent Commissioner has fulfilled the requirements as an Independent Commissioner as referred to in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, as well as consistently upheld the commitment in carrying out duties and responsibilities with prudence, objectivity, and by avoiding any conflicts of interest or undue intervention.

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors



Jose G. Tan

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan
Nationality
Filipina
Philippines

Usia
Age
57 tahun
57 years old

Domisili
Domicile
Jakarta
Jakarta

Periode Jabatan
Term of Office
2024-2027
2024-2027

Dasar Pengangkatan

Sebelumnya diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 29 Mei 2024 yang mana keputusan tersebut telah diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Madusari Murni Indah Tbk No. 144 tanggal 29 Mei 2024 dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Selanjutnya diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat PT Madusari Murni Indah Tbk Akta No. 139 Tanggal 24 Juni 2025 dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Basis of Appointment

Previously appointed as Director based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders of PT Madusari Murni Indah Tbk dated May 29th, 2024, which was notarized in the Deed of General Meeting of Shareholders Resolution No. 144 dated May 29th, 2024, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta.

Subsequently appointed as President Director based on the Statement of Resolutions of the Meeting of PT Madusari Murni Indah Tbk as set forth in Deed No. 139 dated June 24th, 2025, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta.

Riwayat Pendidikan

- *Certified Public Accountant* (CPA), Filipina (1990).
- *Bachelor of Science in Commerce, majored in Accounting* (*cum laude*), University of Santo Tomas, Manila, Filipina (1989).

Educational Background

- Certified Public Accountant (CPA), Philippines (1990).
- Bachelor of Science in Commerce, majored in Accounting (cum laude), the University of Santo Tomas, Manila, Philippines (1989).

Rangkap Jabatan

- Sekretaris Perusahaan Perseroan (sejak 2019).
- Direktur MRI (sejak 2019).

Concurrent Position

- Corporate Secretary of the Company (since 2019).
- Director of MRI (since 2019).

Riwayat Jabatan

- Direktur Perseroan (2019-2025).
- *Finance Director* PT Supernova Flexible Packaging dan PT Supernova (2015-2018).
- *Independent Director and Chief Audit Executive* PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk (2010-2015).
- *Technical Advisor* Ernst & Young, Indonesia (2002-2010).
- *Technical Advisor* Arthur Andersen, Indonesia (2000-2002).
- *Audit Executive* di Sycip, Gorres, Velayo & Co. (SGV) / Arthur Andersen, Filipina (1989-1999).

Previous Positions

- Director of the Company (2019-2025).
- Finance Director of PT Supernova Flexible Packaging and PT Supernova (2015-2018).
- Independent Director and Chief Audit Executive of PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk (2010-2015).
- Technical Advisor of Ernst & Young, Indonesia (2002-2010).
- Technical Advisor of Arthur Andersen, Indonesia (2000-2002).
- Audit Executive of Sycip, Gorres, Velayo & Co. (SGV) / Arthur Andersen, Philippines (1989-1999).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham.

Affiliation Relationship

Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Shareholders.



Donny Winarno

Direktur
Director

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesia

Usia
Age

49 tahun
49 years old

Domisili
Domicile

Jakarta
Jakarta

Periode Jabatan
Term of Office

2024-2027
2024-2027

Dasar Pengangkatan

Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Madusari Murni Indah Tbk No. 11 tanggal 15 Maret 2018 dibuat di hadapan Liestiani Wang S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, kemudian diperpanjang melalui Rapat Umum Pemegang Saham dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Madusari Murni Indah Tbk No. 144 tanggal 29 Mei 2024 dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan

Basis of Appointment

The Deed of Amendment of PT Madusari Murni Indah Tbk's Articles of Association No. 11 dated March 15th, 2018, made before Liestiani Wang S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, and reappointed by the General Meeting of Shareholders of PT Madusari Murni Indah Tbk in accordance with the Deed of General Meeting of Shareholders Resolution No. 144 dated May 29th, 2024, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta.

Riwayat Pendidikan

- *Bachelor of Arts degree majored in Economics*, University of California, Irvine (1997).
- *Master of Business Administration*, Woodbury University (1999).

Educational Background

- Bachelor of Arts degree majored in Economics, University of California, Irvine (1997).
- Master of Business Administration, Woodbury University (1999).

Rangkap Jabatan

Direktur SKI (sejak 2007).

Concurrent Position

Director of SKI (since 2007).

Riwayat Jabatan

- *Vice President* PT Molindo Raya Industrial (2008-2017).
- *Vice President* Perseroan (2003-2007).
- *Business Development Manager* PT Molindo Inti Gas (2001-2003).
- *Marketing Manager* Skyline Exhibit Los Angeles, USA (1996-2001).

Previous Positions

- Vice President of PT Molindo Raya Industrial (2008-2017).
- Vice President of the Company (2003-2007).
- Business Development Manager of PT Molindo Inti Gas (2001-2003).
- Marketing Manager of Skyline Exhibit Los Angeles, USA (1996-2001).

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak, kecuali Komisaris Independen dan Direktur Utama Perseroan.

Affiliation Relationship

Has family relationships with members of the Board of Commissioners of the Company and its Subsidiaries, with the exception of Independent Commissioners and President Director of the Company.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta Alasan Perubahan

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors and the Reasons for the Changes

Sepanjang tahun 2025, susunan Dewan Komisaris Perseroan tetap konsisten tanpa mengalami perubahan. Sementara itu, terdapat perubahan komposisi anggota Direksi Perseroan setelah pelaksanaan RUPS Tahunan pada 24 Juni 2025. Perubahan ini dilakukan sehubungan dengan pengunduran diri Direktur Utama Perseroan. Adapun rincian perubahan dalam komposisi Direksi Perseroan sebagai berikut:

Throughout 2025, the composition of the Board of Commissioners remained unchanged. Meanwhile, changes occurred in the composition of the Board of Directors following the Annual GMS on June 24th, 2025. The adjustment was made due to the resignation of the President Director of the Company. The changes in the composition of the Board of Directors were as follows:

1 Januari 2025 January 1st, 2025		Setelah RUPS Tahunan 24 Juni 2025 After the Annual GMS on June 24th, 2025	
Nama Name	Jabatan Position	Nama Name	Jabatan Position
Adikin Basirun	Direktur Utama President Director	Jose G. Tan	Direktur Utama President Director
Donny Winarno	Direktur Director		
Jose G. Tan	Direktur Director	Donny Winarno	Direktur Director

Komposisi Pemegang Saham [POJK C.3] [GRI 2-1]

Shareholders Composition

Kepemilikan Saham berdasarkan Persentase Kepemilikan
Share Ownership by Percentage of Ownership

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2025 January 1st, 2025			31 Desember 2025 December 31st, 2025		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Share (Unit)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Nominal Total Nominal (Rp)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Share (Unit)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Nominal Total Nominal (Rp)
Kepemilikan 5% atau Lebih Ownership of 5% or More						
PT Cropsco Panen Indonusa	1.420.466.476	52,15	142.046.647.600	**1.420.466.476**	**52,15**	**142.046.647.600**
Handjojo Rustanto	375.746.282	13,79	37.574.628.200	**375.746.282**	**13,79**	**37.574.628.200**
Drs. Indra Winarno, M.Si.	188.654.921	6,93	18.865.492.100	**188.654.921**	**6,93**	**18.865.492.100**
Henny Rustanto	187.872.849	6,90	18.787.284.900	**187.872.849**	**6,90**	**18.787.284.900**
Handayani Rustanto	148.210.138	5,44	14.821.013.800	**148.210.138**	**5,44**	**14.821.013.800**
PT Sejahtera Investama Indah	147.393.429	5,41	14.739.342.900	**147.393.429**	**5,41**	**14.739.342.900**

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2025 January 1st, 2025			31 Desember 2025 December 31st, 2025		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Share (Unit)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Nominal Total Nominal (Rp)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Share (Unit)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Nominal Total Nominal (Rp)
Kepemilikan di Bawah 5% Ownership Below 5%						
Ir. Sandojo Rustanto	32.003.011	1,17	3.200.301.100	**32.003.011**	**1,17**	**3.200.301.100**
Masyarakat (<5%) Public (<5%)	223.689.475	8,21	22.366.649.500	**223.689.475**	**8,21**	**22.368.947.500**
Jumlah Total	**2.724.036.581**	**100,00**	**272.403.658.100**	2.724.036.581	100,00	272.403.658.100

Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Status Kepemilikan
Shareholding Composition by Ownership Status

Pemegang Saham	1 Januari 2025 January 1st, 2025			31 Desember 2025 December 31st, 2025			Shareholders
	Jumlah Investor Total Investor	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Share (Unit)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Investor Total Investor	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Share (Unit)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	
Institusi Lokal	39	1.712.758.900	62,88	**56**	**1.615.661.409**	**59,31**	Local Institution
Institusi Asing	5	29.797.386	1,09	**6**	**30.805.886**	**1,13**	Foreign Institution
Individu Lokal	2.649	981.472.061	36,03	**5.915**	**1.077.563.253**	**39,56**	Local Individual
Individu Asing	4	8.234	0,00	**3**	**6.033**	**0,00**	Foreign Individual
Jumlah	**2.697**	**2.724.036.581**	**100,00**	5.980	2.724.036.581	100,00	Total

Kepemilikan Saham Langsung Dewan Komisaris dan Direksi
Direct Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	1 Januari 2025 January 1st, 2025		31 Desember 2025 December 31st, 2025	
		Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Share (Unit)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Share (Unit)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Ir. Sandojo Rustanto	Komisaris Utama President Commissioner	32.003.011	1,17	**32.003.011**	**1,17**
Drs. Indra Winarno, M.Si.	Komisaris Commissioner	188.654.921	6,93	**188.654.921**	**6,93**
Handjojo Rustanto	Komisaris Commissioner	375.746.282	13,79	**375.746.282**	**13,79**
Irene Rustanto	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Edy Sugito	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-

Nama Name	Jabatan Position	1 Januari 2025 January 1st, 2025		31 Desember 2025 December 31st, 2025	
		Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Share (Unit)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Share (Unit)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Kartadjaja Intan	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Jose G. Tan	Direktur Utama President Director	-	-	-	-
Donny Winarno	Direktur Director	-	-	-	-

Kepemilikan Saham Tidak Langsung Dewan Komisaris dan Direksi
Indirect Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	1 Januari 2025 January 1st, 2025			31 Desember 2025 December 31st, 2025		
		Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Share (Unit)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Keterangan Description	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Share (Unit)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Keterangan Description
Ir. Sandojo Rustanto	Komisaris Utama President Commissioner	738.642.568	27,12	*Ultimate Beneficial Owner* (UBO) PT Cropsco Panen Indonusa	738.642.568	27,12	*Ultimate Beneficial Owner* (UBO) PT Cropsco Panen Indonusa
		4.480.760	0,16	Pemegang Saham di A Shareholder of PT Sejahtera Investama Indah	4.480.760	0,16	Pemegang Saham di A Shareholder of PT Sejahtera Investama Indah
Drs. Indra Winarno, M.Si.	Komisaris Commissioner	589.574	0,02	Pemegang Saham di A Shareholder of PT Sejahtera Investama Indah	589.574	0,02	Pemegang Saham di A Shareholder of PT Sejahtera Investama Indah
Handjojo Rustanto	Komisaris Commissioner	1.164.408	0,04	Pemegang Saham di A Shareholder of PT Sejahtera Investama Indah	1.164.408	0,04	Pemegang Saham di A Shareholder of PT Sejahtera Investama Indah
Irene Rustanto	Komisaris Commissioner	227.274.636	8,34	Pemegang Saham di A Shareholder of PT Cropsco Panen Indonusa	227.274.636	8,34	Pemegang Saham di A Shareholder of PT Cropsco Panen Indonusa
Edy Sugito	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-
Kartadjaja Intan	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-
Jose G. Tan	Direktur Utama President Director	-	-	-	-	-	-
Donny Winarno	Direktur Director	-	-	-	-	-	-

Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Structure of the Major and Controlling Shareholders

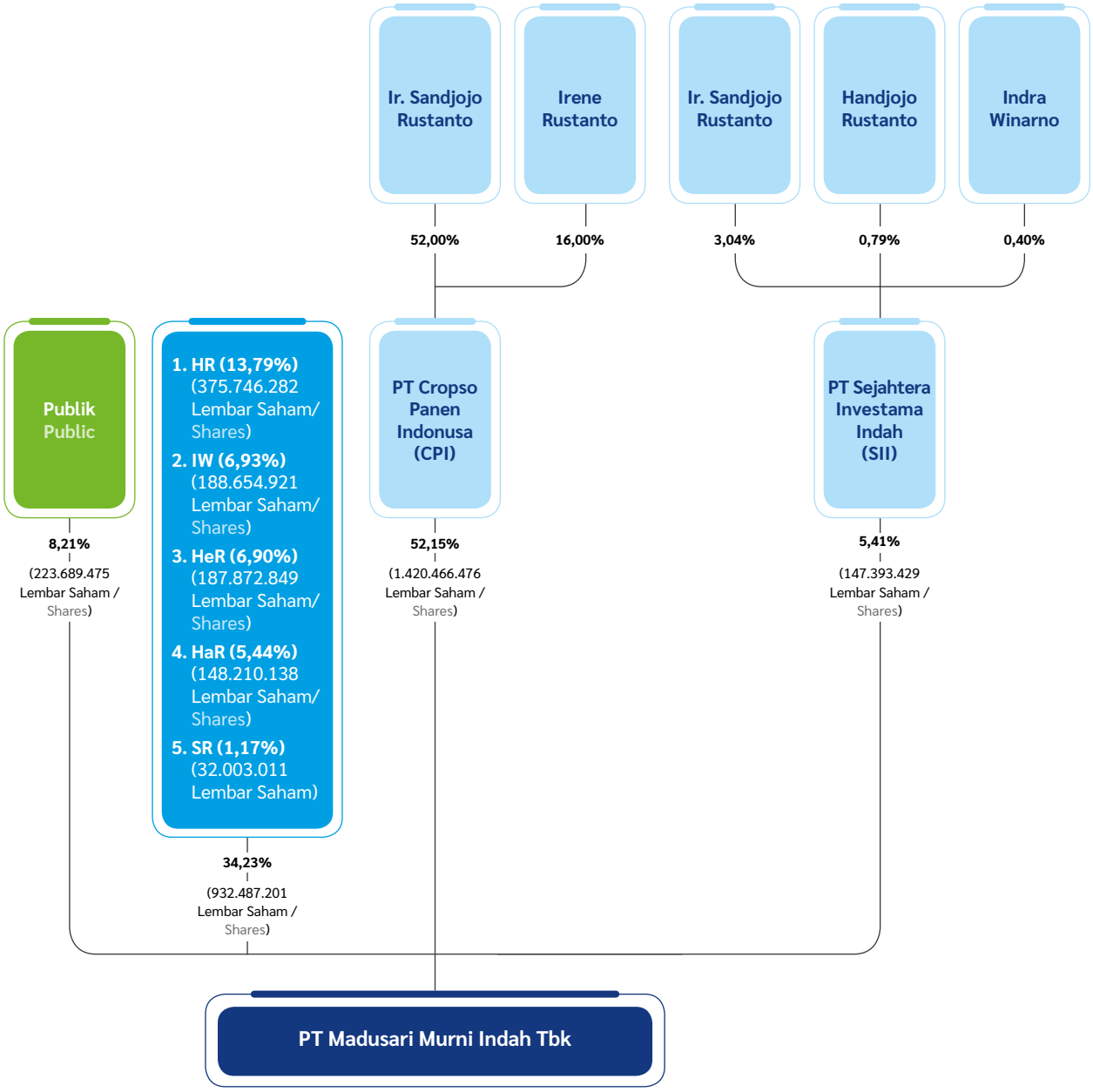

Keterangan:
Description:

HR : Handjojo Rustanto
IW : Drs. Indra Winarno, M.Si.
Her : Henny Rustanto
HaR : Handayani Rustanto
SR : Ir. Sandojo Rustanto

Sepanjang tahun 2025, struktur kepemilikan Perseroan dikendalikan oleh PT Cropso Panen Indonusa selaku Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Adapun pihak yang menjadi penerima manfaat akhir atas kepemilikan saham tersebut adalah Ir. Sandojo Rustanto dan Irene Rustanto.

Throughout 2025, the Company's ownership structure was controlled by PT Cropso Panen Indonusa as the Majority and Controlling Shareholder. The ultimate beneficial owner of the aforementioned shareholding was Ir. Sandojo Rustanto and Irene Rustanto.

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Nominal/ Saham Nominal/ Share (Rp)	Harga Penawaran/ Saham Offering Price/ Share (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Outstanding Share (Unit)	Bursa Stock Exchange
30 Agustus 2018 August 30th, 2018	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	100	580	351.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
14 Oktober 2021 October 14th, 2021	Saham Bonus Bonus Shares	100	-	389.148.083	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Kronologi Penerbitan Efek Lain
Other Securities Listing Chronology

Selama tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penerbitan instrumen keuangan, seperti obligasi, obligasi konversi, sukuk, maupun efek bersifat utang lainnya.

Throughout 2025, the Company did not issue any financial instruments, including bonds, convertible bonds, *sukuk*, or other debt securities.



Struktur Grup Perseroan
Corporate Group Structure

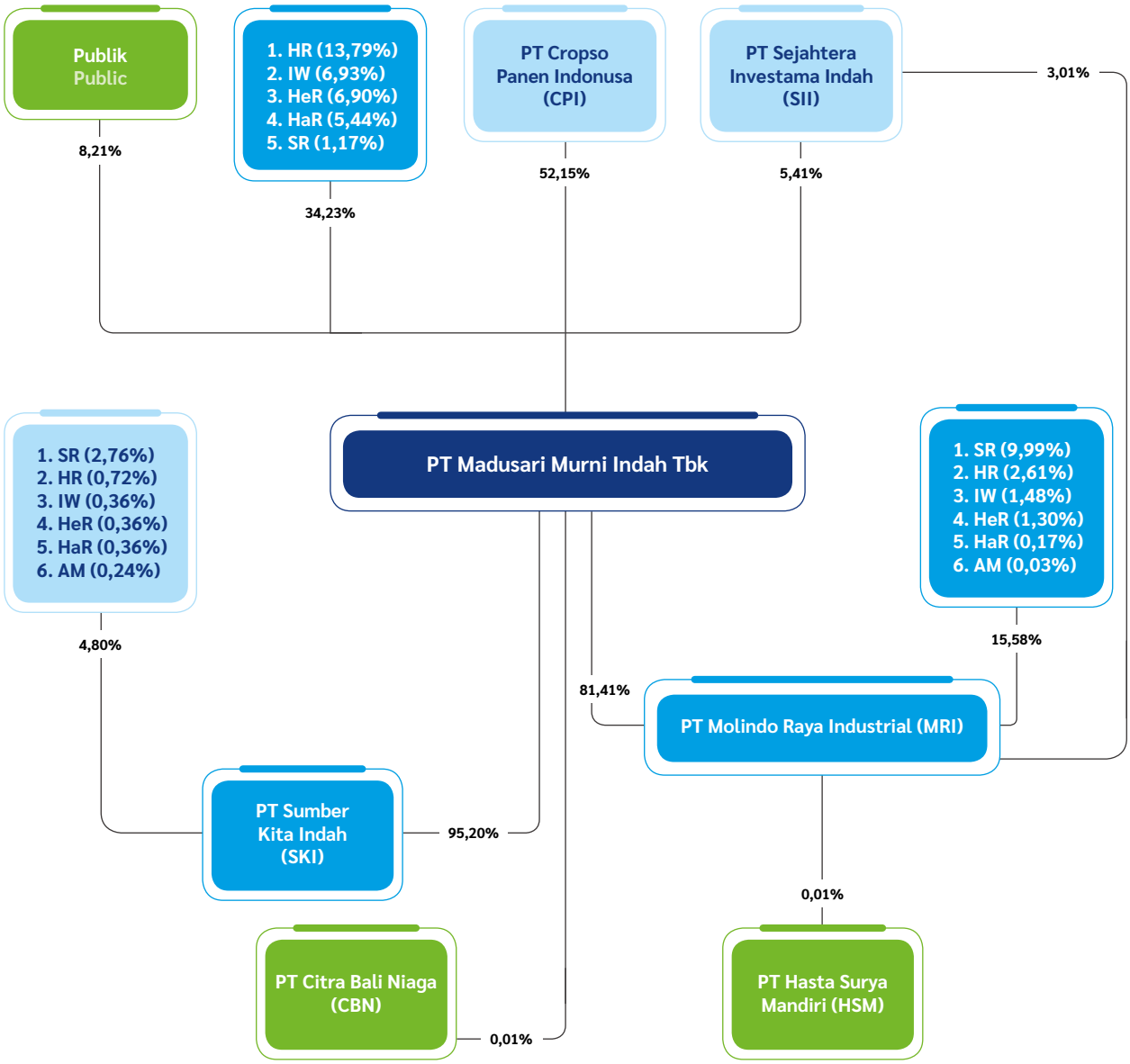

Keterangan:
Description:

HR : Handjojo Rustanto
IW : Drs. Indra Winarno, M.Si.
Her : Henny Rustanto
HaR : Handayani Rustanto
SR : Ir. Sandojo Rustanto
AM : Avadiawati Machmur

Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura

List of Subsidiaries, Associated Companies, and Joint Ventures

Entitas Anak
Subsidiaries

Entitas Anak Langsung
Direct Subsidiaries

PT Molindo Raya Industrial		
MRI	**Bidang Usaha** Line of Business	**Kepemilikan Saham** Share Ownership **(%)**
	Manufaktur dan penjualan etanol Manufacturing and selling of ethanol	81,41
	Status Operasi Operational Status	**Aset** **(Juta Rupiah)** Asset (Million Rupiah)
	Beroperasi komersial sejak 1973 Commercially operational since 1973	1.389.692
	Alamat Address	
	Jl. Sumber Waras No. 255 Lawang, Malang Jawa Timur 65216 (0341) 426 681 (0341) 426 222 mri@molindo.co.id	



Pengurus
Management

Dewan Komisaris:		**The Board of Commissioners:**	
Komisaris Utama	: Drs. Indra Winarno, M.Si.	President Commissioner	: Drs. Indra Winarno, M.Si.
Komisaris	: Ir. Sandojo Rustanto	Commissioner	: Ir. Sandojo Rustanto
Komisaris	: Henny Rustanto	Commissioner	: Henny Rustanto
Komisaris	: Handjojo Rustanto	Commissioner	: Handjojo Rustanto
Komisaris	: Andri Julianto Winarno	Commissioner	: Andri Julianto Winarno
Komisaris	: Albert Rustanto	Commissioner	: Albert Rustanto
Komisaris	: Eveline Rustanto	Commissioner	: Eveline Rustanto
Direksi:		**The Board of Directors:**	
Direktur Utama	: Vacant	President Director	: Vacant
Direktur	: Jose G. Tan	Director	: Jose G. Tan
Direktur	: Buntoro Turutan	Director	: Buntoro Turutan
Direktur	: Eveline Valencia	Director	: Eveline Valencia

PT Sumber Kita Indah		
SKI	**Bidang Usaha** Line of Business	**Kepemilikan Saham** Share Ownership **(%)**
	Perdagangan Trading	95,20
	Status Operasi Operational Status	**Aset** **(Juta Rupiah)** Asset (Million Rupiah)
	Beroperasi komersial sejak 2007 Commercially operational since 2007	292.369
	Alamat Address	
	Kawasan Industri MM2100 Jl. Irian XI Blok LL 2-5 Jatiwangi, Bekasi Jawa Barat 17520 (021) 8998 2904 (021) 2903 5431 admin@sumberkitaindah.co.id	



Pengurus
Management

Dewan Komisaris:		**The Board of Commissioners:**	
Komisaris Utama	: Ir. Sandojo Rustanto	President Commissioner	: Ir. Sandojo Rustanto
Komisaris	: Drs. Indra Winarno, M.Si.	Commissioner	: Drs. Indra Winarno, M.Si.
Komisaris	: Handjojo Rustanto	Commissioner	: Handjojo Rustanto
Komisaris	: Adi Witjaksono	Commissioner	: Adi Witjaksono
Direksi:		**The Board of Directors:**	
Direktur	: Donny Winarno	Director	: Donny Winarno

Perusahaan Asosiasi dan Perusahaan Ventura

Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki Perusahaan Asosiasi dan Perusahaan Ventura.

Associated Companies and Joint Venture Companies

In 2025, the Company did not have any Associated Companies or Joint Venture Companies.

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Information on the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services

Akuntan publik adalah pihak eksternal independen yang ditunjuk oleh Perseroan untuk memberikan jasa audit Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Audit dilakukan secara objektif dan profesional, mengacu pada Standar Profesional Akuntan Publik serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah disepakati. Proses ini bertujuan untuk memastikan transparansi, akurasi, dan kepatuhan Laporan Keuangan Perseroan.

Perseroan telah menetapkan kriteria untuk pemilihan akuntan publik sebagai berikut:
1. Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;
2. Profesional dan memiliki pengalaman sebagai akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik di perusahaan terbuka; dan
3. Memiliki hubungan afiliasi dengan kantor akuntan publik berskala internasional.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 24 Juni 2025, para Pemegang Saham menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk akuntan publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak untuk tanggal dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025. Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (Anggota Moore Stephens).

A public accountant is an independent external party appointed by the Company to provide audit services for the Financial Statements in accordance with the applicable Indonesian Financial Accounting Standards. The audit is carried out objectively and professionally, with reference to the Public Accountant Professional Standards as well as the agreed engagement terms and audit scope. This process is intended to ensure the transparency, accuracy, and compliance of the Company's Financial Statements.

The Company has established the following criteria for the selection of a public accountant:
1. Registered with the Financial Services Authority;
2. Professional and experienced as a public accountant and/or public accounting firm for publicly listed companies; and
3. Affiliated with an international-scale public accounting firm.

Based on the resolutions of the Annual GMS held on June 24th, 2025, the Shareholders granted authority to the Board of Commissioners to appoint the public accountant who will conduct the audit of the Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the date and fiscal year ending December 31st, 2025. The Company has appointed the Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm (a Member of Moore Stephens).

Nama Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris
Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm
(Anggota Moore Stephens)
(a Member of Moore Stephens)
Denny Susanto

Alamat Address	Jasa yang Diberikan Services Rendered	Biaya Fee	Periode Penunjukan Appointment Period
EightyEight@Kasablanka Office Lt. 20 Unit A Jl. Casablanca, Kav. 88 Menteng Dalam, Tebet Jakarta Selatan 12870 (021) 2283 6086 (021) 2283 6096 info@more.co.id	**Audit:** Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025. Audit of the Company's Financial Statements for the 2025 fiscall year. **Non-Audit:** Tidak ada. None.	**Audit:** Rp533.000.000,- **Non-Audit:** Tidak ada. None.	Tahun Buku 2025 2025 Fiscal Year

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

Nama Name	Periode Penunjukan Appointment Period	Alamat dan Nomor Telepon Address and Phone Number
PT Adimitra Jasa Korpora	Sejak 2018 Since 2018	Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5 Jl. Kirana Avenue III Kelapa Gading Jakarta Utara 14250 (021) 2974 5222 (021) 2928 9961

Biaya
Fee
40.000.000

Notaris
Notary

Nama Name	Periode Penunjukan Appointment Period	Alamat dan Nomor Telepon Address and Phone Number
Diharini, S.H., M.Kn.	Tahun Buku 2025 2025 Fiscal Year	Jl. Cilandak Tengah III No. 10 Cilandak, Jakarta Selatan 12430 (021) 878 0004 0049

Biaya
Fee
30.000.000



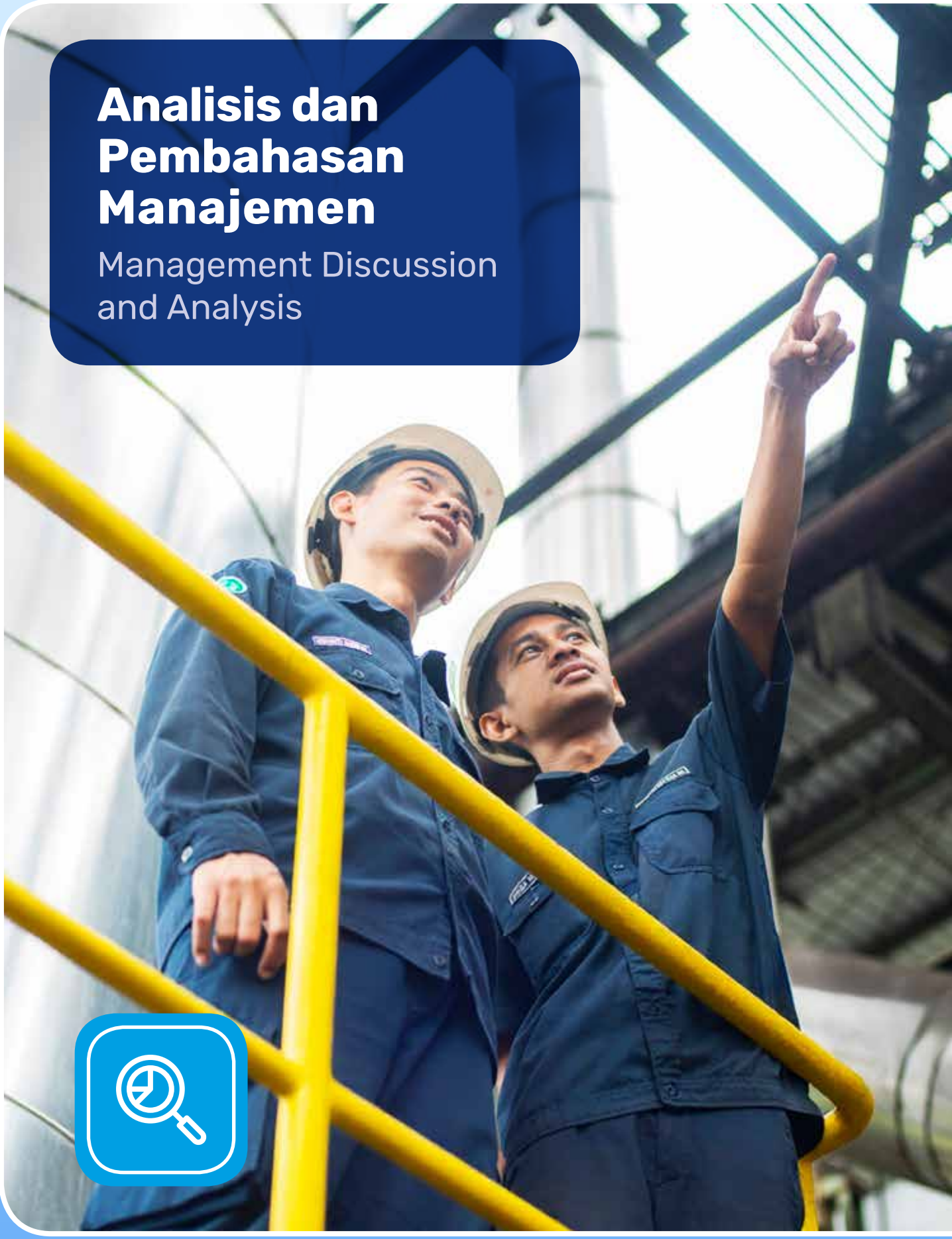

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi
Economic Overview

Perekonomian global sepanjang tahun 2025 menunjukkan pertumbuhan yang relatif moderat di tengah meningkatnya ketidakpastian kebijakan, tensi geopolitik, serta dinamika perdagangan internasional. International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 3,3%, mencerminkan ketahanan aktivitas ekonomi meskipun masih berada di bawah tren pertumbuhan jangka panjang sebelum pandemi. Variasi kondisi di kawasan utama seperti Amerika Serikat, Eropa, dan Tiongkok turut memengaruhi pergerakan harga komoditas, biaya energi, serta arah suku bunga global, yang pada akhirnya membentuk lingkungan investasi yang lebih selektif, termasuk bagi sektor energi terbarukan.

Kondisi ekonomi global memengaruhi sektor energi dan biofuel melalui beberapa saluran utama, seperti inflasi, biaya modal, serta volatilitas harga komoditas pertanian. Moderasi inflasi yang berlangsung di sejumlah wilayah membantu menjaga daya beli, namun tekanan harga pada pangan dan bahan baku strategis masih terjadi. Hal ini relevan bagi industri etanol, mengingat bahan baku utama seperti tebu, singkong, maupun molases sangat dipengaruhi oleh dinamika pasokan global dan permintaan ekspor. Selain itu, arah kebijakan moneter dan tingkat suku bunga turut menentukan biaya pendanaan proyek-proyek padat investasi, termasuk pembangunan fasilitas produksi bioetanol, sehingga menuntut pengelolaan risiko biaya dan pasokan secara disiplin.

Dalam konteks domestik, perekonomian Indonesia pada tahun 2025 memperlihatkan fundamental yang kuat dengan pertumbuhan sebesar 5,11% dan tingkat inflasi yang terjaga di kisaran 2,92%. Dari sisi pengeluaran, konsumsi rumah tangga tetap menjadi penopang utama aktivitas ekonomi. Sementara itu, dari sisi produksi, penguatan paling nyata terjadi pada sektor manufaktur. Sektor manufaktur mencatat laju pertumbuhan tahunan sebesar 5,30%, tertinggi dalam 1 (satu) dekade terakhir dan menjadi kontributor terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) berdasarkan lapangan usaha. Pertumbuhan tersebut terjadi seiring meningkatnya permintaan domestik dan ekspor, serta akselerasi investasi yang tercermin pada pertumbuhan Pembentukan Modal Tetap Bruto.

Pertumbuhan sektor manufaktur turut didorong oleh subsektor kimia, farmasi, dan obat tradisional yang menjadi kontributor kedua terbesar dalam industri manufaktur nonmigas, serta mencatat pertumbuhan tahunan sebesar 8,35%, tertinggi dalam 4 (empat) tahun terakhir. Kinerja tersebut mencerminkan ekspansi kapasitas produksi industri kimia dan biomaterial yang memiliki keterkaitan langsung dengan rantai nilai etanol, baik sebagai bahan baku industri maupun energi. Perkembangan ini memperkuat ekosistem industri hilir sekaligus membuka peluang integrasi yang lebih luas dalam mendukung pergerakan searah antara siklus pertumbuhan ekonomi dan diversifikasi energi.

The global economy recorded relatively moderate growth in 2025 amid rising policy uncertainty, heightened geopolitical tensions, and ongoing shifts in international trade. The International Monetary Fund (IMF) projected global growth at 3.3%, indicating that economic activity remained resilient, although still below the pre-pandemic long-term trend. Diverging developments across major economies, such as the United States, Europe, and China, continued to influence commodity prices, energy costs, and the direction of global interest rates. Collectively, these factors contributed to a more selective investment environment, including for the renewable energy sector.

Global macroeconomic dynamics affected the energy and biofuel industries through several key channels, including inflation, the cost of capital, and volatility in agricultural commodity prices. While inflation eased in a number of regions, helping preserve purchasing power, price pressures on food and strategic inputs persisted. This remains particularly relevant to the ethanol industry, given that key feedstocks such as sugarcane, cassava, and molasses are highly sensitive to shifts in global supply-demand conditions and export demand. In addition, monetary policy direction and interest rate levels continue to shape the financing costs of capital-intensive projects, including the development of bioethanol production facilities, underscoring the importance of disciplined cost and supply risk management.

Domestically, Indonesia's economy demonstrated strong fundamentals in 2025, posting growth of 5.11% with inflation maintained at approximately 2.92%. On the expenditure side, household consumption remained the primary driver of economic activity. From a production standpoint, the most pronounced improvement was recorded in the manufacturing sector. Manufacturing grew by 5.30% year-on-year, its highest rate in the past decade, and remained the largest contributor to Gross Domestic Product (GDP) by industry. This momentum was supported by stronger domestic and export demand, alongside accelerating investment, as reflected in the growth of Gross Fixed Capital Formation.

Manufacturing performance was further underpinned by the chemicals, pharmaceuticals, and traditional medicines subsector, which ranked as the second-largest contributor to non-oil-and-gas manufacturing and delivered annual growth of 8.35%, the highest in the past 4 (four) years. This performance reflects capacity expansion across the chemical and biomaterials industries, which have direct linkages to the ethanol value chain, both as industrial inputs and as energy-related applications. These developments strengthen downstream industrial ecosystems and create broader opportunities for integration, supporting a more aligned trajectory between economic growth cycles and energy diversification.

Tinjauan Industri Etanol
Ethanol Industry Overview

Di tengah pertumbuhan sektor manufaktur, termasuk industri kimia, sepanjang tahun 2025, industri etanol dihadapkan pada berbagai dinamika yang signifikan. Penghapusan persyaratan Persetujuan Impor (PI) bagi produk etanol dengan kode *Harmonized System* (HS) 2207 melalui Peraturan Menteri Perdagangan No. 16 Tahun 2025 meningkatkan kemudahan akses impor. Di sisi lain, kebijakan tersebut memunculkan risiko kelebihan pasokan di pasar domestik, mengurangi penyerapan etanol dalam negeri, dan bahkan menekan harga bahan baku utama seperti tetes tebu dari petani lokal. Kondisi ini terjadi ketika harga etanol global justru naik sekitar 13% akibat turunnya stok di Amerika Serikat ke level terendah dalam 8 (delapan) tahun. Kontras situasi tersebut mencerminkan tekanan pada rantai nilai industri gula dan etanol, sekaligus menunjukkan sensitivitas pasar terhadap perubahan kebijakan perdagangan.

Tak kalah pentingnya, tahun 2025 menjadi fase transisi bagi industri etanol domestik seiring dengan percepatan penyusunan *roadmap* pemerintah menuju penerapan campuran etanol secara mandatori dengan target jangka menengah menuju bahan bakar E10 (10% bioetanol dan 90% bensin konvensional). Arah kebijakan ini menunjukkan komitmen untuk memperkuat bauran energi terbarukan nasional. Namun dalam implementasinya, produksi etanol masih menghadapi sejumlah kendala struktural. Kapasitas produksi nasional yang mencapai lebih dari 300.000 kiloliter per tahun dinilai belum sepenuhnya sebanding dengan kebutuhan yang diproyeksikan apabila mandatori diberlakukan secara penuh. Selain itu, sebagian besar etanol masih disalurkan untuk kebutuhan industri kosmetik, farmasi, dan pangan di dalam negeri. Sementara tantangan terkait pasokan bahan baku, struktur harga, serta kesiapan infrastruktur hilir masih menjadi perhatian utama. Rangkaian kondisi tersebut mendorong fokus kebijakan pada peningkatan kapasitas produksi, diversifikasi bahan baku, serta penciptaan iklim investasi yang lebih kondusif agar industri mampu berkembang secara berkelanjutan.

Against the backdrop of continued growth in the manufacturing sector, including the chemicals industry, Indonesia's ethanol industry faced a range of material developments throughout 2025. The removal of the Import Approval (Persetujuan Impor/PI) requirement for ethanol products under Harmonized System (HS) code 2207, as stipulated in Minister of Trade Regulation No. 16 of 2025, improved import access and administrative efficiency. At the same time, the policy introduced the risk of oversupply in the domestic market, potentially weakening domestic offtake and exerting downward pressure on key feedstock prices, including sugarcane molasses sourced from local farmers. This dynamic unfolded even as global ethanol prices increased by approximately 13%, driven by U.S. inventories falling to their lowest level in 8 (eight) years. The contrast highlights mounting pressure across the sugar and ethanol value chain and underscores the market's sensitivity to shifts in trade policy.

Furthermore, 2025 marked a transition phase for the domestic ethanol industry as the Government accelerated the development of a policy roadmap toward mandatory ethanol blending, with a medium-term target of E10 (10% bioethanol blended with 90% conventional gasoline). This policy direction reflects a continued commitment to strengthening the national renewable energy mix. However, execution remains constrained by several structural challenges. National installed capacity, estimated at more than 300,000 kiloliters per year, has not yet fully aligned with the projected demand that would arise under full-scale mandatory blending. Moreover, most domestically produced ethanol has continued to be channeled to non-fuel applications, primarily for cosmetics, pharmaceuticals, and the food industry. Meanwhile, feedstock availability, pricing structure, and downstream infrastructure readiness continue to represent key implementation considerations. These conditions have reinforced the policy focus on expanding capacity, diversifying feedstocks, and fostering a more investment-friendly environment to support sustainable industry growth.

Forecast dan Realisasi Tahun 2025
2025 Forecast and Realization



Sesuai proyeksi sebelumnya, panen tebu yang lebih baik baik di dalam negeri maupun di pasar global telah meredakan tekanan terhadap harga molases pada tahun 2025, sehingga mendorong pelunakan harga molases di pasar domestik dan internasional.

Selain itu, Perseroan memproyeksikan pertumbuhan pendapatan yang didukung oleh kuatnya permintaan atas produk etanol di pasar-pasar niche, khususnya pasar ekspor, serta diperkuat oleh penguatan dolar AS terhadap penjualan ekspor.

Perseroan pun berhasil menurunkan beban keuangan sebesar Rp18,0 miliar atau 52,4% dibandingkan tahun sebelumnya.

Faktor-faktor tersebut mendorong pertumbuhan pendapatan sebesar 7,6% dari Rp1,4 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp1,5 triliun pada tahun 2025, serta peningkatan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk menjadi Rp75,5 miliar pada tahun 2025, dibandingkan Rp13,0 miliar pada tahun 2024.

As previously forecasted, a better sugar cane harvest both domestically and abroad alleviated pressure on the price of molasses in 2025, which resulted to the softening of molasses price in the domestic and global markets.

In addition, the Company forecasted growth in turnover backed by strong demand for ethanol products in its niche markets, especially overseas, and boosted by a strong US dollar on export sales.

Lastly, the Company successfully reduced its finance costs by Rp18.0 billion or 52.4% compared to previous year.

These factors led to 7.6% growth in turnover from Rp1.4 trillion in 2024 to Rp1.5 trillion in 2025, and net profit attributable to the Parent Company of Rp75.5 billion in 2025 compared to Rp13.0 billion in 2024.

Komitmen Molindo terhadap Energi Hijau

Molindo's Commitment to Green Energy

Pemerintahan baru Republik Indonesia di bawah kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto telah menetapkan arah pembangunan nasional yang berfokus pada percepatan pertumbuhan ekonomi melalui optimalisasi pemanfaatan sumber daya alam dalam negeri. Salah satu pilar strategis yang diusung adalah penguatan ketahanan pangan nasional dan pengurangan ketergantungan terhadap impor bahan bakar, khususnya melalui pengembangan industri berbasis energi terbarukan.

Kebijakan ini sejalan dengan Peraturan Presiden No. 40 Tahun 2023 tentang Percepatan Swasembada Gula Nasional dan Penyediaan Bioetanol sebagai Bahan Bakar Nabati (Biofuel), yang ditetapkan pada 16 Juni 2023. Peraturan tersebut menetapkan target konkret yang mencakup:

1. Pengembangan 700.000 hektare lahan tebu baru, revitalisasi pabrik gula eksisting, serta pembangunan pabrik gula baru; dan
2. Pendirian fasilitas produksi bioetanol berbasis tebu dengan kapasitas produksi minimal 1.200.000 KL pada tahun 2030.

Sebagai salah satu produsen etanol terdepan di Indonesia yang telah mengantongi izin penjualan bioetanol kepada PT Pertamina (Persero), Molindo berperan aktif dalam mendukung implementasi kebijakan tersebut. Perseroan tidak hanya fokus pada peningkatan kapasitas produksi dan pemanfaatan bahan baku lokal secara berkelanjutan, tetapi juga berkontribusi dalam proses penyusunan kebijakan melalui partisipasi dalam berbagai forum strategis.

Molindo terus mendorong kolaborasi lintas sektor dalam rangka memastikan keberlanjutan pasokan bahan baku domestik, efisiensi proses produksi, serta terciptanya sistem penetapan harga yang adil dan kompetitif. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk memperluas inisiatif pemanfaatan bahan baku nabati lainnya dari sektor pertanian Indonesia sebagai sumber energi hijau, guna mendukung transisi energi nasional serta mewujudkan kemandirian energi dan ketahanan ekonomi jangka panjang.

Molindo terus berupaya untuk berperan strategis dalam pengembangan bioetanol sebagai sumber energi terbarukan yang berkelanjutan di Indonesia. Bioetanol menjadi elemen kunci dalam strategi jangka panjang Perseroan, seiring dengan upaya berkelanjutan untuk mengeksplorasi bahan baku alternatif yang mendukung diversifikasi produk dan efisiensi emisi. Inisiatif ini mencerminkan orientasi Perseroan terhadap inovasi dan kontribusi nyata dalam mendukung target penurunan emisi gas rumah kaca nasional.

The new government of the Republic of Indonesia under the leadership of President Prabowo Subianto has set the direction of national development with a focus on accelerating economic growth through the optimal use of domestic natural resources. One of the strategic pillars introduced is the strengthening of national food security and the reduction of reliance on fuel imports, particularly through the development of renewable-energy-based industries.

This priority is aligned with Presidential Regulation No. 40 of 2023 on the Acceleration of National Sugar Self-Sufficiency and the Provision of Bioethanol as Biofuel, enacted on June 16th, 2023. The regulation outlines concrete targets, including:

1. Development of 700,000 hectares of new sugarcane plantations, revitalization of existing sugar mills, and construction of new sugar processing facilities; and
2. Establishment of sugarcane-based bioethanol production facilities with a minimum output of 1,200,000 KL by 2030.

As one of Indonesia's leading ethanol producers licensed to supply bioethanol to PT Pertamina (Persero), Molindo plays an active role in supporting the implementation of this policy. The Company not only focuses on increasing production capacity and sustainably sourcing domestic raw materials, but also contributes to the policy-making process through its participation in various strategic forums.

Molindo continues to promote cross-sector collaboration to ensure long-term availability of domestic raw materials, improve production efficiency, and establish a fair and competitive pricing system. Going forward, the Company is committed to expanding the utilization of other agricultural-based raw materials as green energy sources to support the energy transition, strengthen national energy independence, and reinforce long-term economic resilience.

Molindo remains dedicated to playing a strategic role in the development of bioethanol as a sustainable renewable energy source in Indonesia. Bioethanol serves as a key component of the Company's long-term strategy, supported by ongoing efforts to explore alternative feedstocks that enhance product diversification and emissions efficiency. These initiatives reflect the Company's commitment to innovation and meaningful contribution toward achieving the national greenhouse gas emission-reduction targets.

Tinjauan Operasional
Operational Overview

Perseroan beroperasi dalam bidang produksi etanol, CO_2 cair, es kering, dan pupuk yang terintegrasi dengan kegiatan distribusi dan perdagangan. Seluruh segmen operasional Perseroan dikelola secara bersama-sama dengan Entitas Anak, yang rinciannya dijelaskan sebagai berikut:

The Company operates in the production of ethanol, liquid CO_2, dry ice, and fertilizer, integrated with distribution and trading activities. All operational segments of the Company are managed collectively with its Subsidiaries, as follows:

Etanol
Ethanol

Kegiatan produksi yang dijalankan oleh MRI dengan menghasilkan etanol yang terdiri dari *prime ethanol* (kemurnian ≥96%), *super fine ethanol* (kemurnian ≥96,5%), *extra super fine ethanol* (kemurnian ≥96,5%, beraroma alkohol murni), dan *absolute ethanol* (kemurnian ≥99,5%, dapat digunakan sebagai biofuel).

Production activities carried out by MRI result in ethanol products consisting of prime ethanol (purity ≥96%), super fine ethanol (purity ≥96.55%), extra super fine ethanol (purity ≥96.5% with a pure alcohol aroma), and absolute ethanol (purity ≥99.5%, suitable for use as biofuel).

CO_2

Kegiatan produksi yang dijalankan oleh MRI dengan menghasilkan CO_2 yang terdiri dari CO_2 cair, *dry ice*, dan *dry ice blasting*.

Production activities carried out by MRI result in CO_2 products, including liquid CO_2, dry ice, and dry ice blasting.

Pupuk
Fertilizer

Kegiatan produksi yang dijalankan oleh MRI dengan menghasilkan produk sampingan dari proses produksi etanol (*vinasse/spent wash*) yang diproses menjadi pupuk kalium dan pupuk organik.

Production activities carried out by MRI result in by-products from the ethanol production process (vinasse/spent wash), which are processed into potassium fertilizer and organic fertilizer.

Distribusi
Distribution

Kegiatan bisnis yang dijalankan oleh SKI dengan mendistribusikan produk yang dihasilkan oleh MRI.
Business activities carried out by SKI by distributing products manufactured by MRI.

Perdagangan
Trade

Kegiatan bisnis yang dijalankan oleh SKI dengan memperdagangkan barang kebutuhan industri, seperti *adhesive, stretch film*, dan lain sebagainya.

Business activities carried out by SKI by trading industrial supplies, such as adhesives, stretch film, and other related products.

Rangkaian proses produksi Perseroan dan Entitas Anak ditampilkan dalam ilustrasi berikut:

The Company and its Subsidiaries' production process sequence is as follows:

Ikhtisar Produksi [GRI 2-6]
Production Overview

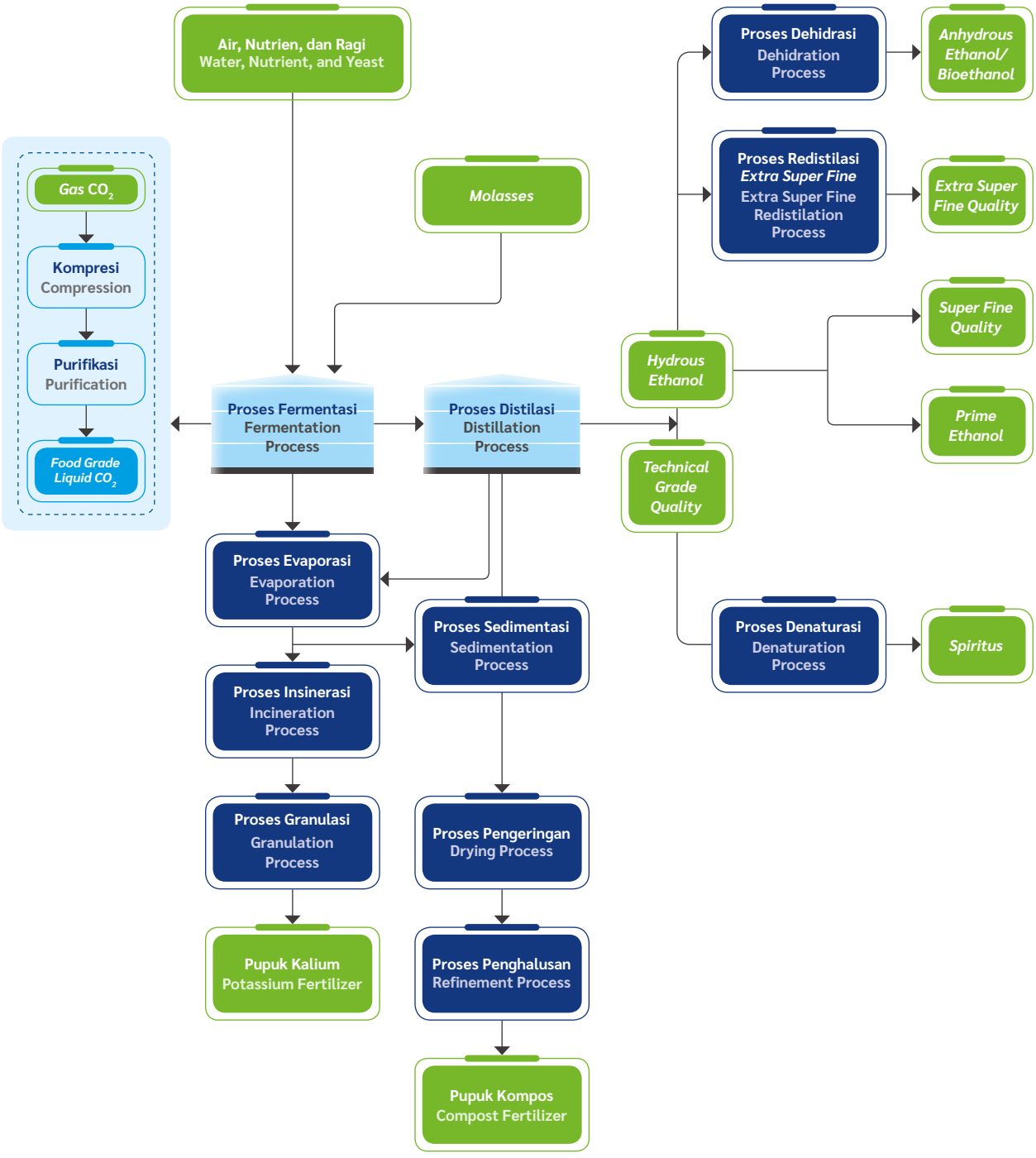

Proses Produksi Etanol [GRI 2-6]
Ethanol Production Process

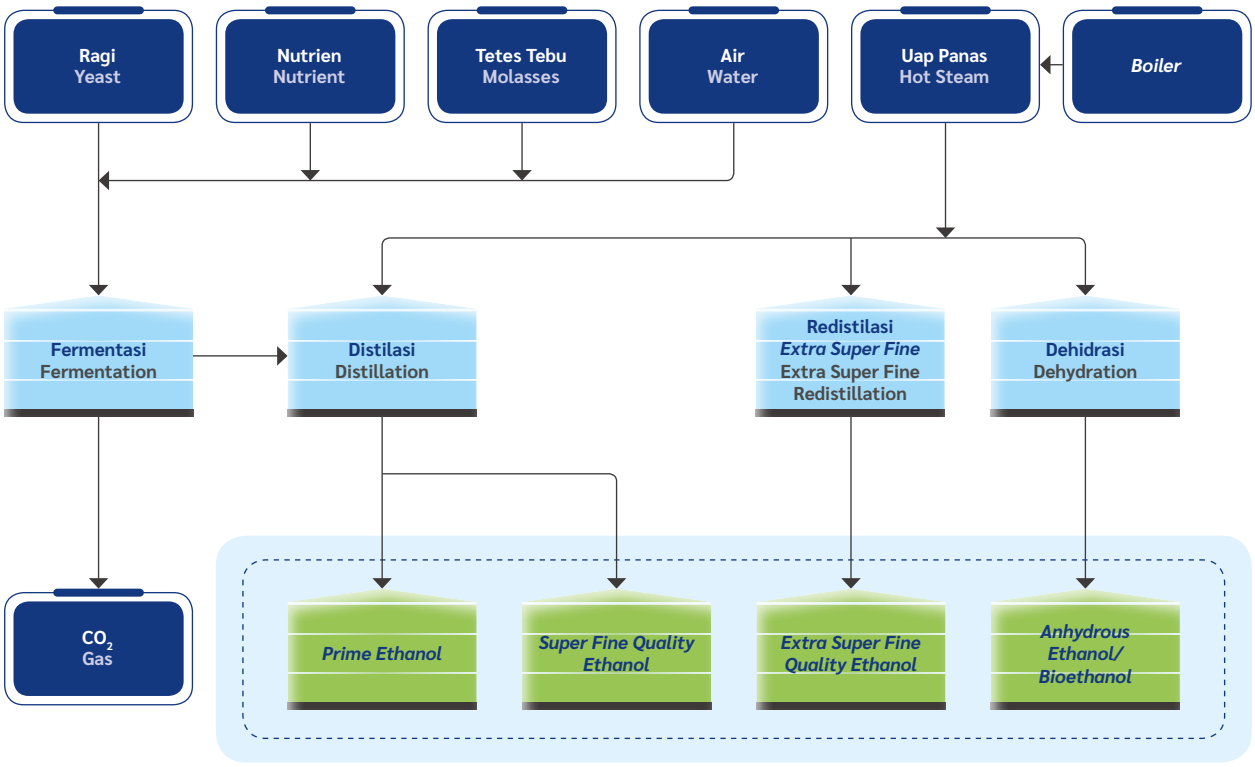

Proses Produksi CO_2 dan *Dry Ice* [GRI 2-6]
CO_2 and Dry Ice Production Process

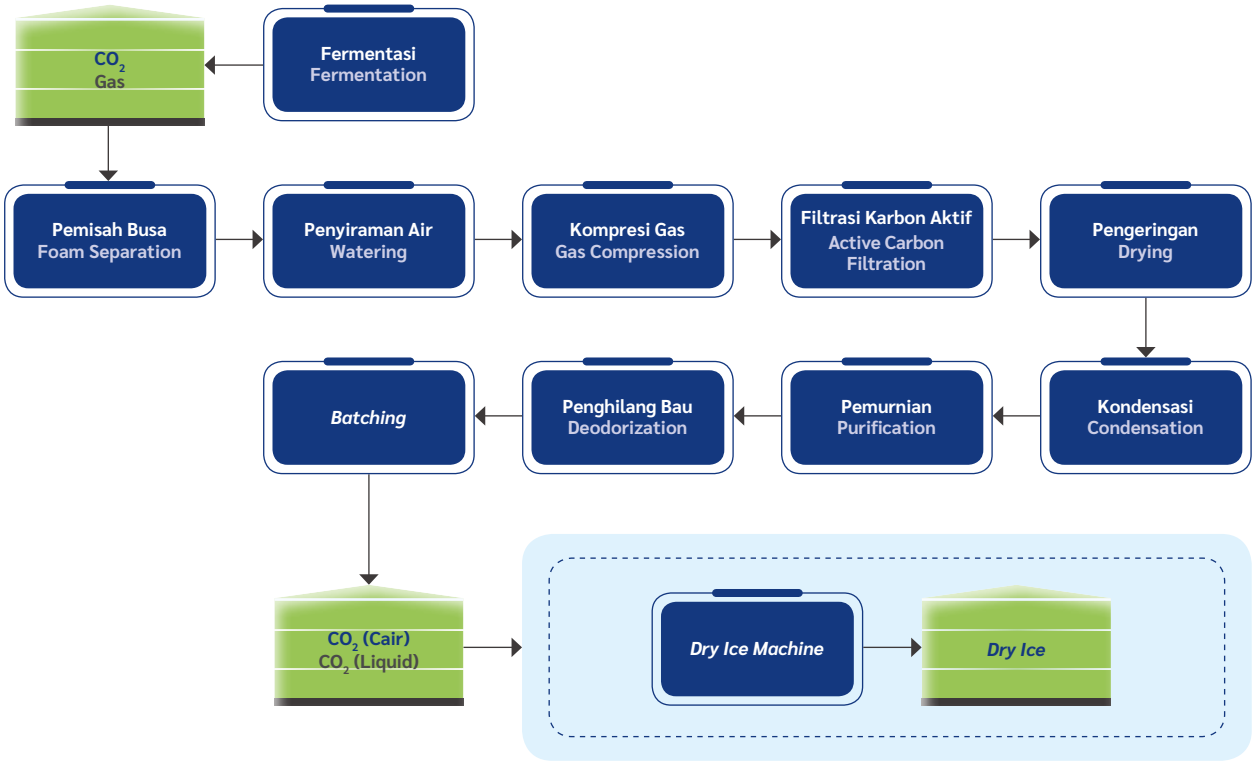

Proses Produksi Pupuk [GRI 2-6]
Fertilizer Production Process

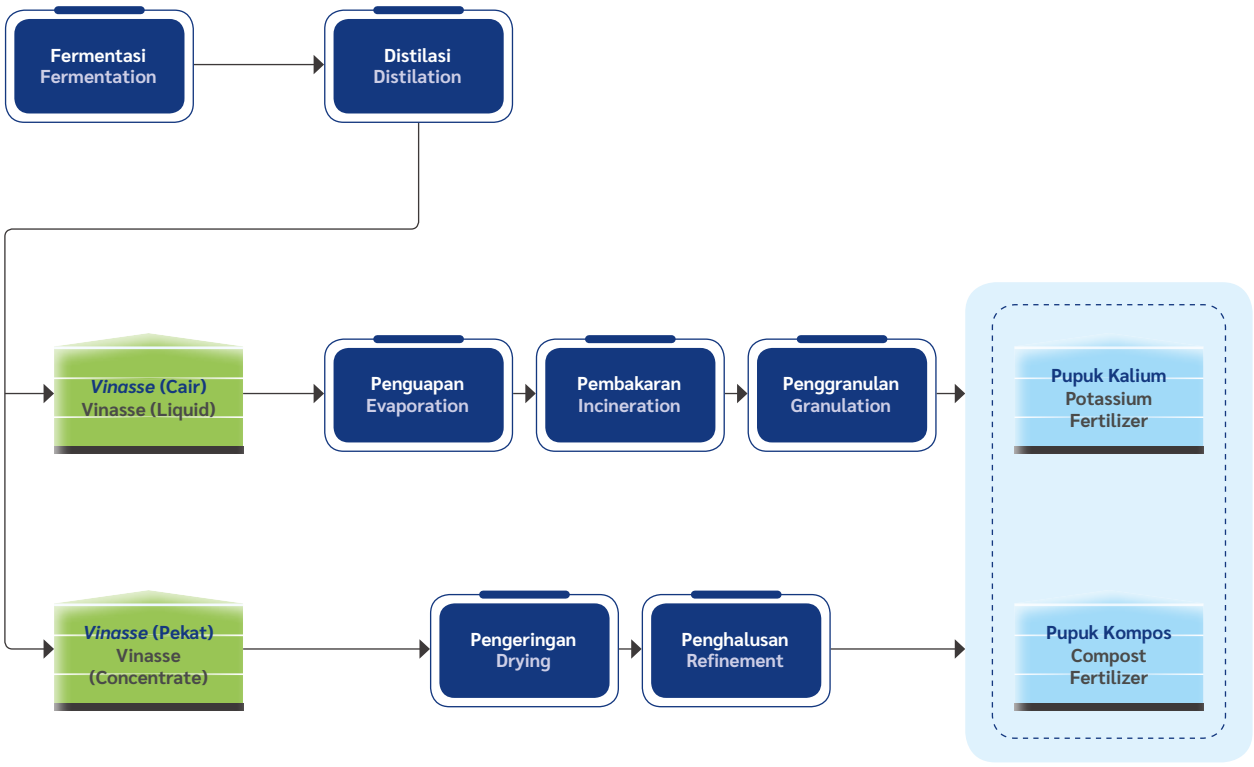

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Kinerja operasi per segmen usaha Perseroan berdasarkan jenis produk utama ditunjukkan sebagai berikut:

Operational Review by Business Segment

The Company's operational performance by business segment, categorized by key product groups, is as follows:

Kapasitas Terpasang
Installed Capacity

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	Description
Etanol	KL	**80.000**	80.000	Ethanol
CO_2 Cair	MT	**23.760**	23.760	Liquid CO_2

Volume Produksi
Production Volume

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)	Description
Etanol	KL	**72.405**	63.332	14,3	Ethanol
CO_2 Cair	MT	**16.673**	12.374	34,7	Liquid CO_2
Pupuk	MT	**23.384**	19.978	17,0	Fertilizer

Volume produksi etanol pada tahun 2025 mencapai 72.405 kiloliter, meningkat dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar 63.332 kiloliter. Perubahan ini mencerminkan peningkatan permintaan yang tinggi untuk produk etanol di pasar khusus, terutama di pasar ekspor.

Ethanol production volume in 2025 reached 72,405 kiloliters, showing an increase compared to 63,332 kiloliters in 2024. This change reflects strong demand for ethanol products in specialised markets, particularly export markets.

Di sisi lain, produksi CO_2 cair tahun 2025 tercatat sebesar 16.673 MT, dibandingkan dengan 12.374 MT pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan volume produksi etanol, di mana dalam setiap produksi etanol akan menghasilkan raw gas yang nantinya akan diolah kembali menjadi CO_2 cair.

Meanwhile, liquid CO_2 production in 2025 amounted to 16,673 MT, compared with 12,374 MT in the previous year. This increase was in line with higher ethanol production volumes, as each ethanol production cycle generates raw gas that is subsequently processed into liquid CO_2.

Dari sisi produksi pupuk, volume produksi pupuk pada tahun 2025 mencapai 23.384 MT, dari 19.978 MT di tahun 2024. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan volume produksi etanol, di mana dalam setiap produksi etanol akan menghasilkan *vinasse/spent wash* yang nantinya akan diolah kembali menjadi pupuk.

In terms of fertilizer output, total fertilizer production in 2025 reached 23,384 MT, compared with 19,978 MT in 2024. This increase was in line with higher ethanol production volumes, as each ethanol production cycle generates vinasse/spent wash, which is subsequently processed into fertilizer.

Kinerja per Segmen
Performance by Segment

(disajikan dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	Etanol dan Pupuk Ethanol and Fertilizer	CO_2 dan Lainnya CO_2 and Others	Jumlah Total	Description
2025				
Pendapatan Bersih	**1.376.330**	**121.669**	**1.497.999**	Net Sales
Laba Bruto	**397.359**	**38.454**	**435.813**	Gross Profit
2024				
Pendapatan Bersih	1.278.149	114.395	1.392.544	Net Sales
Laba Bruto	277.148	33.053	310.201	Gross Profit
Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (Rp)				
Pendapatan Bersih	98.181	7.274	105.455	Net Sales
Laba Bruto	120.211	5.401	125.612	Gross Profit
Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)				
Pendapatan Bersih	7,7	6,4	7,6	Net Sales
Laba Bruto	43,4	16,3	40,5	Gross Profit

Etanol dan Pupuk

Pada tahun 2025, pendapatan bersih segmen etanol dan pupuk tercatat sebesar Rp1,4 triliun, meningkat sebesar 7,7% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp1,3 triliun. Meningkatnya pendapatan bersih tersebut berpengaruh terhadap laba bruto yang meningkat sebesar 43,4% dari Rp277,1 miliar di tahun 2024 menjadi Rp397,4 miliar di tahun 2025.

Ethanol and Fertilizer

In 2025, net sales from the ethanol and fertilizer segment amounted to Rp1.4 trillion, representing an increase of 7.7% compared to Rp1.3 trillion in 2024. The increase in net sales contributed to an increase in gross profit of 43.4% from Rp277.1 billion in 2024 to Rp397.4 billion in 2025.

CO_2 dan Lainnya

Pendapatan bersih segmen CO_2 dan lainnya di tahun 2025 tercatat sebesar Rp121,7 miliar, mengalami kenaikan sebesar 6,4% dari Rp114,4 miliar pada tahun 2024. Laba kotor tercatat sebesar Rp38,5 miliar, mencerminkan perubahan sebesar 16,3% dari Rp33,1 miliar di tahun 2024.

CO_2 and Others

Net sales from the CO_2 and other segments in 2025 reached Rp121.7 billion, an increase of 6.4% from Rp114.4 billion in 2024. Gross profit stood at Rp38.5 billion, reflecting a change of 16.3% compared to Rp33.1 billion in 2024.

Profitabilitas
Profitability

(disajikan dalam % / expressed in %)

Uraian	2025	2024	Description
Rasio Laba Bruto	**29,1**	22,3	Gross Profit Ratio
Rasio Laba Bersih	**6,2**	1,3	Net Profit Ratio
Tingkat Pengembalian Aset	**5,3**	0,9	Return on Total Assets
Tingkat Pengembalian Ekuitas	**6,7**	1,3	Return on Total Equity

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Pada tahun 2025, Perseroan mengarahkan strategi pemasaran untuk menjawab tantangan industri yang semakin dinamis. Fokus utama diarahkan pada perluasan pasar ekspor serta mendorong pemanfaatan etanol/bioetanol sebagai bahan bakar nabati. Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan pengenalan serta nilai Perseroan baik di pasar regional maupun domestik.

Adapun langkah-langkah pemasaran strategis yang dilaksanakan sepanjang tahun 2025 antara lain:

1. Melakukan pengembangan baik kualitas maupun varian produk sesuai dengan kebutuhan pelanggan;
2. Identifikasi personel utama/kunci pada perusahaan/industri pengguna produk etanol;
3. Meningkatkan layanan yang dapat memberikan solusi kepada pelanggan dalam bentuk dukungan teknis, pengembangan maupun penghematan efisiensi di berbagai faktor seperti logistik, penyimpanan, dan lain-lain;
4. Mengikuti kegiatan seminar/*workshop* terkait industri Perseroan, baik di dalam maupun di luar negeri, untuk menambah wawasan keilmuan dan memperluas jaringan; dan
5. Dalam konteks pemanfaatan bioetanol sebagai bahan bakar nabati, Perseroan telah aktif terlibat dalam berbagai forum yang diselenggarakan oleh pemerintah (berbagai kementerian) dan seluruh pemangku kepentingan terkait.

Marketing Strategy

In 2025, the Company directed its marketing strategy to respond to an increasingly dynamic industry landscape. Key priorities focused on expanding export markets and encouraging the use of bioethanol as bio-fuel. The strategy aimed to increase the Company's recognition and value in both regional and domestic markets.

Strategic marketing initiatives implemented throughout 2025 were as follows:

1. Developing both product quality and variants according to customer needs;
2. Identifying key personnel in companies/industries using ethanol products;
3. Improving services that can provide solutions to customers in the form of technical support, development, and efficiency savings in various factors such as logistics, storage, and others;
4. Attending seminars/workshops related to the Company's industry, both domestically and internationally, to broaden scientific knowledge and expand networks; and
5. In the context of utilizing bioethanol as biofuel, the Company has been actively engaging in various forums organized by the government (various ministries) and all relevant stakeholders.

Pangsa Pasar [GRI 2-1]

Pada tahun 2025, realisasi nilai penjualan Perseroan terdiri atas 61,0% ke pasar domestik dan 39,0% ke pasar internasional.

Market Share [GRI 2-1]

In 2025, the Company's sales value composition consisted of 61.0% to the domestic market and 39.0% to the international market.

Pangsa Pasar berdasarkan Jenis Produk
Market Share by Product Category

Jenis Produk	2025		2024		2023		Type of Product
	Nilai Penjualan (Juta Rp) Sales Value (Million Rp)	Proporsi Penjualan Sales Proportion (%)	Nilai Penjualan (Juta Rp) Sales Value (Million Rp)	Proporsi Penjualan Sales Proportion (%)	Nilai Penjualan (Juta Rp) Sales Value (Million Rp)	Proporsi Penjualan Sales Proportion (%)	
Etanol	**1.336.717**	**89,2**	1.232.949	88,5	1.310.559	89,7	Ethanol
CO_2 Cair dan *Dry Ice*	**67.144**	**4,5**	67.501	4,9	65.434	4,5	Liquid CO_2 and Dry Ice
Pupuk	**39.613**	**2,6**	45.200	3,2	48.712	3,4	Fertilizer
Lainnya	**54.525**	**3,7**	46.894	3,4	35.659	2,4	Others
Jumlah	**1.497.999**	**100,0**	**1.392.544**	**100,0**	**1.460.364**	**100,0**	**Total**

Pangsa Pasar berdasarkan Pelanggan dan Nilai Transaksi
Market Share by Customer and Transaction Value

Jenis Pelanggan	2025		2024		2023		Type of Customer
	Nilai Penjualan (Juta Rp) Sales Value (Million Rp)	Proporsi Penjualan Sales Proportion (%)	Nilai Penjualan (Juta Rp) Sales Value (Million Rp)	Proporsi Penjualan Sales Proportion (%)	Nilai Penjualan (Juta Rp) Sales Value (Million Rp)	Proporsi Penjualan Sales Proportion (%)	
Swasta Dalam Negeri	**914.197**	**61,0**	902.930	64,8	878.307	60,1	Domestic Private Company
Perusahaan Asing	**583.802**	**39,0**	489.614	35,2	582.057	39,9	Foreign Private Company
Jumlah	**1.497.999**	**100,0**	**1.392.544**	**100,0**	**1.460.364**	**100,0**	**Total**

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian [POJK C.3]
Consolidated Statements of Financial Position

Aset
Assets

(disajikan dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
Aset Lancar					**Current Assets**
Kas dan Setara Kas	**68.804**	47.884	20.920	43,7	Cash and Cash Equivalents
Kas di Bank yang Dialokasikan untuk Belanja Modal	**29.096**	46.528	(17.432)	(37,5)	Cash in Bank Allocated for Capital Expenditures
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga – Neto	**333.981**	253.192	80.789	31,9	Trade Receivables from Third Parties – Net
Piutang Lain-Lain dari Pihak Ketiga – Neto	**401**	2.671	(2.270)	(85,0)	Other Receivables from Third Parties – Net
Persediaan	**359.214**	596.205	(236.991)	(39,7)	Inventories
Uang Muka	**1.912**	64.307	(62.395)	(97,0)	Advance Payments
Pajak Dibayar di Muka	**2.664**	62.212	(59.548)	(95,7)	Prepaid Taxes
Aset Lancar Lainnya – Neto	**8.961**	5.124	3.837	74,9	Other Current Assets – Net
Jumlah Aset Lancar	**805.033**	**1.078.123**	**(273.090)**	**(25,3)**	**Total Current Assets**
Aset Tidak Lancar					**Non-Current Assets**
Aset Tetap – Neto	**787.697**	787.780	(83)	(0,0)	Fixed Assets – Net
Properti Investasi	**10.462**	2.432	8.030	330,2	Investment Property
Aset Pengampunan Pajak – Neto	**-**	47.987	(47.987)	(100,0)	Tax Amnesty Assets – Net
Aset Pajak Tangguhan	**3.139**	4.063	(924)	(22,7)	Deferred Tax Assets
Klaim Restitusi Pajak/Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan	**4.533**	6.051	(1.518)	(25,1)	Claim for Tax Refund/Excess Payment of Income Tax
Aset Tidak Lancar Lainnya	**3.196**	6.060	(2.864)	(47,3)	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	**809.027**	**854.373**	**(45.346)**	**(5,3)**	**Total Non-Current Assets**
Jumlah Aset	**1.614.060**	**1.932.496**	**(318.436)**	**(16,5)**	**Total Assets**

Jumlah aset Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp1,6 triliun dibandingkan Rp1,9 triliun per 31 Desember 2024.

The Company's total assets stood at Rp1.6 trillion as of December 31st, 2025 compared to Rp1.9 trillion as of December 31st, 2024.

Jumlah Aset Lancar

Aset lancar per 31 Desember 2025 sebesar Rp805,0 miliar dibandingkan Rp1,1 triliun per 31 Desember 2024. Aset lancar menurun sebesar Rp273,1 miliar atau 25,3% didorong oleh faktor-fakfor sebagai berikut:

- Penurunan persediaan sebesar Rp237,0 miliar atau 39,7%;
- Penurunan uang muka untuk tetes tebu dan aset tetap sebesar Rp62,4 miliar atau 97,0%;
- Penurunan pajak dibayar di muka sebesar Rp59,5 miliar atau 95,7%;
- Penurunan kas di bank yang dialokasikan untuk belanja modal sebesar Rp17,4 miliar atau 37,5%;
- Penurunan piutang lain-lain sebesar Rp2,3 miliar atau 85,0%;
- Kenaikan piutang usaha sebesar Rp80,8 miliar atau 31,9%; dan
- Kenaikan kas dan setara kas sebesar Rp20,9 miliar atau 43,7%.

Jumlah Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar pada 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp809,0 miliar, menurun sebesar Rp45,3 miliar atau 5,3% dibandingkan Rp854,4 miliar pada 31 Desember 2024. Pada 31 Desember 2025, aset tidak lancar terutama terdiri atas aset tetap sebesar Rp787,7 miliar, properti investasi sebesar Rp10,5 miliar, tagihan restitusi pajak sebesar Rp4,5 miliar, aset pajak tangguhan sebesar Rp3,1 miliar, serta aset tidak lancar lainnya sebesar Rp3,2 miliar.

Current Assets

Current assets as of December 31st, 2025, amounted to Rp805.0 billion, compared with Rp1.1 trillion as of December 31st, 2024. The decrease in current assets by Rp273.1 billion or 25.3% was driven by the following:

- Decrease in inventories by Rp237.0 billion or 39.7%;
- Decrease in advance payment for molasses and fixed assets by Rp62.4 billion or 97.0%;
- Decrease in prepaid taxes by Rp59.5 billion or 95.7%;
- Decrease in cash in bank allocated for capital expenditures by Rp17.4 billion or 37.5%;
- Decrease in other receivables by Rp2.3 billion or 85.0%;
- Increase in trade receivables by Rp80.8 billion or 31.9%; and
- Increase in cash and cash equivalents by Rp20.9 billion or 43.7%.

Non-Current Assets

Non-current assets amounted to Rp809.0 billion as of December 31st, 2025, representing a decrease of Rp45.3 billion or 5.3% compared to Rp854.4 billion as of December 31st, 2024. As of December 31st, 2025, non-current assets consisted mainly of fixed assets of Rp787.7 billion, investment in property of Rp10.5 billion, claim for tax refund of Rp4.5 billion, deferred tax assets of Rp3.1 billion, and other non-current assets of Rp3.2 billion.

Liabilitas
Liabilities

(disajikan dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
Liabilitas Jangka Pendek					**Current Liabilities**
Utang Usaha	**46.058**	38.430	7.628	19,8	Trade Payables
Utang Lain-Lain	**10.154**	9.711	443	4,6	Other Payables
Utang Pajak	**21.390**	2.451	18.939	772,7	Taxes Payables
Beban yang Masih Harus Dibayar	**11.181**	12.855	(1.674)	(13,0)	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima di Muka dari Pelanggan	**459**	15.980	(15.521)	(97,1)	Advance Receipts from Customers
Utang Bank Jangka Pendek dan Utang Bank Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	**13.255**	429.875	(416.620)	(96,9)	Short-Term Bank Loans and Current Maturities of Long-Term Bank Loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**102.497**	**509.302**	**(406.805)**	**(79,9)**	**Total Current Liabilities**

(disajikan dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
Liabilitas Jangka Panjang					**Non-Current Liabilities**
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang	**47.407**	44.866	2.541	5,7	Long Term Employee Benefits Obligation
Liabilitas Pajak Tangguhan	**21.976**	23.168	(1.192)	(5,1)	Deferred Tax Liabilities
Pendapatan Diterima di Muka dari Pelanggan	**146**	396	(250)	(63,1)	Advance Receipts from Customers
Utang Bank Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	-	592	(592)	(100,0)	Long Term Bank Loans - Net of Current Maturities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**69.529**	**69.022**	**507**	**0,7**	**Total Non-Current Liabilities**
Jumlah Liabilitas	**172.026**	**578.324**	**(406.298)**	**(70,3)**	**Total Liabilities**

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas menurun sebesar Rp406,3 miliar atau 70,3% dari Rp578,3 miliar per 31 Desember 2024 menjadi Rp172,0 miliar per 31 Desember 2025. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan total utang bank sebesar Rp417,2 miliar.

Jumlah liabilitas terdiri dari liabilitas jangka pendek per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp102,5 miliar dan Rp509,3 miliar; serta liabilitas jangka panjang per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp69,5 miliar dan Rp69,0 miliar.

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek

Komponen utama dari liabilitas jangka pendek sebagai berikut:

- Utang bank yang jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan sebesar Rp13,3 miliar per 31 Desember 2025, menurun Rp416,6 miliar atau 96,9% dari saldo tahun sebelumnya sebesar Rp429,9 miliar;
- Utang usaha sebesar Rp46,1 miliar per 31 Desember 2025, meningkat Rp7,6 miliar atau 19,8% dari tahun sebelumnya sebesar Rp38,4 miliar; dan
- Liabilitas jangka pendek lainnya yang terdiri dari utang pajak, beban masih harus dibayar, pendapatan diterima di muka dari pelanggan, dan utang non-usaha lainnya untuk pembelian mesin dan suku cadang sebesar Rp43,2 miliar per 31 Desember 2025, meningkat Rp2,2 miliar atau 5,3% dari tahun sebelumnya sebesar Rp41,0 miliar.

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang

Komponen utama dari liabilitas jangka panjang sebagai berikut:

- Utang bank yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal neraca telah dilunasi sepenuhnya per 31 Desember 2025, dibandingkan dengan saldo tahun sebelumnya sebesar Rp0,6 miliar;

Total Liabilities

Total liabilities decreased by Rp406.3 billion or 70.3% from Rp578.3 billion as of December 31st, 2024 to Rp172.0 billion as of December 31st, 2025. The decrease was mainly due to the decrease in total bank loans by Rp417.2 billion.

Total liabilities consisted of current liabilities of Rp102.5 billion and Rp509.3 billion as of December 31st, 2025 and 2024, respectively, and non-current liabilities of Rp69.5 billion and Rp69.0 billion as of December 31st, 2025 and 2024, respectively.

Total Current Liabilities

The following were the major components of current liabilities:

- Bank loans maturing within 12 (twelve) months of Rp13.3 billion as of December 31st, 2025, decreased by Rp416.6 billion or 96.9% from the previous year's balance of Rp429.9 billion;
- Trade payable of Rp46.1 billion as of December 31st, 2025, increased by Rp7.6 billion or 19.8% from the previous year's balance of Rp38.4 billion; and
- Other current liabilities consisting of taxes payables, accrued expenses, advance receipts from customers, and other non-trade payables for acquisition of machine and spare parts amounted to Rp43.2 billion as of December 31st, 2025, increased by Rp2.2 billion or 5.3% from the previous year's balance of Rp41.0 billion.

Total Non-Current Liabilities

The following were the major components of non-current liabilities:

- Bank loan maturing more than 12 (twelve) months from the balance sheet date was fully paid as of December 31st, 2025, compared to the previous year's balance of Rp0.6 billion;

- Liabilitas imbalan kerja karyawan sebesar Rp47,4 miliar per 31 Desember 2025, meningkat sebesar Rp2,5 miliar atau 5,7% dari tahun sebelumnya sebesar Rp44,9 miliar; dan
- Liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp22,0 miliar per 31 Desember 2025, meningkat Rp1,2 miliar atau 5,1% dari tahun sebelumnya sebesar Rp23,2 miliar.

- Employee benefits obligation of Rp47.4 billion as of December 31st, 2025, increased by Rp2.5 billion or 5.7% from last year's balance of Rp44.9 billion; and
- Deferred tax liabilities of Rp22.0 billion as of December 31st, 2025, decreased by Rp1.2 billion or 5.1% from the previous year's balance of Rp23.2 billion.

Ekuitas
Equity

(disajikan dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
Modal Ditempatkan dan Disetor	**272.404**	272.404	0	0,0	Issued and Paid-In Capital
Tambahan Modal Disetor	**274.039**	274.039	0	0,0	Additional Paid-In Capital
Saldo Laba:					Retained Earnings:
Cadangan Umum	**5.250**	4.250	1.000	23,5	Appropriated for General Reserve
Belum Ditentukan Penggunaannya	**696.606**	622.150	74.456	12,0	Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya (KEL)	**(11.174)**	(9.066)	2.108	23,3	Other Components of Equity (OCE)
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**1.237.125**	**1.163.777**	**73.348**	**6,3**	**Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity**
Kepentingan Non-Pengendali	**204.909**	**190.395**	**14.514**	**7,6**	**Non-Controlling Interest**
Jumlah Ekuitas	**1.442.034**	**1.354.172**	**87.862**	**6,5**	**Total Equity**

Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,44 triliun, meningkat 6,5% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,35 triliun. Peningkatan jumlah ekuitas sebesar Rp87,9 miliar pada tahun 2025 terutama disebabkan oleh laba bersih tahun 2025 sebesar Rp93,1 miliar, dikurangi oleh kerugian komprehensif lain sebesar Rp2,6 miliar, dividen tunai yang dibayarkan oleh Entitas Anak kepada kepentingan nonpengendalinya sebesar Rp2,6 miliar.

Total Equity

Total equity in 2025 amounted to Rp1.44 trillion, reflecting an increase of 6.5% compared with Rp1.35 trillion in the previous year. The net increase in total equity by Rp87.9 billion in 2025 was mainly due to the net profit for 2025 of Rp93.1 billion, reduced by other comprehensive loss of Rp2.6 billion, and cash dividend paid by a subsidiary to its non-controlling interest of Rp2.6 billion.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(disajikan dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
Pendapatan Bersih	**1.497.999**	**1.392.544**	**105.455**	**7,6**	**Net Sales**
Beban Pokok Penjualan	**(1.062.186)**	(1.082.343)	(20.157)	(1,9)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	**435.813**	**310.201**	**125.612**	**40,5**	**Gross Profit**
Beban Penjualan dan Distribusi	**(164.475)**	(141.748)	22.727	16,0	Selling and Distribution Expenses
Beban Umum dan Administrasi	**(141.114)**	(110.451)	30.663	27,8	General and Administration Expenses

(disajikan dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
Pendapatan Bunga	363	430	(67)	(15,5)	Interest Income
Pajak Final atas Penghasilan Bunga	(73)	(86)	(13)	(15,5)	Final Tax on Interest Income
Pendapatan (Kerugian) Lain-Lain - Bersih	5.411	(3.067)	8.479	276,4	Other Income (Losses) - Net
Laba Usaha	**135.925**	**55.279**	**80.646**	**145,9**	**Operating Profit**
Laba atas Penjualan Aset Tetap	289	12.293	(12.004)	(97,7)	Gain on Disposal of Fixed Assets
Laba Sebelum Beban Keuangan dan Pajak	136.214	67.572	68.642	101,6	Profit Before Finance Cost and Income Tax
Beban Keuangan	(16.349)	(34.333)	(17.984)	(52,4)	Finance Costs
Laba Sebelum Pajak	**119.865**	**33.239**	**86.626**	**260,6**	**Profit Before Tax**
Beban Pajak Penghasilan	(26.759)	(15.487)	11.272	72,8	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	**93.106**	**17.752**	**75.354**	**424,5**	**Profit for the Year**
Kerugian Komprehensif Lain – Setelah Pajak	(2.643)	(473)	2.170	458,8	Other Comprehensive Loss – Net of Tax
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	**90.463**	**17.279**	**73.184**	**423,5**	**Total Comprehensive Income for the Year**
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:					**Profit for the Year Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	75.456	12.951	62.505	482,7	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	17.650	4.801	12.849	267,6	Non-Controlling Interest
Jumlah	**93.106**	**17.752**	**75.354**	**424,5**	**Total**
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:					**Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	73.347	12.661	60.686	479,3	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	17.116	4.618	12.498	270,7	Non-Controlling Interest
Jumlah	**90.463**	**17.279**	**73.185**	**423,6**	**Total**
Laba per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh)	27,70	**4,75**	**22,95**	**483,2**	**Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (Full Amount)**
EBITDA	**175.485**	**103.423**	**72.062**	**69,7**	**EBITDA**

Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih konsolidasian Perseroan di tahun 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Net Sales

The Company's consolidated net sales in 2025 and 2024 were as follows:

(disajikan dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
Etanol	1.336.717	1.232.949	103.768	8,4	Ethanol
CO_2 Cair dan Dry Ice	67.144	67.501	(357)	(0,5)	Liquid CO_2 and Dry Ice
Pupuk	39.613	45.200	(5.587)	(12,4)	Fertilizer

(disajikan dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
Lainnya	54.525	46.894	7.631	16,3	Others
Jumlah	**1.497.999**	**1.392.544**	**105.455**	**7,6**	**Total**

Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp1,5 triliun pada tahun 2025, tumbuh 7,6% dibandingkan tahun sebelumnya.

Pertumbuhan pendapatan tersebut didukung oleh kuatnya permintaan atas produk etanol di pasar-pasar nisanya, khususnya pasar ekspor, serta diperkuat oleh penguatan dolar AS terhadap penjualan ekspor.

Penjualan pupuk menurun 12,4%, terutama yang berasal dari pasar domestik.

Penjualan produk lainnya meningkat 16,3%, terutama berasal dari penjualan sisa molases yang tersimpan di dalam tangki dan tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi produk etanol berkualitas tinggi.

The Company posted Rp1.5 trillion net sales in 2025, representing growth of 7.6% compared to previous year.

The growth in turnover was backed by strong demand for ethanol products in the niche markets, especially overseas, and boosted by a strong US dollar on export sales.

Sales of fertilizer dropped by 12.4% mainly from the domestic market.

Sales of other products increased by 16.3% mainly from the sale of residual molasses in storage tanks that are not suitable for producing high-quality ethanol products.

Laba Bruto dan Laba Bersih

Perseroan membukukan laba bruto sebesar Rp435,8 miliar pada tahun 2025, dibandingkan Rp310,2 miliar pada tahun 2024, atau meningkat 40,5%. Peningkatan laba bruto tersebut terutama didorong oleh pertumbuhan pendapatan dari produk etanol *food grade* berkualitas tinggi di pasar ekspor, penguatan dolar AS terhadap penjualan ekspor, serta penurunan harga molases.

Dengan pertumbuhan omzet di pasar ekspor dan penguatan dolar AS, biaya distribusi ke pasar luar negeri (biaya penjualan) mendorong biaya penjualan lebih tinggi sebesar 16,0%.

Biaya umum dan administrasi meningkat sebesar 27,8% pada tahun 2025 terutama karena pengakuan provisi penurunan nilai aset sebesar 22,0 miliar untuk pelepasan aset, dan peningkatan biaya organisasi, termasuk gaji dan tunjangan.

Selama 5 (lima) tahun terakhir, Perseroan secara sadar telah menerapkan disiplin fiskal dalam mengurangi utang berbunga melalui pemantauan penagihan yang efektif, pelepasan aset yang tidak terpakai, pengendalian distribusi dividen tunai, dan langkah-langkah fiskal lainnya. Selain itu, normalisasi harga molase pada tahun 2025 kembali ke "tingkat harga pra-pandemi" telah membantu Perseroan berhasil menurunkan pinjaman bank sebesar Rp417,2 miliar dari Rp430,5 miliar per 31 Desember 2024 menjadi Rp13,3 miliar per 31 Desember 2025, dan mengurangi biaya keuangan sebesar Rp18,0 miliar atau 52,4% dibandingkan tahun sebelumnya.

Semua faktor tersebut memungkinkan Perseroan untuk kembali ke tingkat profitabilitas yang wajar. Oleh karena itu, Perseroan

Gross Profit and Net Profit

The Company posted gross profit of Rp435.8 billion in 2025 compared to Rp310.2 billion in 2024, representing an increase of 40.5%. The increase in gross profit was mainly due to the growth in turnover of high-quality food grade ethanol products in overseas market, strong US Dollar on export sales, and decrease in cost of molasses.

With the growth in turnover on export market and strong US dollar, the distribution costs to overseas market (selling expenses) drove the selling expenses higher by 16.0% accordingly.

General and administrative expenses increased by 27.8% in 2025 mainly due to the recognition of 22.0 billion provision for impairment on assets for disposal, and increase in organization costs, including salaries and benefits.

Over the past five years, the Company had consciously implemented fiscal discipline in reducing its interest-bearing debts through effective monitoring of collections, disposal of idle assets, controlled cash dividend distribution among other fiscal measures. In addition, the normalization of the price of molasses in 2025 back to the "pre-pandemic price level" has helped the Company to successfully bring down its bank borrowings by Rp417.2 billion from Rp430.5 billion as of December 31, 2024 to Rp13.3 billion as of December 31, 2025, and reduce its finance costs by Rp18.0 billion or 52.4% compared to previous year.

All of the foregoing factors made it possible for the Company to return to a reasonable level of profitability. Hence, the Company

membukukan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk sebesar Rp75,5 miliar pada tahun 2025, setara dengan 5,0% dari penjualan bersihnya, dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp12,9 miliar yang mewakili 0,9% dari penjualan bersih.

posted a net profit attributable to the owners of the Parent Entity of Rp75.5 billion in 2025, equivalent to 5.0% of its net sales, compared to the previous year of Rp12.9 billion representing 0.9% of net sales.

Penghasilan Komprehensif Lain (OCI)

OCI lainnya mewakili kerugian aktuaria sebesar Rp2,6 miliar (setelah pajak) pada tahun 2025 dibandingkan dengan kerugian aktuaria sebesar Rp473,0 juta (setelah pajak) pada tahun 2024 yang timbul dari penilaian tahunan kewajiban manfaat karyawan jangka panjang Perseroan, yang ditentukan oleh aktuaris independen menggunakan metode Unit Kredit Proyeksi.

Other Comprehensive Income (OCI)

Other OCI represents actuarial loss of Rp2.6 billion (after tax) in 2025 compared to Rp473.0 million (after tax) actuarial loss in 2024 arising from the yearly assessment of the Company's long-term employee benefits obligation, which was determined by independent actuaries using the Projected Credit Unit method.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows

(disajikan dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**446.870**	106.513	340.357	319,5	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(6.137)**	(17.721)	11.584	(65,4)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(432.963)**	(80.248)	(352.715)	439,5	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	**7.770**	**8.544**	**(774)**	**(9,1)**	**Net Increase in Cash and Cash Equivalents**
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	**47.778**	39.234	8.544	21,8	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	**55.548**	**47.778**	**7.770**	**16,3**	**Cash and Cash Equivalents at End of Year**

Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp446,9 miliar, terutama didorong oleh penurunan signifikan kebutuhan pendanaan untuk persediaan seiring menurunnya harga molases, penundaan pembayaran uang muka untuk pembelian molases di masa mendatang, restitusi pajak sebesar Rp52,6 miliar, serta perolehan laba kas yang substansial.

Arus kas masuk dari aktivitas operasi terdiri atas penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp1,4 triliun, restitusi pajak sebesar Rp52,6 miliar, penerimaan kas bersih dari aktivitas operasi lainnya sebesar Rp29,0 miliar, serta penerimaan bunga dari bank sebesar Rp0,3 miliar.

Arus kas keluar dari aktivitas operasi digunakan untuk pembayaran kepada pemasok, karyawan, dan beban operasi lainnya dengan total sebesar Rp1,0 triliun, pembayaran bunga kepada bank sebesar Rp16,7 miliar, serta pembayaran berbagai pajak sebesar Rp1,4 miliar.

Net Cash Provided by Operating Activities

In 2025, the Company posted a substantial net cash inflow from operations of Rp446.9 billion mainly due to the significant drop in funding requirements for inventories caused by lower molasses cost, deferment of advance payment for future molasses purchases, tax refund of Rp52.6 billion, and substantial amount of cash profit.

The cash inflows from operating activities consisted of cash received from customers of Rp1.4 trillion, tax refund of Rp52.6 billion, net cash received from other operating activities of Rp29.0 billion, and interest received from banks of Rp0.3 billion.

The cash outflows from operating activities were used for the payment to suppliers, employees and other operating expenses totaling Rp1.0 trillion, interest paid to banks of Rp16.7 billion, and various taxes of Rp1.4 billion.

Pada tahun 2024, Perseroan juga mencatat arus kas bersih positif dari aktivitas operasi sebesar Rp106,5 miliar, terutama didukung oleh pembayaran uang muka sebesar Rp131,0 miliar yang telah dilakukan pada kuartal keempat 2023 berdasarkan kontrak untuk mengamankan kecukupan pasokan molases pada tahun 2024, sebagai antisipasi terhadap penurunan panen tebu pada tahun 2024 akibat dampak El Nino. Selain itu, Perseroan berhasil menurunkan pembayaran bunga kepada bank sebesar Rp6,2 miliar melalui disiplin fiskal, pemantauan yang ketat atas penagihan dan arus kas, serta pelepasan aset tidak produktif.

In 2024, the Company posted positive net cash flows of Rp106.5 billion from operating activities mainly due to the Rp131.0 billion advance payment made in the fourth quarter of 2023 for contracts to secure an adequate supply of molasses for 2024 in anticipation of lower sugarcane harvest in 2024 due to the effect of El Nino. In addition, the Company was able to reduce its interest paid to banks by Rp6.2 billion through fiscal discipline, strict monitoring of collections and cash flows, and disposal of idle assets.

Arus kas masuk dari aktivitas operasi terdiri atas penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp1,4 triliun, restitusi pajak sebesar Rp7,6 miliar, penerimaan kas dari aktivitas operasi lainnya sebesar Rp2,8 miliar, serta penerimaan bunga dari bank sebesar Rp0,3 miliar.

The cash inflows from operating activities consisted of cash received from customers of Rp1.4 trillion, tax refund of Rp7.6 billion, cash received from other operating activities of Rp2.8 billion, and interest received from banks of Rp0.3 billion.

Arus kas keluar dari aktivitas operasi digunakan untuk pembayaran kepada pemasok, karyawan, dan aktivitas operasi lainnya dengan total sebesar Rp1,2 triliun, pembayaran bunga kepada bank sebesar Rp29,7 miliar, serta pembayaran berbagai pajak sebesar Rp24,1 miliar.

The cash outflows from operating activities were used for the payment to suppliers, employees and other operating activities totaling Rp1.2 trillion, interest paid to banks of Rp29.7 billion, and various taxes of Rp24.1 billion.

Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2025, total kas yang dikeluarkan untuk belanja modal tercatat sebesar Rp23,9 miliar, yang sebagian didanai dari kas di bank yang dibatasi penggunaannya dan dicadangkan untuk belanja modal sebesar Rp17,4 miliar. Penerimaan dari hasil penjualan aset tercatat sebesar Rp324,7 juta. Dengan demikian, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp6,1 miliar.

Net Cash Used in Investing Activities

In 2025, total cash paid for capital expenditures amounted to Rp23.9 billion, which was partially financed by restricted cash in banks reserved for capital expenditures of Rp17.4 billion. Proceeds received from disposal of assets amounted to Rp324.7 million. Therefore, the net cash used in investing activities amounted to Rp6.1 billion.

Pada tahun 2024, total kas yang dikeluarkan untuk belanja modal dan tambahan dana bersih yang dialokasikan untuk belanja modal di masa mendatang masing-masing sebesar Rp19,1 miliar dan Rp12,2 miliar. Penerimaan dari hasil penjualan aset tercatat sebesar Rp13,6 miliar. Dengan demikian, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp17,7 miliar.

In 2024, total cash paid for capital expenditures and net additional funds allocated for future capital expenditures amounted to Rp19.1 billion and Rp12.2 billion, respectively. Proceeds received from disposal of assets amounted to Rp13.6 billion. Accordingly, the net cash used in investing activities amounted to Rp17.7 billion.

Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2025, penarikan modal kerja kredit pinjaman berjangka revolving tercatat sebesar Rp790,7 miliar. Sementara itu, pembayaran modal kerja kredit pinjaman berjangka revolving dan pembayaran angsuran pinjaman utang bank jangka panjang masing-masing sebesar Rp1,2 triliun dan Rp17,6 miliar. Selain itu, entitas anak membayarkan dividen tunai sebesar Rp2,6 miliar kepada kepentingan nonpengendali. Dengan demikian, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp433,0 miliar.

Net Cash Used in Financing Activities

In 2025, drawdown of revolving working capital term loans amounted to Rp790.7 billion. Payment for revolving working capital term loans and long-term installment loans amounted to Rp1.2 trillion and Rp17.6 billion, respectively. In addition, Rp2.6 billion cash dividend was paid by a subsidiary to non-controlling interests. Therefore, net cash used in financing activities amounted to Rp433.0 billion.

Pada tahun 2024, penarikan modal kerja kredit pinjaman berjangka *revolving* tercatat sebesar Rp1,2 triliun. Sementara itu, pembayaran modal kerja kredit pinjaman berjangka revolving dan pembayaran angsuran pinjaman utang bank jangka panjang masing-masing sebesar Rp1,2 triliun dan Rp17,0 miliar.

In 2024, drawdown of revolving working capital term loans amounted to Rp1.2 trillion. Payment for revolving working capital term loans and long-term installment loans amounted to Rp1.2 trillion and Rp17.0 billion, respectively. In addition, Rp10.0 billion cash dividend was distributed by the Parent

Selain itu, Entitas Induk membagikan dividen tunai sebesar Rp10,0 miliar dan entitas anak membayarkan tambahan dividen tunai sebesar Rp3,7 miliar kepada kepentingan nonpengendali. Dengan demikian, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2024 sebesar Rp80,2 miliar.

Company and an additional Rp3.7 billion cash dividend was paid by a Subsidiary to non-controlling interests. Therefore, the net cash used in financing activities amounted to Rp80.2 billion in 2024.

Kemampuan Membayar Utang

Perseroan menilai kemampuan dalam memenuhi kewajiban keuangan melalui analisis rasio likuiditas dan solvabilitas guna memastikan stabilitas keuangan dan menjaga kepercayaan pemangku kepentingan. Kemampuan membayar utang Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir ditunjukkan sebagai berikut:

Debt-Servicing Capability

The Company assesses its ability to meet financial obligations through liquidity and solvency ratio analysis to ensure financial stability and maintain stakeholder confidence. The Company's debt-servicing capability over the past 2 (two) years was as follows:

(disajikan dalam x / expressed in x)

Uraian	2025	2024	Description
Jumlah Aset Lancar terhadap Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**7,9**	2,1	Total Current Assets to Total Current Liabilities
Utang yang Dikenakan Bunga terhadap Jumlah Ekuitas	**0,0**	0,3	Interest-Bearing Debts to Total Equity
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	**0,1**	0,4	Total Liabilities to Total Equity
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	**0,1**	0,3	Total Liabilities to Total Assets

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban pembayaran utang tercermin dari kemampuannya untuk membayar seluruh pokok utang dan bunga secara tepat waktu. Perseroan membukukan kinerja operasional yang baik pada 2025, dengan EBITDA mencapai Rp175,5 miliar, yang menghasilkan rasio cakupan bunga yang kuat sebesar 10,7x di tahun tersebut. Kinerja operasional Perseroan juga menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dibandingkan dengan EBITDA tahun 2024 sebesar Rp103,4 miliar dan rasio cakupan bunga sebesar 3,0x.

The Company's strong debt-servicing capability has been demonstrated by its ability to service all of its debts and interest without delay. The Company reported strong operating performance in 2025 with EBITDA reaching Rp175.5 billion, which translates to a robust interest coverage ratio of 10.7x in 2025. The operating performance in 2025 represented a substantial growth compared to 2024 EBITDA of Rp103.4 billion and interest coverage ratio of 3.0x.

Didukung oleh kinerja operasional yang kuat pada tahun 2025 serta normalisasi harga molases kembali ke tingkat harga sebelum pandemi, Perseroan mampu menurunkan utang berbunga menjadi jumlah yang relatif rendah, yaitu sebesar Rp13,3 miliar per 31 Desember 2025 berbanding dengan total ekuitas sebesar Rp1,4 triliun. Selain itu, dengan total liabilitas sebesar Rp172,0 miliar dan total aset sebesar Rp1,6 triliun, rasio total liabilitas terhadap total aset turun ke tingkat terendah sepanjang sejarah, yaitu sebesar 0,1x per 31 Desember 2025. Hal ini mencerminkan struktur permodalan yang sangat kuat, di mana 0,9x total aset atau 90% dari total aset didanai oleh ekuitas, sementara 10% sisanya dibiayai oleh liabilitas.

With the strong operating performance in 2025 and the normalization of the price of molasses back to the "pre-pandemic" price level, the Company was able to bring down its interest-bearing debt to an insignificant amount of Rp13.3 billion as of December 31, 2025 against total equity of Rp1.4 trillion. This development pushed the Company's total liabilities (Rp172.0 billion) to total assets (Rp1.6 trillion) ratio to an all-time low of 0.1x as of December 31, 2025, demonstrating a very strong capital structure of 0.9x of total assets (90% of total assets is funded by equity, and 10% of total assets is financed by liabilities).

Rasio utang terhadap ekuitas, rasio ekuitas terhadap total aset, dan rasio cakupan bunga Perseroan yang sehat, didukung oleh struktur permodalan serta kebijakan keuangan yang solid, memungkinkan Perseroan untuk mempertahankan peringkat kredit yang kuat serta memperoleh fasilitas modal kerja bergulir yang memadai dengan biaya yang wajar dari bank-bank papan atas.

The Company's sound debt to equity ratio, equity to total assets ratio, and interest coverage ratios combined with solid capital structure and financial policy enabled it to maintain strong credit rating and secure adequate revolving working capital facilities at reasonable cost among top tier banks.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Pengelolaan piutang usaha menjadi salah satu fokus Perseroan dalam menjaga kesehatan arus kas dan keberlanjutan operasional. Pada tahun 2025, rata-rata hari penagihan piutang tercatat sebesar 72 hari. Perseroan tidak memiliki riwayat gagal bayar yang signifikan dari para pelanggan. Berdasarkan data penjualan dan penerimaan selama 3 (tiga) tahun terakhir, tidak ada gagal bayar yang signifikan atau penghapusan atas piutang usaha. Perseroan terus berupaya dalam memperkuat sistem penagihan, memperketat evaluasi kredit pelanggan, serta menerapkan pengawasan yang lebih proaktif terhadap jatuh tempo piutang. Dengan strategi ini, Perseroan berupaya meminimalkan risiko piutang macet sekaligus menjaga kestabilan likuiditas perusahaan.

Accounts Receivable Collectibility

Receivables management remains one of the Company's priorities in maintaining healthy cash flows and ensuring operational continuity. In 2025, the average collection period was recorded at 72 days. The Company has no history of significant default from its customers. Based on the past 3 (three) years sales and collection data, there was no significant default or write-offs of accounts receivables. The Company continues to reinforce its billing system, tighten credit assessments for customers, and implement more proactive monitoring of receivable due dates. Through this strategy, the Company seeks to minimize the risk of bad debts while maintaining strong corporate liquidity.

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen

Perseroan menerapkan kebijakan pengelolaan modal guna memastikan tercapainya rasio permodalan yang sehat dan peringkat kredit yang optimal, dalam rangka mendukung kelangsungan usaha serta memaksimalkan nilai bagi Pemegang Saham. Struktur permodalan secara aktif dikelola dan disesuaikan oleh manajemen sesuai dengan dinamika kondisi ekonomi.

Sebagai bagian dari pengelolaan tersebut, Perseroan dapat menyesuaikan kebijakan dividen untuk menjaga keseimbangan struktur modal. Perseroan senantiasa menjaga rasio modal yang sehat untuk memperoleh akses pendanaan dengan biaya yang efisien. Evaluasi struktur permodalan dilakukan melalui rasio utang terhadap modal, yang dihitung berdasarkan perbandingan antara total pinjaman berbunga dengan total ekuitas konsolidasian.

Dalam konteks industri, salah satu hambatan utama untuk memasuki bisnis produksi etanol adalah besarnya kebutuhan investasi dalam pembangunan dan pemeliharaan fasilitas produksi dan distribusi, serta tingginya kebutuhan modal kerja untuk pengadaan bahan baku. Namun demikian, pengalaman Perseroan selama 60 (enam puluh) tahun di industri etanol, yang didukung oleh pengelolaan dan kebijakan keuangan yang hati-hati, telah memungkinkan Perseroan mengakumulasi modal yang memadai serta mempertahankan laba untuk membiayai kebutuhan investasi dan belanja modal. Selain itu, Perseroan juga memperkuat struktur permodalan melalui penawaran umum perdana pada Agustus 2018 serta pemanfaatan fasilitas pinjaman investasi dari perbankan untuk mendukung pelaksanaan ekspansi usaha yang sedang berjalan.

Capital Structure and Management Policy

The Company implements a capital management policy to ensure a sound capital ratio and an optimal credit profile, supporting business continuity while maximizing value for Shareholders. The capital structure is actively managed and adjusted by the management in response to economic conditions and market dynamics.

As part of this management approach, the Company may adjust its dividend policy to maintain a balanced capital structure. The Company consistently maintains a healthy capital ratio to secure access to financing at an efficient cost. Evaluation of the capital structure is performed using the debt-to-capital ratio, calculated by comparing total interest-bearing borrowings with total consolidated equity.

In the context of the industry, one of the key barriers to entry into the ethanol production business is the substantial capital required to build and maintain production and distribution facilities, as well as the high working capital needed to procure raw materials. Nevertheless, the Company's 60 (sixty) years of experience in the ethanol industry, supported by prudent financial management and policies, has enabled it to accumulate sufficient capital and retain earnings to fund its investment and capital expenditure requirements. In addition, the Company has strengthened its capital structure through its initial public offering in August 2018 and the utilization of investment loan facilities from banks to support the ongoing expansion of its business.

Sejalan dengan evaluasi tersebut, pada 31 Desember 2025 dan 2024, rasio utang terhadap ekuitas Perseroan sebagai berikut:

In line with this assessment, the Company's debt-to-equity ratio as of December 31st, 2025 and 2024 was as follows:

(disajikan dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Description
Jumlah Utang Bank	13.255	430.467	Total Bank Loans
Jumlah Ekuitas	1.442.034	1.354.172	Total Equity
Rasio Utang terhadap Ekuitas	**0,01**	**0,32**	**Debt to Equity Ratio**

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Total dana yang diperoleh dari IPO pada Agustus 2018 adalah sebesar Rp203,58 miliar. Setelah dikurangi berbagai biaya yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan IPO, dana bersih hasil IPO tersebut segera digunakan untuk meningkatkan modal disetor masing-masing entitas anak operasional Perseroan guna mendukung kegiatan ekspansi mereka. Perseroan meningkatkan modal disetor MRI sebesar Rp185,152 miliar dan SKI sebesar Rp10,776 miliar.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 21 Mei 2019, para pemegang saham menyetujui perubahan penggunaan dana IPO sebagai berikut:

1. Untuk digunakan dalam pembangunan unit distilasi kedua; dan
2. Untuk menambah modal kerja Perseroan.

Unit distilasi kedua telah selesai dibangun menjelang akhir tahun 2020 dan mulai dioperasikan pada tahun berikutnya. Dengan demikian, seluruh dana hasil penawaran umum telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun 2020; oleh karena itu, Perseroan tidak lagi memiliki kewajiban pelaporan lebih lanjut terkait penggunaan dana hasil penawaran umum.

Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering

Total proceeds from IPO in August 2018 amounted to Rp203.58 billion. After deducting various costs incurred for the IPO, the net proceeds were immediately used to increase the respective paid-in capital of its operating subsidiaries for their respective expansion activities. The Company increased the paid-in capital of MRI by Rp185.152 billion and SKI by Rp10.776 billion.

In the Company's annual general meeting of shareholders (GMS) held on May 21, 2019, the shareholders approved the change in the utilization of IPO funds as follows:

1. To be utilized for the construction of the second distillation unit; and
2. To increase the Company's working capital.

The second distillation unit was completed towards the end of 2020 and has been commissioned the following year. Accordingly, all proceeds from the public offering were fully utilized in 2020; therefore, the Company has no further reporting obligation relating to the utilization of proceeds from the public offering.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Setiap akhir tahun, laba Perseroan dialokasikan untuk pinjaman bank yang jatuh tempo, rencana belanja modal dan kebutuhan modal kerja. Setiap kelebihan dibagikan kepada Pemegang Saham melalui dividen tunai. Jika ada, dividen tunai dari Entitas Induk tidak boleh lebih dari 30% dari laba tahunannya.

Perusahaan Induk tidak mendistribusikan dividen tunai pada tahun 2025 dari laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan Induk pada tahun 2024.

Dividend Policy and Distribution

At the end of each year, the Company allocates its profit for the payment of its maturing bank loans, capital expenditures and working capital requirements. Any excess is distributed to the shareholders through cash dividends. Cash dividends, if any, from the Parent Entity shall not exceed 30% of its annual profit.

The Parent Company did not distribute cash dividend in 2025 from its 2024 profit attributable to the owners of the Parent Company.

Informasi rincian dividen yang telah dibayarkan Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Dividends distributed by the Company over the past 2 (two) years were as follows:

Tahun Buku Fiscal Year	Dividen (Juta Rp) Dividend (Million Rp)	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio (%)	Dividen per Saham Dividend per Share (Rp)	Tanggal Pembayaran Payment Date
2025	-	-	-	-
2024	9.997	12,0	3,67	26 Juni 2024 June 26th, 2024

Rencana dan Realisasi Belanja Modal Tahun 2025

Molindo menganggarkan belanja modal (*capital expenditure*/ CAPEX) sebesar Rp80 miliar pada tahun 2025, dengan realisasi sebesar Rp24,3 miliar. Realisasi tersebut terutama digunakan untuk perbaikan besar atas sejumlah peralatan dan infrastruktur, serta pengadaan tambahan kendaraan distribusi.

Sisa anggaran CAPEX tahun 2025 yang belum terealisasi sebesar Rp56 miliar akan ditambahkan ke dalam anggaran CAPEX untuk modernisasi lini produksi etanol dan CO_2 cair Perseroan, yang akan dimulai pada awal tahun 2026 dan ditargetkan selesai pada pertengahan tahun 2027.

Adapun realisasi investasi yang telah dilaksanakan dalam 2 (dua) tahun terakhir ditunjukkan sebagai berikut:

2025 Capital Expenditure Plan and Realization

Molindo budgeted Rp80 billion for capital expenditures (CAPEX) in 2025, of which Rp24.3 billion had been realized. These were spent mostly for major refurbishment of certain equipment and infrastructure and acquisition of additional distribution vehicles.

The unrealized CAPEX budget of Rp56 billion for 2025 shall be added to the CAPEX budget for the modernization of the Company's ethanol and liquid CO_2 production lines that will commence in early 2026 and is expected to be completed by mid-2027.

The realization of capital expenditure over the past 2 (two) years is as follows:

(disajikan dalam juta Rupiah / expressed in millions of Rupiah)

Uraian	2025	2024	Description
Hak atas Tanah	**254**	388	Land Rights
Bangunan dan Prasarana	**429**	1	Buildings and Building Improvements
Mesin dan Peralatan Pabrik	**1.944**	547	Machineries and Factory Equipment
Peralatan Penunjang	-	32	Supporting Equipment
Perabotan dan Peralatan Kantor	**959**	624	Furniture and Office Equipment
Alat Pengangkutan	**2.018**	210	Transportation Equipment
Aset dalam Penyelesaian	**18.736**	17.561	Construction in Progress
Jumlah	**24.340**	**19.363**	**Total**

Rencana Belanja Modal Masa Depan

Manajemen telah menyetujui rencana modernisasi lini produksi etanol dan CO2 cair perusahaan. Rencana modernisasi ini telah dimulai pada awal tahun 2026 dan diharapkan selesai pada pertengahan tahun 2027.

Anggaran yang diperkirakan untuk rencana modernisasi ini, termasuk pengeluaran modal biasa lainnya, untuk tahun 2026 dan 2027 diperkirakan sebesar Rp300 miliar hingga Rp350 miliar.

Future Capital Expenditures Plan

The management has approved the modernization plan of the Company's ethanol and liquid CO2 production lines. This modernization plan has started in early 2026 and is expected to be completed by mid-2027.

The estimated budget for this modernization plan, including other ordinary capital expenditures, for 2026 and 2027 is estimated to be Rp300 billion to Rp350 billion.

Sisa Kontrak Belanja Modal

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan memiliki sisa kontrak untuk mengakuisisi aset tetap dengan nilai kontrak sebesar Rp10,8 miliar dan USD2,5 juta, di mana Rp2,0 miliar telah direalisasikan.

Outstanding Capital Expenditure Commitments

As of December 31st, 2025, the Company had outstanding contracts to acquire fixed assets with total contract value of Rp10.8 billion and USD2.5 million, of which Rp2.0 billion had been realized.

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Pada periode 2025, Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal. Selain hal tersebut, Perseroan melakukan penggabungan/peleburan usaha yang diuraikan sebagai berikut:

Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

During 2025, the Company undertook investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, and debt/capital restructuring activities, as follows:

Penggabungan/Peleburan Usaha
Merger/Consolidation

Pihak yang Melakukan Transaksi **Party Conducting the Transaction**	Entitas Anak Perseroan (MIG dan MRI) Subsidiaries of the Company (MIG and MRI)
Tanggal Transaksi **Transaction Date**	1 Januari 2025 January 1st, 2025
Nilai Transaksi **Transaction Value**	Tidak terdapat nilai transaksi karena penggabungan dilakukan antar entitas yang berada dalam satu pengendalian, di mana MRI selaku Pemegang Saham tunggal memiliki 100% kepemilikan atas MIG. There was no transaction value, as the merger was carried out between entities under common control, with MRI, as the sole shareholder, holding 100% ownership of MIG.
Objek Transaksi **Transaction Object**	Penggabungan antara 2 (dua) entitas yang berada di bawah pengendalian Perseroan, yaitu MIG ke dalam MRI. A merger between 2 (two) entities under the Company's control, namely MIG into MRI.
Sifat Hubungan Afiliasi **Nature of Affiliated Relationship**	MRI dan MIG merupakan entitas yang ada di bawah pengendalian Perseroan. MRI and MIG were entities fully controlled by the Company.
Alasan Dilakukannya Transaksi **Rationale for the Transaction**	Penggabungan antara MRI dan MIG dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam struktur kelompok usaha, mengingat seluruh saham MIG dimiliki sepenuhnya oleh MRI. Melalui penggabungan ini, struktur kepemilikan aset dapat disederhanakan serta dikonsolidasikan ke dalam satu entitas hukum di bawah kendali yang sama. The merger between MRI and MIG was undertaken to enhance efficiency within the group structure, considering that all shares of MIG were wholly owned by MRI. Through this merger, the asset ownership structure could be streamlined and consolidated into a single legal entity under common control.
Penjelasan mengenai Kewajaran Transaksi **Explanation of Transaction Fairness**	Penggabungan ini merupakan restrukturisasi internal antar entitas sepengendali yang tidak menimbulkan perubahan manfaat ekonomi maupun perubahan struktur kepemilikan, sehingga dinilai wajar dan tidak merugikan Pemegang Saham Perseroan. This merger constituted an internal restructuring among entities under common control, which did not result in any change in economic benefits or ownership structure, and was therefore considered fair and not detrimental to the Company's Shareholders.
Pemenuhan Ketentuan Terkait **Compliance with Applicable Provisions**	Penggabungan ini telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, termasuk persetujuan RUPS, penyusunan rancangan penggabungan, serta pengumuman kepada kreditur dan karyawan. This merger has complied with the applicable laws and regulations, including Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, covering, among others, GMS approval, the preparation of the merger plan, and notifications to creditors and employees.

Pernyataan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit
Statement of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee

Direksi dan Dewan Komisaris MIG dan MRI menilai bahwa penggabungan kedua entitas perlu dilakukan guna menyederhanakan serta mengonsolidasikan struktur kepemilikan aset ke dalam satu badan hukum yang berada di bawah kendali yang sama.

The Boards of Directors and Boards of Commissioners of MIG and MRI assessed that the merger was necessary to simplify and consolidate the asset ownership structure into one legal entity under the same control.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung potensi benturan kepentingan. Seluruh aktivitas transaksi dijalankan berdasarkan prinsip kewajaran dan kesetaraan, dengan memperhatikan kepentingan terbaik Perseroan sebagaimana halnya transaksi yang dilakukan dengan pihak independen.

Material Transactions Involving Conflict of Interest

Throughout the 2025 fiscal year, the Company did not conduct any transactions that contained potential conflicts of interest. All transactional activities were carried out based on the principles of fairness and equal treatment, prioritizing the Company's best interests in the same manner as transactions conducted with independent parties.

Transaksi dengan Afiliasi

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan transaksi afiliasi yang diuraikan sebagai berikut.

Transactions with Affiliates

In 2025, the Company entered into the following affiliated transactions:

Nama Pihak Party Name	Sifat Hubungan Afiliasi Nature of Affiliated Relationship	Objek Transaksi Transaction Object	Nilai Transaksi (Juta Rp) Transaction Value (Million Rp)
PT Hasta Surya Mandiri	Dibawah kendali yang sama Under common control	Jasa angkutan Transportation services	**8.475**

Transaksi dengan Pihak Afiliasi dan Kewajaran Transaksi

Seluruh transaksi yang melibatkan pihak afiliasi telah dilakukan dengan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Komite Audit, serta sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Transaksi ini tidak memiliki tujuan khusus yang berpotensi melanggar ketentuan. Informasi lebih lanjut mengenai sifat hubungan, saldo, dan transaksi dengan pihak afiliasi dapat ditemukan dalam Catatan atas Laporan Keuangan No. 31 tentang Transaksi dengan Pihak Berelasi.

Transactions with Affiliates and Fairness of Transactions

All transactions involving affiliated parties were carried out under the supervision of the Board of Commissioners and the Audit Committee, and in compliance with applicable laws and regulations. These transactions did not contain any specific objectives that could potentially violate regulatory provisions. Further information regarding the nature of the relationships, balances, and transactions with affiliated parties can be found in Note No. 31 to the Financial Statements regarding Related Parties Transactions.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Perseroan telah memenuhi ketentuan berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha; dan
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Compliance with Applicable Rules and Regulations

The Company has complied with the following:

1. Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities; and
2. Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Pernyataan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

Direksi menegaskan bahwa transaksi dengan pihak afiliasi telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang memadai guna memastikan kepatuhan terhadap praktik bisnis yang berlaku umum, termasuk penerapan prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*). Selain itu, Dewan Komisaris dan Komite Audit juga memastikan

Statement of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee

The Board of Directors confirms that transactions with affiliated parties have been conducted in accordance with appropriate procedures to ensure compliance with prevailing business practices, including the application of the arm's length principle. In addition, the Board of Commissioners and the Audit Committee

bahwa transaksi tersebut telah memenuhi standar bisnis yang berlaku serta berpedoman pada prinsip transaksi yang wajar.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam menjalankan kegiatan usaha, entitas dalam Grup Molindo melakukan transaksi satu sama lain (transaksi antar perusahaan). Entitas dalam Grup Molindo juga melakukan transaksi dengan entitas yang berada di bawah pengendalian bersama seperti PT Hasta Surya Mandiri (HSM).

Semua transaksi antar perusahaan oleh entitas dalam Grup Molindo dieliminasi dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Grup. Transaksi-transaksi tersebut di tahun 2024 dan 2025 sebagai berikut:

- MRI menjual produk etanol ke SKI yang merupakan perusahaan distribusi dan perdagangan Grup;
- MRI menjual gas CO_2 mentah ke MIG sebagai bahan baku produksi produk CO_2 cair dan *dry ice*;
- MRI menerima pendapatan sewa dan dividen dari MIG;
- MMI menerima pendapatan dividen dari MRI dan MIG;
- MRI menerima pendapatan sewa dari MMI, SKI, dan MIG untuk sewa gedung kantor dan fasilitas lainnya; dan
- SKI menerima pendapatan sewa dari MIG untuk sewa fasilitas distribusi.

Efektif 1 Januari 2025, MIG digabung ke dalam MRI dan berhenti beroperasi berdasarkan hukum. Seluruh aset dan liabilitas MIG beralih karena hukum kepada MRI pada tanggal 1 Januari 2025.

Transaksi dengan entitas di bawah pengendalian bersama pada tahun 2025 dan 2024 terdiri dari penyediaan layanan logistik oleh PT Hasta Surya Mandiri kepada MRI.

Jumlah transaksi dengan entitas lain di bawah pengendalian bersama tersebut di atas telah diungkapkan pada Catatan 31 pada Laporan Keuangan Konsolidasian Grup.

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi dan Kewajaran Transaksi

Seluruh transaksi yang melibatkan pihak berelasi telah dilakukan dengan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Komite Audit, serta sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Transaksi ini tidak memiliki tujuan khusus yang berpotensi melanggar ketentuan.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Perseroan telah memenuhi ketentuan berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha; dan
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

affirm that these transactions have met applicable business standards and adhered to the principle of fair transactions.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, entities within Molindo Group have transactions with each other (inter-company transactions). Likewise, entities within Molindo Group have transactions with other entity under common control namely PT Hasta Surya Mandiri (HSM).

All inter-company transactions among entities within Molindo Group were eliminated in preparing the Group's consolidated financial statements. These transactions in 2024 and 2025 were as follows:

- MRI sold ethanol products to SKI, the Group's distribution and trading company;
- MRI sold unprocessed CO_2 gas to MIG as raw material in the production of food-grade liquid CO_2 and dry ice;
- MRI received rental income and dividend income from MIG;
- MMI received dividend income from MRI and MIG;
- MRI received rental income from MMI, SKI, and MIG for the lease of office premises and other facilities; and
- SKI received rental income from MIG for lease of distribution facility.

Effective January 1st, 2025, MIG was merged into MRI and ceased to exist by operation of law. All assets and liabilities of MIG were transferred to MRI on January 1st, 2025.

The transactions with an entity under common control in 2025 and 2024 consisted of provision for logistic services by PT Hasta Surya Mandiri to MRI.

The details of the above transactions with an entity under common control were disclosed in Note 31 to the Consolidated Financial Statements of the Group.

Transactions with Related Parties and Fairness of Transactions

All transactions involving related parties were carried out under the supervision of the Board of Commissioners and the Audit Committee, and in compliance with applicable laws and regulations. These transactions did not contain any specific objectives that could potentially violate prevailing provisions.

Compliance with Applicable Rules and Regulations

The Company has complied with the following regulations:

1. Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities; and
2. Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Pernyataan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

Direksi menegaskan bahwa transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang memadai guna memastikan kepatuhan terhadap praktik bisnis yang berlaku umum, termasuk penerapan prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*). Selain itu, Dewan Komisaris dan Komite Audit juga memastikan bahwa transaksi tersebut telah memenuhi standar bisnis yang berlaku serta berpedoman pada prinsip transaksi yang wajar.

Statement of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee

The Board of Directors confirms that all transactions with related parties were conducted in accordance with appropriate procedures to ensure compliance with generally accepted business practices, including the application of the arm's length principle. In addition, the Board of Commissioners and the Audit Committee affirm that these transactions were executed in compliance with prevailing business standards and adhered to the principle of fair transactions.

Kompensasi Manajemen

Kompensasi berulang tahunan yang dibayarkan kepada manajemen Entitas Induk pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp7,1 miliar dan Rp11,6 miliar.

Management Compensation

The annual recurring compensation paid to the management of the Parent Entity amounted to Rp7.1 billion and Rp11.6 billion in 2025 and 2024, respectively.

Forecast Perusahaan untuk Tahun 2026

Perseroan memperkirakan pertumbuhan pendapatan yang terbatas pada tahun 2026 karena kapasitas operasional telah mendekati tingkat penuh. Penjualan ekspor produk etanol diperkirakan tetap stabil, didukung oleh nilai tukar dolar AS yang masih kuat.

Di sisi positif, normalisasi harga molases diperkirakan akan memberikan kontribusi positif terhadap profitabilitas Perseroan. Setelah margin laba kembali ke tingkat normal pada semester II-2025, Perseroan memperkirakan kondisi tersebut akan berlanjut sepanjang tahun 2026, sepanjang harga molases tetap berada pada level yang normal. Dengan demikian, Perseroan sangat optimistis dapat membukukan pertumbuhan laba bersih yang kuat pada tahun 2026.

Company Forecast for 2026

The Company expects a minimal growth in turnover in 2026 because it has been operating at almost full capacity. Export sales of ethanol products will remain stable backed by a strong US dollar exchange rate.

On a positive note, the normalization of the price of molasses is expected to contribute positively to the Company's profitability. While the profit margin returned to normal in the second half of 2025, the Company expects this condition to remain throughout 2026 if the price of molasses will remain at normal level. Accordingly, the Company is very optimist in achieving a strong growth in its net profit in 2026.

Prospek Bisnis Masa Depan

Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2026 berada pada kisaran 4,9%-5,7%, sementara International Monetary Fund (IMF) memperkirakan ekspansi ekonomi Indonesia dapat mencapai 5,1%. Keselarasan proyeksi tersebut mencerminkan optimisme permintaan domestik dan efektivitas kebijakan yang mendukung pertumbuhan, meskipun terdapat risiko global dan domestik yang dapat memengaruhi capaian proyeksi tersebut.

Stabilitas lingkungan makro ini menjadi faktor penting bagi industri etanol, mengingat pertumbuhan ekonomi memiliki korelasi langsung dengan peningkatan kebutuhan industri dan energi untuk transportasi. Pada saat yang sama, kondisi tersebut turut memperkuat daya tarik investasi pada sektor yang bersifat padat modal, sehingga mendukung peluang ekspansi kapasitas dan pengembangan infrastruktur industri.

Future Business Outlook

Bank Indonesia projects Indonesia's economic growth in 2026 to range between 4.9% and 5.7%, while the International Monetary Fund (IMF) estimates that the economy could expand by around 5.1%. The broad alignment of these forecasts reflects confidence in domestic demand and the continued effectiveness of pro-growth policies. Nevertheless, a range of global and domestic risks may still influence the extent to which these projections are realized.

A stable macroeconomic environment is particularly relevant for the ethanol industry, given the close linkage between economic expansion and rising demand from both industrial activity and transportation energy use. At the same time, improved macro stability tends to enhance the attractiveness of investment in capital-intensive sectors, supporting opportunities to expand production capacity and accelerate the development of enabling industry infrastructure.

Dari sisi struktural, prospek industri etanol diperkuat oleh kinerja sektor manufaktur yang diproyeksikan terus ekspansif. Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) memperkirakan industri manufaktur dapat tumbuh mendekati 6% pada tahun 2026, mencerminkan peningkatan aktivitas produksi dan kebutuhan energi pendukung. Proyeksi tersebut diperkuat oleh arah kebijakan energi melalui potensi penerapan E5 (campuran 5% *fuel grade-ethanol* dan 95% bensin konvensional) sebagai tahap awal perluasan penggunaan bioetanol pada sektor transportasi. Proses transisi tersebut akan dilakukan secara bertahap dalam menggantikan bensin RON 92. Kebijakan tersebut membuka pasar domestik baru sekaligus menjadi tantangan dalam menciptakan peluang ekspansi dan efisiensi industri.

Dalam jangka menengah, prospek pertumbuhan industri etanol semakin menguat seiring rencana kewajiban campuran E10 (10% bioetanol dan 90% bensin konvensional) yang ditargetkan mulai diterapkan pada 2028 dan diperluas secara menyeluruh pada 2030. Untuk mendukung target tersebut, kebutuhan bioetanol nasional diperkirakan mencapai sekitar 1,2 juta kiloliter pada 2030, jauh di atas kapasitas produksi saat ini. Kesenjangan antara kebutuhan dan kapasitas ini menunjukkan potensi pasar yang besar bagi investasi baru, peningkatan kapasitas produksi, serta penguatan rantai pasok bahan baku. Keberhasilan memanfaatkan peluang tersebut akan sangat ditentukan oleh kesiapan kapasitas produksi, efisiensi biaya, dan koordinasi antara pelaku industri dan regulator secara berkelanjutan.

From a structural standpoint, the outlook for ethanol is also underpinned by expectations that the manufacturing sector will remain on an expansionary path. The Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) estimates that manufacturing could grow by close to 6% in 2026, reflecting stronger production activity and increasing demand for supporting energy inputs. This outlook is reinforced by the direction of energy policy, including the potential introduction of E5 (a blend of 5% fuel grade-ethanol and 95% conventional gasoline) as an initial stage in expanding bioethanol use in the transportation sector. The transition is expected to be implemented gradually as part of efforts to substitute RON 92 gasoline. While this policy would open a new domestic market, it will also require the industry to scale efficiently and strengthen competitiveness to capture the opportunity.

Over the medium term, the growth trajectory for the ethanol industry is expected to strengthen further as plans for mandatory E10 blending (10% bioethanol and 90% conventional gasoline) are targeted to commence in 2028 and be rolled out more broadly by 2030. To support this agenda, national bioethanol demand is projected to reach approximately 1.2 million kiloliters by 2030, significantly above current production capacity. This supply-demand gap underscores substantial market potential for new investment, capacity expansion, and stronger feedstock supply chains. Ultimately, the ability to unlock these opportunities will depend on production readiness, cost efficiency, and sustained coordination between industry stakeholders and regulators.

Penyesuaian Kebijakan Akuntansi

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

Adjustment to Accounting Policies

In 2025, there were no changes in accounting policies that had a significant impact on the Company's Consolidated Financial Statements.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan undang-undang yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

Changes in Laws and Regulations with Significant Impact on the Company

In 2025, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akuntan.

Material Information and Facts Occurring After the Accountant's Report Date

There were no material information or facts arising after the date of the independent auditor's report.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance





Prinsip, Pedoman, dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Principles, Guidelines, and Policies

Prinsip

Perseroan, melalui Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan, berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG) secara konsisten. Penerapan GCG Perseroan senantiasa berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar GCG, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran.

Namun, seiring dengan meningkatnya tuntutan dari masyarakat dan pemerintah terhadap korporasi agar dapat menjalankan bisnis secara bertanggung jawab berdasarkan pembangunan berkelanjutan, maka pada tahun 2021, kelima prinsip ini diperbarui oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) dan ditransformasikan menjadi 4 (empat) pilar governansi korporat, yaitu Perilaku Beretika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan.

Principles

The Company, through the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees, is committed to consistently implementing good corporate governance (GCG). The Company's GCG practices are grounded in the five fundamental principles: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

However, in line with rising expectations from the public and the government for corporations to operate responsibly based on sustainable development, these five principles were updated in 2021 by the National Committee on Governance Policy (KNKG) through the General Guideline for Indonesian Corporate Governance (PUGKI). They were refined into four pillars of corporate governance: Ethical Conduct, Transparency, Accountability, and Sustainability.

Berikut komitmen Perseroan dalam menerapkan seluruh prinsip dan pilar tersebut:

The Company's commitments in applying these principles and pillars are as follows:

Prinsip GCG GCG Principle	Implementasi Implementation
Perilaku Beretika Ethical Conduct	Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat, memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan, serta pengelolaan perusahaan secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. The Company consistently upholds honesty, treats all stakeholders with respect, fulfills commitments, and builds and preserves moral values and trust. The Company pays close attention to the interests of Shareholders and other stakeholders in accordance with the principles of fairness and equality, and ensures independent corporate management so that each corporate body does not dominate one another and cannot be intervened by external parties.
Akuntabilitas Accountability	Perseroan dikelola secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan sehingga dapat mempertanggungjawabkan kinerja secara transparan dan wajar. The Company is managed correctly, measurably, and in line with corporate interests, while consistently taking into account the interests of Shareholders and stakeholders, allowing for transparent and reasonable accountability for performance.
Transparansi Transparency	Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan tidak hanya mengungkapkan hal-hal yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya. To maintain objectivity in conducting business, the Company provides material and relevant information in an accessible and understandable manner for stakeholders. The Company not only discloses information required by regulations but also crucial details for decision-making by Shareholders, creditors, and other stakeholders.
Tanggung Jawab Responsibility	Perseroan menerapkan prinsip tanggung jawab dengan mematuhi seluruh ketentuan pasar modal yang mencakup perpajakan, persaingan yang sehat, hubungan industri, kesehatan dan keselamatan kerja, standar penggajian, dan peraturan relevan lainnya. The Company applies the responsibility principle by observing applicable capital market provisions that include taxation, healthy competition, industrial relations, occupational health and safety, compensation standard, as well as other relevant regulations.
Kemandirian Independency	Perseroan menerapkan prinsip kemandirian dengan memastikan bahwa setiap unit usaha beroperasi secara mandiri tanpa dominasi satu sama lain dan tanpa campur tangan dari pihak lain. Seluruh keputusan dibuat secara profesional dan objektif, bebas dari konflik kepentingan, dan dalam hubungan yang saling menghargai antar organ Perseroan dan unit usaha. The Company applies the independency principle by ensuring that each business unit operates independently without dominating each other and without interference from other parties. In addition, every decision is made professionally and objectively, free from conflicts of interest, and in a respectful relationship between the Company's bodies and business units.
Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality	Perseroan menerapkan prinsip kewajaran dalam berbagai aspek operasional, antara lain dengan menghormati hak Pemegang Saham Minoritas. Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan dengan memastikan hak-hak Pemegang Saham dan pemangku kepentingan dapat terpenuhi dengan baik sesuai dengan kesepakatan dan perundangan yang berlaku. Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama dalam perekrutan dan pengelolaan sumber daya manusia tanpa diskriminasi suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, dan kondisi fisik. The Company applies the fairness principle in various operational aspects, including by honoring the rights of Minority Shareholders. The Company applies the equality principle by ensuring that the rights of Shareholders and stakeholders can be fulfilled properly in accordance with the prevailing agreements and laws. The Company also provides equal opportunities in recruitment and human resources management without discrimination based on ethnicity, religion, race, class, gender, and physical condition.
Keberlanjutan Sustainability	Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait. The Company complies with applicable regulations and is committed to fulfilling responsibilities to society and the environment, contributing to sustainable development through collaboration with all relevant stakeholders.

Pedoman dan Kebijakan

Perseroan senantiasa menjalankan praktik GCG sesuai peraturan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021

Guidelines and Policies

The Company consistently implements GCG practices in accordance with prevailing regulations, including but not limited to the following:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 on Capital Market;
3. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter

tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/PJOK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
11. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia 2021; dan
12. Peraturan-peraturan relevan terkait dengan praktik terbaik GCG.

Sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan GCG yang efektif, Perseroan juga menetapkan berbagai pedoman dan kebijakan internal yang dirancang untuk memperkuat struktur, prosedur, serta etika kerja di seluruh tingkatan organisasi, meliputi:
1. Anggaran Dasar;
2. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
3. Kebijakan Standar Perilaku;
4. Piagam Dewan Komisaris;
5. Piagam Direksi;
6. Piagam Komite Audit;
7. Piagam Unit Audit Internal; dan
8. Kode Etik Perusahaan.

No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies;
4. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guideline for Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on the Corporate Governance Guideline for Public Companies;
5. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;
6. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
7. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guideline of the Audit Committee;
8. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
9. Financial Services Authority Regulation No. 35/PJOK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
10. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Internal Audit Unit Establishment and Charter Preparation Guideline;
11. The 2021 General Guideline for Indonesian Corporate Governance; and
12. Relevant regulations on GCG best practices.

As part of its commitment to effective GCG implementation, the Company has also established a range of internal guidelines and policies designed to strengthen organizational structure, procedures, and work ethics across all levels of the organization, as follows:
1. Articles of Association;
2. Guidelines on Good Corporate Governance;
3. The Code of Conduct;
4. The Board of Commissioners Charter;
5. The Board of Directors Charter;
6. Audit Committee Charter;
7. Internal Audit Unit Charter; and
8. Corporate Code of Conduct.

Struktur Tata Kelola Perusahaan [POJK E.1] [GRI 2-9]

Corporate Governance Structure

Struktur GCG Perseroan dirancang untuk mendukung implementasi GCG secara terintegrasi melalui pembagian peran dan tanggung jawab yang tegas. Sesuai Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur GCG Perseroan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris yang didukung oleh Komite Audit, serta Direksi yang didukung oleh Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

The Company's GCG structure is designed to support the integrated implementation of GCG through a clear division of roles and responsibilities. In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Company's GCG structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners supported by the Audit Committee, and the Board of Directors supported by the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary.

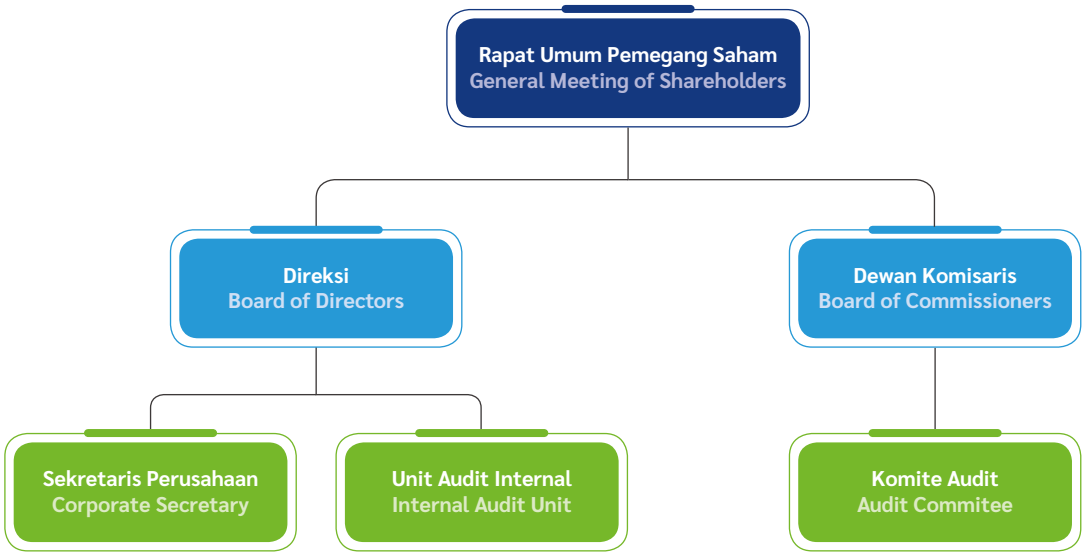

Delegasi Tanggung Jawab Pengelolaan Aspek Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan [GRI 2-12]

Penerapan prinsip keberlanjutan di Perseroan dilakukan secara menyeluruh dan menjadi bagian tak terpisahkan dari tata kelola Perseroan. Seluruh organ Perseroan menjalankan peran dengan mempertimbangkan dampak Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dalam setiap proses pengambilan keputusan. Pendekatan ini memastikan bahwa aspek keberlanjutan terintegrasi secara strategis dengan kegiatan operasional. Tanggung jawab akhir atas pelaksanaan dan pencapaian inisiatif keberlanjutan berada di tangan Direksi sebagai pihak yang mengelola dan mengarahkan jalannya Perseroan secara menyeluruh.

Delegation of Responsibility for Management of Economic, Social, and Environmental Aspects [GRI 2-12]

The implementation of sustainability principles in the Company is carried out comprehensively and constitutes an integral part of the Company's governance framework. All corporate organs carry out their roles with due consideration of Environmental, Social, and Governance (ESG) impacts throughout the decision-making process. This approach ensures that sustainability aspects are strategically integrated into operational activities. Ultimate responsibility for the execution and achievement of sustainability initiatives rests with the Board of Directors, as the body that manages and provides overall direction for the Company.

Pengembangan Kompetensi terkait Aspek Keberlanjutan [POJK E.2] [GRI 2-17]

Perseroan memastikan bahwa seluruh insan Perseroan memiliki pemahaman yang memadai terhadap isu-isu keberlanjutan melalui pembekalan, pelatihan berkala, serta akses terhadap informasi strategis terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Upaya ini bertujuan untuk mendukung efektivitas pengawasan dan pengambilan keputusan yang selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan program pengembangan kompetensi yang berfokus pada aspek keberlanjutan, yang diikuti oleh para pemangku tanggung jawab utama dalam implementasi agenda keberlanjutan Perseroan. Adapun rincian pelaksanaan kegiatan tersebut sebagai berikut:

Competency Development on Sustainability Aspects [POJK E.2] [GRI 2-17]

The Company ensures that all personnel have a sufficient understanding of sustainability issues through orientation programs, periodic training, and access to strategic information related to economic, social, and environmental aspects. These efforts are intended to support effective oversight and decision-making in line with sustainable corporate governance principles.

Throughout 2025, the Company implemented competency development programs focused on sustainability, participated in by key personnel responsible for executing the Company's sustainability agenda. These activities are as follows:

Jabatan Peserta Pelatihan Training Participant's Position	Topik Pengembangan Kompetensi Competency Development Subject	Penyelenggara Organizer	Jumlah Perwakilan yang Hadir Number of Representatives Present
Supervisor	*Training* Penyelia Halal Halal Supervisor Training	Lembaga Sertifikasi Profesi Halal Indonesia LSP Halal Indonesia	1
General Manager, Manager, Supervisor, Staff	BONSUCRO *Training*	PT Cutting Edge Indonesia	26
Supervisor	Uji Kompetensi Penyelia Halal Halal Supervisor Competency Assessment	Lembaga Sertifikasi Profesi Halal Indonesia LSP Halal Indonesia	1
Supervisor, Staff	*Fourier Transform Near-Infrared Spectroscopy for Pharmaceuticals Food and Chemicals Industries Seminar*	PT Novatech Integra Solusindo	2
Manager, Supervisor, Staf	*Awareness Sistem Manajemen Laboratory ISO 17025:2017*	PT Trigger Dinamika	14
Manager, Supervisor, Staf	*Good Manufacturing Practice Pharmaceutical World Health Organization*	Research and Education Institute	24
Manager, Supervisor, Staf	*Water Process and Water Treatment Training*	PT KURITA	15
Staff	Sertifikasi Juru Las/*Welder* Gas *Tungsten Arc Welding* Kelas I Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower Class I Gas Tungsten Arc Welding Welder Certification	PT ESACO Indonesia	2
Staff	Sertifikasi Teknisi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pesawat Angkat Angkut Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower Lifting and Hoisting Occupational Safety and Health Technician Certification	PT ESACO Indonesia	1

Jabatan Peserta Pelatihan Training Participant's Position	Topik Pengembangan Kompetensi Competency Development Subject	Penyelenggara Organizer	Jumlah Perwakilan yang Hadir Number of Representatives Present
Staff	Sertifikasi Operator *Loader* Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower Loader Operator Certification	PT ESACO Indonesia	1
Staff	Sertifikasi Teknisi Ruang Terbatas Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower Confined Space Technician Certification	PT ESACO Indonesia	1
Staff	Sertifikasi dan *Training* Kementerian Perhubungan Awak Khusus Angkutan Barang Berbahaya (*Driver* Distribusi Lawang) Ministry of Transportation Certification and Training for Special Crew for the Transportation of Dangerous Goods (Lawang Distribution Driver)	PT Najima Ghazi Solusi	4
Staff	Sertifikasi dan *Training* Kementerian Perhubungan Awak Khusus Angkutan Barang Berbahaya (*Driver* Distribusi Cibitung) Ministry of Transportation Certification and Training for Special Crew for the Transportation of Dangerous Goods (Cibitung Distribution Driver)	PT Najima Ghazi Solusi	4
Manager, Supervisor, Staff	*Awareness FSSC 22000 V6.1, ISO 9001:2015, and ISO 450001:2018*	PT Cutting Edge Indonesia	25
Supervisor	Sertifikasi Petugas Pemadam Kebakaran Firefighter Certification	Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Malang	1
Staff	Sertifikasi dan *Training* Kementerian Perhubungan Awak Khusus Angkutan Barang Berbahaya (*Driver* Distribusi Cibitung) *Batch* 2 Ministry of Transportation Certification and Training for Special Crew for the Transportation of Dangerous Goods (Cibitung Distribution Driver) - Batch 2	PT Najima Ghazi Solusi	3
Supervisor	Sosialisasi Jaminan Kehilangan Pekerjaan Employment Loss Benefit Dissemination	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	1
Supervisor	*Webinar Human Resources Development*	Universitas Sains dan Teknologi Komputer Sains dan Teknologi Komputer University	1
General Manager, Quality Control, Warehouse, Human Resources Development, Sales	Cara Distribusi Obat yang Baik dan Benar Good Distribution Practices for Pharmaceuticals	Apoteker Penanggung Jawab Pharmacist in Charge	8
Human Resources Development	Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup Environmental Management Plan and Environmental Monitoring Plan	MM2100	1

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan dengan kewenangan tertinggi dalam struktur GCG yang berperan sebagai forum strategis untuk menyampaikan pertanggungjawaban dan mekanisme pengawasan terhadap pengelolaan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan yang dilakukan Perseroan. Melalui RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi menyampaikan pelaksanaan fungsi pengawasan, pengurusan, serta memastikan transparansi dan akuntabilitas pelaporan keberlanjutan kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. [POJK E.1] [GRI 2-12, GRI 2-14]

Perseroan menyelenggarakan RUPS sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka. Keputusan yang diambil dalam RUPS mempertimbangkan kepentingan jangka panjang Perseroan, serta menghormati hak dan kepentingan Pemegang Saham, pemangku kepentingan, dan keberlanjutan usaha.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority within the Company's GCG structure, serving as a strategic forum for accountability and oversight mechanisms regarding the management of the Company's economic, social, and environmental impacts. Through the GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors convey the implementation of supervisory and management functions and ensure transparency and accountability in sustainability reporting to Shareholders and other stakeholders. [POJK E.1] [GRI 2-12, GRI 2-14]

The Company convenes the GMS in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of the GMS of Public Companies. Decisions made at the GMS take into account the Company's long-term interests while upholding the rights and interests of Shareholders, stakeholders, and business sustainability.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan dengan pelaksanaan yang diuraikan sebagai berikut:

Implementation of the 2025 GMS

In 2025, the Company convened its Annual GMS with the following arrangements:

Hari/Tanggal **Day/Date**	Selasa, 24 Juni 2025 Tuesday, June 24th, 2025
Waktu **Time**	14.16 WIB-15.04 WIB
Tempat **Venue**	Auditorium Sequis Center Lt. 11, Jl. Jend. Sudirman Kav. 71, Jakarta Selatan.
Kehadiran Pemegang Saham **Shareholders' Attendance**	Dihadiri sejumlah 2.606.138.186 saham yang memiliki hak suara yang sah atau 95,67% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Attended by 2,606,138,186 shares with valid voting rights, representing 95.67% of all shares with valid voting rights issued by the Company.
Penunjukan Pihak Independen **Appointment of Independent Parties**	Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora dan Notaris Diharini, S.H., M.Kn., untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi. The Company appointed independent parties, namely the Share Registrar PT Adimitra Jasa Korpora and Notary Diharini, S.H., M.Kn., to conduct the vote-counting process and/or perform validation.

Keputusan RUPS Tahunan 2025
Resolution of the 2025 Annual GMS

Mata Acara / Agenda 1:	
Persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2024. **Approval of the Annual Report and ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended December 31st, 2024, as well as the granting of full release and discharge (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervisory actions carried out during the 2024 fiscal year.**	
Keputusan	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2024 termasuk di dalamnya Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Denny Susanto No. AP.1671 dari Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sebagaimana dinyatakan dalam Laporan No. 00093/3.0478/AU.1/04/1671-3/1/III/2025 yang diterbitkan pada tanggal 25 Maret 2025. 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2024.
Resolution	1. Approved the Company's Annual Report for the 2024 fiscal year, including the Report of the Board of Directors and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the 2024 fiscal year. 2. Ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended December 31st, 2024, which were audited by Public Accountant Denny Susanto, No. AP.1671, of the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris, with an unqualified opinion in all material respects as stated in Report No. 00093/3.0478/AU.1/04/1671-3/1/III/2025 issued on March 25th, 2025. 3. Granted full release and discharge (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervisory actions carried out during the fiscal year ended December 31st, 2024, to the extent such actions are reflected in the Company and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements for the 2024 fiscal year.
Realisasi **Realization**	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.

Mata Acara / Agenda 2:	
Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. **Determination of the allocation of the Company's net profit for the fiscal year ended December 31st, 2024.**	
Keputusan	Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2024 setelah pajak yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk Perseroan sebagai berikut: 1. Sebesar Rp1.000.000.000,- sebagai cadangan wajib dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; dan 2. Sisanya sebesar Rp11.950.433.000,- akan dibukukan sebagai laba ditahan guna menunjang kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak.
Resolution	Approved the allocation of the Company's net profit for the 2024 fiscal year, after tax and attributable to the owners of the Parent Company, as follows: 1. Rp1,000,000,000 to be designated as a statutory reserve in compliance with Article 70 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies; and 2. The remaining Rp11,950,433,000 to be recorded as retained earnings to support the operational activities of the Company and its Subsidiaries.
Realisasi **Realization**	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.

Mata Acara / Agenda 3:	
Penetapan gaji atau honorarium serta tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025. **Determination of the salaries or honoraria and other benefits for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2025 fiscal year.**	
Keputusan	Memberikan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi, yang dalam hal ini fungsinya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan honorarium atau gaji, serta fasilitas dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025 dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.
Resolution	Authorized the Nomination and Remuneration Committee, whose functions in this regard are carried out by the Company's Board of Commissioners, to determine the honoraria or salaries, as well as other facilities and benefits, for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2025 fiscal year, with due consideration of the Company's financial condition.
Realisasi **Realization**	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.

Mata Acara / Agenda 4:

Penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Appointment of the public accountant and/or public accounting firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31st, 2025.

Keputusan	1. Melimpahkan kewenangan dan kuasa dengan hak subtitusi kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 serta untuk menunjuk akuntan publik pengganti apabila kantor akuntan publik yang telah ditunjuk karena alasan apapun tidak dapat melakukan tugasnya. 2. Memberikan wewenang sepenuhnya dengan hak subtitusi kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain atas penunjukan kantor akuntan publik tersebut.
Resolution	1. Delegated authority and power, with the right of substitution, to the Board of Commissioners to appoint a public accounting firm registered with the Financial Services Authority to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31st, 2025, and to appoint a replacement public accountant should the appointed firm be unable to perform its duties for any reason. 2. Granted full authority, with the right of substitution, to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other terms and conditions related to the appointment of the public accounting firm.
Realisasi **Realization**	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.

Mata Acara / Agenda 5:

Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.
Changes to the Composition of the Company's Management.

Keputusan

1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Adikin Basirun dari jabatannya sebagai Direktur Utama Perseroan, terhitung efektif sejak tanggal 24 Juni 2025 atau sejak ditutupnya RUPS ini serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan yang telah dilakukannya sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan.
2. Menyetujui mengalihtugaskan Bapak Jose G. Tan sebagai Direktur Utama Perseroan dengan meneruskan sisa masa jabatan Direktur Utama sebelumnya, yang efektif sejak tanggal 24 Juni 2025.

Sehingga untuk selanjutnya anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama	: Jose G. Tan
Direktur	: Donny Winarno

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Ir. Sandojo Rustanto	Komisaris	: Irene Rustanto
Komisaris	: Drs. Indra Winarno, M.Si.	Komisaris Independen	: Edy Sugito
Komisaris	: Handjojo Rustanto	Komisaris Independen	: Kartadjaja Intan

3. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan hak subsitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali keputusan-keputusan yang diambil dalam rapat ini ke dalam Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan penerimaan pemberitahuan data, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan.

Resolution

1. Approved the resignation of Mr. Adikin Basirun from his position as President Director of the Company, effective as of June 24th, 2025, or upon the closing of this GMS, and granted full release and discharge (*acquit et de charge*) for the management actions he carried out, to the extent such actions are reflected in the Company's Financial Statements.
2. Approved the reassignment of Mr. Jose G. Tan as President Director of the Company, continuing the remaining term of office of the previous President Director, effective as of June 24th, 2025.

Accordingly, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners shall be as follows:

Board of Directors

President Director	: Jose G. Tan
Director	: Donny Winarno

Board of Commissioners

President Commissioner	: Ir. Sandojo Rustanto	Commissioner	: Irene Rustanto
Commissioner	: Drs. Indra Winarno, M.Si.	Independent Commissioner	: Edy Sugito
Commissioner	: Handjojo Rustanto	Independent Commissioner	: Kartadjaja Intan

3. Approved the granting of authority and power to the Board of Directors, with the right of substitution, to take all necessary actions related to the resolutions of this agenda item, including drafting and restating the resolutions of this meeting in a Notarial Deed and submitting them to the relevant authorities to obtain acknowledgment of data updates, as well as performing all actions deemed necessary and useful for such purposes without exception.

Realisasi **Realization**	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan. Seluruh keputusan RUPS Tahunan 2024 telah direalisasikan sepenuhnya di tahun tersebut dengan keputusan rapat diuraikan sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023;
2. Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;
3. Menetapkan gaji atau honorarium serta tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024;
4. Menunjuk akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024;
5. Menyetujui pengangkatan kembali/perubahan susunan Direksi;
6. Menyetujui pengangkatan kembali/perubahan susunan Dewan Komisaris; dan
7. Menyetujui perubahan Pasal 23 ayat (6) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pengumuman Neraca dan Laporan Laba/Rugi dalam 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia dan berperedaran nasional agar disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.

Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora dan Notaris Diharini, S.H., M.Kn., untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.

Implementation of the 2024 GMS

In 2024, the Company convened its Annual GMS. All resolutions of the 2024 Annual GMS were fully implemented within the same year, with the following resolutions:

1. Approved the Annual Report and ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended December 31st, 2023, and granted full release and discharge (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervisory actions carried out during the 2023 fiscal year;
2. Determined the allocation of the Company's net profit for the fiscal year ended December 31st, 2023;
3. Set the remuneration, honorarium, and other allowances for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2024 fiscal year;
4. Appointed a public accountant and/or public accounting firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31st, 2024;
5. Approved the reappointment and/or changes to the composition of the Board of Directors;
6. Approved the reappointment and/or changes to the composition of the Board of Commissioners; and
7. Approved the amendment to Article 23 paragraph (6) of the Company's Articles of Association regarding the publication of the Balance Sheet and Profit/Loss Statement in 1 (one) nationally circulated Indonesian-language newspaper, in alignment with the Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2022 on the Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies.

The Company appointed independent parties, namely PT Adimitra Jasa Korpora as the Share Registrar and Notary Diharini, S.H., M.Kn. to conduct and/or validate the vote counting process.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang menjadi bagian dari struktur GCG. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas pelaksanaan strategi dan pengelolaan usaha Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan pengurusan Perseroan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan guna menjaga kepentingan Perseroan dan para pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners is an organ of the Company that is part of the GCG structure. The Board of Commissioners is tasked with supervising the implementation of the Company's strategies and business management, as well as providing advice to the Board of Directors in running the Company. In carrying out its duties, the Board of Commissioners ensures that GCG principles are implemented consistently and sustainably in order to protect the interests of the Company and its stakeholders.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris yang dirancang untuk mendukung serta memudahkan pemahaman dan pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya secara efektif, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan. Piagam ini disusun dengan merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten dan Perusahaan Publik.

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners has established a Board of Commissioners Charter designed to support and facilitate the effective, efficient, and accountable execution of its duties, responsibilities, and authorities. The Charter was prepared in accordance with the Company's Articles of Association and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Boards of Commissioners and Directors of Issuers and Public Companies.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris [POJK E.1] [GRI 2-12, GRI 2-14]

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh dedikasi dalam mengawasi dan memberikan arahan strategis kepada Perseroan. Rincian mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan sesuai rencana pengembangan Perseroan, ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Meneliti, menelaah, dan menandatangani Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi;
3. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala, sekurang-kurangnya 2 (dua) bulan sekali;
4. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku kepada RUPS; dan
5. Melakukan evaluasi dan menentukan remunerasi bagi Direksi.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners [POJK E.1] [GRI 2-12, GRI 2-14]

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities with full dedication to overseeing and providing strategic guidance to the Company. The details of the Board of Commissioners' duties and responsibilities are as follows:

1. Supervise the Company's management policies implemented by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors in running the Company in accordance with the Company's development plan, the provisions of the Articles of Association and the resolutions of the GMS as well as the prevailing laws and regulations;
2. Examine, review, and sign Annual Reports prepared by the Board of Directors;
3. Hold Board of Commissioners' meetings periodically, at least once every 2 (two) months;
4. Submit supervisory report for the fiscal year to the GMS; and
5. Evaluate and determine the remuneration for the Board of Directors.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris [GRI 2-11]

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari individu-individu dengan latar belakang dan keahlian yang beragam, termasuk anggota independen untuk memastikan objektivitas dalam pengambilan keputusan. Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan tidak melebihi 3 (tiga) tahun atau sampai pada penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) jabatan, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Informasi terkait susunan Dewan Komisaris yang diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Madusari Murni Indah Tbk No. 144 tanggal 29 Mei 2024 dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan (masa jabatan 2024-2027) sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Ir. Sandojo Rustanto
Komisaris	: Drs. Indra Winarno, M.Si.
Komisaris	: Handjojo Rustanto
Komisaris	: Irene Rustanto
Komisaris Independen	: Edy Sugito
Komisaris Independen	: Kartadjaja Intan

Komisaris Independen

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen minimal 30% dari total anggota Dewan Komisaris. Pada tahun 2025, Perseroan memiliki 2 (dua) Komisaris Independen dari total 6 (enam) anggota Dewan Komisaris, yaitu Bapak Edy Sugito dan Bapak Kartadjaja Intan yang setara dengan 33,3%. Dengan demikian, Perseroan telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten dan Perusahaan Publik.

Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki kepemilikan saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, serta tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, atau kepengurusan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun Pemegang Saham Perseroan. Selain itu, Komisaris Independen Perseroan juga tidak terlibat dalam hubungan bisnis atau afiliasi lain yang dapat memengaruhi objektivitas dan kemampuannya untuk bertindak secara independen dalam menjalankan tugasnya secara profesional.

Rapat Dewan Komisaris [G-02]

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat internal paling kurang sekali dalam 2 (dua) bulan dan mengadakan rapat gabungan dengan Direksi paling kurang sekali dalam 4 (empat) bulan. Selain itu, Dewan Komisaris juga wajib menghadiri RUPS, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan

Composition and Term of Office of the Board of Commissioners [GRI 2-11]

The composition of the Board of Commissioners consists of individuals with diverse backgrounds and expertise, including independent members to ensure objectivity in decision-making. The Board of Commissioners are appointed for a term not exceeding 3 (three) years or until the conclusion of the Annual GMS marking the end of 1 (one) term of office, without prejudice to the GMS's right to dismiss them at any time.

The composition of the Board of Commissioners appointed under the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Madusari Murni Indah Tbk No. 144 dated May 29th, 2024, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta (term of office 2024-2027), is as follows:

President Commissioner	: Ir. Sandojo Rustanto
Commissioner	: Drs. Indra Winarno, M.Si.
Commissioner	: Handjojo Rustanto
Commissioner	: Irene Rustanto
Independent Commissioner	: Edy Sugito
Independent Commissioner	: Kartadjaja Intan

Independent Commissioner

As a public company, the Company is required to have Independent Commissioners representing at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. In 2025, the Company had 2 (two) Independent Commissioners out of a total of 6 (six) members of the Board of Commissioners, namely Mr. Edy Sugito and Mr. Kartadjaja Intan, equivalent to 33.3%. Accordingly, the Company complies with the requirements stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Boards of Commissioners and Directors of Issuers and Public Companies.

Independence of the Independent Commissioners

The Company's Independent Commissioners do not hold any shares, whether directly or indirectly, and do not have any familial, financial, or managerial relationships with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's Shareholders. In addition, the Independent Commissioners are not involved in any business or other affiliations that could affect their objectivity or their ability to act independently in carrying out their duties professionally.

Board of Commissioners' Meetings [G-02]

The Board of Commissioners is required to hold internal meetings at least once every 2 (two) months and joint meetings with the Board of Directors at least once every 4 (four) months. In addition, the Board of Commissioners must attend the GMS, both the Annual GMS and any Extraordinary GMS convened

Perseroan. Rapat dapat dilaksanakan secara langsung atau melalui telekonferensi dengan tetap memperhatikan persyaratan keabsahan pengambilan keputusan.

by the Company. Meetings may be conducted in person or via teleconference, provided that all decision-making requirements remain duly satisfied.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memenuhi kriteria rapat yang dipersyaratkan dengan rekapitulasi kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat sebagai berikut:

Throughout 2025, the Board of Commissioners met all required meeting criteria, with the attendance record as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meetings of the Board of Commissioners			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meetings with the Board of Directors			RUPS GMS		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Ir. Sandojo Rustanto	Komisaris Utama President Commissioner	8	7	87,5	8	7	87,5	1	1	100,0
Drs. Indra Winarno, M.Si.	Komisaris Commissioner	8	7	87,5	8	7	87,5	1	1	100,0
Handjojo Rustanto	Komisaris Commissioner	8	4	50,0	8	4	50,0	1	1	100,0
Irene Rustanto	Komisaris Commissioner	8	5	62,5	8	5	62,5	1	1	100,0
Edy Sugito	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	6	75,0	8	6	75,0	1	1	100,0
Kartadjaja Intan	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	6	75,0	8	6	75,0	1	1	100,0
Rata-Rata Persentase Kehadiran Average Attendance Percentage		**72,9**			**72,9**			**100,0**		

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang menjadi bagian dari struktur GCG yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan demi kepentingan Perseroan, sesuai dengan tujuan dan maksud yang telah ditetapkan. Direksi juga memiliki wewenang untuk mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

The Board of Directors is an organ of the Company that is part of the GCG structure fully responsible for managing the Company in the best interest of the organization, in line with its established purpose and objectives. The Board of Directors is also authorized to represent the Company, both within and outside the courts, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

Pedoman Kerja Direksi

Direksi memiliki Piagam Direksi yang dirancang untuk mendukung serta memudahkan pemahaman dan pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya secara efektif, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan. Piagam ini disusun dengan merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014.

Board of Directors Charter

The Board of Directors has established a Board of Directors Charter designed to support and facilitate the effective, efficient, and accountable execution of its duties, responsibilities, and authorities. The Charter was prepared in accordance with the Company's Articles of Association and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
[POJK E.1] **[GRI 2-12, GRI 2-14]**

Direksi menjalankan peran penting dalam mengelola dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan yang relevan terhadap keberlanjutan usaha. Direksi bertanggung jawab dalam memastikan akurasi dan transparansi pelaporan keberlanjutan, termasuk memberikan persetujuan atas laporan yang disusun, sebagai bentuk akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan. Selain itu, Direksi juga memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar; dan
3. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan terkait segala hal dan dalam segala kejadian, serta mengikat Perseroan dengan pihak lain.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors **[POJK E.1]** **[GRI 2-12, GRI 2-14]**

The Board of Directors plays an important role in managing and overseeing the Company's economic, social, and environmental impacts that are relevant to business sustainability. The Board of Directors is responsible for ensuring the accuracy and transparency of sustainability reporting, including approving these reports as a form of accountability to stakeholders. In addition, the Board of Directors has the following duties and responsibilities:

1. Manage and be accountable for the Company's operations in the interest of the Company in accordance with the purposes and objectives set out in the Articles of Association. Each member of the Board of Directors must perform their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and due care;
2. Convene the Annual GMS and other GMS as required under applicable laws and the Articles of Association; and
3. Represent the Company, both inside and outside the courts, in all matters and circumstances, and bind the Company with other parties.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Masing-masing anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memastikan pencapaian sasaran Perseroan secara sistematis, efisien, dan efektif. Pembagian tugas dan tanggung jawab ini bertujuan untuk menjaga kelancaran dan kesinambungan

Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

Each member of the Board of Directors carries specific duties and responsibilities to ensure the Company's objectives are achieved systematically, efficiently, and effectively. This division of duties and responsibilities is intended to maintain smooth

operasional Perseroan. Rincian mengenai tugas dan tanggung jawab setiap anggota Direksi diuraikan sebagai berikut:

and continuous operations of the Company. The duties and responsibilities of each member are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Jose G. Tan*	Direktur Utama President Director	Direktur Utama President Director
Adikin Basirun**	Direktur Utama President Director	Direktur Utama President Director
Donny Winarno	Direktur Director	Penjualan dan Pemasaran Sales and Marketing

* Mengakhiri masa jabatan sebagai Direktur dan diangkat sebagai Direktur Utama terhitung sejak 24 Juni 2025. / Concluded tenure as Director and was appointed as President Director effective June 24th, 2025.
** Mengakhiri masa jabatan sebagai Direktur Utama terhitung sejak 24 Juni 2025. / Concluded tenure as President Director effective June 24th, 2025.

Direksi didukung oleh Direksi Entitas Anak Perseroan.

Board of Directors is supported by Directors of Its Subsidiary.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi
[GRI 2-11]

Komposisi Direksi Perseroan terdiri dari individu-individu dengan latar belakang dan keahlian yang beragam. Direksi diangkat untuk masa jabatan tidak melebihi 3 (tiga) tahun atau sampai pada penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan. Komposisi Direksi Perseroan per 1 Januari 2025 sampai dengan dengan 24 Juni 2025 yang diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Madusari Murni Indah Tbk No. 144 tanggal 29 Mei 2024 dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, sebagai berikut:
Direktur Utama : Adikin Basirun
Direktur : Donny Winarno
Direktur : Jose G. Tan

Selanjutnya, Adikin Basirun menyampaikan pengunduran diri dari jabatannya sebagai Direktur Utama Perseroan. Menindaklanjuti hal tersebut, RUPS Tahunan pada 24 Juni 2025 memutuskan untuk mengangkat Jose G. Tan sebagai Direktur Utama yang baru berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Madusari Murni Indah Tbk No. 139 tanggal 29 Juni 2025 dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Dengan demikian, komposisi Direksi Perseroan setelah keputusan RUPS tersebut sebagai berikut:
Direktur Utama : Jose G. Tan
Direktur : Donny Winarno

Composition and Term of Office of the Board of Directors [GRI 2-11]

The composition of the Board of Directors consists of individuals with diverse backgrounds and expertise. The Board of Directors are appointed for a term not exceeding 3 (three) years or until the conclusion of the Annual GMS marking the end of 1 (one) term of office. The composition of the Board of Directors effective from January 1st, 2025, to June 24th, 2025, as appointed under the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Madusari Murni Indah Tbk No. 144 dated May 29th, 2024, before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, is as follows:
President Director : Adikin Basirun
Director : Donny Winarno
Director : Jose G. Tan

Subsequently, Adikin Basirun resigned from his position as President Director. In response, the Annual GMS convened on June 24th, 2025, resolved to appoint Jose G. Tan as the new President Director based on the Deed of Meeting Resolution of PT Madusari Murni Indah Tbk No. 139 dated June 29th, 2025, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. Accordingly, the composition of the Company's Board of Directors following this GMS resolution is as follows:

President Director : Jose G. Tan
Director : Donny Winarno

Rapat Direksi [G-02]

Direksi wajib mengadakan rapat internal paling kurang 12 (dua belas) kali dalam setahun dan mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris paling kurang sekali dalam 4 (empat) bulan. Selain itu, Direksi juga wajib menghadiri RUPS, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan Perseroan. Rapat dapat dilaksanakan secara langsung atau melalui telekonferensi dengan tetap memperhatikan persyaratan keabsahan pengambilan keputusan.

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah memenuhi kriteria rapat yang dipersyaratkan dengan rekapitulasi kehadiran Direksi dalam rapat sebagai berikut:

Board of Directors' Meetings [G-02]

The Board of Directors is required to hold internal meetings at least 12 (twelve) times a year and to convene joint meetings with the Board of Commissioners at least once every 4 (four) months. In addition, the Board of Directors must attend the Company's GMS, both the Annual GMS and any Extraordinary GMS. Meetings may be conducted in person or via teleconference, provided that all requirements for valid decision-making are met.

Throughout 2025, the Board of Directors met all required meeting obligations, with the attendance record as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Internal Meetings of the Board of Directors			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meetings with the Board of Commissioners			RUPS GMS		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Jose G. Tan*	Direktur Utama President Director	12	12	100,0	8	8	100,0	1	1	100,0
Adikin Basirun**	Direktur Utama President Director	5	5	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
Donny Winarno	Direktur Director	12	8	66,6	8	8	100,0	1	1	100,0
Rata-Rata Persentase Kehadiran Average Attendance Percentage		**88,9**			**100,0**			**100,0**		

* Mengakhiri masa jabatan sebagai Direktur dan diangkat sebagai Direktur Utama terhitung sejak 24 Juni 2025. / Concluded tenure as Director and was appointed as President Director effective June 24th, 2025.

** Mengakhiri masa jabatan sebagai Direktur Utama terhitung sejak 24 Juni 2025. / Concluded tenure as President Director effective June 24th, 2025.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, Komite di Bawah Dewan Komisaris, dan Organ Pendukung Direksi

Performance Evaluation of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees Under the Board of Commissioners, and Supporting Organs of the Board of Directors

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris [GRI 2-18] [G-04]

Prosedur, Pihak yang Melakukan Penilaian, dan Kriteria Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara *self-assessment* oleh para anggota Dewan Komisaris. Kriteria *self-assessment* Dewan Komisaris sebagai berikut:

Performance Evaluation of the Board of Commissioners [GRI 2-18] [G-04]

Procedures, Evaluators, and Evaluation Criteria

The Board of Commissioners' performance is evaluated through self-assessment by members of the Board of Commissioners. The self-assessment criteria are as follows:

1. Implementasi GCG;
2. Keselarasan kinerja Perseroan terhadap visi dan misi; dan
3. Perbandingan antara target dan pencapaian aktual Perseroan.

Hasil Penilaian

Pada tahun 2025, hasil penilaian menunjukkan bahwa Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai pedoman kerja yang berlaku. Hal ini terlihat dari kualitas nasihat, saran, dan rekomendasi yang diberikan kepada Direksi, serta pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan secara efektif.

Penilaian Kinerja Direksi [GRI 2-18] [G-04]

Prosedur, Pihak yang Melakukan Penilaian, dan Kriteria Penilaian

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilaksanakan secara internal atau *self-assessment* oleh Direksi untuk dipresentasikan dalam RUPS. Secara umum, penilaian kinerja Direksi berdasarkan, namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Implementasi GCG;
2. Kinerja keuangan dan operasional Perseroan, serta aspek-aspek lainnya yang berperan penting bagi keberlanjutan Perseroan;
3. Perbandingan antara target dan pencapaian aktual Perseroan;
4. Keselarasan kinerja Perseroan terhadap visi dan misi;
5. Strategi dan inovasi;
6. Pencapaian manajemen dalam meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham; dan
7. Kinerja masing-masing Direktur secara individu.

Hasil Penilaian

Hasil penilaian terhadap Direksi menunjukkan bahwa kinerja baik. Direksi berhasil menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif, sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan. Kinerja Direksi selama tahun 2025 mencerminkan pencapaian yang positif dan kontribusi yang baik terhadap keberhasilan Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Prosedur, Pihak yang Melakukan Penilaian, dan Kriteria Penilaian

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit yang berperan dalam membantu pelaksanaan fungsi pengawasan. Penilaian terhadap kinerja Komite Audit dilaksanakan secara internal oleh

1. GCG Implementation;
2. The Company's performance with regard to its vision and mission; and
3. The Company's actual results compared to the predetermined targets.

Evaluation Results

In 2025, the evaluation results indicated that the Board of Commissioners effectively fulfilled its duties and responsibilities in accordance with the applicable charter. This was reflected in the quality of advice, input, and recommendations provided to the Board of Directors, as well as the effective execution of its supervisory functions.

Performance Evaluation of the Board of Directors [GRI 2-18] [G-04]

Procedures, Evaluators, and Evaluation Criteria

The Board of Directors' performance assessment is conducted internally or self-assessment by the Board of Directors to be presented at the GMS. In general, the Board of Directors' performance assessment is based on, but not limited to, the following criteria:

1. GCG Implementation;
2. The Company's financial and operating performance, as well as other aspects that are essential to the Company's sustainability;
3. The Company's actual results compared to the predetermined targets;
4. The Company's performance with regard to its vision and mission;
5. Strategy and innovation;
6. The management's achievement in increasing value for Shareholders; and
7. The performance of each individual Director.

Evaluation Results

The evaluation results for the Board of Directors indicated strong performance. The Board of Directors effectively carried out its duties and responsibilities in accordance with the established evaluation criteria. The Board of Directors' performance throughout 2025 reflects positive achievements and meaningful contributions to the company's overall success.

Performance Evaluation of Committees Under the Board of Commissioners

Procedures, Evaluators, and Evaluation Criteria

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, which assists in the discharge of its oversight function. The performance of the Audit Committee is evaluated internally by the Board of

Dewan Komisaris sebagai bagian dari evaluasi atas efektivitas pelaksanaan tugas komite.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi atas kinerja Komite Audit, baik secara individual maupun kolektif, dalam 1 (satu) periode penugasan.

Penilaian kinerja Komite Audit secara umum didasarkan pada pelaksanaan tugas sesuai dengan Piagam Komite, pencapaian program kerja, kualitas rekomendasi dan masukan yang diberikan kepada Dewan Komisaris, efektivitas penyelenggaraan rapat, serta peran dalam melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan, efektivitas pengendalian internal, pelaksanaan audit, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Komite Audit telah menjalankan perannya secara efektif sesuai dengan prinsip GCG, serta memberikan kontribusi yang optimal dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Hasil Penilaian

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris menilai Komite Audit secara aktif memantau dan mengevaluasi perencanaan serta pelaksanaan audit, serta mengawasi tindak lanjut Direksi terhadap hasil temuan pemeriksaan internal dan eksternal.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi

Prosedur, Pihak yang Melakukan Penilaian, dan Kriteria Penilaian

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh 2 (dua) organ pendukung, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Kinerja organ pendukung ini dievaluasi secara periodik berdasarkan kriteria penilaian yang mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, kehadiran dan keaktifan dalam rapat, serta kualitas saran dan rekomendasi yang diberikan kepada Direksi.

Hasil Penilaian

Pada tahun 2025, Direksi Perseroan menilai bahwa Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah berperan secara efektif dan berhasil menjalankan fungsinya dengan baik dalam membantu pelaksanaan tugas Direksi di sepanjang tahun 2025.

Informasi tentang Komite di Bawah Direksi

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum memiliki Komite di bawah Direksi, sehingga tidak ada informasi mengenai pelaksanaan tugas dan penilaian kinerja komite tersebut.

Commissioners as part of its assessment of the effectiveness of the Committee's discharge of duties.

Throughout 2025, the Board of Commissioners considered that the Audit Committee had performed its duties and responsibilities properly. The Board of Commissioners periodically evaluated the performance of the Audit Committee, both individually and collectively, within 1 (one) term of office.

In general, the performance assessment of the Audit Committee was based on the execution of its duties in accordance with the Committee Charter, achievement of its work programme, the quality of recommendations and input provided to the Board of Commissioners, the effectiveness of meeting implementation, as well as its role in reviewing the Financial Statements, the effectiveness of internal controls, the conduct of audits, and compliance with prevailing laws and regulations.

The Board of Commissioners is of the view that the Audit Committee has carried out its role effectively in accordance with GCG principles and has made an optimal contribution in supporting the oversight function of the Board of Commissioners.

Evaluation Results

In 2025, the Board of Commissioners concluded that the Audit Committee actively monitored and evaluated the planning and execution of audits, and effectively oversaw the follow-up actions taken by the Board of Directors on internal and external audit findings.

Performance Evaluation of Supporting Organs of the Board of Directors

Procedures, Evaluators, and Evaluation Criteria

In fulfilling its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by 2 (two) supporting organs: the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. The performance of these supporting organs is evaluated periodically based on criteria that include the execution of duties and responsibilities, attendance and active participation in meetings, and the quality of advice and recommendations provided to the Board of Directors.

Evaluation Results

In 2025, the Company's Board of Directors concluded that the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit performed effectively and successfully fulfilled their respective functions in supporting the Board of Directors throughout the year.

Information on Committees Under the Board of Directors

As of the end of 2025, the Company did not have any committees under the Board of Directors, therefore, no information is available regarding the execution of duties or performance evaluations for such committees.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Training and/or Competency Development for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kebijakan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi [G-05]

Untuk memastikan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan secara efektif, efisien, dan sejalan dengan perkembangan bisnis terkini, Perseroan memandang penting peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi secara berkelanjutan. Upaya peningkatan kapabilitas ini dilakukan dengan melibatkan dalam program pelatihan, *workshop*, seminar, konferensi, dan kegiatan lainnya.

Training and/or Competency Development Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors [G-05]

To ensure that the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors are carried out effectively, efficiently, and in line with current business developments, the Company places strong importance on the continuous enhancement of their competencies. Capacity-building efforts are conducted through participation in training programs, workshops, seminars, conferences, and other professional development activities.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Program pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

Training and/or Competency Development for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The training and/or competency development programs attended by the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2025 were as follows:

Materi Subject	Lokasi Venue	Tanggal Date	Metode Penyampaian Delivery Method	Penyelenggara Organizer
Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik Dissemination of Financial Services Authority Regulation No. 45 of 2024 on the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies	*Online*	6 Februari 2025 February 6th, 2025	*Online*	Otoritas Jasa Keuangan
Webinar: Driving Cost Efficiency and Profit Growth in Manufacturing with Financial Planning & Analysis (FP&A) Systems	*Online*	20 Februari 2025 February 20th, 2025	*Online*	Shearwater Asia
***Tax Webinar* – Strategi Sukses Pemeriksaan Pajak dan *Update* Regulasi 2025** Tax Webinar – Successful Strategies for Tax Audits and 2025 Regulatory Updates	*Online*	22 April 2025 April 22nd, 2025	*Online*	Asosiasi Emiten Indonesia dan Direktorat Jenderal Pajak
Introduction to the Application of International Sustainability Standards Board (ISSB) Standards Concurrently with Global Reporting Initiative (GRI) Standards (Live Webinar)	*Online*	28 April 2025 April 28th, 2025	*Online*	ASEAN Capital Markets Forum (ACMF)
Sustainability and Tech: Uncovering Potential Business opportunities with Carbon Credit	Jakarta	8 Mei 2025 May 8th, 2025	*Offline*/ Grand Hyatt Jakarta	Standard Chartered Bank
Beyond The Horizon: Market Trends and Economic Insights	Jakarta	27 Mei 2025 May 27th, 2025	*Offline*/ Fairmont Jakarta	Bank of Singapore

Materi Subject	Lokasi Venue	Tanggal Date	Metode Penyampaian Delivery Method	Penyelenggara Organizer
***Economic Outlook* Indonesia dan Global, Geo Politik dan Kebijakan Pemerintahan Baru Amerika** Indonesia and Global Economic Outlook, Geopolitics, and Policies of the New U.S. Administration	Jakarta	27 Mei 2025 May 27th, 2025	*Offline*/ Graha DSN	CRECO – DSN Group
Jakarta Portofolio Summit 2025: Reimagining the Investment Landscape	Jakarta	17 Juli 2025 July 17th, 2025	*Offline*/ Fairmont Jakarta	Bank of Singapore
Global and Indonesia Economic Outlook 2026	Jakarta	6 Agustus 2025 August 6th, 2025	*Offline*/ Indofood Tower	Indofood Group
***Live* Demo e-RUPS Bima Registra** Live Demo of e-RUPS by Bima Registra	*Online*	8 September 2025 September 8th, 2025	*Online*	PT Bima Registra
Webinar Cybersecurity Awareness Financial Year 2025-2026	*Online*	13 September 2025 September 13th, 2025	*Online*	Texas DIR
BCA Wealth Summit - Strengthening Wealth Longevity	Jakarta	17-18 September 2025 September 17th–18th, 2025	*Offline*	PT Bank Central Asia Tbk
19th *Annual Sugar and Ethanol Asia Conference*	Bangkok, Thailand	24-25 September 2025 September 24th–25th, 2025	*Offline*	Informa Connect
23rd *Forbes Global CEO Conference*	Jakarta	14-15 Oktober 2025 October 14th–15th, 2025	*Offline*	Forbes Asia
Webinar Indonesia *Stock Exchange*-Ikatan Akuntan Indonesia (IDX-IAI): Sosialiasi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 dan PSPK 2) Indonesia Stock Exchange-Indonesian Institute of Accountants (IDX-IAI) Webinar: Dissemination of the Sustainability Disclosure Standards Statements (PSPK 1 and PSPK 2)	*Online*	29 Oktober 2025 October 29th, 2025	*Online*	Ikatan Akuntan Indonesia
Beyond Perks: Human Capital, Real Returns – Designing Well-being Strategies that Deliver Business Value	Jakarta	27 November 2025 November 27th, 2025	*Offline*/ Marquee Cyber 2 Tower	D'Impact Indonesia

Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Baru Menjabat

Perseroan memiliki dan melaksanakan program orientasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru pertama kali menjabat, dengan tujuan memberikan gambaran umum mengenai kondisi Perseroan. Program ini disusun dan disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan dengan melibatkan Direksi serta unit kerja terkait, dengan materi yang disampaikan mencakup:

1. Pengenalan Strategis Perseroan
   Materi mengenai visi, misi, nilai-nilai perusahaan, strategi jangka panjang, serta rencana kerja Perseroan.
2. Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan
   Penjelasan mengenai penerapan GCG, manajemen risiko, profil risiko Perseroan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kebijakan etika dan integritas.
3. Kinerja dan Kondisi Keuangan
   Review kinerja operasional dan keuangan, termasuk Laporan Tahunan, realisasi anggaran, serta proyeksi kinerja Perseroan.

Orientation Program for Newly Appointed Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Company has established and implements an orientation program for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who are serving for the first time, with the aim of providing an overview of the Company's conditions. The program is prepared and delivered by the Corporate Secretary, with the involvement of the Board of Directors and the relevant work units, covering the following topics:

1. Strategic Introduction to the Company
   Materials covering the Company's vision, mission, corporate values, long-term strategy, and work plan.
2. Governance, Risk, and Compliance
   An overview of the implementation of GCG, risk management, the Company's risk profile, compliance with applicable laws and regulations, as well as ethics and integrity policies.
3. Performance and Financial Condition
   A review of operational and financial performance, including the Annual Report, budget realisation, and the Company's performance projections.

4. Pemangku Kepentingan dan Lingkungan Usaha
   Pengenalan kepada pemegang saham, Direksi, Dewan Komisaris, dan pemangku kepentingan utama lainnya, termasuk kunjungan ke fasilitas operasional Perseroan.
5. Kegiatan Usaha dan Prosedur Internal
   Pemahaman mengenai proses bisnis utama, kebijakan internal, standar operasional prosedur (SOP), serta sistem pelaporan dan pengendalian internal.
6. Aspek Keberlanjutan (ESG)
   Pemahaman mengenai komitmen Perseroan dalam pengelolaan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola sebagai bagian dari strategi keberlanjutan.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi karena tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru pertama kali menjabat.

4. Stakeholders and Business Environment
   An introduction to shareholders, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and other key stakeholders, including visits to the Company's operational facilities.
5. Business Activities and Internal Procedures
   An understanding of the Company's core business processes, internal policies, standard operating procedures (SOPs), as well as reporting systems and internal controls
6. Sustainability Aspects (ESG)
   An understanding of the Company's commitment to managing environmental, social, and governance aspects as part of its sustainability strategy.

In 2025, the Company did not conduct any orientation program for the Board of Commissioners or the Board of Directors, as there were no newly appointed members serving for the first time.

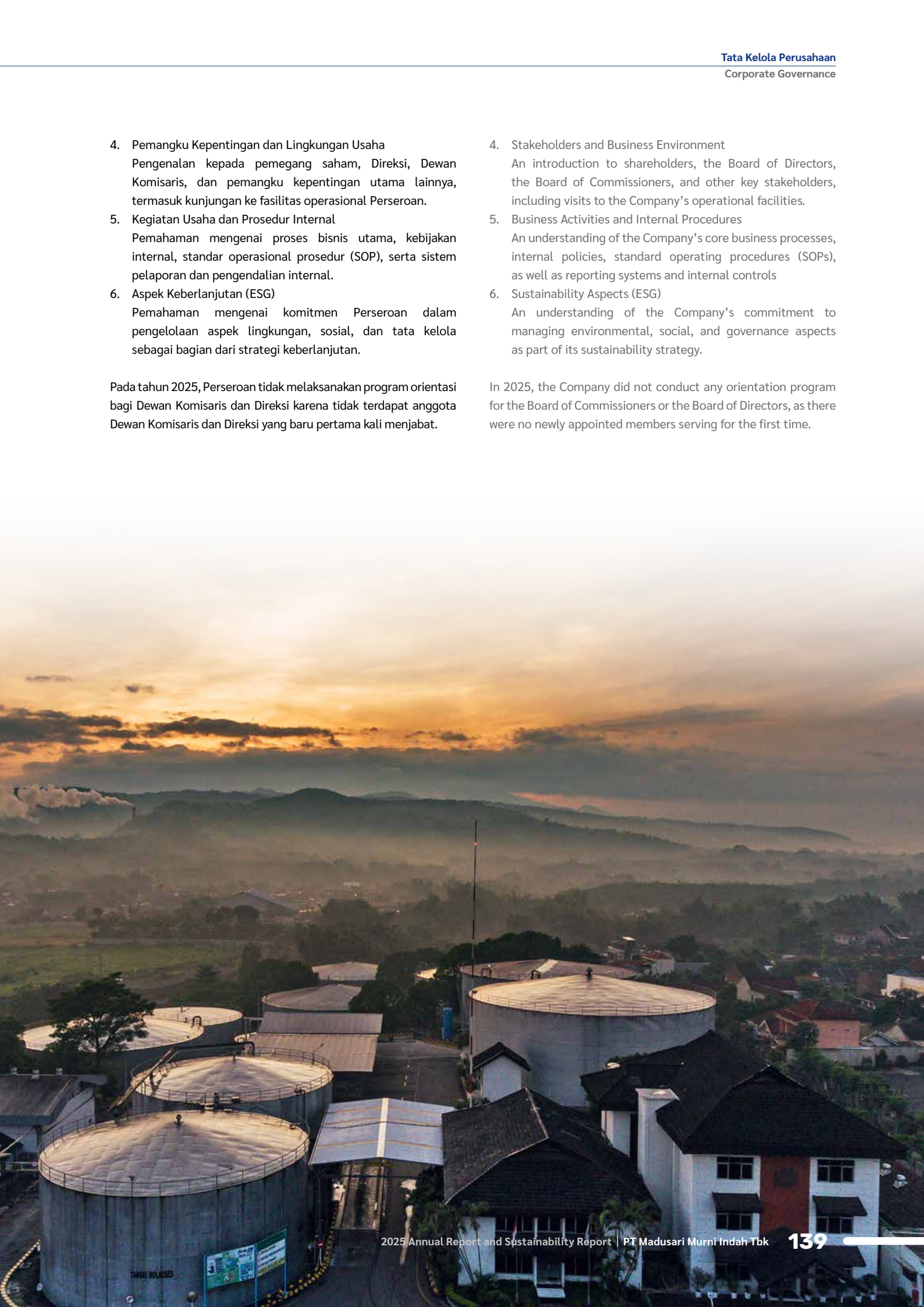

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-10]

Prosedur Nominasi

Proses pencalonan anggota Dewan Komisaris diajukan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS. Sementara itu, pencalonan anggota Direksi diajukan oleh Direksi kepada RUPS dengan mekanisme serupa, yakni berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris. Keputusan akhir terkait pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris maupun Direksi sepenuhnya ditetapkan melalui RUPS.

Kriteria Dewan Komisaris dan Direksi [G-06]

Berikut merupakan persyaratan formal untuk menjadi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

1. Memiliki karakter, moral, dan integritas yang baik;
2. Mampu melaksanakan tindakan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun terakhir sebelum pemilihan dan selama masa jabatannya:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi bagian dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris dari satu perusahaan yang telah dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena tindakan kejahatan yang melibatkan keuangan negara dan/atau sektor keuangan lain;
   d. Tidak pernah menjadi bagian dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris dari suatu perusahaan yang:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      - Laporan pertanggungjawaban dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris telah ditolak oleh RUPS atau tidak menyerahkan laporan pertanggungjawaban sebagai Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada RUPS;
      - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan gagal memenuhi penyerahan Laporan Keuangan dan/atau Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Nomination of the Board of Commissioners and the Board of Directors [GRI 2-10]

Nomination Procedure

The nomination process for members of the Board of Commissioners is submitted by the Board of Commissioners to the GMS. Meanwhile, the nomination of members of the Board of Directors is submitted by the Board of Directors to the GMS through a similar mechanism, based on recommendations from the Board of Commissioners. Final decisions regarding the appointment and dismissal of members of both the Board of Commissioners and the Board of Directors is entirely determined by the GMS.

Criteria for the Board of Commissioners and the Board of Directors [G-06]

The following are the formal requirements to serve as a member of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company:

1. Possess good character, morals, and integrity;
2. Be legally capable of performing legal actions;
3. Within the last 5 (five) years prior to appointment and during their term of office:
   a. Have never been declared bankrupt;
   b. Have never served as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of a company that was declared bankrupt;
   c. Have never been convicted of a crime involving state finances and/or the financial sector;
   d. Have never served as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of a company that:
      - Failed to convene an Annual GMS;
      - Had its accountability report rejected by the GMS or failed to submit an accountability report to the GMS;
      - Caused a company holding a license, approval, or effective statement from the Financial Services Authority to fail to submit Financial Statements and/or Annual Reports to the Financial Services Authority.
4. Demonstrate a commitment to complying with applicable laws and regulations;

5. Memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh perundang-undangan yang berlaku, selama tidak berlawanan dengan persyaratan yang disebutkan sebelumnya; dan
6. Anggota Direksi berdomisili di Indonesia.

Kebijakan Pemilihan Ulang Dewan Komisaris dan Direksi [G-06]

Perseroan menetapkan kebijakan pemilihan ulang Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan prinsip GCG serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Proses pemilihan ulang dilakukan melalui RUPS dengan mempertimbangkan aspek kompetensi, pengalaman, dan rekam jejak masing-masing anggota dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, di mana setelah masa jabatan berakhir, individu yang bersangkutan dapat diangkat kembali atau digantikan sesuai dengan keputusan RUPS. Evaluasi terhadap kinerja Direksi dan Komisaris dilakukan secara berkala guna memastikan efektivitas dalam pengelolaan Perseroan.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

[GRI 2-19, GRI 2-20]

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan indikator kinerja utama (*key performance indicator* /KPI), tanggung jawab masing-masing fungsi, serta kondisi keuangan Perseroan. Dalam RUPS Tahunan, Pemegang Saham memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi dimaksud. Struktur remunerasi disusun agar selaras dengan pencapaian kinerja individu maupun kinerja Perseroan secara keseluruhan, termasuk aspek keberlanjutan, serta mempertimbangkan praktik pasar yang wajar dan tata kelola perusahaan yang baik.

Kompensasi Manajemen

Kompensasi tahunan yang dibayarkan kepada manajemen Entitas Induk masing-masing sebesar Rp7,1 miliar dan Rp11,6 miliar pada tahun 2025 dan 2024.

5. Meet other requirements stipulated by prevailing laws and regulations, provided these do not conflict with the requirements listed above; and
6. Members of the Board of Directors must be domiciled in Indonesia.

Reappointment Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors [G-06]

The Company establishes the reappointment policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors based on GCG principles and applicable laws and regulations. Reappointment is decided through the GMS by considering each member's competencies, experience, and track record in fulfilling their duties and responsibilities.

The term of office of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors follows the provisions of the Company's Articles of Association. Upon the conclusion of their term, individuals may be reappointed or replaced based on the decision of the GMS. Evaluations of the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners are conducted periodically to ensure effectiveness in the management of the Company.

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

[GRI 2-19, GRI 2-20]

Remuneration Determination Procedures and Basis

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by taking into account key performance indicators (KPIs), the responsibilities of each respective function, and the Company's financial condition. At the Annual GMS, Shareholders grant the Board of Commissioners the authority to determine the remuneration amounts. The remuneration structure is designed to align with individual performance and the Company's overall performance, including sustainability aspects, while also considering reasonable market practices and good corporate governance principles.

Management Compensation

The annual recurring compensation paid to the management of the Parent Entity amounted to Rp7.1 billion and Rp11.6 billion in 2025 and 2024, respectively.

Keberagaman Manajemen dan Independensi [G-01]
Management Diversity and Independence

Perseroan menempatkan keberagaman dan independensi sebagai pilar penting dalam struktur Dewan Komisaris dan Direksi. Perbedaan latar belakang pendidikan, keahlian, dan gender menciptakan sudut pandang yang beragam dalam pengambilan keputusan strategis. Sementara itu, prinsip independensi dijaga melalui kehadiran Komisaris Independen dan penerapan tata kelola yang transparan. Kolaborasi antara keberagaman dan independensi ini mendukung terciptanya kepemimpinan yang efektif dan kredibel. Adapun komposisi dan karakteristik keberagaman manajemen Perseroan tahun 2025 disampaikan sebagai berikut:

The Company regards diversity and independence as essential pillars of its Board of Commissioners and Board of Directors structure. Differences in educational background, expertise, and gender enrich the perspectives brought into strategic decision-making. At the same time, the principle of independence is upheld through the presence of Independent Commissioners and the implementation of transparent governance practices. The combination of diversity and independence supports the development of effective and credible leadership. The composition and diversity characteristics of the Company's management in 2025 were as follows:

Tipe Manajemen Perusahaan	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Pihak Independen Total Independent Parties	Type of Company Management
Dewan Komisaris	5	1	2	Board of Commissioners
Direksi	2	-	1	Board of Directors

Kebijakan Mengenai Pemisahan *Chairman of the Board* dan *Chief Excecutive Officer* [G-03]
Policy on the Separation of the Chairman of the Board and the Chief Executive Officer

Struktur GCG Perseroan ditetapkan berdasarkan sistem tata kelola *two-tier* yang memisahkan fungsi pengawasan dari non-eksekutif dan pengelolaan dari eksekutif. Fungsi pengawasan dari non-eksekutif dilakukan oleh Dewan Komisaris, sementara fungsi pengelolaan dari eksekutif dilakukan oleh Direksi.

The Company's GCG structure is established based on a two-tier governance system that separates the supervisory function (non-executive) and the management function (executive). The supervisory function (non-executive) is carried out by the Board of Commissioners, while the executive management function (executive) is performed by the Board of Directors.

Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama, sedangkan Direksi dipimpin oleh Direktur Utama. Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab yang berkaitan dengan pengawasan terhadap arah strategis, manajemen risiko, dan keputusan eksekutif dari Direksi. Direksi dipimpin oleh Direktur Utama, yang bertindak sebagai *Chief Executive Officer*, bertanggung jawab untuk menerapkan strategi dan menjalankan operasional Perseroan sehari-hari. Perseroan menerapkan pemisahan jabatan antara Komisaris Utama dan Direktur Utama. Ketentuan mengenai struktur dan kewenangan masing-masing organ diatur dalam di Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Dewan Komisaris, dan Piagam Direksi.

The Board of Commissioners is led by the President Commissioner, while the Board of Directors is led by the President Director. The Commissioners are responsible for overseeing strategic direction, risk management, and executive decisions made by the Board of Directors. The Board of Directors, led by the President Director acting as the Chief Executive Officer, responsible for implementing strategies and running the Company's daily operations. The Company implements a separation of duties between the President Commissioner and the President Director. Provisions regarding the structure and authority of each organ are regulated in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners Charter, and the Board of Directors Charter.

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-15] [G-09]

Management of Conflicts of Interest within the Board of Commissioners and the Board of Directors

Perseroan memandang pentingnya pengelolaan potensi benturan kepentingan dalam jajaran Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang sehat. Situasi benturan kepentingan dapat terjadi ketika kepentingan pribadi memengaruhi objektivitas dalam pengambilan keputusan. Untuk itu, Perseroan menerapkan kebijakan dan prosedur yang sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 guna memastikan setiap keputusan diambil secara independen, transparan, dan bebas dari pengaruh yang tidak semestinya. Penjelasan mengenai pengelolaan benturan kepentingan disampaikan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris dan Direksi selalu menghindari adanya benturan kepentingan di dalam melaksanakan tugasnya. Dewan Komisaris tidak akan memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait;
2. Dewan Komisaris dan Direksi harus menghindari setiap aktivitas yang dapat memengaruhi independensinya dalam tugas pengawasan Perseroan;
3. Dewan Komisaris dan Direksi berkewajiban mengisi Daftar Khusus yang berisikan kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada perusahaan lain;
4. Apabila terjadi benturan kepentingan, maka harus diungkapkan, dan Dewan Komisaris dan Direksi yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Perseroan; dan
5. Dewan Komisaris dan Direksi berkewajiban membuat pernyataan mengenai benturan kepentingan terhadap hal-hal yang termaktub dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.

The Company recognizes the importance of managing potential conflicts of interest within the Board of Commissioners and the Board of Directors as part of its commitment to sound corporate governance. Conflicts of interest may arise when personal interests influence decision-making objectivity. To address this, the Company implements policies and procedures in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 to ensure that all decisions are made independently, transparently, and free from undue influence. The Company's approach to managing conflicts of interest is as follows:

1. The Board of Commissioners and the Board of Directors must avoid conflicts of interest in performing their duties. The Board of Commissioners must not use their positions for personal benefit or for the benefit of individuals or parties associated with them;
2. The Board of Commissioners and the Board of Directors must avoid any activities that may impair their independence in performing their supervisory duties;
3. The Board of Commissioners and the Board of Directors are required to complete a Special Register disclosing their share ownership and/or that of their family members in other companies;
4. In the event of a conflict of interest, it must be disclosed, and the relevant member of the Board of Commissioners or the Board of Directors must not participate in the Company's decision-making process; and
5. The Board of Commissioners and the Board of Directors must submit a statement on any conflicts of interest related to matters included in the Company's Work Plan and Budget.

Komite Audit
Audit Committee

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit sebagai salah satu organ pendukung yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan, serta pemberian nasihat terkait pelaksanaan pengendalian internal dan audit Perseroan.

The Board of Commissioners has established the Audit Committee as a supporting organ responsible for assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and providing advice on internal control and audit processes.

Pedoman Kerja Komite Audit

Perseroan telah menyusun dan memberlakukan Piagam Komite Audit sebagai pedoman kerja bagi Komite Audit. Piagam ini dirancang untuk mendukung dan memudahkan Komite Audit dalam memahami serta melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif.

Audit Committee Charter

The Company has prepared and implemented an Audit Committee Charter as the working guideline for the Audit Committee. The Charter is designed to support and facilitate the Audit Committee in understanding and performing its duties and responsibilities effectively.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain sebagai berikut:

1. Memastikan penerapan prosedur kajian yang mencukupi terhadap informasi yang diterbitkan Perseroan antara lain Laporan Keuangan berkala dan informasi keuangan lainnya yang disampaikan kepada Pemegang Saham;
2. Menilai perencanaan, pelaksanaan, serta hasil audit yang dilakukan oleh auditor internal maupun eksternal untuk memastikan bahwa pelaksanaan dan pelaporan audit para auditor memenuhi standar audit;
3. Memberikan rekomendasi pada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*;
4. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal Perseroan serta pelaksanaannya;
5. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan penelaahan terhadap pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
6. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
7. Membuat program atau rencana kerja tahunan yang berisi rencana jadwal kerja dan penggunaan sumber daya yang diperlukan;
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan; dan
9. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee provides the Board of Commissioners with opinions regarding reports or other matters submitted by the Board of Directors, identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, and performs other tasks related to the Board of Commissioners' duties, as follows:

1. Ensure the implementation of adequate review procedures for information published by the Company, including periodic Financial Statements and other financial information submitted to the Shareholders;
2. Review audit planning, execution, and results by internal and external auditors in order to ensure audit implementation and reporting are in accordance with the prevailing auditing standard;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of public accounting firm based on independence, scope of work, and fees;
4. Provide recommendations regarding the improvement of the Company's internal control system as well as its implementation;
5. Report the risks faced by the Company to the Board of Commissioners and review the implementation of the risk management by the Board of Directors;
6. Review the Company's adherence to the capital market laws and regulations as well as laws and regulations in general in relation to its activities;
7. Prepare an annual program or work plan comprised of work schedule and the utilization of required resources;
8. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information; and
9. Perform other assignments from the Board of Commissioners.

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Audit

Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) anggota, yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak eksternal yang memiliki latar belakang pendidikan di bidang akuntansi dan keuangan. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dengan masa jabatan ditentukan oleh Dewan Komisaris dan tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Composition and Term of Office of the Audit Committee

The Company's Audit Committee consists of 3 (three) members, comprising Independent Commissioners and external professionals with educational backgrounds in accounting and finance. The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner, and its term of office is set by the Board of Commissioners and may not exceed the Board of Commissioners' own term of office in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

Profil Komite Audit
Profile of the Audit Committee

Kartadjaja Intan

Ketua
Chairman

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.
His profile is available under Profile of the Board of Commissioners section.

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Madusari Murni Indah Tbk tentang Pengangkatan Komite Audit Perseroan No. Dir/Ssd.04/10/VII.24 tanggal 22 Juli 2024 (2024-2027).

Basis of Appointment

Decree of the Board of Commissioners of PT Madusari Murni Indah Tbk on the Appointment of the Company's Audit Committee No. Dir/Ssd.04/10/VII.24 dated July 22nd, 2024 (2024-2027).

Agustina Felicia

Anggota
Member

Kewarganegaraan Nationality	Usia Age	Domisili Domicile	Periode Jabatan Term of Office
Indonesia Indonesia	44 tahun 44 years old	Surabaya Surabaya	2024-2027 2024-2027

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Madusari Murni Indah Tbk tentang Pengangkatan Komite Audit Perseroan No. Dir/Ssd.04/10/VII.24 tanggal 22 Juli 2024 (2024-2027).

Basis of Appointment

Decree of the Board of Commissioners of PT Madusari Murni Indah Tbk on the Appointment of the Company's Audit Committee No. Dir/Ssd.04/10/VII.24 dated July 22nd, 2024 (2024-2027).

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Akuntansi, Universitas Airlangga Surabaya (2003).
- *Chartered Accountant*, Ikatan Akuntan Indonesia (2013).
- Magister Akuntansi, Universitas Widya Mandala Surabaya (2019).

Educational Background

- Bachelor of Accounting, Airlangga University, Surabaya (2003).
- Chartered Accountant, Institute of Indonesia Chartered Accountants (2013)
- Master of Accounting, Widya Mandala Catholic University, Surabaya (2019).

Riwayat Pendidikan

- *ASEAN Chartered Professional Accountant* (ACPA), Asean Chartered Professional Accountants Coordinating Committee (2019).
- *Certificate in Business Valuation*, Association of Chartered Certified Accountant (2021).
- *Certificate in Sustainability for Finance*, Ikatan Akuntan Indonesia (2022).

Educational Background

- ASEAN Chartered Professional Accountant (ACPA), Asean Chartered Professional Accountants Coordinating Committee (2019).
- Certificate in Business Valuation, Association of Chartered Certified Accountant (2021).
- Certificate in Sustainability for Finance, Ikatan Akuntan Indonesia (2022).

Riwayat Jabatan dan Rangkap Jabatan

- Partner di Kantor Akuntan Publik KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra (Surabaya) (sejak 2011).
- Komisaris Independen PT Multisarana Intan Eduka Tbk (sejak 2023).
- Ketua Komite Audit PT Multisarana Intan Eduka Tbk (sejak 2023).

Previous Positions and Concurrent Position

- Partner at the Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra (Surabaya) (since 2011).
- Independent Commissioner of PT Multisarana Intan Eduka Tbk (since 2023).
- Chairman of the Audit Committee of PT Multisarana Intan Eduka Tbk (since 2023).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, keluarga, dan kepengurusan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliation Relationship

Does not have any financial, familial, or managerial relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.

Agus Yubagyo

Anggota
Member

Kewarganegaraan Nationality	Usia Age	Domisili Domicile	Periode Jabatan Term of Office
Indonesia Indonesia	61 tahun 61 years old	Surabaya Surabaya	2024-2027 2024-2027

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Madusari Murni Indah Tbk tentang Pengangkatan Komite Audit Perseroan No. Dir/Ssd.04/10/VII.24 tanggal 22 Juli 2024 (2024-2027).

Basis of Appointment

Decree of the Board of Commissioners of PT Madusari Murni Indah Tbk on the Appointment of the Company's Audit Committee No. Dir/Ssd.04/10/VII.24 dated July 22nd, 2024 (2024-2027).

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Akuntansi, Universitas Pembangunan Nasional (UPN Veteran) Negeri (1988).
- *Certified Public Accountant* (CPA) di Indonesia, Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) (2019).

Educational Background

- Bachelor of Accounting, Universitas Pembangunan Nasional (UPN Veteran) Negeri (1988).
- Certified Public Accountant (CPA) in Indonesia, Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) (2019).

Rangkap Jabatan

- *Associate Audit Partner* KAP Gideoan Adi & Rekan (sejak 2021).
- *Corporate Financial Advisory* Rumah Sakit Mata Fatma, Sidoarjo, Jawa Timur (sejak 2023).

Concurrent Position

- Associate Audit Partner KAP Gideoan Adi & Rekan (since 2021).
- Corporate Financial Advisory Rumah Sakit Mata Fatma, Sidoarjo, East Java (since 2023).

Riwayat Jabatan

- Manajer Audit KAP Prasetio, Utomo & Co. (sebelumnya KAP SGV Utomo, afiliasi dari Arthur Andersen) (1988-1999).
- Direktur Operasional PT Ceka Jawa Indonesia (1999-2001).
- Partner Audit KAP Tanzil & Co. (IGAF) (2001-2002).
- Direktur Keuangan dan Sekretaris Perusahaan PT Zebra Nusantara Tbk (2002-2004).
- Partner Audit KAP Paul Hadiwinata, Arsono & Co. (PKF) (2004 – 2006).

Previous Positions

- Audit Manager, KAP Prasetio, Utomo & Co. (formerly KAP SGV Utomo, an affiliate of Arthur Andersen) (1988-1999).
- Operations Director of PT Ceka Jawa Indonesia (1999-2001).
- Audit Partner, KAP Tanzil & Co. (IGAF) (2001-2002).
- Finance Director and Corporate Secretary of PT Zebra Nusantara Tbk (2002-2004).
- Audit Partner, KAP Paul Hadiwinata, Arsono & Co. (PKF) (2004-2006).

Riwayat Jabatan
- Berbagai posisi (Kepala Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, Kepala Pengembangan Bisnis, Kepala Proyek *Merger* & Akuisisi, *Treasury Head*, Staf Direktur Utama) di berbagai perusahaan dalam Grup Trisakti (PT Trisakti Purwosari Makmur, PT Sentosa Abadi Purwosari, PT Purindo Ilufa, PT Mandiri Maha Mulia dan Korea Tomorrow & Global - KT&G Indonesia) (2006-2018).
- Direktur PT Indo Media Universal Group (2019-2020).

Previous Positions
- Various positions (Head of Internal Audit, Corporate Secretary, Head of Business Development, Head of Mergers & Acquisitions Project, Treasury Head, President Director's Staff) across companies within the Trisakti Group (PT Trisakti Purwosari Makmur, PT Sentosa Abadi Purwosari, PT Purindo Ilufa, PT Mandiri Maha Mulia, and Korea Tomorrow & Global - KT&G Indonesia) (2006-2018).
- Director of PT Indo Media Universal Group (2019-2020).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, keluarga, dan kepengurusan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliation Relationship

Does not have any financial, familial, or managerial relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip GCG dengan bersikap objektif, profesional, dan independen dalam menjalankan tugasnya. Komite Audit memastikan bahwa keputusan yang diambil tidak dipengaruhi oleh tekanan dan intervensi dari pihak manapun dan berusaha menghindari potensi benturan kepentingan. Selain itu, anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham yang dapat memengaruhi kapasitasnya untuk bertindak secara independen.

Audit Committee Independence Statement

All members of the Audit Committee are committed to upholding GCG principles by performing their duties objectively, professionally, and independently. The Audit Committee ensures that its decisions are free from pressure or intervention from any party and avoids potential conflicts of interest. In addition, members of the Audit Committee do not have any financial, managerial, shareholding, and/or familial relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or Shareholders that could compromise their ability to act independently.

Rapat Komite Audit

Komite Audit memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan rapat paling sedikit sekali dalam 3 (tiga) bulan. Agenda dan keputusan rapat dirangkum dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit dan disampaikan kepada Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah memenuhi kriteria rapat yang dipersyaratkan dengan rekapitulasi kehadiran dalam rapat diuraikan sebagai berikut:

Audit Committee's Meetings

The Audit Committee is required to convene meetings at least once every 3 (three) months. Meeting agendas and resolutions are documented in minutes signed by all Audit Committee members and submitted to the Board of Commissioners. Throughout 2025, the Audit Committee met all required meeting obligations, with the attendance record as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Average Attendance (%)
Kartadjaja Intan	Ketua Chairman	5	5	100,0
Agustina Felicia	Anggota Member	5	5	100,0
Agus Yubagyo	Anggota Member	5	5	100,0

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mendukung pengawasan serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Adapun rincian pelaksanaan tugas tersebut meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas realisasi program kerja audit tahun 2024, pembahasan rencana kerja audit tahunan (*annual audit plan*) tahun 2025, serta laporan hasil audit dan tindak lanjutnya guna mendukung efektivitas pengendalian internal;
2. Melakukan pemantauan atas pelaksanaan program kerja audit tahun 2025 melalui laporan perkembangan secara berkala; dan
3. Menyelenggarakan rapat koordinasi secara berkala untuk membahas perkembangan program kerja serta langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.

Selain itu, Komite Audit secara berkelanjutan berperan aktif dalam mendukung penerapan GCG serta penguatan sistem pengendalian internal Perseroan.

Execution of the Duties of the Audit Committee

Throughout 2025, the Audit Committee carried out its duties and responsibilities in supporting the oversight functions and ensuring compliance with applicable regulations, as follows:

1. Reviewed the realisation of the 2024 audit work programme, discussed the 2025 annual audit plan, as well as audit findings and their follow-up actions, in order to support the effectiveness of internal controls;
2. Monitored the implementation of the 2025 audit work programme through periodic progress reports; and
3. Held regular coordination meetings to discuss the progress of the work programme and the necessary corrective measures.

In addition, the Audit Committee continued to play an active role in supporting the implementation of GCG and strengthening the Company's internal control system.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Program pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti Komite Audit di tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

Training and/or Competency Development of the Audit Committee

The training and/or competency development programs attended by the Audit Committee in 2025 were as follows:

Materi Subject	Lokasi Venue	Tanggal Date	Metode Penyampaian Delivery Method	Penyelenggara Organizer
Teknik dan Persiapan Pembuatan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Tahunan Wajib Orang Pribadi Menyesuaikan dengan Penerapan Coretax dan *Update* Peraturan Menteri Keuangan No. 81 Tahun 2024 Techniques and Preparation for Filing Annual Individual Income Tax Returns (SPT) in line with the Coretax Implementation and Updates to Minister of Finance Regulation No. 81 of 2024	Jakarta	19 Januari 2025 January 19th, 2025	Webinar Nasional - Zoom Meeting	KAP Gideon Adi & Rekan
Bisnis di Indonesia: Tantangan dan Harapan Business in Indonesia: Challenges and Prospects	Waingapu	21 Januari 2025 January 21st, 2025	Zoom Meeting	Strategi Bisnis MAX 96.6 FM
Ekonomi Berkelanjutan di Indonesia 2025: Visi/Misi (*Part* 1) Sustainable Economy in Indonesia 2025: Vision and Mission (Part 1)	Waingapu	28 Januari 2025 January 28th, 2025	Zoom Meeting	Strategi Bisnis MAX 96.6 FM
Persiapan Pemeriksaan Pajak dan Penyusunan Kertas Kerja Tax Audit Preparation and Working Paper Compilation	Jakarta	1 Februari 2025 February 1st, 2025	Webinar Nasional - Zoom Meeting	KAP Gideon Adi & Rekan
Ekonomi Berkelanjutan di Indonesia 2025: Visi/Misi (*Part* 2) Sustainable Economy in Indonesia 2025: Vision and Mission (Part 2)	Waingapu	4 Februari 2025 February 4th, 2025	Zoom Meeting	Strategi Bisnis MAX 96.6 FM
Penyusunan *Corporate Reporting* Preparation of Corporate Reporting	Jakarta	8-9 Februari 2025 February 8th–9th, 2025	Webinar Nasional - Zoom Meeting	KAP Gideon Adi & Rekan

Materi Subject	Lokasi Venue	Tanggal Date	Metode Penyampaian Delivery Method	Penyelenggara Organizer
Journey to Carbon Neutrality: Controlling Corporate Emmisions Through Advancements in the Accounting Sector	Jakarta	12 Februari 2025 February 12th, 2025	*International Seminar* - Zoom Meeting	Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Indonesia - Ikatan Akuntansi Indonesia
PSAK 118 - Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan PSAK 118 - Presentation and Disclosures in Financial Statements	Surabaya	19 Februari 2025 February 19th, 2025	Zoom Meeting/Online	Ikatan Akuntan Indonesia Jawa Timur
Implementasi Standar *International Financial Reporting Standards* (IFRS) S1 dan S2: Memastikan Kepatuhan dan Akuntanbilitas Implementation of International Financial Reporting Standards (IFRS) S1 and S2: Ensuring Compliance and Accountability	*Online*	22 Februari 2025 February 22nd, 2025	*Online*	Ikatan Akuntansi Indonesia
Pelaporan SPT Pajak Penghasilan Orang Pribadi Menggunakan Coretax Filing Individual Income Tax Returns Using Coretax	Surabaya	23 Februari 2025 February 23rd, 2025	Zoom Meeting/*Online*	Ikatan Akuntan Indonesia Jawa Timur
Corporate Cash Management for Financial Stability	Surabaya	24 Februari 2025 February 24th, 2025	Zoom Meeting/*Online*	Ikatan Akuntan Indonesia Jawa Timur
Beyond Pricing: Strategies for Business Growth	Surabaya	25 Februari 2025 February 25th, 2025	Zoom Meeting/*Online*	Ikatan Akuntan Indonesia Jawa Timur
***ESG Audit Essential*: Dari Konsep hingga Praktik Dasar Audit Keberlanjutan** ESG Audit Essentials: From Concept to the Basic Practice of Sustainability Auditing	Surabaya	26-27 Februari 2025 February 26th–27th, 2025	Zoom Meeting/*Online*	Ikatan Akuntan Indonesia Jawa Timur
Membangun Sistem Tata Kelola Perusahaan yang Baik Building a Sound Corporate Governance System	Waingapu	4 Maret 2025 March 4th, 2025	Zoom Meeting	Strategi Bisnis MAX 96.6 FM
Internal Audit and Fraud Detection Cource	Surabaya	11 Maret 2025 March 11th, 2025	Zoom Meeting/*Online*	Ikatan Akuntan Indonesia Jawa Timur
Transfer Pricing for Intercompany Financing	Jakarta	23 Maret 2025 March 23rd, 2025	Webinar Nasional - Zoom Meeting	KAP Gideon Adi & Rekan
Transfer Pricing for Intercompany Financing	Jakarta	24 Maret 2025 March 24th, 2025	Webinar Nasional - Zoom Meeting	KAP Gideon Adi & Rekan
Manajemen Risiko Perusahaan di Tengah Turbulensi Ekonomi Corporate Risk Management Amid Economic Turbulence	Waingapu	25 Maret 2025 March 25th, 2025	Zoom Meeting	Strategi Bisnis MAX 96.6 FM
Mastering Market Risk: A Hands - on Guide to Qualifying Your Risk	Jakarta	15-16 April 2025 April 15th–16th, 2025	*Trainning on Side at Hotel*	Alta Perfecto Training & Consulting
Intensive Program Managerial Accounting and Analysis Course	Surabaya	24 April 2025 April 24th, 2025	Zoom Meeting/*Online*	Ikatan Akuntan Indonesia Jawa Timur
Fundamental of Treasury for Operations: Conccepts, Mechanisms, Risk, and Control.	Jakarta	7-8 Mei 2025 May 7th–8th, 2025	*Trainning on Side at Hotel*	Alta Perfecto Training & Consulting
Pelatihan Aktuaria PSAK 219 Actuarial Training on PSAK 219	Jakarta	20-21 Mei 2025 May 20th–21st, 2025	*Trainning on Side at Hotel*	Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits
The Essentials of Problem Loans and Restructuring in Sydicated Loan	Jakarta	17-18 Juni 2025 June 17th–18th, 2025	*Trainning on Side at Hotel*	Alta Perfecto Training & Consulting
Creating a Strong Foundation to Indonesian Economy	Surabaya	28 Juni 2025 June 28th, 2025	Hotel Santika Premier	Ikatan Alumni Asia Institute of Management Indonesia
Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat dalam Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Application of Private Entity Financial Accounting Standards in the Preparation of Company Financial Statements	*Online*	2 Juli 2025 July 2nd, 2025	*Online*	Institut Akuntan Publik Indonesia

Materi Subject	Lokasi Venue	Tanggal Date	Metode Penyampaian Delivery Method	Penyelenggara Organizer
Menata Kepemimpinan Bisnis Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia Strengthening Business Leadership for Small and Medium Enterprises in Indonesia	Waingapu	2 Juli 2025 July 2nd, 2025	Zoom Meeting	Strategi Bisnis MAX 96.6 FM
Sinkronisasi Pajak dan Usaha: Peraturan Menteri Keuangan No. 74 Tahun 2024 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 70 Tahun 2024 dalam Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Kerja Sama Operasi Aligning Tax and Business: Minister of Finance Regulation No. 74 of 2024 and Minister of Finance Regulation No. 70 of 2024 on Allowance for Impairment Losses and Joint Operations	*Online*	5 Juli 2025 July 5th, 2025	*Online*	Ikatan Akuntansi Indonesia
Strategi Bisnis (*Part* 1) Business Strategy (Part 1)	Waingapu	8 Juli 2025 July 8th, 2025	Zoom Meeting	Strategi Bisnis MAX 96.6 FM
Strategi Bisnis (*Part* 2) Business Strategy (Part 2)	Waingapu	15 Juli 2025 July 15th, 2025	Zoom Meeting	Strategi Bisnis MAX 96.6 FM
Strategi Bisnis (*Part* 3) Business Strategy (Part 3)	Waingapu	22 Juli 2025 July 22nd, 2025	Zoom Meeting	Strategi Bisnis MAX 96.6 FM
Perencanaan Skenario dan Kemampuan Beradaptasi Scenario Planning and Adaptive Capability	Waingapu	29 Juli 2025 July 29th, 2025	Zoom Meeting	Strategi Bisnis MAX 96.6 FM
Strategi Bisnis (*Part* 4) Business Strategy (Part 4)	Waingapu	5 Agustus 2025 August 5th, 2025	Zoom Meeting	Strategi Bisnis MAX 96.6 FM
PSAK 221: Pengaruh Perubahan Valuta Asing (Amendemen) PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates (Amendment)	Surabaya	15 Agustus 2025 August 15th, 2025	Zoom Meeting/*Online*	Ikatan Akuntan Indonesia Jawa Timur
PSAK 117: Kontrak Asuransi (IFRS 17 - *Insurance Contract*) PSAK 117: Insurance Contracts (IFRS 17 – Insurance Contracts)	Surabaya	22 Agustus 2025 August 22nd, 2025	Zoom Meeting/*Online*	Ikatan Akuntan Indonesia Jawa Timur
PSAK 103: Kombinasi Bisnis (Amendemen) PSAK 103: Business Combinations (Amendment)	Surabaya	29-30 Agustus 2025 August 29th–30th, 2025	Zoom Meeting/*Online*	Ikatan Akuntan Indonesia Jawa Timur
PSAK 370: Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (Amendemen), ISAK 335: Instrumen Keuangan dan PSAK 107 Instrumen Keuangan PSAK 370: Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities (Amendment), ISAK 335: Financial Instruments, and PSAK 107: Financial Instruments	Surabaya	12-13 September 2025 September 12th–13th, 2025	Zoom Meeting/*Online*	Ikatan Akuntan Indonesia Jawa Timur
Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia (Penyesuaian ke IFRS *Accounting Standards Annual Improvements*) 2024 Annual Improvements to Indonesian Financial Accounting Standards (Alignment with IFRS Accounting Standards Annual Improvements)	Surabaya	19-20 September 2025 September 19th–20th, 2025	Zoom Meeting/*Online*	Ikatan Akuntan Indonesia Jawa Timur
Mastering Corporate Financial Planning and Analysis Mastering Corporate Financial Planning and Analysis	*Online*	26 September 2025 September 26th, 2025	*Online*	Ikatan Akuntansi Indonesia
PSAK 16: Akuntansi Aset Tetap Terbaru 2026 Pengakuan, Pengukuran, Penyusutan, dan Revaluasi 2026-2027 PSAK 16: Latest Accounting for Property, Plant and Equipment 2026 – Recognition, Measurement, Depreciation, and Revaluation for 2026–2027	Surabaya	26-27 September 2025 September 26th–27th, 2025	Zoom Meeting/*Online*	Ikatan Akuntan Indonesia Jawa Timur

Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Function

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan belum membentuk komite khusus mengenai nominasi dan remunerasi. Meskipun demikian, fungsi nominasi dan remunerasi telah dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. [GRI 2-10]

As of December 31st, 2025, the Company has not established a dedicated nomination and remuneration committee. Nevertheless, the nomination and remuneration functions are performed directly by the Board of Commissioners in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. [GRI 2-10]

Alasan Tidak Membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi

Hal ini dilakukan dengan pertimbangan skala bisnis dan kebutuhan Perseroan saat ini serta memandang masing-masing anggota Dewan Komisaris dianggap cukup untuk mendukung pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi.

Reason for Not Establishing a Nomination and Remuneration Committee

This approach reflects the Company's current business scale and needs, whereby the Board of Commissioners is deemed sufficient to support the execution of nomination and remuneration functions.

Pedoman Kerja Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Fungsi nominasi dan remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi.

Working Guidelines for the Nomination and Remuneration Function

The nomination and remuneration function is carried out in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab fungsi nominasi dan remunerasi meliputi:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Melaksanakan evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang telah memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Menyusun struktur dan kebijakan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Function

The duties and responsibilities of the nomination and remuneration function are as follows:

1. Preparing the composition of and nomination process for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. Developing the policies and criteria for the nomination process for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. Conducting performance evaluations of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
4. Preparing competency development programs for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
5. Reviewing and recommending candidates who meet the criteria to serve as members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
6. Preparing the structure and policies for the remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors; and

7. Menyusun besaran atas remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Rapat terkait fungsi nominasi dan remunerasi telah dibahas secara menyeluruh dalam rapat Dewan Komisaris. Dalam rapat tersebut, berbagai aspek terkait proses nominasi, evaluasi kinerja, dan struktur remunerasi bagi manajemen serta jajaran terkait ditinjau secara komprehensif.

Pelaksanaan Tugas Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi, antara lain dengan melakukan evaluasi terhadap struktur, komposisi, dan kinerja Direksi dan Dewan Komisaris, serta memberikan rekomendasi terkait kebijakan remunerasi yang mencakup gaji, honorarium, fasilitas, dan/atau insentif lainnya.

Dalam melaksanakan fungsi tersebut, Dewan Komisaris mempertimbangkan kualifikasi, kompetensi, kinerja, serta kesesuaian dengan strategi Perseroan, dengan tetap memperhatikan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran sebagaimana diatur dalam prinsip GCG.

7. Determining the remuneration amounts for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Meetings of the Nomination and Remuneration Function

Matters related to the nomination and remuneration function are discussed comprehensively in meetings of the Board of Commissioners. These meetings thoroughly review various aspects of the nomination process, performance evaluations, and the remuneration structure for management and related personnel.

Execution of the Duties of the Nomination and Remuneration Function

Throughout 2025, the Board of Commissioners carried out the nomination and remuneration function, including by evaluating the structure, composition, and performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and by providing recommendations on remuneration policies covering salaries, honoraria, facilities, and/or other incentives.

In performing the aforementioned function, the Board of Commissioners took into account qualifications, competencies, performance, and alignment with the Company's strategy, while continuing to observe the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness as set out in the principles of GCG.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang bertugas dan bertanggung jawab untuk memastikan aspek keterbukaan informasi Perseroan. Sekretaris Perusahaan juga berperan sebagai penghubung komunikasi antara Perseroan dengan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors responsible for ensuring the Company's compliance with corporate information-disclosure requirements. The Corporate Secretary also serves as the primary communication liaison between the Company and its Shareholders as well as other stakeholders.

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Corporate Secretary Work Guideline

The execution of the duties and responsibilities of the Corporate Secretary is guided by Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya terkait dengan dengan peraturan baru yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan saran kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam menerapkan GCG yang meliputi hal-hal sebagai berikut:
   a. Pengungkapan keterbukaan informasi kepada publik, termasuk memastikan ketersediaan informasi dalam situs web Perseroan;
   b. Penyerahan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu; dan
   c. Pelaksanaan dan pendokumentasian RUPS.
4. Menjadi penghubung antara Perseroan dan Pemegang Saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Keep abreast of capital market's development, particularly with regard to new capital market regulations;
2. Advise the Board of Directors and Board of Commissioners on matters relating to compliance with capital market laws and regulations;
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing GCG that includes the following matters:
   a. Disclosure of information to the public, including ensuring the availability of information on the Company's website;
   b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority; and
   c. Implementation and documentation of the GMS.
4. Acting as a liaison between the Company and its Shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of the Corporate Secretary

Jose G. Tan

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Profil dapat dilihat pada Profil Direksi.
His profile is available under Profile of the Board of Directors section.

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi No. Dir/JKT.MMI/01/VII.19 tanggal 31 Juli 2019.

Basis of Appointment

Board of Directors Decree No. Dir/JKT.MMI/01/VII.19 dated July 31st, 2019.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan menjalankan peran dan fungsi secara konsisten serta aktif terlibat dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh Perseroan, khususnya kegiatan internal, antara lain kegiatan dan sosialisasi karyawan, forum diskusi, serta pertemuan informal dalam skala internal. Keterlibatan tersebut dilakukan dalam rangka mendukung efektivitas koordinasi internal, meningkatkan pemahaman terhadap kebijakan dan ketentuan yang berlaku di lingkungan Perseroan, serta menunjang penerapan prinsip GCG.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain dengan menyampaikan dan memublikasikan informasi material serta laporan keuangan triwulanan melalui situs web resmi Perseroan. Sekretaris Perusahaan juga mengoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan serta kegiatan paparan publik, guna memastikan tersedianya informasi yang akurat, transparan, dan tepat waktu bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Execution of the Duties of the Corporate Secretary

In 2025, the Corporate Secretary carried out his duties and responsibilities by performing his roles and functions consistently and actively participating in various activities organized by the Company, particularly internal activities, including employee activities and socialization, discussion forums, and informal meetings on an internal scale. This involvement was carried out in order to support the effectiveness of internal coordination, increase understanding of the policies and regulations applicable within the Company, and support the implementation of GCG principles.

In addition, the Corporate Secretary has fulfilled the obligation of information disclosure in accordance with applicable laws and regulations, including by submitting and publishing material information and quarterly financial reports through the Company's official website. The Corporate Secretary also coordinates the Annual GMS and public presentation activities to ensure the availability of accurate, transparent, and timely information for Shareholders and other stakeholders.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Pelatihan Sekretaris Perusahaan telah disampaikan pada bagian pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi Direksi.

Training and/or Competency Development of the Corporate Secretary

Training for the Corporate Secretary is presented in the section on training and/or competency development for the Board of Directors.

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal bertugas untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap peraturan. Unit Audit Internal melakukan penilaian independen untuk memastikan kebijakan dan prosedur dijalankan dengan baik, membantu mengidentifikasi risiko, dan memberikan rekomendasi perbaikan.

The Internal Audit Unit is responsible for evaluating and enhancing the effectiveness of internal controls, risk management, and regulatory compliance. The Internal Audit Unit conducts independent assessments to ensure that policies and procedures are properly implemented, identifies risks, and provides recommendations for improvement.

Pedoman Kerja Unit Audit Internal

Perseroan telah menetapkan Piagam Unit Audit Internal sebagai panduan bagi Unit Audit Internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam ini dirancang untuk memberikan arahan yang jelas dan terstruktur, sehingga Unit Audit Internal dapat menjalankan perannya secara efektif.

Internal Audit Unit Charter

The Company has established an Internal Audit Unit Charter as a guideline for the Internal Audit Unit in carrying out its duties and responsibilities. The Charter is designed to provide clear and structured direction, enabling the Internal Audit Unit to perform its role effectively.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:
1. Menyusun strategi dan rencana kerja audit tahunan serta rencana pengembangan kemampuan dan keterampilan auditor sesuai perkembangan Perseroan sesuai masukan dari Direktur Utama dan Komite Audit;
2. Mempersiapkan dan melaksanakan audit atas efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai sesuai dengan kebijakan Perseroan; dan
3. Mempersiapkan dan melaksanakan audit kepatuhan terhadap jalannya pengelolaan Perseroan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan Perseroan telah sesuai ketentuan/kebijakan peraturan perusahaan yang berlaku serta terhadap berbagai peraturan hukum negara yang berlaku.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit's duties and responsibilities are as follows:
1. Prepare annual audit strategy and work plan as well as auditors' skill and competency development plan in line with the Company's development and in accordance with inputs from the President Director and the Audit Committee;
2. Prepare and perform audits on the effectiveness of the internal control system and risk management in accordance with the Company's policies; and
3. Prepare and perform compliance audits on the Company's management to ensure that all of the Company's activities are in accordance with the applicable corporate regulations/policies as well as applicable laws and regulations.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal. Unit Audit Internal bertanggung jawab secara administratif kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Komite Audit. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Anggota Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Pada tahun 2025, komposisi Unit Audit Internal terdiri dari 4 (empat) orang, dengan rincian 1 (satu) Ketua Unit Audit Internal, dan 3 (tiga) anggota auditor.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is led by the Internal Audit Unit Head. The Internal Audit Unit administratively answers to the President Director and functionally to the Audit Committee. The Internal Audit Unit Head is appointed and dismissed by the President Director with the Board of Commissioners' approval. Members of the Internal Audit Unit answer directly to the Internal Audit Unit Head.

In 2025, the Internal Audit Unit consisted of 4 (four) personnel, comprising 1 (one) Head of the Internal Audit Unit and 3 (three) audit members.

Profil Kepala Unit Audit Internal
Profile of the Head of Internal Audit Unit

David Roganda S.E., Ak.

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Kewarganegaraan Nationality	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia Indonesia	49 tahun 49 years old	Malang Malang

Dasar Pengangkatan	**Basis of Appointment**
Surat Keputusan Direksi No. Dir/Ssd.09/24/III.18.	Board of Directors Decree No. Dir/Ssd.09/24/III.18.
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Padjajaran.	Bachelor of Accounting, Faculty of Economics, Padjadjaran University.
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
Tidak Ada.	None.
Riwayat Jabatan	**Previous Positions**
• Auditor KAP Joseph Munthe (2000-2005). • *Accounting Supervisor* PT Pama Persada (2005-2009). • *Internal Audit Manager* Goodhope Agro (2009-2013).	• Auditor at KAP Joseph Munthe (2000-2005). • Accounting Supervisor of PT Pama Persada (2005-2009). • Internal Audit Manager at Goodhope Agro (2009-2013).

Rapat Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dapat mengadakan rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit untuk membahas temuan yang perlu mendapat perhatian ketiga badan tersebut. Tujuannya adalah untuk merumuskan tindakan perbaikan yang diperlukan baik pada sistem internal kontrol dan/atau *standard operating procedure*. Rapat Unit Audit Internal dilaksanakan setidaknya setiap 2 (dua) bulan sekali dalam setahun atau dapat diadakan di luar ketentuan tersebut sesuai kebutuhan. Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah mengadakan rapat sebanyak 16 (enam belas) kali dengan tingkat kehadiran rapat 100,0% (seratus persen).

Internal Audit Unit's Meetings

The Internal Audit Unit may hold meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee to discuss findings that require the attention of these bodies. The objective is to formulate necessary corrective actions for the internal control system and/or standard operating procedures. Internal Audit Unit meetings are held at least once every 2 (two) months in a year or may be convened outside this schedule when necessary. Throughout 2025, the Internal Audit Unit held 16 (sixteen) meetings with an attendance rate of 100.0% (one hundred percent).

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Pada tahun 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun strategi dan rencana kerja audit tahunan, termasuk rencana pengembangan kompetensi dan kapabilitas auditor internal, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan Perseroan, dengan mempertimbangkan masukan dari Direktur Utama dan Komite Audit;

Execution of the Duties of the Internal Audit Unit

In 2025, the Internal Audit Unit carried out the following duties and responsibilities:

1. Developed annual audit strategies and work plans, including plans for developing the competencies and capabilities of internal auditors, tailored to the needs and developments of the Company, taking into account input from the President Director and the Audit Committee;

2. Mempersiapkan dan melaksanakan audit atas efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai sesuai dengan kebijakan Perseroan; dan
3. Mempersiapkan dan melaksanakan audit kepatuhan atas pengelolaan Perseroan, guna memastikan bahwa seluruh kegiatan Perseroan telah dilaksanakan dengan kebijakan internal, peraturan perusahaan, serta peraturan perundang-undangan negara yang berlaku.

2. Prepared and conducted audits on the effectiveness of internal control systems and risk management in accordance with Company policy; and
3. Prepared and conducted compliance audits on the Company's management to ensure that all of the Company's activities have been carried out in accordance with internal policies, company regulations, and applicable national laws and regulations.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Unit Audit Internal

Pengembangan kompetensi Unit Audit Internal dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan kualitas audit sesuai kebutuhan bisnis Perseroan. Berikut program pengembangan kompetensi yang diikuti Unit Audit Internal pada tahun 2025:

Training and/or Competency Development of the Internal Audit Unit

Competency development for the Internal Audit Unit is conducted on an ongoing basis to ensure audit quality aligns with the Company's business needs. The competency development programs attended by the Internal Audit Unit in 2025 are as follows:

Materi Subject	Lokasi Venue	Tanggal Date	Metode Penyampaian Delivery Method	Penyelenggara Organizer
Risk in Fokus 2025: Indonesia	Jakarta	Jumat, 24 Januari 2025 Friday, January 24th, 2025	Webinar/Zoom	The Institute of Internal Auditors Indonesia
Dukungan Dewan dan Manajemen Senior dalam Tata Kelola Audit Internal Support from the Board and Senior Management for Internal Audit Governance	Jakarta	Rabu, 12 Maret 2025 Wednesday, March 12th, 2025	Webinar/Zoom	The Institute of Internal Auditors Indonesia
Membangun Interaksi Efektif dengan Dewan Building Effective Engagement with the Board	Jakarta	Kamis, 20 Maret 2025 Thursday, March 20th, 2025	Webinar/Zoom	The Institute of Internal Auditors Indonesia
Governance, Risk, and Compliance (GRC) Career Hack	Jakarta	Rabu, 28 Mei 2025 Wednesday, May 28th, 2025	Webinar/Zoom	The Institute of Internal Auditors Indonesia
Training '"Energized Leader Create More Leader"	Lawang	Jumat, 18 Juli 2025 Friday, July 18th, 2025	Tatap Muka Face-to-Face	PT Molindo Raya Industrial
Excellence in Internal Audit: Insights from The World's Top CIA Scorer	Jakarta	Senin, 28 Juli 2025 Monday, July 28th, 2025	Webinar/Zoom	The Institute of Internal Auditors Indonesia
Risk and Governance Summit 2025: Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience	Jakarta	Kamis, 19 Agustus 2025 Thursday, August 19th, 2025	Webinar/Zoom	Otoritas Jasa Keuangan
Workshop "The Communication for Great Leader"	Lawang	Jumat, 22 Agustus 2025 Friday, August 22nd, 2025	Tatap Muka Face-to-Face	PT Molindo Raya Industria
Motivation Bootcamp **"Bertransformasi, Berdaya Saing dan Berkelanjutan"** Motivation Bootcamp: Transforming, Staying Competitive, and Driving Sustainability	Lawang	Rabu, 17 September 2025 Wednesday, September 17th, 2025	Tatap Muka Face-to-Face	PT Molindo Raya Industria
Auditing Culture and Ethics: A Practical Approach to Understanding Behaviour and Integrity	Jakarta	Senin, 1 Desember 2025 Monday, December 1st, 2025	Webinar/Zoom	The Institute of Internal Auditors Indonesia

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memperkuat sistem pengendalian internal yang mencakup seluruh aspek operasional, keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem pengendalian internal diterapkan sebagai bagian integral dari tata kelola perusahaan yang baik, dengan tujuan untuk memastikan bahwa setiap proses bisnis dijalankan secara efektif, efisien, andal, dan sesuai ketentuan hukum serta kebijakan internal Perseroan.

Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen secara konsisten mendorong peningkatan kesadaran dan kepatuhan seluruh karyawan terhadap kebijakan, prosedur, serta standar operasional yang telah ditetapkan. Salah satu instrumen pengendalian yang diimplementasikan adalah matriks otorisasi, yang secara jelas mendefinisikan pembagian wewenang, tanggung jawab, serta batasan atas pelaksanaan transaksi dan kegiatan operasional tertentu.

Selain itu, pemisahan fungsi dan tugas diterapkan secara tepat di seluruh jenjang organisasi guna meminimalkan risiko penyimpangan serta mendorong transparansi dan akuntabilitas. Langkah-langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa Perseroan memiliki kerangka pengendalian internal yang andal dalam mendeteksi, mencegah, dan menanggulangi potensi risiko, sekaligus mendukung pencapaian tujuan strategis secara berkelanjutan.

The Company is committed to continuously strengthening its internal control system, which covers all aspects of operations, finance, and compliance with applicable laws and regulations. The internal control system is implemented as an integral part of good corporate governance, with the objective of ensuring that all business processes are carried out effectively, efficiently, reliably, and in accordance with legal requirements and the Company's internal policies.

To this end, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and management consistently promote awareness and adherence among all employees to established policies, procedures, and operational standards. One of the control instruments implemented is the authorization matrix, which clearly definesthe delegation of authority, responsibilities, and limits in executing transactions and specified operational activities.

In addition, the segregation of functions and duties is properly applied at all organizational levels to minimize the risk of irregularities and to promote transparency and accountability. These measures are undertaken to ensure that the Company maintains a robust internal control framework capable of detecting, preventing, and mitigating potential risks while supporting the sustainable achievement of strategic objectives.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan menjalankan pemantauan berkelanjutan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal melalui fungsi audit internal yang independen. Setiap indikasi penyimpangan atau kelemahan pengendalian yang ditemukan selama proses audit akan dianalisis secara mendalam dan dilaporkan secara langsung kepada manajemen serta Komite Audit untuk ditindaklanjuti. Perseroan memastikan bahwa setiap temuan yang berdampak signifikan ditangani secara tepat dan profesional, termasuk pemberlakuan tindakan korektif maupun sanksi yang proporsional sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

The Company conducts ongoing monitoring of the effectiveness of its internal control system through the independent internal audit function. Any irregularities or weaknesses identified during the audit process are thoroughly analyzed and reported directly to management and the Audit Committee for follow-up actions. The Company ensures that any findings with significant impact are addressed in a timely and professional manner, including through the implementation of corrective measures and proportionate sanctions in accordance with applicable regulations.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan dengan memadai sepanjang tahun 2025. Berdasarkan hasil tinjauan yang dilakukan, Perseroan meyakini bahwa sistem ini mampu memitigasi risiko secara efektif dan mendukung pencapaian tujuan operasional Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi juga mencatat bahwa sistem pengendalian internal terus disesuaikan dengan perubahan kondisi internal dan eksternal guna memastikan bahwa efektivitasnya tetap terjaga.

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Commissioners and the Board of Directors state that the Company's internal control system operated adequately throughout 2025. Based on their review, the Company believes that the system effectively mitigates risks and supports the achievement of its operational objectives. The Board of Commissioners and the Board of Directors also note that the internal control system continues to be refined in response to internal and external developments to ensure that its effectiveness is maintained.

Sistem Manajemen Risiko [POJK E.3] [GRI 2-25, GRI 2-12, GRI 2-13]
Risk Management System

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang terintegrasi sebagai bagian penting dalam mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan. Pengelolaan risiko tidak hanya difokuskan pada aspek keuangan dan operasional, tetapi juga mencakup risiko yang berdampak terhadap lingkungan dan sosial. Proses pengelolaan dilakukan secara sistematis melalui tahapan identifikasi, pengukuran, evaluasi, mitigasi, hingga pemantauan berkelanjutan terhadap risiko yang muncul dari seluruh aktivitas usaha.

Tanggung jawab pengelolaan risiko didistribusikan secara jelas di seluruh jenjang organisasi. Dewan Komisaris, melalui Komite Audit, menjalankan fungsi pengawasan terhadap efektivitas sistem manajemen risiko, sementara Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaannya secara operasional. Setiap pemilik risiko wajib melakukan identifikasi dan pelaporan risiko secara berkala kepada manajemen, yang selanjutnya ditindaklanjuti dengan tindakan mitigasi yang relevan. Unit Audit Internal turut dilibatkan dalam melakukan evaluasi independen atas efektivitas pengendalian dan penanganan risiko.

Dalam situasi di mana risiko berdampak negatif terhadap masyarakat, lingkungan, atau hak asasi manusia, Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan dan penanganan yang transparan. Prosedur ini memungkinkan pemangku kepentingan untuk menyampaikan keluhan secara langsung, yang akan ditindaklanjuti melalui proses investigasi dan penyelesaian yang akuntabel.

The Company implements an integrated risk management system as an essential component supporting the achievement of its sustainability objectives. Risk management encompasses not only financial and operational risks but also risks that may impact environmental and social aspects. The risk management process is carried out systematically through the stages of identification, measurement, evaluation, mitigation, and continuous monitoring of risks arising from all business activities.

Responsibility for risk management is clearly distributed across all organizational levels. The Board of Commissioners, through the Audit Committee, performs oversight of the effectiveness of the risk management system, while the Board of Directors is responsible for its operational implementation. Each risk owner is required to identify and report risks periodically to management, which subsequently determines the appropriate mitigation actions. The Internal Audit Unit is also involved in providing independent evaluations of the effectiveness of risk controls and risk management measures.

In cases where risks result in negative impacts on the community, the environment, or human rights, the Company provides a transparent grievance and resolution mechanism. This procedure enables stakeholders to submit concerns directly, which are then followed up through an accountable investigation and resolution process.

Jenis dan Mitigasi Risiko

Perseroan telah mengidentifikasi sejumlah risiko dan upaya mitigasinya sebagaimana diuraikan berikut:

Types and Mitigation of Risks

The Company has identified several key risks along with corresponding mitigation measures, as follows:

Jenis Risiko Risk Types	Indikasi Risiko Risk Indications	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko nilai tukar mata uang asing **Foreign exchange rate risk**	Perseroan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari eksposur Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui dalam mata uang asing. The Company is exposed to foreign exchange risk arising from US Dollar exposure. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities in foreign currency.	Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Perseroan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya dengan memantau pergerakan nilai tukar mata uang asing di masa depan dan meminimalkan posisi neto mata uang asing dari aset dan liabilitas yang diakui. Management has set up a policy to require the Company to manage their foreign exchange risk against their functional currency by monitoring the future movement of foreign exchange rates and minimizing the net foreign currency position of recognized assets and liabilities.
Risiko harga **Price risk**	Perseroan terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian tetes tebu yang merupakan bahan baku utama. Harga tetes tebu tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan dan pasokan. Dampak risiko harga tersebut mengakibatkan kenaikan biaya produksi yang akan disesuaikan dengan harga jual produk etanol. The Company is exposed to price risk, mainly due to the purchase of molasses which is the main material. The molasses price is affected by several factors, such as demand and supply. The effect of price risk results to an increase in production cost, which will be adjusted to the selling price of ethanol products.	Perseroan melakukan diversifikasi pemasok dan menjalin kontrak jangka panjang guna menjaga stabilitas harga. Selain itu, pemantauan pasar dilakukan secara rutin untuk mendukung keputusan pembelian yang tepat. Penyesuaian harga jual produk juga diterapkan secara selektif guna menjaga margin keuntungan tanpa mengorbankan daya saing. Upaya efisiensi operasional turut diperkuat agar risiko kenaikan biaya produksi dapat diminimalkan secara berkelanjutan. The Company diversifies its suppliers and establishes long-term contracts to maintain price stability. In addition, regular market monitoring is performed to support informed purchasing decisions. Selective product price adjustments are also applied to safeguard profit margins without compromising competitiveness. Operational efficiency initiatives are further strengthened to sustainably minimize the risk of rising production costs.
Risiko tingkat suku bunga **Interest rate risk**	Eksposur Perseroan terhadap risiko tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman serta liabilitas berbunga seperti utang bank. The Company's exposure to interest rate risk relate primarily to their interest-bearing liabilities such as bank loans.	Kebijakan Perseroan adalah memilih bank-bank terkemuka dengan kondisi keuangan yang sangat baik dan menawarkan suku bunga paling kompetitif. Suku bunga pinjaman Perseroan saat ini termasuk yang terendah di pasar berdasarkan ukuran Perusahaan dan peringkat risiko kredit. The Company's policy is to select reputable banks with excellent financial condition that offers the most competitive interest rates. The existing borrowing rates of the Company is among the lowest in the market based on the Company's size and credit risk rating.
Risiko kredit **Credit risk**	Risiko pembiayaan terutama berasal dari simpanan bank, kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang lain-lain. Financing risk primarily arises from bank deposits, customer credit, and other receivables.	Perseroan secara aktif mengelola risiko kredit yang timbul dari penempatan dana pada institusi keuangan dengan memantau reputasi perbankan serta membatasi eksposur terhadap masing-masing mitra untuk menghindari konsentrasi risiko. Dalam hal piutang usaha yang berasal dari aktivitas penjualan, Perseroan melaksanakan pengawasan secara berkelanjutan terhadap portofolio kredit, serta menerapkan pengelolaan penagihan yang efektif guna meminimalkan potensi risiko gagal bayar. Sebagai langkah antisipatif terhadap konsentrasi risiko kredit, Perseroan telah melakukan diversifikasi portofolio pelanggan yang mencakup berbagai segmen usaha. Berkat strategi ini, hingga saat ini tidak terdapat riwayat gagal bayar yang signifikan dari pelanggan. The Company actively manages credit risk arising from fund placements in financial institutions by monitoring the reputation of banking partners and limiting exposure to each counterparty to avoid risk concentration. For trade receivables generated from sales activities, the Company conducts continuous oversight of its credit portfolio and implements effective collection management to minimize the potential for default. To mitigate credit concentration risk, the Company has diversified its customer portfolio across various business segments. As a result of this strategy, the Company has no significant history of customer defaults to date.

Jenis Risiko Risk Types	Indikasi Risiko Risk Indications	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko likuiditas **Liquidity risk**	Risiko di mana Perseroan mungkin tidak dapat memenuhi kewajiban. The risk that the Company may be unable to meet its obligations.	Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan mengatur profil jatuh tempo pinjaman, menjaga kecukupan kas dan setara kas, serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui fasilitas kredit *revolving* yang mengikat. Diversifikasi sumber pendanaan terus dijaga, bekerja sama dengan lembaga keuangan yang andal. Perseroan juga memantau proyeksi arus kas dan posisi kewajiban jangka pendek secara rutin, serta mengawasi penerimaan piutang dagang secara mingguan, termasuk mengirimkan peringatan dini kepada pelanggan yang menunggak pembayaran. The Company manages liquidity risk by managing loan maturity profiles, maintaining adequate cash and cash equivalents, and ensuring the availability of funding through committed revolving credit facilities. Diversification of funding sources is maintained through collaboration with reputable financial institutions. The Company also regularly monitors cash flow projections and short-term liabilities, and conducts weekly monitoring of trade receivable collections, including issuing early warnings to customers with overdue payments.
Risiko sosial **Social risk**	Risiko yang timbul akibat aktivitas operasional Perseroan yang menyebabkan permasalahan atau konflik terhadap pemangku kepentingan sehingga menimbulkan hambatan dalam pelaksanaan aktivitas operasional sehari-hari. Risks stemming from the Company's operational activities that may create issues or conflicts with stakeholders, potentially disrupting day-to-day operations.	Perseroan senantiasa menjaga hubungan baik dengan para pemangku kepentingan terkait serta menjaga pemenuhan kebutuhannya. The Company consistently maintains strong relationships with relevant stakeholders and ensures the fulfillment of their needs.
Risiko lingkungan **Environmental risk**	Aktivitas Perseroan menimbulkan risiko pencemaran lingkungan sekitar melalui limbah atau emisi. The Company's activities may pose a risk of environmental pollution in surrounding areas through waste or emissions.	Perseroan mematuhi setiap peraturan atau kebijakan terkait yang ditetapkan pemerintah atau regulator. Pengawasan pemenuhannya dilakukan oleh Divisi Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH), *General Affairs* (GA), beserta Divisi *Governance, Risk, & Compliance* (GRC). The Company complies with all applicable regulations and policies issued by the government or regulators. Compliance monitoring is carried out by the Occupational Health, Safety, and Environment (K3LH) Division, General Affairs (GA), and the Governance, Risk & Compliance (GRC) Division.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko melalui masing-masing departemen. Direksi bersama-sama dengan Unit Internal Audit dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan. Tak hanya itu, sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisir dan/atau menekan tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko. [GRI 2-18]

Evaluation on the Effectiveness of the Risk Management System

The Company identifies and evaluates risks through each department. The Board of Directors together with the Internal Audit Unit and the Board of Commissioners represented by the Audit Committee conduct a study and formulate the management and mitigation strategies needed. In addition, the risk management system implemented by the Company is able to mitigate any possibility of risk occurrence. [GRI 2-18]

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Perseroan telah berjalan dengan memadai. Berdasarkan tinjauan yang dilakukan secara berkala, Perseroan meyakini bahwa langkah-langkah mitigasi yang diterapkan telah mampu mengurangi dampak dari berbagai risiko yang dihadapi. Dengan demikian, sistem manajemen risiko ini dinilai cukup efektif untuk mendukung operasional Perseroan secara berkelanjutan.

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Commissioners and the Board of Directors state that the Company's risk management system has functioned adequately. Based on periodic reviews, the Company believes that the mitigation measures implemented have effectively reduced the impact of the risks faced by the Company. Accordingly, the risk management system is considered sufficiently effective in supporting the Company's sustainable operations.

Kasus Litigasi dan Perkara Hukum
Litigations and Legal Cases

Pada tahun 2025, Perseroan, Entitas Anak, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak menghadapi permasalahan atau perkara hukum, baik perdata maupun pidana.

In 2025, the Company, its Subsidiaries, and the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors did not face any legal issues or litigation, whether civil or criminal.

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

Pada tahun 2025, Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Entitas Anak tidak menerima sanksi administrasi, baik dari regulator, perpajakan, maupun perbankan.

In 2025, the Company, the members of the Board of Commissioners, the members of the Board of Directors, and its Subsidiaries did not receive any administrative sanctions from regulators, tax authorities, or banking institutions.



Kode Etik [GRI 2-23, GRI 2-27] [G-07]
Code of Conduct

Perseroan telah menetapkan Kode Etik berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Madusari Murni Indah Tbk No. Dir/Ssd.21/59/XII.20 tentang Kode Etik Perusahaan (*Corporate Code of Conduct*) PT Madusari Murni Indah Tbk dan Entitas Anak (Molindo Grup) tanggal 29 Desember 2020.

The Company has established Code of Conduct in accordance with the Decree of the Board of Directors of PT Madusari Murni Indah Tbk No. Dir/Ssd.21/59/XII.20 on the Corporate Code of Conduct of PT Madusari Murni Indah Tbk and Subsidiaries (Molindo Group) dated December 29th, 2020.

Pokok-Pokok Kode Etik
Code of Conduct Content

- Hubungan Perseroan dengan Karyawan
  The Company's Relationship with Employees
- Hubungan Perseroan dengan Pemerintah
  The Company's Relationship with the Government
- Hubungan Perseroan dengan Media Massa
  The Company's Relationship with Mass Media
- Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham
  The Company's Relationship with Shareholders
- Hubungan Perseroan dengan Pelanggan
  The Company's Relationship with Customers
- Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran
  Whistleblowing System Policy
- Hubungan Perseroan dengan Masyarakat dan Lingkungan
  The Company's Relationship with the Community and the Environment
- Hubungan Perseroan dengan Kreditur
  The Company's Relationship with Creditors
- Hubungan Perseroan dengan Mitra Kerja
  The Company's Relationship with Business Partners
- Benturan Kepentingan
  Conflict of Interest

Pernyataan bahwa Kode Etik Berlaku bagi Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, dan Karyawan

Kode Etik Perseroan berlaku secara menyeluruh bagi semua anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan. Pernyataan ini menegaskan bahwa setiap individu yang terlibat dalam operasional Perseroan wajib mematuhi prinsip-prinsip dan pedoman yang ditetapkan dalam Kode Etik.

Statement of Code of Conduct Applicability to Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Employees

The Company's Code of Conduct applies to all members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees. This statement confirms that every individual involved in the Company's operations is required to adhere to the principles and guidelines set forth in the Code of Conduct.

Bentuk Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Perseroan secara aktif melakukan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh karyawan, baik itu melalui program orientasi karyawan baru, pembagian buku saku, serta melalui kegiatan dan media

Dissemination and Enforcement of the Code of Conduct

The Company actively disseminates the Code of Conduct to all employees through new employee orientation programs, distribution of pocket manuals, and various other corporate

lainnya yang dimiliki Perseroan. Dalam upaya penegakan Kode Etik, setiap pelanggaran wajib dilaporkan oleh karyawan dan akan diinvestigasi, jika terbukti, sanksi tegas akan diberikan sesuai mekanisme yang berlaku.

activities and communication channels. In enforcing the Code of Conduct, any violation must be reported by employees and will be investigated, if proven, appropriate sanctions will be imposed in accordance with applicable procedures.

Laporan Pelanggaran Kode Etik

Pada tahun 2025, Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Entitas Anak tidak menerima laporan pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh insan Perseroan.

Code of Conduct Violation Reports

In 2025, the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Subsidiaries did not receive any reports of Code of Ethics violations committed by Company personnel.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Employee and/or Management Stock Ownership Program

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menjalankan program kepemilikan saham bagi karyawan (*employee stock option program*/ESOP) dan/atau manajemen (*management stock option program*/MSOP). Program ESOP pertama kali diberikan pada tahun 2018 saat penawaran umum saham perdana (IPO).

In 2025, the Company did not implement employee stock option program (ESOP) and/or a management stock option program (MSOP). The ESOP program was first introduced in 2018 during the IPO.

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Information Disclosure Policy

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 04 tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, mengatur bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk melaporkan transaksi yang dilakukan atas saham Perusahaan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah transaksi saham tersebut. Kepemilikan dan transaksi saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilaporkan setiap bulannya melalui sistem pelaporan elektronik Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (IDXNet).

Berdasarkan hal tersebut, di sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyampaikan laporan bulanan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui *e-reporting* kepada OJK dan BEI. Sementara itu, informasi tentang jumlah kepemilikan saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi diungkapkan pada Bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Pursuant to Financial Services Authority Regulation No. 04 of 2024 on Reports of Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to report any transactions involving the Company's shares no later than 3 (three) working days after the transaction occurs. Share ownership and transactions by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are reported monthly through the Indonesia Stock Exchange and Financial Services Authority electronic reporting system (IDXNet).

Accordingly, throughout 2025, the Company submitted monthly reports on share ownership by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors via e-reporting to the FSA and IDX. Information on the number of Company shares owned by the Board of Commissioners and the Board of Directors is presented in the Company Profile section of this Annual Report.

Sistem Pelaporan Pelanggaran [GRI 2-26, GRI 2-16, GRI 2-27]
Whistleblowing System

Untuk memperkuat praktik bisnis yang sehat dan selalu berpedoman pada prinsip-prinsip GCG, Perseroan menerapkan mekanisme pelaporan atas pelanggaran kebijakan, prosedur, etika, dan nilai-nilai melalui sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/WBS). Sistem ini diharapkan mampu membantu Perseroan dalam mendeteksi dan mengatasi pelanggaran maupun potensi pelanggaran yang dapat merusak reputasi Perseroan atau individu tertentu.

To strengthen sound business practices and uphold GCG principles, the Company implements a reporting mechanism for violations of policies, procedures, ethics, and values through its whistleblowing system (WBS). This system is intended to help the Company detect and address violations or potential violations that may harm the reputation of the Company or its personnel.

Cara Penyampaian, Pihak yang Mengelola Pengaduan, dan Penanganan Pengaduan

Perseroan mendorong semua pihak, baik internal maupun eksternal, untuk dapat melaporkan tindakan pelanggaran atau kecurangan yang terjadi di lingkungan Perseroan. Laporan dapat disampaikan melalui Divisi Sumber Daya Manusia atau Tim Investigasi yang melibatkan Unit Audit Internal. Tim ini bertanggung jawab untuk mengelola, memverifikasi, dan menindaklanjuti setiap laporan yang diterima secara objektif.

Seluruh proses penanganan pengaduan, termasuk pemeriksaan dan pemberian sanksi, dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan internal Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Reporting Channels, Complaint Handling, and Managing Parties

The Company encourages all parties, both internal and external, to report any acts of violation or fraud occurring within the Company. Reports may be submitted to the Human Resources Division or the Investigation Team, which includes the Internal Audit Unit. This team is responsible for managing, verifying, and objectively following up on every report received.

All complaint-handling processes, including review and sanctioning, are carried out in accordance with the Company's internal policies and prevailing laws and regulations in Indonesia.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan penuh terhadap identitas pelapor yang menggunakan mekanisme WBS. Setiap laporan yang diterima akan ditindaklanjuti dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan mengutamakan asas praduga tak bersalah. Langkah ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung keberanian serta rasa aman bagi para pelapor dalam menyampaikan laporan pelanggaran, tanpa rasa takut atau kekhawatiran akan adanya konsekuensi negatif.

Protection for Whistleblowers

The Company is committed to providing full protection for the identity of whistleblowers who use the WBS mechanism. Every report received will be handled with strict confidentiality regarding the whistleblower's identity and with an emphasis on the presumption of innocence. This approach aims to foster an environment that encourages courage and provides a sense of security for individuals reporting violations, without fear of negative consequences.

Pelaporan Pelanggaran dan Tindak Lanjut Pengaduan

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan pelanggaran melalui WBS.

Violation Reports and Follow-Up Actions

In 2025, the Company did not receive any reports whistleblowing reports through the WBS.

Kebijakan Anti-Korupsi [G-07] [GRI 205-1, GRI 205-2]

Anti-Corruption Policy

Sebagai bagian dari komitmen terhadap integritas dan tata kelola yang baik, Perseroan menerapkan kebijakan anti-korupsi yang bertujuan memastikan seluruh kegiatan usaha dijalankan secara legal, etis, dan bebas dari praktik korupsi. Kebijakan ini tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, serta Standar Perilaku, yang mencakup pengaturan mengenai larangan suap, gratifikasi, balas jasa (*kickbacks*), dan bentuk kecurangan lainnya. [GRI 3-3]

Perseroan secara berkala menilai area operasi yang memiliki potensi risiko korupsi, serta mengambil langkah pencegahan berbasis analisis risiko. Seluruh karyawan, termasuk manajemen, mendapatkan sosialisasi dan pelatihan anti-korupsi secara rutin sebagai bagian dari penguatan budaya kepatuhan dan pengendalian internal. Dengan pendekatan ini, Perseroan memastikan bahwa nilai-nilai etika diinternalisasi dan dijalankan secara konsisten di seluruh lini organisasi.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan terkait tindakan korupsi yang dilakukan oleh insan Perseroan.

As part of its commitment to integrity and good corporate governance, the Company implements an anti-corruption policy aimed at ensuring that all business activities are conducted lawfully, ethically, and free from corrupt practices. This policy is outlined in the Board of Commissioners Charter, the Board of Directors Charter, and the Code of Conduct, encompassing provisions prohibiting bribery, gratuities, kickbacks, and other forms of fraud. [GRI 3-3]

The Company periodically assesses operational areas with potential corruption risks and takes preventive measures based on risk analysis. All employees, including management, receive regular anti-corruption dissemination and training as part of efforts to strengthen the culture of compliance and internal control. Through this approach, the Company ensures that ethical values are internalized and consistently upheld across all levels of the organization.

In 2025, the Company did not receive any reports of alleged corruption involving Company personnel.

Insider Trading dan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham [G-08]

Insider Trading and Fair Treatment of Shareholders

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dalam setiap aspek operasional, termasuk dalam membangun hubungan yang transparan dan adil dengan seluruh Pemegang Saham. Sebagai bentuk komitmen tersebut, Perseroan menetapkan kebijakan yang menjamin kesetaraan hak bagi seluruh Pemegang Saham tanpa diskriminasi.

Salah satu langkah konkret yang diambil adalah penerapan kebijakan ketat terhadap praktik perdagangan orang dalam (*insider trading*). Kebijakan ini bertujuan untuk mencegah penyalahgunaan informasi material oleh pihak-pihak yang memiliki akses, serta memastikan integritas transaksi di pasar modal tetap terjaga. Dengan demikian, Perseroan menjaga kepercayaan investor dan mendukung terciptanya iklim investasi yang sehat dan berkelanjutan.

The Company is committed to implementing good governance principles across all operational aspects, including fostering transparent and equitable relationships with all Shareholders. As part of this commitment, the Company has established policies that ensure equal rights for all Shareholders without discrimination.

One of the concrete measures taken is the implementation of strict anti-insider trading policies. This policy aims to prevent the misuse of material non-public information by individuals who have access to it and to ensure the integrity of transactions in the capital market. Through this measure, the Company upholds investor trust and supports the creation of a healthy and sustainable investment environment.

Anti-Persaingan Tidak Sehat
Prevention of Unfair Trade Practices

Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip persaingan usaha yang adil sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola yang baik dan keberlanjutan. Perseroan memastikan seluruh praktik bisnis berjalan sesuai dengan regulasi anti-monopoli yang berlaku, serta secara aktif mencegah perilaku anti-persaingan seperti penetapan harga, pengaturan wilayah pasar, atau kolusi usaha. [GRI 3-3]

Melalui pemantauan internal dan kebijakan kepatuhan yang ketat, Perseroan berupaya meminimalkan risiko hukum dan menjaga kepercayaan pemangku kepentingan. Selama periode pelaporan, tidak terdapat insiden pelanggaran terkait hukum persaingan usaha. Pendekatan ini memperkuat reputasi Perseroan sebagai pelaku industri yang mendorong inovasi, menjaga integritas, dan berkontribusi dalam membentuk ekosistem bisnis yang sehat dan transparan. [GRI 206-1]

The Company consistently upholds fair business competition principles as part of its commitment to good governance and sustainability. The Company ensures that all business practices comply with applicable anti-monopoly regulations and actively prevents anti-competitive practices such as price fixing, market allocation, or collusive arrangements. [GRI 3-3]

Through internal monitoring and strict compliance policies, the Company strives minimize legal risks and maintain stakeholder trust. During the reporting period, no incidents of non-compliance related to competition law were recorded. This approach strengthens the Company's reputation as an industry player that fosters innovation, upholds integrity, and contributes to a healthy and transparent business ecosystem. [GRI 206-1]

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Corporate Governance Guideline for Public Companies

Penerapan GCG di Perseroan dilaksanakan berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015. Penerapan pedoman tersebut di sepanjang tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

The implementation of GCG within the Company is carried out in accordance with the Corporate Governance Guidelines for Public Companies as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 and Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015. The application of these guidelines throughout 2025 is outlined as follows:

Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect 1: Relationship Between the Public Company and Shareholders in Safeguarding Shareholders' Rights		
Prinsip 1 : Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS. **Principle 1: Enhancing the quality of GMS implementation.**		
Rekomendasi 1: Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham.	**Penerapan:** Prosedur pengumpulan suara dalam penyelenggaraan RUPS Perseroan telah tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan tata tertib rapat yang diinformasikan kepada para Pemegang Saham di awal pelaksanaan RUPS.	**Status:** Terpenuhi
Recommendation 1: The Company has technical voting mechanism, either open vote or closed vote, which promote independency and Shareholder's interest.	**Implementation:** The procedures for vote counting at the Company's GMS are stipulated in the Company's Articles of Association and the meeting rules, which are communicated to Shareholders at the beginning of the GMS.	**Status:** Fulfilled

Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect 1: Relationship Between the Public Company and Shareholders in Safeguarding Shareholders' Rights		
Rekomendasi 2: Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. **Recommendation 2:** All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the public companies attend the Annual GMS.	**Penerapan:** RUPS Tahunan 2025 dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. **Implementation:** All members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors attended the Annual GMS.	**Status:** Terpenuhi **Status:** Fulfilled
Rekomendasi 3: Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. **Recommendation 3:** Summary of the GMS is available on the Company's website at least for 1 (one) year.	**Penerapan:** Perseroan menyediakan ringkasan risalah RUPS melalui situs web resmi Perseroan dengan laman www.molindo.co.id. **Implementation:** The Company provides a summary of the GMS minutes through the Company's official website at www.molindo.co.id.	**Status:** Terpenuhi **Status:** Fulfilled
Prinsip 2 : Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor. **Principle 2: Improving the quality of communication between the public company and Shareholders or investors.**		
Rekomendasi 4: Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. **Recommendation 4:** The Company has a policy on communication with Shareholders or investors.	**Penerapan:** Perseroan secara rutin menyampaikan laporan dan keterbukaan informasi melalui laman Bursa Efek Indonesia dan situs resmi www.molindo.co.id. Komunikasi dengan Pemegang Saham dan investor juga dilakukan melalui RUPS Tahunan dan paparan publik. **Implementation:** The Company routinely submits reports and disclosures through the Indonesia Stock Exchange platform and its official website, www.molindo.co.id. Communication with Shareholders and investors is also carried out through the Annual GMS and public exposes.	**Status:** Terpenuhi **Status:** Fulfilled
Rekomendasi 5: Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. **Recommendation 5:** The Company discloses corporate policy on communication with Shareholders or investors on the website.	**Penerapan:** Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan investor disampaikan dalam Laporan Tahunan yang dimuat dalam situs web Perseroan. **Implementation:** The communication policy with Shareholders and investors is presented in the Annual Report published on the Company's website.	**Status:** Terpenuhi **Status:** Fulfilled

Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners		
Prinsip 3 : Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris. **Principle 3: Enhancing the membership and composition of the Board of Commissioners.**		
Rekomendasi 6: Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. **Recommendation 6:** The number of members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the conditions of the Company.	**Penerapan:** Jumlah anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan kondisi Perseroan saat ini. **Implementation:** The number of members of the Board of Commissioners is appropriate for the Company's current conditions.	**Status:** Terpenuhi **Status:** Fulfilled
Rekomendasi 7: Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. **Recommendation 7:** The composition of the members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	**Penerapan:** Komposisi Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan yang mengatur tentang keahlian, pengetahuan, dan pengalaman serta sesuai dengan bidang usaha Perseroan. **Implementation:** The composition of the Board of Commissioners complies with the requirements regarding expertise, knowledge, and experience, and aligns with the Company's line of business.	**Status:** Terpenuhi **Status:** Fulfilled
Prinsip 4 : Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. **Principle 4: Improving the quality of the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities.**		
Rekomendasi 8: Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. **Recommendation 8:** The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	**Penerapan:** Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui pemantauan terhadap *key performance indicator* (KPI) yang dilaksanakan secara mandiri (*self-assessment*). **Implementation:** The performance evaluation of the Board of Commissioners is carried out through monitoring key performance indicators (KPIs), conducted independently through a self-assessment process.	**Status:** Terpenuhi **Status:** Fulfilled

Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners		
Rekomendasi 9: Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan.	**Penerapan:** Informasi mengenai kebijakan evaluasi kinerja Dewan Komisaris disajikan dalam bagian Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.	**Status:** Terpenuhi
Recommendation 9: The self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Company's Annual Report.	**Implementation:** Information regarding the Board of Commissioners' performance evaluation policy is presented in the Corporate Governance section of this Annual Report.	**Status:** Fulfilled
Rekomendasi 10: Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	**Penerapan:** Sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris, anggota Dewan Komisaris yang tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan, termasuk jika ditetapkan sebagai terdakwa dalam perkara kejahatan keuangan, dinyatakan tidak cakap secara hukum dan otomatis kehilangan jabatannya.	**Status:** Terpenuhi
Recommendation 10: The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners if they were involved in financial crimes.	**Implementation:** In accordance with the provisions of the Articles of Association and the Board of Commissioners Charter, any member of the Board of Commissioners who no longer meets statutory requirements, including being designated as a defendant in a financial crime case, is deemed legally incapacitated and automatically loses their position.	**Status:** Fulfilled
Rekomendasi 11: Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	**Penerapan:** Kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi terlihat melalui keberhasilan Dewan Komisaris dalam memilih calon yang memiliki kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan, berdasarkan hasil evaluasi kinerja dan kompetensi, serta proses seleksi yang transparan.	**Status:** Terpenuhi
Recommendation 11: The Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee prepares succession policy for nominating potential members of the Board of Directors.	**Implementation:** The succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors is demonstrated through the Board of Commissioners' success in selecting candidates whose qualifications align with the Company's needs, based on performance and competency evaluations, as well as a transparent selection process.	**Status:** Fulfilled

Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors		
Prinsip 5 : Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi. **Principle 5: Enhancing the membership and composition of the Board of Directors.**		
Rekomendasi 12: Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	**Penerapan:** Jumlah anggota Direksi telah sesuai dengan kondisi Perseroan saat ini.	**Status:** Terpenuhi
Recommendation 12: The number of members of the Board of Directors is determined by taking into account the Company's condition as well as the effectiveness of the decision-making process.	**Implementation:** The number of members of the Board of Directors is appropriate for the Company's current conditions.	**Status:** Fulfilled
Rekomendasi 13: Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	**Penerapan:** Komposisi Direksi telah sesuai dengan ketentuan yang mengatur tentang keahlian, pengetahuan, dan pengalaman serta sesuai dengan bidang usaha Perseroan.	**Status:** Terpenuhi
Recommendation 13: The composition of members of the Board of Directors is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	**Implementation:** The composition of the Board of Directors complies with the requirements regarding expertise, knowledge, and experience, and aligns with the Company's line of business.	**Status:** Fulfilled
Rekomendasi 14: Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	**Penerapan:** Direksi yang membawahi fungsi akuntansi dan keuangan memiliki latar belakang pengetahuan serta pengalaman yang relevan untuk mendukung pelaksanaan tugasnya secara efektif.	**Status:** Terpenuhi
Recommendation 14: Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	**Implementation:** The Director overseeing the accounting and finance functions possesses the relevant knowledge and experience necessary to carry out their duties effectively.	**Status:** Fulfilled

Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi
Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors

Prinsip 6 : Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
Principle 6: Improving the quality of the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities.

Rekomendasi 15: Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. **Recommendation 15:** The Board of Directors has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	**Penerapan:** Penilaian kinerja Direksi dilakukan melalui pemantauan terhadap *key performance indicator* (KPI) yang dilaksanakan secara mandiri (*self-assessment*). **Implementation:** The performance evaluation of the Board of Directors is carried out through monitoring key performance indicators (KPIs), conducted independently through a self-assessment process.	**Status:** Terpenuhi **Status:** Fulfilled
Rekomendasi 16: Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. **Recommendation 16:** The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Company's Annual Report.	**Penerapan:** Informasi mengenai kebijakan evaluasi kinerja Direksi disajikan dalam bagian Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini. **Implementation:** Information regarding the Board of Directors' performance evaluation policy is presented in the Corporate Governance section of this Annual Report.	**Status:** Terpenuhi **Status:** Fulfilled
Rekomendasi 17: Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. **Recommendation 17:** The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they were involved in financial crimes.	**Penerapan:** Sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar dan Piagam Direksi, anggota Direksi yang tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan, termasuk jika ditetapkan sebagai terdakwa dalam perkara kejahatan keuangan, dinyatakan tidak cakap secara hukum dan otomatis kehilangan jabatannya. **Implementation:** In accordance with the provisions of the Articles of Association and the Board of Directors Charter, any member of the Board of Directors who no longer meets statutory requirements, including being designated as a defendant in a financial crime case, is deemed legally incapacitated and automatically loses their position.	**Status:** Terpenuhi **Status:** Fulfilled

Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan
Aspect 4: Stakeholder Participation

Prinsip 7 : Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan.
Principle 7: Improving the aspects of corporate governance through stakeholders participation.

Rekomendasi 18: Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. **Recommendation 18:** The Company has a policy to prevent insider trading.	**Penerapan:** Perseroan mengatur larangan penyalahgunaan informasi material melalui kebijakan khusus mengenai *insider trading* yang tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, dan Standar Perilaku. **Implementation:** The Company regulates the prohibition of material information misuse through a dedicated insider trading policy, as stipulated in the Board of Commissioners Charter, the Board of Directors Charter, and the Code of Conduct.	**Status:** Terpenuhi **Status:** Fulfilled
Rekomendasi 19: Perseroan memiliki kebijakan anti-korupsi dan *anti-fraud*. **Recommendation 19:** The Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	**Penerapan:** Kebijakan anti-korupsi dan *anti-fraud* telah diatur dalam Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, dan Standar Perilaku. **Implementation:** The anti-corruption and anti-fraud policies are outlined in the Board of Commissioners Charter, the Board of Directors Charter, and the Code of Conduct.	**Status:** Terpenuhi **Status:** Fulfilled
Rekomendasi 20: Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. **Recommendation 20:** The Company has a policy on the selection and capacity improvement of suppliers or vendors.	**Penerapan:** Kebijakan seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor telah diatur dalam Standar Perilaku. **Implementation:** The policy on supplier or vendor selection and capability development is set forth in the Code of Conduct.	**Status:** Terpenuhi **Status:** Fulfilled

Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Participation		
Rekomendasi 21: Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. **Recommendation 21:** The Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	**Penerapan:** Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam setiap perjanjian yang dibuat oleh Perseroan. **Implementation:** Policy in regard to fulfilling creditors' rights can be found in the agreements made by the Company.	**Status:** Terpenuhi **Status:** Fulfilled
Rekomendasi 22: Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. **Recommendation 22:** The Company has a whistleblowing system policy.	**Penerapan:** Perseroan telah menetapkan kebijakan sistem pelaporan pelanggaran, yang penjelasannya tercantum dalam bagian Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini. **Implementation:** The Company has established a whistleblowing system policy, the details of which are presented in the Corporate Governance section of this Annual Report.	**Status:** Terpenuhi **Status:** Fulfilled
Rekomendasi 23: Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. **Recommendation 23:** The Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	**Penerapan:** Perseroan mengatur pemberian insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan melalui ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama, sebagai bagian dari upaya mendorong kinerja berkelanjutan dan loyalitas jangka panjang. **Implementation:** The Company regulates long-term incentive provisions for the Board of Directors and employees through terms specified in the Collective Labor Agreement, as part of efforts to promote sustainable performance and long-term loyalty.	**Status:** Terpenuhi **Status:** Fulfilled

Aspek 5: Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure		
Prinsip 8 : Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi. **Principle 8: Improving the implementation of information disclosure.**		
Rekomendasi 24: Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. **Recommendation 24:** The Company utilize information technology other than corporate websites to disclose information.	**Penerapan:** Selain laman milik Perseroan, Perseroan memanfaatkan teknologi informasi yang disediakan oleh Bursa Efek Indonesia yaitu melalui IDXnet sebagai saluran media untuk keterbukaan informasi. **Implementation:** In addition to the Company's own website, the Company utilizes information technology platforms provided by the Indonesia Stock Exchange, namely IDXnet, as a channel for information disclosure.	**Status:** Terpenuhi **Status:** Fulfilled
Rekomendasi 25: Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5,0%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. **Recommendation 25:** The Company's Annual Report discloses the final beneficiary of the Company's shareholders with at least 5% (five percent) shares in addition to the disclosure of the final beneficiary of the Company's Majority and Controlling Shareholders.	**Penerapan:** Laporan Tahunan telah memuat informasi pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan. **Implementation:** The Annual Report includes information on the ultimate beneficial owners of the Company's shareholding structure.	**Status:** Terpenuhi **Status:** Fulfilled

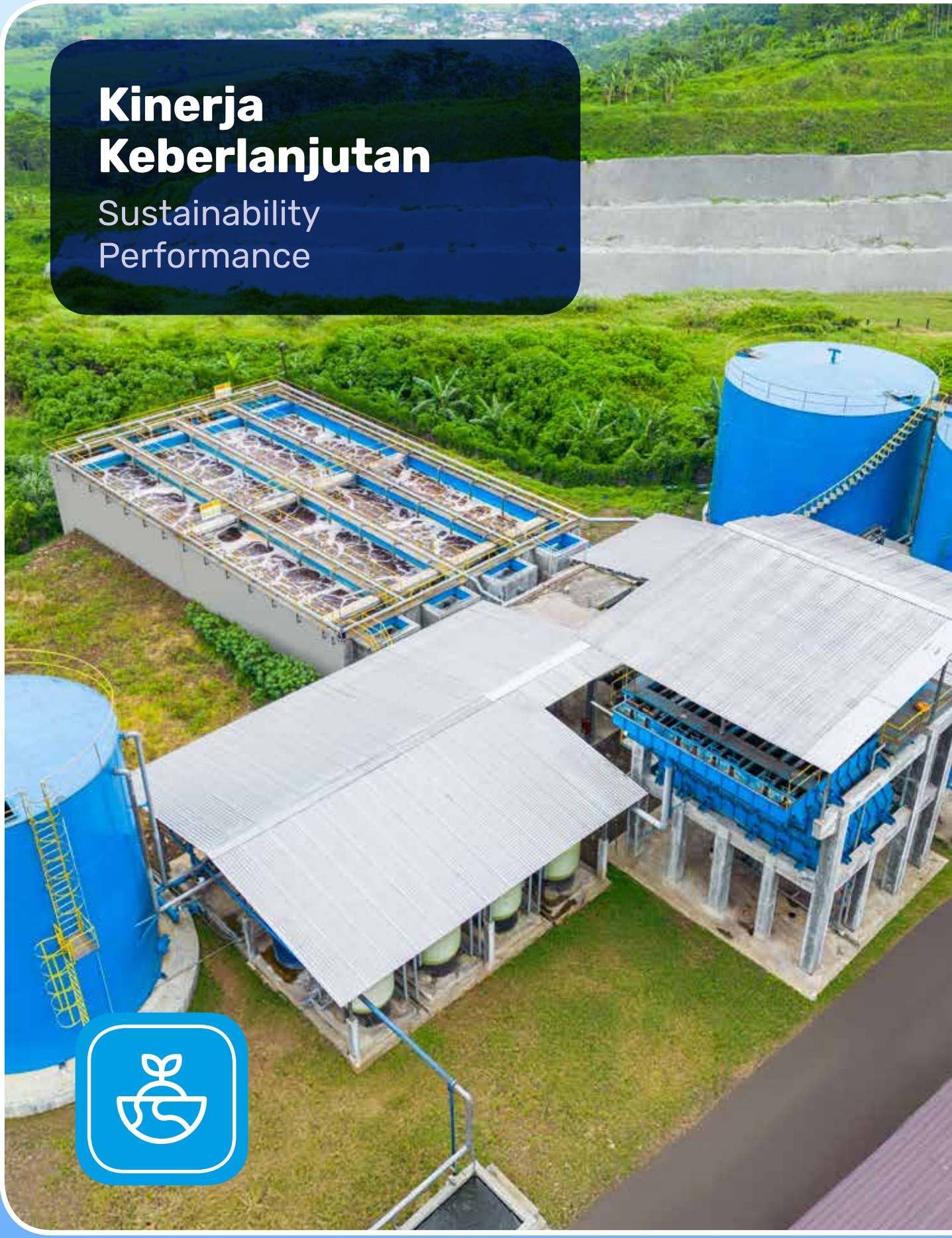

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

Keberlanjutan Kinerja Ekonomi
Sustainability of Economic Performance



Molindo memandang kinerja ekonomi sebagai fondasi utama dalam mewujudkan keberlanjutan jangka panjang. Untuk itu, Perseroan mengelola aspek ekonomi secara terintegrasi dengan aspek sosial dan lingkungan, guna memastikan pertumbuhan usaha yang inklusif dan bertanggung jawab. Pengambilan keputusan dilakukan secara hati-hati dan strategis, dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap seluruh pemangku kepentingan.

Kinerja ekonomi yang solid memungkinkan Perseroan menciptakan nilai tambah secara berkelanjutan, baik dalam bentuk penciptaan lapangan kerja, kontribusi terhadap pendapatan negara, maupun pemberdayaan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, penguatan kinerja ekonomi tidak hanya difokuskan pada profitabilitas, tetapi juga pada kebermanfaatannya bagi pembangunan berkelanjutan. [GRI 3-3]

Molindo views economic performance as a fundamental pillar in achieving long-term sustainability. Accordingly, the Company manages economic aspects in an integrated manner with social and environmental considerations to ensure inclusive and responsible business growth. Decision-making is exercised prudently and strategically, with careful attention to its impact on all stakeholders.

Strong economic performance enables the Company to consistently create added value, including job creation, contribution to state revenue, and empowerment of surrounding communities. Therefore, the enhancement of economic performance is focused not only on profitability, but also on delivering meaningful benefits to sustainable development. [GRI 3-3]

Rantai Pasokan

Molindo menerapkan pengelolaan rantai pasok secara bertanggung jawab dengan menekankan integritas, keterbukaan, dan kepatuhan terhadap regulasi. Setiap proses pengadaan dan kemitraan dilakukan secara profesional, dengan mempertimbangkan kepentingan serta masukan dari para pemasok sebagai bagian dari hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan.

Rantai pasok yang andal menjadi fondasi utama dalam menjaga kesinambungan produksi dan distribusi. Oleh karena itu, Molindo memastikan setiap tahapan dalam rantai pasokan berjalan

Supply Chain

Molindo implements responsible supply chain management by emphasizing integrity, transparency, and regulatory compliance. All procurement processes and partnerships are carried out professionally while considering the interests and input of suppliers as part of long-term, mutually beneficial collaboration.

A reliable supply chain is a key pillar for maintaining the continuity of production and distribution. Therefore, Molindo ensures that each stage of the supply chain operates efficiently and in

efisien dan terkoordinasi guna menghasilkan produk berkualitas sesuai kebutuhan pelanggan. Struktur rantai pasok Perseroan ditampilkan sebagai berikut:

a coordinated manner to deliver high-quality products that meet customer needs. The Company's supply chain structure is as follows:

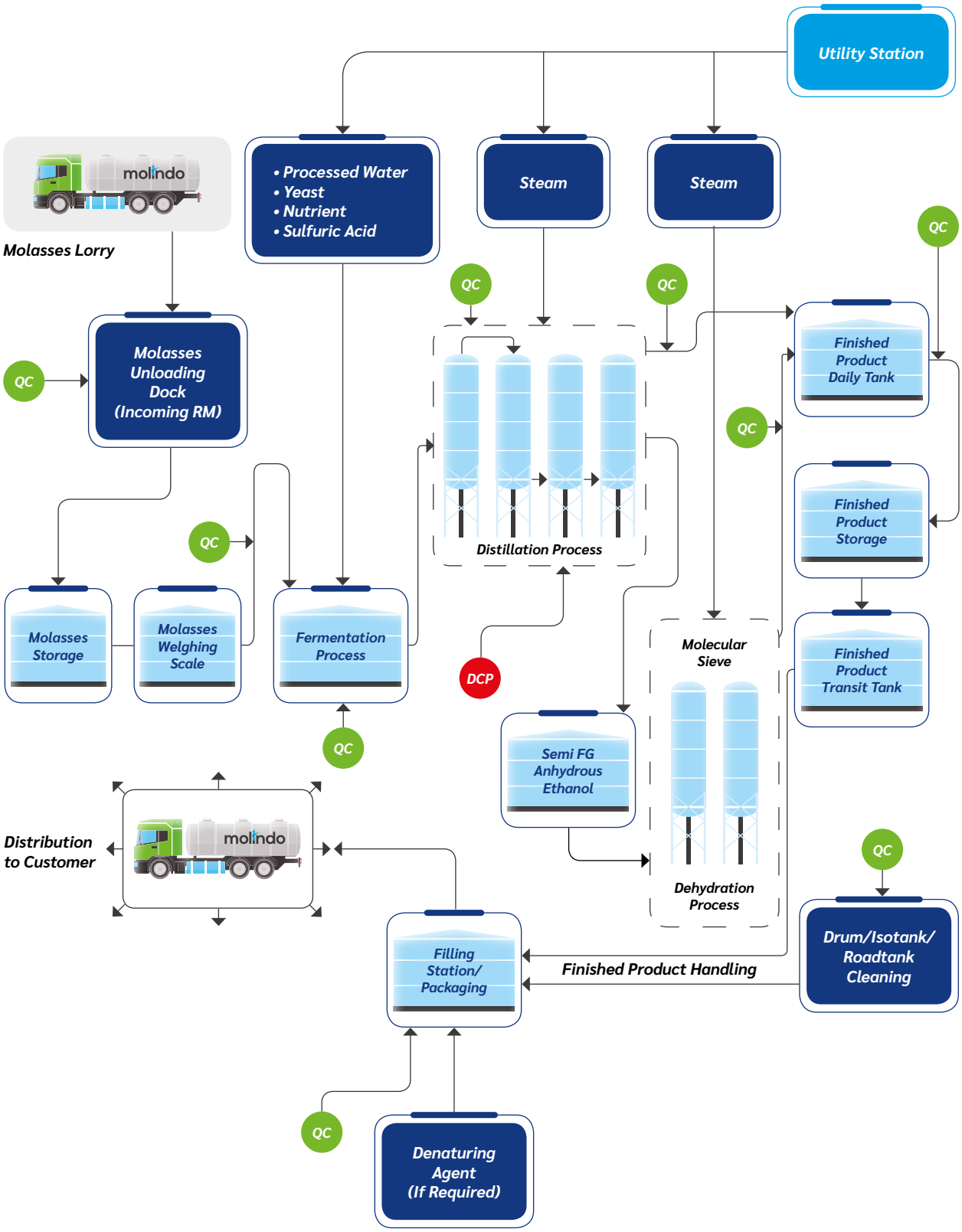

Pengelolaan pengadaan di Molindo dilaksanakan oleh Divisi Pembelian yang bertanggung jawab memastikan seluruh proses berjalan efisien, transparan, dan sesuai prinsip tata kelola yang baik. Dalam pemilihan pemasok, Perseroan menilai kualitas produk atau jasa, kesesuaian harga, serta integritas dan rekam jejak mitra. Setiap tahapan seleksi dilakukan secara objektif dan bertanggung jawab, dengan tetap mengacu pada ketentuan hukum serta standar internal yang berlaku.

Penilaian Sosial dan Lingkungan

Sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik bisnis berkelanjutan, Molindo mulai mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan ke dalam proses seleksi dan evaluasi pemasok. Penilaian ini mencakup standar perlindungan hak asasi manusia, praktik kepegawaian, serta kesehatan dan keselamatan kerja yang baik, hubungan industrial, serta gaji dan kompensasi. Dari sisi lingkungan, kriteria meliputi bagaimana pemasok menggunakan material ramah lingkungan, energi terbarukan, efisiensi sumber daya, serta pengendalian emisi dalam aktivitas operasional. [GRI 3-3]

Penerapan penilaian ini dilakukan secara bertahap, disesuaikan dengan jenis produk atau jasa yang disediakan pemasok. Pada tahun 2025, sebanyak 37 pemasok baru telah diseleksi menggunakan kriteria sosial dan lingkungan sebagai bagian dari upaya memperkuat keberlanjutan dalam rantai pasok. [GRI 308-1, GRI 414-1]

Jenis dan Jumlah Pemasok

Molindo berkomitmen mendukung pertumbuhan ekonomi lokal melalui praktik pengadaan yang mengutamakan pemasok dari wilayah sekitar operasional, khususnya di Provinsi Jawa Timur. Pemilihan pemasok lokal tidak hanya memperkuat rantai pasok, tetapi juga menjadi bagian dari kontribusi Perseroan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong aktivitas ekonomi daerah. Sepanjang tahun 2025, Perseroan dan Entitas Anak mencatat bahwa 83,2% dari total nilai kontrak pengadaan dialokasikan kepada pemasok lokal. [GRI 3-3]

Procurement management at Molindo is carried out by the Purchasing Division, which is responsible for ensuring that all processes run efficiently, transparently, and in accordance with good governance principles. In selecting suppliers, the Company evaluates the quality of products or services, price competitiveness, as well as the integrity and track record of prospective partners. Each stage of the selection process is conducted objectively and responsibly, while adhering to applicable legal requirements and internal standards.

Social and Environmental Assessment

As part of its commitment to sustainable business practices, Molindo has begun integrating social and environmental considerations into the supplier selection and evaluation process. This assessment covers standards related to human rights protection, fair employment practices, occupational health and safety, industrial relations, as well as salary and compensation. From an environmental standpoint, the criteria include the use of environmentally friendly materials, renewable energy, resource efficiency, and emission control within suppliers' operations. [GRI 3-3]

The implementation of this assessment is carried out in stages, adjusted to the type of products or services provided by each supplier. In 2025, a total of 37 new suppliers were evaluated using social and environmental criteria as part of the Company's efforts to strengthen sustainability throughout the supply chain. [GRI 308-1, GRI 414-1]

Number and Type of Suppliers

Molindo is committed to supporting local economic growth by prioritizing procurement practices that engage suppliers from the areas surrounding its operations, particularly within East Java Province. Selecting local suppliers not only strengthens the supply chain but also represents the Company's contribution to improving community welfare and stimulating regional economic activity. Throughout 2025, the Company and its Subsidiaries recorded that 83.2% of the total procurement value was allocated to local suppliers. [GRI 3-3]

Jumlah Pemasok dan Nilai Transaksi [GRI 204-1]
Number of Suppliers and Transaction Value

Pemasok	2025		2024		2023		Supplier
	Jumlah Pemasok (Entitas) Number of Supplier (Entity)	Nilai (Miliar Rp) Value (Billion Rp)	Jumlah Pemasok (Entitas) Number of Supplier (Entity)	Nilai (Miliar Rp) Value (Billion Rp)	Jumlah Pemasok (Entitas) Number of Supplier (Entity)	Nilai (Miliar Rp) Value (Billion Rp)	
Perusahaan Lokal (Wilayah Jawa Timur)	**431**	**1.004**	518	1.263	551	1.066	Local Companies (in East Java)
Perusahaan Nasional (Indonesia, selain Wilayah Jawa Timur)	**184**	**202**	166	275	159	362	National Companies (Indonesia, other than East Java)
Jumlah	**615**	**1.206**	**684**	**1.538**	**710**	**1.428**	**Total**

Pencapaian Target Kinerja Operasional dan Keuangan [POJK F.2]

Di tengah dinamika ekonomi dan politik global maupun nasional, Molindo tetap fokus menjaga stabilitas kinerja melalui penguatan mutu produk dan loyalitas pelanggan. Komitmen ini tercermin dalam capaian operasional dan keuangan Perseroan dan Entitas Anak selama 3 (tiga) tahun terakhir, sebagaimana disajikan berikut:

Operating and Financial Target Achievement [POJK F.2]

Amid global and domestic economic and political dynamics, Molindo remains focused on maintaining performance stability by strengthening product quality and customer loyalty. This commitment is reflected in the Company's and its Subsidiaries' operational and financial achievements over the past three years, as follows:

Pencapaian Kinerja Operasional dan Keuangan
Operating and Financial Achievement

Uraian	Satuan Unit	2025 Realisasi Realization	2024 Realisasi Realization	2023 Realisasi Realization	Description
Kinerja Operasional Operating Performance					
Produksi Etanol	KL	**72.405**	63.332	76.958	Ethanol Production
Produksi CO_2 Cair	MT	**16.673**	12.374	15.619	Liquid CO_2 Production
Produksi Pupuk	MT	**23.384**	19.978	22.926	Fertilizer Production
Kinerja Keuangan Financial Performance					
Pendapatan Bersih	Miliar Rp Billion Rp	**1.498**	1.393	1.460	Net Sales
Laba Tahun Berjalan	Miliar Rp Billion Rp	**93**	18	94	Profit for the Year

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan [POJK F.3]

Program investasi hijau Perseroan mencakup penerapan *vinasse boiler* untuk mengurangi penggunaan batu bara serta pemanfaatan listrik yang dihasilkan dari *power plant*. Kedua fasilitas tersebut telah beroperasi sejak tahun-tahun sebelumnya, sehingga pada tahun 2025 Perseroan lebih berfokus pada optimalisasi pemanfaatannya. Realisasi program ini ditunjukkan melalui pemanfaatan *vinasse boiler* sebesar 30.368 m³ serta produksi listrik dari *power plant* sebesar 24.030.019 kWh. Capaian ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam meningkatkan efisiensi energi sekaligus mengurangi ketergantungan terhadap sumber energi berbasis fosil.

Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance [POJK F.3]

The Company's green investment program includes the use of a vinasse boiler to reduce coal consumption, as well as the utilisation of electricity generated by its power plant. As both facilities had already been in operation in prior years, the Company's focus in 2025 was on maximizing their use. Implementation of the program was reflected in vinasse boiler utilisation of 30,368 m³ and electricity generation from the power plant of 24,030,019 kWh. These results demonstrate the Company's commitment to improving energy efficiency while reducing reliance on fossil-based energy sources.

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Bagi Perseroan, nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan merupakan indikator utama kontribusi terhadap keberlanjutan usaha dan pembangunan ekonomi. Nilai tersebut diperoleh

Economic Value Generated and Distributed

For the Company, the economic value generated and distributed serves as a key indicator of its contribution to business sustainability and economic development. This value is derived

dari pendapatan operasional dan dialokasikan kepada berbagai pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pemerintah, Pemegang Saham, pemasok, serta kegiatan sosial. Perseroan mengelola topik ini melalui praktik keuangan yang transparan dan efisien, dengan pengawasan ketat terhadap pengeluaran dan optimalisasi pendapatan. Evaluasi dilakukan secara berkala melalui Laporan Keuangan yang diaudit, guna memastikan kesinambungan kinerja dan dampak positif yang merata. Adapun rincian nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan diuraikan sebagai berikut: [GRI 3-3]

from operating revenue and allocated to various stakeholders, including employees, the government, Shareholders, suppliers, and social initiatives. The Company manages this topic through transparent and efficient financial practices, supported by rigorous oversight of expenditures and optimization of revenue. Evaluations are conducted periodically through audited Financial Statements to ensure sustained performance and equitable positive impact. The economic value generated and distributed is as follows: [GRI 3-3]

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan [GRI 201-1]
Economic Value Generated and Distributed

(disajikan dalam miliar Rupiah / expressed in billion of Rupiah)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Economic Value Generated				
Penerimaan Kas dari Pelanggan	**1.401,7**	1.390,7	1.443,0	Collections from Customers
Penerimaan dari Kegiatan Operasi Lainnya	**29,0**	2,8	-	Net Cash Received from Other Operating Activities
Pendapatan Bunga	**0,3**	0,3	0,6	Interest Received from Banks
Pengembalian Pajak	**52,6**	7,6	2,2	Tax Refunds
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap	**0,3**	13,6	63,1	Proceeds from Disposal of Fixed Assets
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan	**1.483,9**	**1.415,0**	**1.508,9**	**Total Direct Economic Value Generated**
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan Distributed Direct Economic Value				
Pembayaran Kas kepada Pemasok, Beban Produksi, dan Usaha Lainnya	**870,2**	1.105,4	1.272,5	Payments to Suppliers and Other Production and Operating Expenses
Pembayaran Kas kepada Manajemen dan Karyawan	**148,3**	135,6	133,1	Payments to Management and Employees
Pembayaran Beban Bunga	**16,7**	29,7	35,9	Interest Paid to Banks
Pembayaran Pajak	**1,4**	24,1	44,5	Taxes Paid
Pembayaran untuk Kegiatan Operasi Lainnya	-	-	0,9	Net Cash Paid for Other Operating Activities
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan	**1.036,6**	**1.294,8**	**1.486,9**	**Total Distributed Direct Economic Value**
Nilai Ekonomi Langsung yang Ditahan Retained Direct Economic Value				
Selisih antara Nilai Ekonomi Langsung yang Diperoleh dan yang Didistribusikan	**447,3**	**120,2**	**22,0**	**Difference between Direct Economic Value Obtained and Distributed**

Pembayaran Pajak kepada Negara

Bagi Perseroan, pembayaran pajak bukan sekadar kewajiban hukum, tetapi juga bentuk kontribusi nyata terhadap pembangunan nasional yang berkelanjutan dan penciptaan stabilitas ekonomi. Dengan memberikan kontribusi fiskal secara konsisten, Perseroan turut mendukung terciptanya iklim usaha yang kondusif bagi keberlanjutan operasional jangka panjang. [GRI 3-3]

Tax Payments to the Government

For the Company, tax payment is not merely a legal obligation but also a tangible contribution to sustainable national development and the creation of economic stability. By consistently fulfilling its fiscal responsibilities, the Company supports a conducive business climate that enables long-term operational sustainability. [GRI 3-3]

Perseroan menerapkan strategi pajak yang selaras dengan prinsip keberlanjutan dan tata kelola yang baik, dengan memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan perpajakan yang berlaku. Strategi ini disusun untuk mendukung operasional bisnis yang sehat dan berkelanjutan, serta dievaluasi secara berkala agar tetap relevan dengan perkembangan regulasi perpajakan. [GRI 207-1]

Sebagai bentuk pengelolaan yang bertanggung jawab, Perseroan juga mengadopsi pendekatan proaktif dalam mengidentifikasi potensi risiko pajak dan menerapkan kontrol internal yang memadai untuk mengelola eksposur tersebut. Sistem pengendalian internal digunakan untuk memantau dan melaporkan seluruh aktivitas perpajakan secara akurat dan tepat waktu. Temuan atas ketidaksesuaian pelaporan ditindaklanjuti dengan analisis penyebab dan langkah perbaikan, serta dikaji langsung oleh manajemen puncak sebagai bagian dari pengawasan dan pengambilan keputusan atas strategi pajak. [GRI 207-2]

The Company implements a tax strategy aligned with sustainability principles and good corporate governance, ensuring full compliance with all applicable tax regulations. This strategy is designed to support healthy and sustainable business operations, and is evaluated periodically to remain relevant to regulatory developments. [GRI 207-1]

As part of responsible management, the Company also adopts a proactive approach in identifying potential tax risks and applying adequate internal controls to manage such exposure. An internal control system is used to monitor and report all taxation activities accurately and in a timely manner. Any findings of reporting discrepancies are followed up with root-cause analysis and corrective actions, and are reviewed directly by top management as part of oversight and decision-making regarding tax strategy. [GRI 207-2]



Keberlanjutan Kinerja Sosial
Sustainability of Social Performance

Tanggung Jawab Produk dan Pelayanan Pelanggan yang Berkelanjutan

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk yang Setara kepada Pelanggan [POJK F.17]

Molindo berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk secara setara kepada seluruh pelanggan tanpa diskriminasi. Perseroan memastikan bahwa setiap pelanggan mendapatkan akses yang adil terhadap informasi, kualitas produk, dan pelayanan yang prima sebagai bagian dari upaya membangun hubungan jangka panjang dan meningkatkan kepuasan pelanggan secara berkelanjutan.

Inovasi dan Pengembangan Produk Berkelanjutan [POJK F.26]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap inovasi dan pengembangan produk berkelanjutan, Molindo terus mengeksplorasi alternatif bahan baku ramah lingkungan untuk produksi bioetanol. Selain memanfaatkan tetes tebu, Perseroan mengembangkan formulasi berbasis jagung dan tanaman serupa yang memiliki potensi sebagai sumber energi terbarukan rendah emisi. Inisiatif ini bertujuan untuk mendukung transisi energi bersih sekaligus memperluas portofolio produk berkelanjutan yang adaptif terhadap kebutuhan masa depan.

Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [POJK F.27]

Molindo memastikan setiap produk yang didistribusikan telah melalui uji kualitas dan keamanan, termasuk pemeriksaan laboratorium atas bahan baku. Informasi kandungan dan lembar data keselamatan bahan juga dicantumkan secara lengkap pada kemasan untuk menjamin transparansi dan keselamatan penggunaan oleh pelanggan. Adapun informasi tersebut mencakup:

1. Komposisi bahan;
2. Identifikasi bahaya;
3. Tindakan penanggulangan kebakaran;
4. Tindakan penanggulangan kebocoran dan tumpahan;
5. Penyimpanan dan penanganan bahan;
6. Pengendalian pemaparan dan alat pelindung diri;
7. Sifat fisika dan kimia;
8. Stabilitas dan reaktivitas bahan;
9. Informasi toksikologi;
10. Pembuangan limbah;
11. Informasi untuk pengangkutan bahan;
12. Informasi perundang-undangan; dan
13. Informasi lain.

Selain itu, Molindo juga telah menerapkan kebijakan keberlanjutan Bonsucro yang memastikan bahwa produk yang dihasilkan Molindo benar-benar berasal dari sumber tebu yang

Product Responsibility and Sustainable Customer Service

Commitment to Providing Equal Access to Products and Services for Customers [POJK F.17]

Molindo is committed to providing equal access to its products and services for all customers without discrimination. The Company ensures that every customer receives fair access to information, product quality, and excellent service as part of its efforts to build long-term relationships and continuously enhance customer satisfaction.

Innovation and Sustainable Product Development [POJK F.26]

As part of its commitment to innovation and sustainable product development, Molindo continues to explore environmentally friendly raw-material alternatives for bioethanol production. In addition to utilizing molasses, the Company is developing corn-based and similar plant-based formulations with potential as low-emission renewable energy sources. This initiative aims to support the clean-energy transition while expanding a sustainable product portfolio that remains adaptive to future needs.

Products Evaluated for Customer Safety [POJK F.27]

Molindo ensures that all products distributed have undergone rigorous quality and safety testing, including laboratory inspections of raw materials. Comprehensive ingredient information and material safety data sheets are also displayed clearly on product packaging to ensure transparency and safe use by customers. The information provided is as follows:

1. Ingredients composition;
2. Hazard identification;
3. Fire measures;
4. Leak and spill countermeasures;
5. Storage and material handling;
6. Exposure control and personal protective equipment;
7. Physical and chemical properties;
8. Material stability and reactivity;
9. Toxicological information;
10. Waste disposal;
11. Material transport information;
12. Statutory information; and
13. Other information.

In addition, Molindo has implemented the Bonsucro sustainability policy, ensuring that its products are genuinely sourced from sugarcane that meets Bonsucro sustainability standards.

telah memenuhi standar keberlanjutan Bonsucro. Melalui penerapan sistem *Chain of Custody* Bonsucro, Molindo mampu menelusuri dan memverifikasi asal-usul bahan baku secara transparan, sehingga menjamin integritas dan keberlanjutan produk yang sampai ke pelanggan. Seluruh proses produksi juga dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa standar keamanan produk terpenuhi, baik dari aspek mutu, higienitas, maupun dampak lingkungan, sehingga pelanggan mendapatkan produk yang aman, bertanggung jawab, dan berkelanjutan.

Dampak Produk [POJK F.28]

Produk yang dihasilkan Perseroan dan Entitas Anak memberikan kontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja, pertumbuhan ekonomi, dan pemenuhan kebutuhan pelanggan melalui kualitas yang andal. Di sisi lain, proses produksinya juga membawa potensi dampak lingkungan, seperti penggunaan sumber daya alam dan emisi. Untuk itu, Perseroan terus mengembangkan proses yang berkelanjutan dan bertanggung jawab, guna memaksimalkan manfaat sosial sekaligus meminimalkan dampak ekologis.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [POJK F.29]

Sepanjang tahun 2025, seluruh produk Perseroan dan Entitas Anak berhasil memenuhi standar kualitas yang ditetapkan dan diterima dengan baik oleh pasar. Tidak terdapat kasus penarikan produk selama periode pelaporan, yang mencerminkan konsistensi dalam menjaga mutu dan kepatuhan terhadap spesifikasi yang berlaku.

Survei Kepuasan Pelanggan [POJK F.30]

Untuk menjaga dan meningkatkan kualitas produk serta layanan, Perseroan dan Entitas Anak secara berkala melaksanakan survei kepuasan pelanggan. Survei dilakukan secara *online* melalui Google Form Kuesioner maupun melalui Lembar Kuesioner Fisik yang diberikan saat tim pemasaran berkunjung guna memudahkan pelanggan menyampaikan umpan balik secara cepat dan praktis. Evaluasi mencakup aspek keluhan pelanggan terkait barang/produk, keluhan pelanggan terkait jasa, dan kasus penarikan produk.

Hasil survei kepuasan pelanggan dalam beberapa tahun terakhir ditunjukkan sebagai berikut:

Through the application of the Bonsucro Chain of Custody system, Molindo is able to trace and verify the origin of raw materials transparently, ensuring the integrity and sustainability of products delivered to customers. All production processes are also evaluated periodically to ensure that product safety standards are met, from quality and hygiene to environmental impact, allowing customers to receive products that are safe, responsible, and sustainable.

Product Impact [POJK F.28]

The products manufactured by the Company and its Subsidiaries make a significant contribution to job creation, economic growth, and meeting customer needs through consistent quality. At the same time, the production process presents potential environmental impacts, such as natural resource consumption and emissions. Therefore, the Company continues to advance responsible and sustainable production processes to maximize social benefits while minimizing ecological impact.

Number of Products Recalled [POJK F.29]

Throughout 2025, all products of the Company and its Subsidiaries successfully met the established quality standards and were well received by the market. There were no product recalls during the reporting period, reflecting consistent performance in maintaining quality and compliance with applicable specifications.

Customer Satisfaction Survey [POJK F.30]

To maintain and continuously improve product and service quality, the Company and its Subsidiaries regularly conduct customer satisfaction surveys. The survey was conducted online through Google Forms and through physical questionnaire forms distributed during visits by the marketing team, making it easier for customers to provide feedback quickly and conveniently. The evaluation covered customer complaints relating to goods/products, customer complaints relating to services, and product recall cases.

Customer satisfaction survey results over the past several years are as follows:

Uraian	2025	2024	2023	Description
Indeks Kepuasan Pelanggan (skala 1 sampai 5)	4,5	4,4	4,5	Customer Satisfaction Index (in 1 to 5 scale)
Kategori	Baik Good	Baik Good	Baik Good	Category

Mekanisme Pelaporan Pengaduan Pelanggan

Sebagai bagian dari komitmen layanan prima, Perseroan menyediakan kanal pengaduan pelanggan guna menampung kritik dan keluhan. Penanganan pengaduan dilakukan melalui prosedur yang tertata dan responsif seperti yang ditunjukkan pada bagan berikut:

Customer Grievance Reporting Mechanism

As part of its commitment to excellent service, the Company provides a customer grievance channel to accommodate feedback and concerns. Grievance handling is carried out through a structured and responsive procedure, as follows:

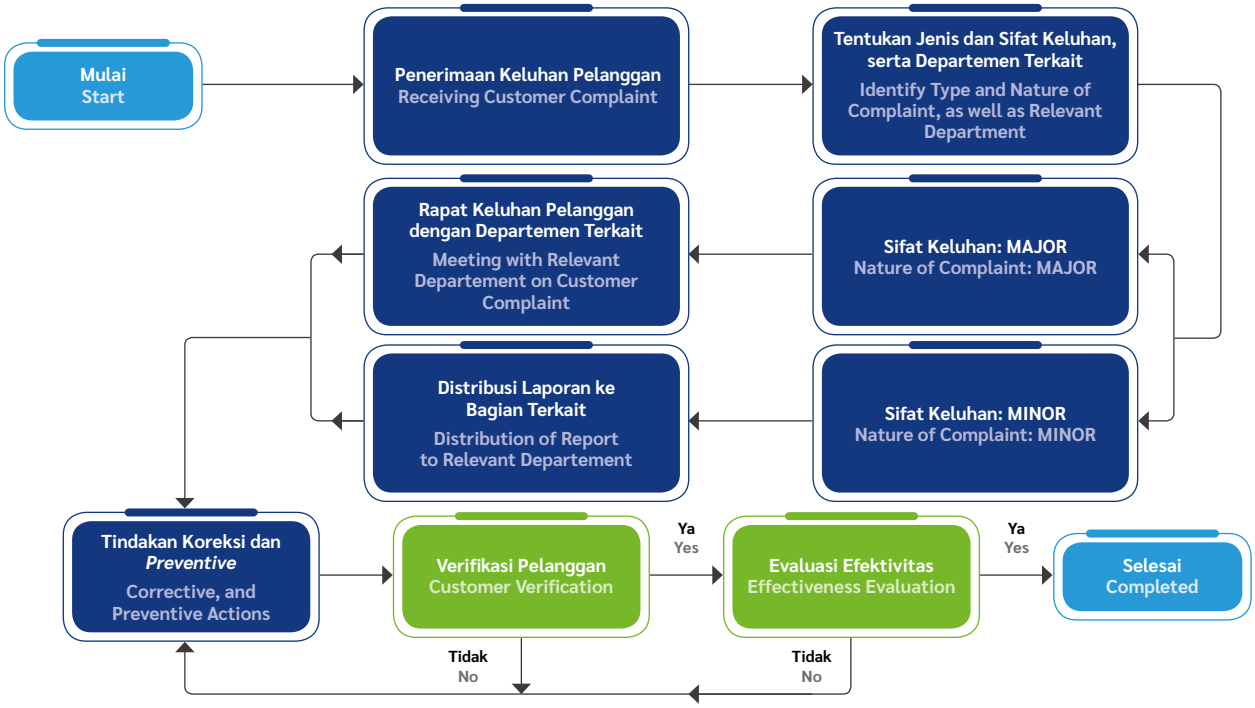

Informasi jumlah pengaduan dari pelanggan yang diterima Perseroan dan Entitas Anak ditunjukkan sebagai berikut:

The number of customer grievances received by the Company and its Subsidiaries is as follows:

Jenis Pengaduan	2025			2024		2023		Type of Complaint
	Proses Tindak Lanjut Follow-Up Process	Selesai Completed	Jumlah Laporan Diterima Number of Report Received	Selesai Completed	Jumlah Laporan Diterima Number of Report Received	Selesai Completed	Jumlah Laporan Diterima Number of Report Received	
Produk	-	1	1	-	-	1	1	Product
Layanan	-	-	-	-	-	-	-	Service

Pengelolaan Karyawan [GRI 2-7] [S-08, S-09]

Perseroan menempatkan sumber daya manusia sebagai fondasi utama dalam menunjang keberlanjutan bisnis dan pencapaian kinerja yang berdaya saing. Oleh karena itu, pengelolaan karyawan dilakukan secara bertanggung jawab, adil, dan transparan, dengan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM).

Employee Management [GRI 2-7] [S-08, S-09]

Molindo positions human capital as a central pillar in sustaining business continuity and achieving competitive performance. Accordingly, employee management is carried out responsibly, fairly, and transparently, while upholding the principles of equality and respect for Human Rights (HAM).

Dalam setiap proses pengelolaan tenaga kerja, mulai dari perekrutan, pengembangan kompetensi, hingga pengembangan karier, Perseroan memastikan tidak adanya praktik diskriminatif berdasarkan gender, agama, suku, ras, ataupun pandangan politik. Perseroan juga memastikan perlindungan terhadap hak-hak dasar karyawan, termasuk kebijakan nol toleransi terhadap pelecehan seksual serta bentuk pelanggaran etika lainnya di lingkungan kerja.

Sebagai wujud kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan, Perseroan terus mencatat dan memantau jumlah karyawan berdasarkan status pekerjaan (tetap atau kontrak), jenis kelamin, serta usia. Data tersebut menjadi dasar dalam menyusun strategi pengelolaan karyawan yang adaptif, serta memastikan distribusi tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan operasional dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Demografi Karyawan

Per 31 Desember 2025, karyawan Perseroan dan Entitas Anak mengalami penurunan sebesar 3,6% dibandingkan tahun sebelumnya.

Throughout all workforce management processes, from recruitment and competency development to career advancement, the Company ensures the absence of discriminatory practices based on gender, religion, ethnicity, race, or political views. The Company also safeguards the fundamental rights of employees, including a zero tolerance policy for sexual harassment and other forms of ethical misconduct in the workplace.

In compliance with labor regulations, the Company continuously records and monitors the number of employees based on employment status (permanent or contract), gender, and age. This data serves as a reference for formulating adaptive employee-management strategies and ensures appropriate workforce allocation aligned with operational needs and sustainable business growth.

Employee Demography

As of December 31st, 2025, the number of the Company and its Subsidiaries employees recorded a decrease of 3.6% compared to the previous year.

Jumlah Karyawan berdasarkan Gender dan Status Kepegawaian [POJK C.3]
Number of Employees by Gender and Employment Status

Uraian	2025		2024		2023		Description
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
Karyawan Tetap	326	65	339	74	344	78	Permanent Employee
Karyawan Kontrak	291	14	299	10	307	11	Contract Employee
Jumlah per Gender	**617**	**79**	**638**	**84**	**651**	**89**	**Total per Gender**
Jumlah	**696**		**722**		**740**		**Total**

Jumlah Karyawan berdasarkan Gender dan Jenjang Pendidikan [POJK C.3]
Number of Employees by Gender and Educational Level

Uraian	2025		2024		2023		Description
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
Pascasarjana	8	4	10	1	7	1	Postgraduate
Sarjana	68	56	71	63	72	68	Graduate
Diploma dan Setingkat	16	6	16	9	17	9	Undergraduate
SLTA dan Sederajat	403	13	409	11	416	11	High School and Equivalent
SMP dan Sederajat	78	-	82	-	81	-	Junior High School and Equivalent
SD dan Sederajat	44	-	50	-	58	-	Primary School and Equivalent
Jumlah per Gender	**617**	**79**	**638**	**84**	**651**	**89**	**Total per Gender**
Jumlah	**696**		**722**		**740**		**Total**

Jumlah Karyawan berdasarkan Gender dan Usia [POJK C.3]
Number of Employees by Gender and Age

Uraian	2025		2024		2023		Description
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
>55 Tahun	24	8	20	8	14	5	>55 Years Old
46-54 Tahun	171	8	175	9	173	13	46-54 Years Old
36-45 Tahun	224	30	230	32	238	34	36-45 Years Old
26-35 Tahun	182	29	189	29	200	33	26-35 Years Old
18-25 Tahun	16	4	24	6	26	4	18-25 Years Old
Jumlah per Gender	617	79	**638**	**84**	**651**	**89**	Total per Gender
Jumlah	696		**722**		**740**		Total

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenjang Usia dan Level Jabatan [S-02]
Employee Composition by Age Group and Job Level

Uraian	*Executive Level*		*Senior Level*		*Mid Level*		*Entry Level*		Jumlah Total	Description
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female		
2025										
>55 Tahun	2	1	5	4	2	2	15	1	32	>55 Years Old
46-54 Tahun	1	-	10	2	14	3	146	3	179	46-54 Years Old
36-45 Tahun	-	-	7	4	17	12	200	14	254	36-45 Years Old
26-35 Tahun	-	-	-	1	11	7	171	21	211	26-35 Years Old
18-25 Tahun	-	-	-	-	-	-	16	4	20	18-25 Years Old
Jumlah	3	1	22	11	44	24	548	43	696	Total
2024										
>55 Tahun	3	1	3	4	2	3	12	-	28	>55 Years Old
46-54 Tahun	2	-	13	3	14	1	146	5	184	46-54 Years Old
36-45 Tahun	-	-	7	8	22	8	201	16	262	36-45 Years Old
26-35 Tahun	-	-	-	1	-	7	189	21	218	26-35 Years Old
18-25 Tahun	-	-	-	-	-	-	24	6	30	18-25 Years Old
Jumlah	**5**	**1**	**23**	**16**	**38**	**19**	**572**	**48**	**722**	Total

Jumlah Karyawan Magang [GRI 2-8]
Number of Intern Employees

2025		2024		2023	
Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
20	6	9	6	15	5

Tenaga Kerja Sementara [S-04]

Tenaga kerja tidak langsung yang dipekerjakan melalui pihak ketiga, seperti kontraktor dan konsultan, turut berperan dalam mendukung kelancaran operasional Perseroan. Tenaga kerja tersebut menjalankan berbagai fungsi pendukung, baik teknis maupun administratif, meskipun tidak terikat secara langsung sebagai karyawan tetap. Rincian jumlah dan proporsinya terhadap total tenaga kerja Perseroan dan Entitas Anak disampaikan dalam tabel berikut:

Temporary Workforce [S-04]

Indirect workers engaged through third parties, such as contractors and consultants, also play an important role in supporting the Company's operational continuity. These workers perform various supporting functions, both technical and administrative, even though they are not directly employed as permanent staff. The number and proportion of temporary workforce relative to the total workforce of the Company and its Subsidiaries are as follows:

Uraian Description	2025	2024
Total Karyawan Perseroan yang Dipegang oleh Pihak Ketiga Total Company Workforce Engaged Through Third Parties	22	14
Persentase Jumlah Karyawan Sementara (%) Percentage of Temporary Workforce (%)	3,2	1,9

Keberagaman dan Kesetaraan [POJK F.18, POJK F.19] [S-07, S-08, S-09, S-10]

Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen kuat untuk menghormati dan menegakkan Hak Asasi Manusia (HAM) di seluruh lini operasional, termasuk memastikan bahwa tidak terdapat praktik kerja paksa, tindakan pelecehan seksual, dan tindakan diskriminasi dalam proses bisnis maupun rantai pasokannya. Komitmen ini diwujudkan melalui penciptaan lingkungan kerja yang inklusif dan aman bagi seluruh karyawan, tanpa memandang latar belakang, jenis kelamin, atau status sosial. Melalui implementasi prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) di seluruh lini bisnis, selama tahun pelaporan tidak terdapat laporan maupun temuan atas pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) dalam kegiatan operasional Perseroan.

Salah satu langkah konkret yang dilakukan Perseroan untuk mencegah praktik kerja paksa adalah melalui pengaturan jam kerja dan istirahat yang adil dan sesuai regulasi, sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Bab IV Pasal 12. Setiap karyawan memperoleh kejelasan mengenai jam kerja serta hak atas waktu istirahat, cuti tahunan, cuti melahirkan, dan hak atas keseimbangan kehidupan kerja dan pribadi (*work-life balance*). [GRI 409-1]

Di samping itu, Perseroan menjamin tidak ada pemaksaan kerja di luar ketentuan yang berlaku dan tidak ada bentuk eksploitasi terhadap karyawan. Kebijakan ini diterapkan secara menyeluruh, baik di unit usaha utama maupun pada pemasok dan mitra kerja strategis, sebagai bagian dari sistem evaluasi dan seleksi rantai pasokan yang etis dan bertanggung jawab.

Sebagai bagian dari nilai keberagaman dan kesetaraan, Perseroan juga memastikan bahwa seluruh karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan karier dan menduduki posisi manajerial, berdasarkan kompetensi dan kinerja, termasuk partisipasi karyawan perempuan yang mulai menunjukkan peningkatan pada jabatan strategis.

Diversity and Equality [POJK F.18, POJK F.19] [S-07, S-08, S-09, S-10]

The Company and its Subsidiaries are strongly committed to respecting and upholding Human Rights (HAM) across all operational activities, including ensuring the absence of forced labor, sexual harassment, and discriminatory practices in its business processes and supply chain. This commitment is reflected in the creation of an inclusive and safe working environment for all employees, regardless of background, gender, or social status. Through the implementation of Human Rights (HAM) principles across the business, there were no reports or findings of Human Rights (HAM) violations in the Company's operations during the reporting year.

One of the concrete measures undertaken by the Company to prevent forced labor practices is regulating fair and compliant working hours and rest periods, as stipulated in the Collective Labor Agreement (CLA) Chapter IV Article 12. Every employee receives clear information regarding working hours and rights to rest periods, annual leave, maternity leave, and work-life balance. [GRI 409-1]

In addition, the Company ensures that no employee is required to work beyond applicable regulations and that no form of exploitation occurs. This policy is implemented comprehensively across all business units, as well as among suppliers and strategic partners, as part of the Company's ethical and responsible supply chain evaluation and selection system.

As part of its commitment to diversity and equality, the Company also ensures that all employees have equal opportunities to develop their careers and occupy managerial positions based on competence and performance, including the increasing participation of women in strategic roles.

Jumlah Karyawan berdasarkan Gender dan Jabatan [S-01]
Number of Employees by Gender and Position

Uraian Description	2025				2024				2023			
	Pria Male		Wanita Female		Pria Male		Wanita Female		Pria Male		Wanita Female	
	Jumlah Karyawan Number of Employees	%	Jumlah Karyawan Number of Employees	%	Jumlah Karyawan Number of Employees	%	Jumlah Karyawan Number of Employees	%	Jumlah Karyawan Number of Employees	%	Jumlah Karyawan Number of Employees	%
Executive Level												
Direktur Director	3	0,4	1	0,1	4	0,6	1	0,1	4	0,5	1	0,1
Wakil Presiden Direktur Vice President Director	-	-	-	-	1	0,1	-	-	-	-	-	-
Senior Level												
Manajer Umum General Manager	5	0,7	2	0,3	6	0,8	2	0,3	7	0,9	2	0,3
Manajer Manager	17	2,4	9	1,3	17	2,4	14	1,9	21	2,8	14	1,9
Mid Level												
Supervisor Supervisor	44	6,3	24	3,4	38	5,3	19	2,6	39	5,3	25	3,4
Entry Level												
Staf Staff	548	78,7	43	6,2	572	79,2	48	6,6	580	78,4	47	6,4
Jumlah per Gender Total per Gender	617	88,6	79	11,4	**638**	**88,4**	**84**	**11,6**	**651**	**88,0**	**89**	**12,0**

Rekrutmen yang Adil

Perseroan menjunjung prinsip kesetaraan dalam proses rekrutmen dengan memberikan kesempatan yang adil bagi seluruh calon karyawan tanpa diskriminasi latar belakang. Informasi rekrutmen tersedia secara terbuka melalui laman "*e-recruitment*" di situs resmi perusahaan dan kanal lowongan kerja terpercaya. Seleksi dilakukan berdasarkan kecocokan latar belakang pendidikan, kompetensi, dan usia minimal 19 tahun sesuai dengan Surat Keputusan No. Pers/KTKJ/SK.191816/XII.17. [POJK F.19] [S-10]

Selama tahun 2025, Perseroan dan Entitas Anak merekrut 16 karyawan baru, terdiri dari 12 pria dan 4 wanita. Komposisi tersebut mencerminkan kebutuhan operasional pabrik yang cenderung membutuhkan tenaga kerja pria, sementara rekrutmen wanita diarahkan untuk mendukung fungsi laboratorium dan administrasi. [GRI 3-3]

Fair Recruitment

The Company upholds the principle of equality in its recruitment process by providing fair opportunities to all prospective employees without any form of discrimination. Recruitment information is made available to the public through the "e-recruitment" page on the Company's official website and through trusted job-vacancy platforms. Candidate selection is based on educational background, competencies, and a minimum age requirement of 19 years in accordance with Decree No. Pers/KTKJ/SK.191816/XII.17. [POJK F.19] [S-10]

Throughout 2025, the Company and its Subsidiaries recruited 16 new employees, consisting of 12 men and 4 women. This composition reflects the operational needs of the plant, which generally require a higher proportion of male workers, while the recruitment of female employees is primarily allocated to laboratory and administrative functions. [GRI 3-3]

Rekrutmen Karyawan berdasarkan Gender dan Usia
Employee Recruitment by Gender and Age

Uraian	2025		2024		2023		Description
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
>55 Tahun	-	-	1	-	-	-	>55 Years Old
46-54 Tahun	1	-	2	-	3	-	46-54 Years Old
36-45 Tahun	3	1	4	1	5	1	36-45 Years Old
26-35 Tahun	6	2	11	1	19	8	26-35 Years Old
18-25 Tahun	2	1	9	1	6	1	18-25 Years Old
Jumlah	**16**		**30**		**43**		**Total**

Rekrutmen Karyawan berdasarkan Gender dan Wilayah Operasional
Employee Recruitment by Gender and Operational Area

Uraian	2025		2024		2023		Description
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
Kantor Pusat	12	4	7	1	8	5	Head Office
Kantor Cabang	-	-	20	2	25	5	Branch Office
Jumlah	**16**		**30**		**43**		**Total**

Pergantian Karyawan

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi hak setiap individu untuk menentukan arah pengembangan kariernya, termasuk apabila memilih melanjutkan karier di luar perusahaan. Di sisi lain, Perseroan juga berkomitmen untuk meningkatkan retensi serta membangun keterikatan karyawan melalui berbagai inisiatif strategis. Upaya tersebut dilakukan sebagai bagian dari pendekatan manajemen yang bertanggung jawab terhadap dampak sosial dari dinamika ketenagakerjaan.

Dalam rangka menjaga stabilitas produktivitas dan mendorong kepuasan kerja, Perseroan secara konsisten melaksanakan program pelatihan dan pengembangan, sosialisasi budaya perusahaan, layanan konseling, serta sistem penilaian kinerja yang objektif dan transparan. Pendekatan ini tidak hanya mendukung pertumbuhan profesional karyawan, tetapi juga memperkuat loyalitas terhadap perusahaan. [GRI 3-3]

Employee Turnover Rate

The Company respects each individual's right to determine their own career direction, including the choice to pursue opportunities outside the organization. At the same time, the Company remains committed to improving retention and strengthening employee engagement through various strategic initiatives. These efforts are part of a responsible management approach toward the social impacts arising from workforce dynamics.

To maintain productivity stability and enhance job satisfaction, the Company consistently implements training and development programs, corporate culture dissemination, counseling services, and an objective and transparent performance appraisal system. This approach not only supports the professional growth of employees but also strengthens employee loyalty. [GRI 3-3]

Informasi terkait tingkat perputaran karyawan Perseroan dan Entias Anak disajikan sebagai berikut:

The Company's and its Subsidiaries' employee turnover rate is as follows:

Pergantian Karyawan berdasarkan Gender dan Usia
Employee Turnover by Gender and Age

Uraian	2025		2024		2023		Description
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
>55 Tahun	12	3	15	2	11	1	>55 Years Old
46-54 Tahun	9	3	5	1	6	-	46-54 Years Old
36-45 Tahun	9	4	8	1	14	-	36-45 Years Old
26-35 Tahun	7	1	9	5	6	3	26-35 Years Old
18-25 Tahun	2	-	1	-	6	1	18-25 Years Old
Jumlah	50		47		48		Total

Pergantian Karyawan berdasarkan Gender dan Wilayah Operasional
Employee Turnover by Gender and Operational Area

Uraian	2025		2024		2023		Description
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
Kantor Pusat	39	11	12	4	16	2	Head Office
Kantor Cabang	-	-	26	5	27	3	Branch Office
Jumlah	50		47		48		Total

Tingkat Pergantian Karyawan [GRI 401-1] [S-03]
Employee Turnover Rate

Uraian	2025		2024		2023		Description
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
Jumlah Karyawan Baru	12	4	27	3	33	10	Number of New Employees
Persentase Karyawan Baru terhadap Jumlah Karyawan (%)	2,3		4,2		5,8		Percentage of New Employees to Number of Employees (%)
Karyawan Keluar	39	11	38	9	43	5	Employees Leaving
Pensiun	10	1	22	2	11	1	Retired
Meninggal Dunia	1	-	1	-	3	-	Deceased
Pelanggaran	2	-	1	-	5	-	Violations
Mengundurkan Diri	26	10	14	7	24	4	Resigned
Rasio Perputaran Karyawan (%)	7,1		6,4		6,5		Employee Turnover Ratio (%)
Persentase Karyawan Keluar terhadap Jumlah Karyawan (%)	7,2		6,5		6,5		Percentage of Employee Turnover to Number of Employees (%)

Pengembangan Kompetensi Karyawan [POJK F.22]

[GRI 404-2]

Perseroan dan Entitas Anak menyadari pentingnya peningkatan kompetensi karyawan sebagai bagian dari strategi pengembangan karyawan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan dan Entitas Anak secara konsisten menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pengembangan yang bertujuan untuk:

1. Meningkatkan keterampilan dan kompetensi karyawan secara berkelanjutan melalui pengembangan kompetensi fungsional, digital, dan kepemimpinan yang terstruktur, sebagai dasar pengembangan individu sesuai peran, tanggung jawab, serta kebutuhan organisasi;
2. Mempersiapkan karyawan dalam menghadapi perubahan organisasi dan tuntutan bisnis dengan penguatan kapasitas kepemimpinan, peningkatan kesiapan kerja, serta pembentukan pola pikir dan perilaku profesional yang mendukung kinerja jangka panjang dan keberlanjutan Perseroan; dan
3. Mendukung keberlanjutan karier dan masa transisi karyawan, peningkatan kesejahteraan, serta penciptaan lingkungan kerja yang sehat dan harmonis sebagai bagian dari pengelolaan sumber daya manusia jangka panjang.

Program pelatihan yang disediakan meliputi pelatihan internal maupun eksternal, sertifikasi profesi, pelatihan manajerial dan kepemimpinan, serta pelatihan terkait aspek keberlanjutan dan digitalisasi proses bisnis. Seluruh program ini terbuka bagi karyawan tetap di seluruh level organisasi, dengan pelaksanaan yang menyesuaikan kebutuhan unit kerja masing-masing.

Perseroan juga mulai mengembangkan platform pembelajaran daring guna memperluas akses terhadap materi pelatihan kapan pun dan di mana pun, sejalan dengan komitmen Perseroan terhadap prinsip pembelajaran seumur hidup (*lifelong learning*).

Employee Competency Development [POJK F.22]

[GRI 404-2]

The Company and its Subsidiaries recognise the importance of enhancing employee competencies as an integral part of a sustainable people development strategy. Accordingly, the Company and its Subsidiaries consistently implement various training and development programmes aimed at:

1. Continuously strengthening employees' skills and capabilities through structured functional, digital, and leadership development programmes, providing a solid foundation for individual growth in line with their roles, responsibilities, and organisational needs;
2. Preparing employees to respond effectively to organisational change and evolving business demands by reinforcing leadership capacity, improving work readiness, and fostering professional mindsets and behaviours that support long-term performance and the Company's sustainability; and
3. Supporting employees' career continuity and transition periods, well-being enhancement initiatives, and the creation of a healthy and harmonious work environment as part of long-term human capital management.

Training programs include internal and external training, professional certifications, managerial and leadership programs, as well as training related to sustainability and business-process digitalization. All programs are accessible to permanent employees across all organizational levels, with implementation tailored to the needs of each work unit.

The Company is also developing an online learning platform to broaden access to training materials anytime and anywhere, in line with its commitment to the principle of lifelong learning.

Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan Tahun 2025
Employee Training and Development Programs in 2025

Nama Program/Pelatihan Program/Training	Jenis Pelatihan Type of Training	Sasaran Peserta Target Participant	Bentuk Pelatihan Training Method	Tujuan Pelatihan Training Purpose
Training Leadership (Energized Leader Create More Leader)	Soft Skill	*General Manager, Manager, Assistant Manager*	Pelatihan Kelas (In-Class Training)	Kepemimpinan Leadership
Human Resources for Everyone	Soft Skill	*General Manager, Manager, Assistant Manager, Supervisor, Coordinator*	*Forum Group Discussion* (FGD)	Pendidikan Education
Communication for Great Leader	Soft Skill	*General Manager, Manager, Assistant Manager, Supervisor, Coordinator*	Pelatihan dengan Narasumber Internal dari Tim *Organization Development* (OD) Training delivered by an internal speaker from the Organization Development (OD) Team	Keterampilan Komunikasi Communication Skills
Team Building Outbond - Coban Talun	Soft Skill	*General Manager, Manager, Assistant Manager*	*Outbound*	Kepemimpinan dan Pembangunan Tim Leadership and Team Development

Rata-Rata Jam Pelatihan berdasarkan Gender [GRI 404-1]
Average Hours of Training by Gender

Gender Gender	2025				2024			
	Jumlah Karyawan Number of Employee	Jumlah Peserta Number of Participant	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hour	Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan Setahun Average Hours of Training per Employee in a Year	Jumlah Karyawan Number of Employee	Jumlah Peserta Number of Participant	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hour	Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan Setahun Average Hours of Training per Employee in a Year
Pria Male	**617**	**364**	**2.760**	**4,5**	638	389	2.606	4,1
Wanita Female	**79**	**99***	**757**	**9,6**	84	61	485	5,8
Jumlah **Total**	**696**	**463**	**3.517**	**5,1**	**722**	**450**	**3.091**	**4,3**

* Setiap karyawan dapat mengikuti lebih dari 1 (satu) program pendidikan dan/atau pelatihan. / Each employee may participate in more than one education and/or training program.

Rata-Rata Jam Pelatihan berdasarkan Tingkat Jabatan [GRI 404-1]
Average Hours of Training by Position

Tingkat Jabatan Position	2025				2024			
	Jumlah Karyawan Number of Employee	Jumlah Peserta Number of Participant	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hour	Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan Setahun Average Hours of Training per Employee in a Year	Jumlah Karyawan Number of Employee	Jumlah Peserta Number of Participant	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hour	Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan Setahun Average Hours of Training per Employee in a Year
Direktur Director	**4**	-	-	-	5	-	-	-
Wakil Presiden Direktur Vice President Director	-	-	-	-	1	-	-	-
Manajer Umum General Manager	**7**	**15**	**90**	**12,9**	8	6	17	2,1
Manajer Manager	**26**	**45**	**286**	**11,0**	31	34	118	3,8
Supervisor Supervisor	**68**	**154**	**1.108**	**16,3**	57	113	678	11,9
Staf Staff	**591**	**249**	**2.033**	**3,4**	620	297	2.278	3,7
Jumlah **Total**	**696**	**463**	**3.517**	**5,1**	**722**	**450**	**3.091**	**4,3**

Rata-Rata Jam Pelatihan berdasarkan Jenis Pelatihan dan Pendidikan
Average Hours of Training by Type of Training and Education

Jenis Pelatihan dan Pendidikan	2025		2024		Type of Training and Education
	Jumlah Peserta Number of Participant	Total Jam Pelatihan Total Training Hour	Jumlah Peserta Number of Participant	Total Jam Pelatihan Total Training Hour	
Sistem Manajemen Perusahaan	68	875	160	1.247	Corporate Management System
Safety	230	1.660	256	1.547	Safety
Soft Competency: Corporate Culture, 5R	49	492	7	14	Soft Competency: Corporate Culture, 5R
Manajerial	99	368	8	16	Managerial
Lainnya	17	122	19	267	Others
Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan Setahun	**5,1**		**4,3**		**Average Hours of Training per Employee in a Year**

Jam Pelatihan per Karyawan [S-05]
Training Hours per Employee

Periode Period	Peserta Pengembangan Kompetensi (Orang) Competency Development Participants (Person)	Proporsi Peserta terhadap Jumlah Karyawan Proportion of Participants to Total Employees (%)	Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hours per Employee
2025	463	66,5	5,1
2024	450	62,3	4,3

Biaya Pelatihan dan Pendidikan
Training and Education Expense

Biaya Pelatihan dan Pendidikan
Training and Education Expense

2025	2024	2023
Rp304 Juta Million	Rp160 Juta Million	Rp242 Juta Million

Penilaian Kinerja
Perseroan menerapkan sistem manajemen kinerja yang terstruktur untuk memastikan kontribusi optimal dari setiap individu terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Evaluasi kinerja dilakukan secara berkala melalui sistem *Performance Management System* (PMS), yang mencakup proses perencanaan dan penilaian kinerja.

Tahapan pertama dilakukan di awal tahun, di mana setiap karyawan menyusun target kerja berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang diselaraskan dengan tujuan departemen. Selanjutnya, pada akhir tahun, pencapaian kinerja dievaluasi guna menilai tingkat realisasi target yang telah ditetapkan.

Performance Assessment
The Company implements a structured performance management system to ensure that every individual contributes optimally to achieving corporate objectives. Performance evaluations are conducted periodically through the Performance Management System (PMS), which includes both performance planning and performance assessment processes.

The first stage takes place at the beginning of the year, when each employee sets work targets based on Key Performance Indicators (KPIs) aligned with departmental goals. At the end of the year, performance results are evaluated to assess the level of achievement against the established targets.

Bagi karyawan yang menunjukkan hasil di bawah standar, Perseroan memberikan tindak lanjut berupa program pembinaan, konseling, maupun peningkatan kapasitas kerja sesuai kebutuhan jabatan. Pendekatan ini bertujuan untuk mendorong perbaikan berkelanjutan dan pengembangan profesional secara menyeluruh.

For employees whose performance falls below expectations, the Company provides follow-up actions in the form of coaching programs, counseling, and capability-building initiatives tailored to job requirements. This approach aims to encourage continuous improvement and holistic professional development.

Remunerasi dan Kesejahteraan [POJK F.20]

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip keadilan dan kesejahteraan dalam hubungan industrial dengan seluruh karyawan. Penetapan remunerasi telah diatur secara jelas dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang berlaku untuk seluruh karyawan Molindo. Remunerasi yang diberikan mencakup honorarium kerja, bonus, tunjangan, hingga perlindungan asuransi, yang dirancang untuk mendukung kesejahteraan karyawan secara menyeluruh.

Remuneration and Welfare [POJK F.20]

The Company consistently upholds the principles of fairness and employee welfare in its industrial relations. Remuneration arrangements are clearly regulated in the Collective Labor Agreement (CLA), which applies to all Molindo employees. The remuneration package includes wages, bonuses, allowances, and insurance coverage, all designed to holistically support employee well-being.

Besaran remunerasi ditentukan berdasarkan beberapa indikator, antara lain status pekerjaan, jenjang jabatan, tingkat keahlian, masa kerja, serta pencapaian kinerja individu. Dalam proses penetapannya, Perseroan memastikan tidak terdapat praktik diskriminatif dan senantiasa menjadikan ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) di setiap wilayah operasional sebagai acuan dasar, baik untuk karyawan tetap maupun kontrak. [GRI 2-30]

The remuneration level is determined based on several indicators, including employment status, job level, competency, years of service, and individual performance achievements. In determining compensation, the Company ensures the absence of discriminatory practices and consistently refers to the Regional Minimum Wage (UMR) in each operational area as the baseline, both for permanent and contract employees. [GRI 2-30]

Di sisi lain, meskipun Perseroan telah menjalankan kebijakan remunerasi yang selaras dengan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku, hingga saat ini belum dilakukan penghitungan rasio kompensasi tahunan antara level jabatan tertinggi dan rata-rata kompensasi karyawan. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas atas kebijakan remunerasi sebagai bagian dari praktik tata kelola yang baik. [GRI 2-21]

While the Company has implemented a remuneration policy aligned with applicable labor regulations, the calculation of the annual compensation ratio between the highest-paid position and the average employee compensation has not yet been conducted. Moving forward, the Company is committed to enhancing transparency and accountability regarding its remuneration policy as part of good corporate governance practices. [GRI 2-21]

Fasilitas yang Diterima Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian
Facilities Received by Employees by Employment Status

Bentuk Manfaat	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Kontrak Contract Employee	Benefit
Gaji Pokok	✓	✓	Basic Salary
BPJS Kesehatan	✓	✓	Healthcare and Social Security Agency
BPJS Ketenagakerjaan	✓	✓	Workers Social Security Agency
Tunjangan Hari Raya Keagamaan	✓	✓	Religious Holiday Allowance
Tunjangan Pajak	✓	✓	Tax Allowance
Insentif Tahunan	✓	✓	Annual Incentive
Tunjangan Uang Makan, Uang Lembur, *Transport*, *Shift* Malam	✓	✓	Meal Allowance, Overtime Pay, Transport, Night Shift
Tunjangan Pengobatan Rawat Jalan	✓	✓	Outpatient Medical Benefits
Tunjangan Asuransi Rawat Inap	✓	✓	Inpatient Insurance Benefits
Tunjangan Asuransi *Extra Cover* (Kecelakaan di Luar Jam Kerja)	✓	✓	Extra Cover Insurance Allowance (Accidents Outside Working Hours)

Perseroan juga memastikan kesejahteraan karyawan, baik yang masih aktif maupun yang telah mengakhiri masa kerjanya. Sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi yang telah diberikan, Perseroan menyediakan program pensiun atau tali asih bagi karyawan tetap yang memasuki masa purnabakti, dengan besaran yang disesuaikan berdasarkan masa kerja dan tingkat penghasilan terakhir. Selain itu, Perseroan juga memberikan kompensasi yang layak bagi karyawan yang mengundurkan diri maupun yang mengalami pemutusan hubungan kerja, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Keamanan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja
[POJK F.21]

Dalam rangka mendukung kelancaran dan keunggulan proses produksi, Perseroan senantiasa menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan sesuai dengan standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) baik di tingkat nasional maupun internasional. Penerapan K3 menjadi tanggung jawab kolektif yang melibatkan seluruh unit usaha Molindo dan Entitas Anak, sebagai bagian integral dari budaya kerja yang berorientasi pada keselamatan dan produktivitas. [GRI 3-3]

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja [GRI 403-1, GRI 403-7, GRI 403-8] [S-11]

Perseroan memiliki Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang telah diimplementasikan di lingkungan kerja sebagai pemenuhan hak karyawan untuk dapat bekerja secara aman. Selain itu, implementasi sistem tersebut juga merupakan upaya Perseroan dalam menjaga produktivitas karyawan dalam menopang keberlangsungan usaha. Implementasi SMK3 meliputi area fasilitas produksi, *utility*, *warehouse*, dan kegiatan perkantoran untuk melindungi seluruh karyawan Perseroan, karyawan dari mitra kerja, serta pengunjung/tamu. Adapun dalam pelaksanaannya, praktik implementasi SMK3 dijalankan dengan mengacu kepada standarisasi internasional, seperti OHSAS 18001:2007, Sedex, serta ISO 22001:2009. [GRI 3-3]

Organisasi K3 [GRI 403-4]

Untuk memastikan penerapan K3 yang terstruktur dan menyeluruh, Perseroan menugaskan Divisi K3LH sebagai unit yang bertanggung jawab atas koordinasi dan pengawasan implementasi K3 di seluruh area operasional. Namun, pelaksanaan aspek K3 tidak hanya menjadi tanggung jawab satu divisi, melainkan melekat pada setiap unit kerja sebagai bagian dari KPI. Dalam upaya menjaga standar keselamatan, Perseroan secara rutin menyelenggarakan *safety patrol* dan *audit safety*, yang hasilnya dievaluasi melalui forum evaluasi bulanan guna memastikan partisipasi aktif seluruh karyawan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat.

Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi [GRI 403-2]

Perseroan mengelola aspek K3 secara sistematis dan terintegrasi guna meminimalkan potensi risiko kecelakaan maupun gangguan kesehatan di lingkungan kerja. Pendekatan ini diterapkan melalui sistem manajemen berbasis ISO 45001:2018,

The Company also ensures the welfare of employees both during their tenure and after the end of their service. As a form of appreciation for their contributions, the Company provides a retirement program or severance benefits for permanent employees entering retirement, with the amount adjusted based on years of service and final income level. In addition, the Company provides appropriate compensation for employees who resign undergo employment termination, in accordance with applicable regulations.

Occupational Security, Safety and Health
[POJK F.21]

To support smooth and superior production processes, the Company continuously fosters a safe and comfortable working environment that complies with national and international Occupational Health and Safety (OHS) standards. The implementation of OHS is a collective responsibility involving all Molindo business units and Subsidiaries, and serves as an integral part of a safety- and productivity-oriented work culture. [GRI 3-3]

Occupational Safety and Health Management System [GRI 403-1, GRI 403-7, GRI 403-8] [S-11]

The Company has implemented the Occupational Safety and Health Management System (OSHMS) in the work environment to ensure the employees' right to work safely. In addition, the implementation of the aforementioned system is part of the Company's effort to maintain employee productivity, supporting the continuity of the business. The OSHMS implementation covers areas such as production facilities, utilities, warehouses, and office activities to protect all employees, partner employees, as well as visitors/guests. In practice, the implementation of OSHMS is based on international standards such as OHSAS 18001:2007, Sedex, and ISO 22001:2009. [GRI 3-3]

OHS Organization [GRI 403-4]

To ensure a structured and comprehensive implementation of OHS, the Company designates the K3LH Division as the unit responsible for coordinating and overseeing OHS practices across all operational areas. However, OHS compliance is not the sole responsibility of a single division, it is embedded into every work unit as part of its KPIs. To maintain safety standards, the Company regularly conducts safety patrols and safety audits, the results of which are reviewed through monthly evaluation forums to ensure active participation from all employees in creating a safe and healthy workplace.

Hazard Identification, Risk Assessment, and Investigation [GRI 403-2]

The Company manages OHS aspects systematically and in an integrated manner to minimize the potential risks of workplace accidents and health disruptions. This approach is implemented through management systems based on ISO 45001:2018,

ISO 22000:2009, serta *Food Safety System Certification* (FSSC), dengan kerangka kerja utama berupa *Hazard Identification, Risk Assessment, and Control* (HIRAC).

Melalui HIRAC, Perseroan secara berkala mengidentifikasi potensi bahaya di setiap lini operasional. Hasil dari identifikasi tersebut dievaluasi dengan mempertimbangkan jenis aktivitas bisnis, tingkat risiko, serta kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai bagian dari sistem pencegahan dan peningkatan berkelanjutan, investigasi atas insiden kerja, termasuk *near miss, incident,* maupun *accident*, dilaksanakan secara berkala. Seluruh proses investigasi dilakukan berdasarkan Prosedur Operasi Standar (SOP) tentang Keadaan Darurat dan Investigasi Kecelakaan, yang menjadi acuan dalam menganalisis penyebab serta menetapkan langkah korektif guna mencegah terulangnya kejadian serupa di masa mendatang. [GRI 3-3]

Fasilitas dan Akses Kesehatan

[GRI 403-3, GRI 403-6, GRI 403-10]

Selain lingkungan kerja yang aman, Perseroan juga memperhatikan kesehatan karyawan dari paparan penyakit akibat pekerjaan yang dilakukan. Beberapa upaya telah dilakukan untuk mencegah paparan penyakit di lingkungan kerja Perseroan, meliputi:

1. Penyusunan *Hazard Identification Risk Assessment and Control* (HIRAC);
2. *Medical check-up* 1 (satu) kali dalam setahun;
3. Pengukuran udara emisi;
4. Pengukuran udara *ambient;*
5. Pengukuran kebersihan di lingkungan kerja;
6. Penyediaan jaminan kesehatan dan kecelakaan kerja;
7. Penyediaan fasilitas kebugaran;
8. Penyediaan alat pelindung diri (APD); dan
9. Upaya preventif dan *corrective action* atas temuan kondisi berbahaya.

Perseroan juga menyelenggarakan *medical check-up* (MCU) yang dilaksanakan sekali dalam setahun bagi karyawan Perseroan, dengan menggunakan parameter yang disesuaikan dengan risiko area kerja. Hal ini dilakukan untuk melengkapi penyediaan fasilitas kesehatan.

Adapun beberapa layanan kesehatan lain yang disediakan Perseroan, antara lain:

1. *First aid room*;
2. *Ambulance*;
3. Dokter yang bekerja sama dengan Perseroan;
4. Rumah sakit kerja sama;
5. Asuransi kesehatan; dan
6. Asuransi ketenagakerjaan.

Komitmen Perseroan dalam mencegah paparan penyakit menghasilkan dampak yang positif dengan tidak adanya karyawan Perseroan yang terpapar penyakit berat selama pelaksanaan kerja di tahun 2025.

ISO 22000:2009, and the Food Safety System Certification (FSSC), with the primary framework based on Hazard Identification, Risk Assessment, and Control (HIRAC).

Through HIRAC, the Company regularly identifies potential hazards across every operational line. The outcomes of this identification are evaluated by considering the nature of business activities, risk levels, and compliance with applicable laws and regulations.

As part of prevention and continuous improvement measures, investigations of workplace incidents, including near misses, incidents, and accidents, are carried out regularly. All investigation processes are conducted in accordance with the Standard Operating Procedure (SOP) on Emergency Situations and Accident Investigation, which serves as a guideline for analyzing root causes and determining corrective actions to prevent future recurrence. [GRI 3-3]

Healthcare Facilities and Access

[GRI 403-3, GRI 403-6, GRI 403-10]

In addition to ensuring a safe work environment, the Company also prioritizes employee health by preventing exposure to workrelated diseases. To this end, the Company has implemented the following measures to prevent such exposure in the workplace:

1. Preparation of Hazard Identification Risk Assessment and Control (HIRAC);
2. Medical check-up once a year;
3. Measurement of air emissions;
4. Ambient air measurement;
5. Measurement of cleanliness in the work environment;
6. Provision of health insurance and work accident coverage;
7. Provision of fitness facilities;
8. Provision of personal protective equipment (PPE); and
9. Preventive efforts and corrective actions on the findings of hazardous conditions.

The Company also conducts annual medical check-ups (MCU) for its employees, using parameters tailored to the specific risks of their work areas. This is part of the broader health facilities provided to employees.

Other healthcare services provided by the Company are as follows:

1. First aid rooms;
2. Ambulances;
3. Partner doctors;
4. Partner hospitals;
5. Health Insurance; and
6. Employment insurance.

The Company's commitment to preventing exposure to diseases has had a positive impact, with no employees being affected by work-related illnesses in 2025.

Pelatihan terkait K3 [GRI 403-5]

Perseroan dan Entitas Anak secara aktif menyelenggarakan dan memfasilitasi keikutsertaan karyawan dalam berbagai program pelatihan dan pendidikan terkait K3, sesuai dengan tanggung jawab dan risiko kerja masing-masing individu. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi karyawan guna mendukung penerapan K3 yang menyeluruh dan efektif di seluruh lini operasional. Program pelatihan diselenggarakan baik oleh tim internal maupun melalui kerja sama dengan lembaga eksternal bersertifikasi, dengan seluruh biaya pelatihan ditanggung sepenuhnya oleh Perseroan.

OHS Training [GRI 403-5]

The Company and its Subsidiaries actively organize and facilitates employee participation in various OHS training and education programs tailored to each individual's responsibilities and job-related risks. These training programs are designed to enhance employee understanding and competencies, thereby supporting effective and comprehensive OHS implementation across all operational lines. Training is delivered both by internal teams and in collaboration with certified external institutions, with all training costs fully covered by the Company.

Pelatihan terkait K3 di Tahun 2025
OHS related Training in 2025

Topik Pelatihan Training Subject	Penyelenggara Organizer
Pemadam Kebakaran - Evakuasi Darurat Firefighting and Emergency Evacuation	Pemadam Kebakaran Kabupaten Bekasi Bekasi Regency Fire Department
Keamanan, Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan Security, Safety, Health, and Environment	PT Multi Indo Mandiri
***Inhouse Training Accident Investigation* dan Izin Kerja Risiko Tinggi** In-House Training on Accident Investigation and High-Risk Work Permits	K3 Team PT Molindo Raya Industrial PT Molindo Raya Industrial's OHS Team
Lock Out Tag Out	K3 Team PT Molindo Raya Industrial PT Molindo Raya Industrial's OHS Team
Training* Alat Pemadam Api Ringan dan *Fire Blanket Fire Extinguisher and Fire Blanket Training	K3 Team PT Molindo Raya Industrial PT Molindo Raya Industrial's OHS Team
Safety Driving	K3 Team PT Molindo Raya Industrial PT Molindo Raya Industrial's OHS Team
Perpanjangan Sertifikasi Petugas Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Renewal of First Aid Certification	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia (oleh PT ESACO Indonesia) Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia (through PT ESACO Indonesia)
***Training* Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan dan *Fire Blanket* (Khusus *Security*)** First Aid and Fire Blanket Training (Security Personnel Only)	Pemadam Kebakaran Kabupaten Malang Malang Regency Fire Department
Perpanjangan Sertifikasi dan Lisensi Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja Renewal of Occupational Safety and Health Certification and Licence for Work Environment Specialists	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia (oleh PT ESACO Indonesia) Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia (through PT ESACO Indonesia)
Perpanjangan Surat Izin Operasi Pesawat Uap Kelas 1 Renewal of Class 1 Steam Boiler Operating Licence	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia (oleh PT ESACO Indonesia) Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia (through PT ESACO Indonesia)
Perpanjangan Sertifikasi dan Lisensi Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja Kebakaran Kelas A Renewal of Class A Fire Occupational Safety and Health Specialist Certification and Licence	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia (oleh PT ESACO Indonesia) Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia (through PT ESACO Indonesia)
Perpanjangan Sertifikasi Senior Operator Pembangkit Listrik Tenaga Diesel Renewal of Senior Diesel Power Plant Operator Certification	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia (oleh PT ESACO Indonesia) Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia (through PT ESACO Indonesia)
Perpanjangan Sertifikasi dan Lisensi Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja Umum Renewal of General Occupational Safety and Health Specialist Certification and Licence	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia (oleh PT ESACO Indonesia) Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia (through PT ESACO Indonesia)

Kecelakaan Kerja [GRI 403-9] [S-06]

Perseroan berkomitmen menciptakan budaya kerja yang mengedepankan K3 melalui penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3) secara konsisten dan profesional. Untuk membangun kesadaran karyawan terhadap pentingnya K3, berbagai inisiatif edukatif dan preventif dijalankan secara berkelanjutan. Evaluasi rutin terhadap potensi risiko serta tinjauan atas penerapan prosedur keselamatan dilakukan sebagai bagian dari strategi mitigasi insiden kerja. Melalui langkah-langkah tersebut, Perseroan secara proaktif menjaga tercapainya target *zero accident* dan *zero fatality* setiap tahun operasional.

Occupational Accident [GRI 403-9] [S-06]

The Company is committed to fostering a work culture that prioritizes OHS through the consistent and professional implementation of the OHS Management System (OHSMS). To build employee awareness of the importance of OHS, a series of educational and preventive initiatives are carried out on an ongoing basis. Regular evaluations of potential risks and reviews of safety procedure implementation are conducted as part of the Company's strategy to mitigate workplace incidents. Through these measures, the Company proactively supports the achievement of zero accident and zero fatality targets in every operational year.

Data Kejadian Kecelakaan Kerja
Occupational Accident Data

Kategori	2025	2024	2023	Category
Near Miss	**1**	1	4	Near Miss
Ringan	**8**	8	10	Minor
Sementara Tidak Mampu Bekerja (STMB)	-	2	-	Temporarily Unable to Work
Berat	-	-	-	Severe
Fatal/Meninggal	-	-	-	Fatal/Deceased
Number of Accident (NOA)	**8**	8	10	Number of Accident (NOA)
Severity Rate (SR)	**2,19**	1,11	1,35	Severity Rate (SR)
Frequency Rate (FR)	**1,10**	2,22	0,25	Frequency Rate (FR)
Total Recordable Injury Rate (TRIR)	**1,10**	1,25	1,89	Total Recordable Injury Rate (TRIR)
Frekuensi Kecelakaan Kerja	**0,0115**	0,0111	0,0135	Work Accident Frequency
Frekuensi Kecelakaan Kerja Serius (%)	-	-	-	Severe Work Accident Frequency (%)

Keterangan:
Kecelakaan Ringan : Kecelakaan yang mengakibatkan pekerja kehilangan 1 (satu) hari kerja.
Sementara Tidak Mampu Bekerja (STMB) : Kecelakaan yang mengakibatkan pekerja kehilangan 2 (dua) sampai 35 (tiga puluh lima) hari kerja.
Kecelakaan Berat : Kecelakaan yang menyebabkan pekerja kehilangan hari kerja lebih dari 35 (tiga puluh lima) hari kerja atau pekerja mengalami cacat tetap.
Fatal/Meninggal : Kecelakaan yang menyebabkan pekerja meninggal dunia atau setara dengan kehilangan 6.000 (enam ribu) hari kerja.

Description:
Minor Accidents : Accidents that result in workers losing 1 (one) working day.
Temporarily Unable to Work : Accidents that result in workers losing 2 (two) to 35 (thirty-five) working days.
Severe Accidents : Accidents that cause the worker to lose more than 35 (thirty-five) working days or the workers are permanently disabled.
Fatal/Deceased : Accidents that cause workers' death or equivalent to the loss of 6,000 (six thousand) working days.

Jam Kerja Selamat
Safe Work Hours

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jam Kerja Work Hours	Jam Hours	**1.458.666**	1.492.097	1.490.075
Jam Kerja Selamat Safe Work Hours	Jam Hours	**1.458.538**	1.478.825	1.473.185
Jam Kerja Selamat terhadap Jumlah Jam Kerja Safe Work Hours to Total Work Hours	%	**99,9**	99,1	98,9

Sarana Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Sebagai bentuk komitmen dalam menciptakan lingkungan kerja yang adil dan harmonis, Perseroan menyediakan mekanisme penanganan pengaduan karyawan yang terstruktur dan transparan. Fasilitas ini bertujuan untuk menjamin terpenuhinya hak-hak tenaga kerja serta menjadi sarana penyelesaian atas keluhan atau permasalahan ketenagakerjaan secara efektif.

Sistem pengaduan ini dirancang dengan mengacu pada ketentuan internal Perseroan, termasuk Surat Keputusan No. Pers/KTKJ/SK.25/822/XII.17 tentang Penyelesaian Keluh Kesah Pekerja dan Perselisihan Hubungan Industrial, serta Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Tahun 2022-2024, khususnya Pasal 54 yang mengatur tata cara penyelesaian keluhan pekerja.

Seluruh laporan pengaduan ditangani melalui alur yang telah ditetapkan sebagaimana diuraikan sebagai berikut:

1. Pelaporan secara langsung kepada atasan langsung untuk dilakukan musyawarah dan mufakat;
2. Apabila cara sebelumnya tidak dapat menghasilkan mufakat, maka dapat diupayakan penyelesaian pada atasan yang lebih tinggi dengan persetujuan atasan langsung;
3. Apabila cara sebelumnya tidak dapat menghasilkan mufakat, maka dapat diupayakan penyelesaian secara terpadu dengan melibatkan Kepala Bagian dan/atau Kepala Seksi setempat dan Kepala Bagian Personalia; dan
4. Apabila cara sebelumnya tidak dapat menghasilkan mufakat, maka dapat diupayakan penyelesaian secara bipartit antara serikat pekerja dengan pengusaha.

Dalam 3 tahun terakhir, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan terkait ketenagakerjaan.

Employee Grievance Procedure

The Company is committed to fostering a fair and harmonious working environment by providing a structured and transparent employee grievance-handling mechanism. This facility is intended to ensure the fulfillment of employee rights and to serve as an effective channel for resolving grievances or employment-related issues.

The grievance system is designed with reference to the Company's internal provisions, including Decree No. Pers/KTKJ/SK.25/822/XII.17 on the Resolution of Employee Complaints and Industrial Relations Disputes, as well as the 2022-2024 Collective Labor Agreement (CLA), specifically Article 54, which governs the procedures for resolving employee complaints.

All grievance reports are handled through a defined process, outlined as follows:

1. Reporting directly with his superiors directly for deliberation and consensus;
2. If the previous method cannot result in a consensus, then a higher level superior can seek a settlement with the approval of the immediate supervisor;
3. If the previous method cannot produce consensus, an integrated solution can be sought by involving the Head of Section and/or the Head of the local Section as well as the Head of the Personnel Section; and
4. If the previous method cannot result in a consensus, a bipartite settlement between the trade union and the Employer can be sought.

Over the past 3 years, the Company has not received any employment-related grievances.

Dukungan bagi Masyarakat

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan

[POJK F.25] **[S-12]**

Untuk mendukung keberlanjutan bisnis dan pemberdayaan sosial ekonomi lokal, Perseroan dan Entitas Anak melaksanakan program tanggung jawab sosial masyarakat (CSR) yang dirancang secara partisipatif bersama pemangku kepentingan setempat. Program ini terus dikembangkan agar berdampak luas dan berkelanjutan, sejalan dengan kebutuhan serta potensi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Adapun pelaksanaan program CSR sepanjang tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

Community Support

Environmental and Social Responsibility Activities [POJK F.25] [S-12]

To support business sustainability and local socio-economic empowerment, the Company and its Subsidiaries implement corporate social responsibility (CSR) programs developed through a participatory approach with local stakeholders. These programs are continuously developed to ensure broad and sustainable impact, aligned with the needs and potential of the communities surrounding the Company's operational areas. The implementation of CSR programs throughout 2025 was as follows:

Entitas Anak Subsidiaries	Kegiatan Activity	Lokasi Location	Penerima Manfaat Beneficiary
Keagamaan Religious Affairs			
MRI	**Pembagian Daging Kurban** Distribution of Qurban Meat	Madukoro, Lawang	250 Orang 250 people
MRI	**Pembagian Hewan Kurban (Kambing)** Distribution of Qurban Animals (Goats)	Sumber Waras, Lawang	22 Titik Subjek 22 locations

Entitas Anak Subsidiaries	Kegiatan Activity	Lokasi Location	Penerima Manfaat Beneficiary
MRI	**Pembagian Hewan Kurban (Sapi)** Distribution of Qurban Animals (Cattle)	Jakarta	1 Titik Subjek 1 location
MRI	**Pembagian Bingkisan Idulfitri** Distribution of Eid al-Fitr Gift Packages	5 Desa 5 Villages	470 Orang 470 people
MRI	**Pembagian Zakat Fitrah** Distribution of Zakat al-Fitr	5 Desa 5 Villages	19 Titik Subjek 19 locations
MRI	**Partisipasi Kegiatan Masjid Darussalam Dusun Barek** Participation in Activities of Darussalam Mosque, Barek Hamlet	Barek	1 Titik Subjek 1 location
MRI	**Pengajian Menyambut Bulan Suci Ramadan** Religious Gathering to Welcome the Holy Month of Ramadan	Mulyoarjo	1 Titik Subjek 1 location
MRI	**Partisipasi Kegiatan Ramadan Masjid Darul Arqam** Participation in Ramadan Activities at Darul Arqam Mosque	Lawang	1 Titik Subjek 1 location
MRI	**Partisipasi Kegiatan Pembangunan Masjid Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur** Participation in the Mosque Development Programme of the East Java Provincial Environmental Agency	Surabaya	1 Titik Subjek 1 location
MRI	**Partisipasi Kegiatan Hari Santri MCNU Kabupaten Malang** Participation in National Santri Day Activities of MCNU Malang Regency	Lawang	1 Titik Subjek 1 location
MRI	**Partisipasi Pembangunan Musala Ar Ramadan** Participation in the Development of Ar Ramadan Prayer Room	Jakarta	1 Titik Subjek 1 location
MRI	**Partisipasi Kegiatan Natal dan Tahun Baru Gereja Katolik St. Perawan Maria Tak Bernoda Lawang** Participation in Christmas and New Year Activities of St. Perawan Maria Tak Bernoda Catholic Church, Lawang	Lawang	1 Titik Subjek 1 location
MRI	**Partisipasi Kegiatan *Imtihan* TPQ Al Hasahah RT 02 RW 07** Participation in the Imtihan Activities of TPQ Al Hasahah, RT 02 RW 07	Kalirejo	1 Titik Subjek 1 location
SKI	**Sumbangan Kurban** Qurban Donation	Perum BKI	140 Orang 140 people
Kesehatan Healthcare			
MRI	**Pemeriksaan Lansia dan Balita di Posyandu** Health Check-Ups for Senior Citizens and Children at the Posyandu	RW 08, Kalirejo	30 Peserta 30 participants
MRI	**Fogging Lingkungan Pemberantasan Nyamuk Demam Berdarah** Community Fogging Programme for Dengue Mosquito Control	RT 01 RW 08, Kalirejo	50 Kepala Keluarga 50 households
MRI	**Kegiatan Operasi Katarak Gratis - Kendedes Eye Center (KECE)** Free Cataract Surgery Programme – Kendedes Eye Center (KECE)	KECE - Singosari	5 Orang 5 people
MRI	**Kegiatan Paguyuban dan Pemeriksaan Lansia Rukun Asih Asuhan Lansia Griya Asih** Community Group Activities and Health Check-Ups for Senior Citizens at Rukun Asih, Griya Asih Elderly Care	Kalirejo	1 Titik Subjek 1 location
MRI	**Kegiatan Puskesmas *Run Lawang Fest* 2025** Participation in the Lawang Fest 2025 Puskesmas Run	Lawang	500 Peserta 500 participants
SKI	**Pelaksanaan *Medical Check Up* Karyawan** Implementation of Employee Medical Check-Ups	Klinik Bunda Aulia Bunda Aulia Clinic	20 Orang 20 people
Pendidikan Education			
MRI	**Pembayaran SPP Anak Asuh** Payment of School Tuition Fees for Foster Children	Sekolah Terkait Relevant Schools	114 Siswa 114 students
MRI	**Partisipasi Kegiatan Pendanaan Penelitian Fakultas Hukum Universitas Brawijaya** Participation in Research Funding Activities of the Faculty of Law, Brawijaya University	Fakultas Hukum Universitas Brawijaya Faculty of Law, Brawijaya University	1 Siswa 1 student

Entitas Anak Subsidiaries	Kegiatan Activity	Lokasi Location	Penerima Manfaat Beneficiary
MRI	**Partisipasi Kegiatan Autismn** Participation in Autism-Related Activities	Malang	1 Titik Subjek 1 location
Infrastruktur Infrastructure			
MRI	**Partisipasi Kegiatan Kelistrikan RT 03 RW 08, Kalirejo** Participation in Electrical Infrastructure Activities for RT 03 RW 08, Kalirejo	RT 03 RW 08, Kalirejo	1 Titik Subjek 1 location
MRI	**Partisipasi Kegiatan Kerja Bakti Pembersihan Dam Paras Desa Mulyoarjo** Participation in Community Service Activities for Cleaning the Paras Dam in Mulyoarjo Village	Mulyoarjo	1 Titik Subjek 1 location
MRI	**Pembangunan Lapangan Bulutangkis Dusun Paras Desa Mulyoarjo** Construction of a Badminton Court in Paras Hamlet, Mulyoarjo Village	Mulyoarjo	1 Titik Subjek 1 location
Darurat Bencana Disaster Emergency			
SKI	**Bantuan CSR ke Bencana Sumatera melalui MM2100** CSR Assistance for the Sumatra Disaster through MM2100	MM2100	Korban Bencana Sumatera Sumatra Disaster Victims
Lain-Lain Others			
MRI	**Partisipasi Kegiatan Program Pengelolaan Sampah Organik dan Budidaya Maggot Berbasis Multihak (Komando Cadangan Strategis Angkatan Darat dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang)** Participation in the Multi-Stakeholder Organic Waste Management and Maggot Cultivation Programme (Army Strategic Reserve Command and the Malang Regency Environmental Agency)	Malang	1 Titik Subjek 1 location

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Kegiatan yang Dilaksanakan Total Number of Activities	Kegiatan Activity	**28**	51	75
Dana yang Disalurkan untuk Program Tanggung Jawab Sosial Funds Disbursed for Corporate Social Responsibility Programs	Juta Rp Million Rp	**764**	1.132	577

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [POJK F.23]

Keberadaan Perseroan dan Entitas Anak di wilayah operasional membawa konsekuensi sosial dan lingkungan yang dikelola secara bertanggung jawab. Untuk meminimalkan potensi dampak negatif, berbagai inisiatif pengelolaan lingkungan dijalankan secara proaktif. Di sisi lain, operasional perusahaan turut memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, khususnya melalui penciptaan lapangan kerja lokal dan keterlibatan warga sekitar dalam rantai pasok, yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan komunitas.

Sarana Pengaduan Masyarakat [POJK F.24]

Perseroan menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat dengan menyediakan mekanisme pengaduan atas dampak yang mungkin timbul dari pelaksanaan kegiatan CSR. Selama tiga tahun terakhir, Perseroan dan Entitas Anak tidak menerima pengaduan dari masyarakat terkait dampak kegiatan CSR yang dilaksanakan.

Impact of Operations on Surrounding Communities [POJK F.23]

The presence of the Company and its Subsidiaries in operational areas entails social and environmental consequences that are managed responsibly. To minimize potential negative impacts, various environmental management initiatives are implemented proactively. At the same time, the Company's operations generate tangible benefits for local communities, particularly through the creation of local employment and the involvement of surrounding communities within the supply chain, which contributes to economic growth and improved community welfare.

Community Grievance Procedure [POJK F.24]

The Company demonstrates its commitment to community wellbeing by providing a grievance mechanism for any potential impacts arising from the implementation of its CSR activities. Over the past three years, neither the Company nor its Subsidiaries has received any public complaints regarding the impacts of the CSR programmes carried out.

Keberlanjutan Kinerja Lingkungan Hidup
Sustainability of Environmental Performance

Mendukung Ekonomi Sirkular dan Lingkungan Rendah Karbon [GRI 201-2]

Molindo menyadari bahwa perubahan iklim bukan hanya memunculkan risiko bagi keberlangsungan bisnis, tetapi juga menciptakan peluang untuk mendorong inovasi dan transformasi menuju proses produksi yang lebih hijau. Oleh karena itu, strategi operasional Molindo telah diarahkan untuk merespons isu iklim melalui pemanfaatan sumber daya berbasis alam secara bertanggung jawab dan pengembangan produk rendah emisi.

Dengan menggunakan *molasses* (residu hasil ekstraksi tebu) sebagai bahan baku utama, Molindo memproduksi etanol *food grade* yang dapat digunakan dalam berbagai sektor, mulai dari industri farmasi hingga makanan dan minuman. Tak hanya itu, seluruh residu produksi, seperti gas CO_2 dan *vinasse* (*spent wash*), juga dimanfaatkan menjadi produk turunan bernilai tambah seperti CO_2 cair, *dry ice*, pupuk kalium, dan kompos. Pendekatan ini memungkinkan terciptanya proses produksi yang sejalan dengan prinsip *zero discharge* dan *zero waste*, serta mendukung ekonomi sirkular di Indonesia. [GRI 3-3, GRI 301-2]

Sebagai bentuk inovasi terhadap ketersediaan energi rendah emisi, Molindo juga mulai mengembangkan bioetanol berbasis jagung dan tanaman sejenis lainnya, guna memperkuat bauran produk terbarukan. Sementara itu, dari sisi operasional, efisiensi energi dan pengurangan emisi dilakukan secara menyeluruh melalui pemanfaatan *vinasse boiler*, yang menggantikan penggunaan batu bara untuk menghasilkan uap pada proses distilasi dan evaporasi. Uap panas tersebut juga dimanfaatkan untuk menggerakkan pembangkit listrik internal, sehingga secara signifikan menurunkan konsumsi listrik dari jaringan umum dan mengurangi jejak karbon operasional.

Langkah-langkah adaptif dan mitigatif ini tidak hanya mendukung pencapaian target *carbon neutral*, tetapi juga sejalan dengan program pemerintah dalam meningkatkan bauran energi baru terbarukan (EBT). Inisiatif-inisiatif ini mencerminkan kemampuan Molindo dalam mengelola risiko perubahan iklim dan sekaligus menangkap peluang pertumbuhan hijau secara berkelanjutan.

Pengelolaan dan Penggunaan Bahan Baku [POJK F.5, POJK F.26]

Sebagai produsen etanol *food grade* terbesar di Indonesia, Molindo memiliki kebutuhan bahan baku utama dalam volume besar, khususnya *molasses*. Untuk memastikan keberlanjutan rantai pasok dan efisiensi operasional, Perseroan mengutamakan

Supporting Circular Economy and Low-Carbon Environment [GRI 201-2]

Molindo recognizes that climate change not only presents risks to business continuity, but also creates opportunities to drive innovation and transformation toward greener production processes. Accordingly, Molindo's operational strategy has been oriented toward addressing climate-related issues through the responsible utilization of nature-based resources and the development of low-emission products.

Using molasses (a by-product of sugarcane extraction) as its primary raw material, Molindo produces food-grade ethanol that is widely used across sectors including pharmaceuticals, food and beverages, and others. In addition, all production residues, such as CO_2 gas and vinasse (spent wash), are further converted into value-added derivative products, including liquid CO_2, dry ice, potassium fertilizer, and compost. This approach supports production processes aligned with the principles of zero discharge and zero waste, while strengthening circular-economy practices in Indonesia. [GRI 3-3, GRI 301-2]

As an innovation to support low-emission energy availability, Molindo has also begun developing corn-based bioethanol and similar alternative feedstocks to reinforce its renewable product mix. From an operational perspective, energy efficiency and emission reduction are implemented comprehensively through the utilization of vinasse boilers, which replace coal as a steam source for distillation and evaporation processes. The resulting steam is further used to power the internal electricity generator, significantly reducing electricity consumption from the public grid and lowering the Company's operational carbon footprint.

These adaptive and mitigative measures not only support the achievement of carbon-neutral targets but also align with government programs to increase the share of renewable energy in the national energy mix. Collectively, these initiatives demonstrate Molindo's capability to manage climate-related risks while simultaneously capturing opportunities for sustainable green growth.

Raw Material Management and Consumption [POJK F.5, POJK F.26]

As the largest producer of food-grade ethanol in Indonesia, Molindo requires substantial volumes of raw materials, particularly molasses. To ensure supply-chain continuity and operational efficiency, the Company prioritizes sourcing molasses from sugar

pasokan *molasses* dari pabrik gula di sekitar wilayah operasional di Provinsi Jawa Timur. Strategi ini tidak hanya mendukung perekonomian lokal, tetapi juga mengurangi jarak distribusi, sehingga menekan konsumsi bahan bakar dan menurunkan emisi transportasi. Penggunaan bahan baku lokal dengan kualitas terjamin merupakan bagian dari upaya Molindo dalam mengurangi dampak lingkungan dan mendukung efisiensi sumber daya. Pada tahun 2025, pembelian *molasses* oleh Perseroan termasuk yang terbesar di tingkat nasional, menandakan peran penting Molindo dalam ekosistem industri berbasis tebu. [GRI 3-3]

Selain *molasses*, Molindo juga mengolah etanol mentah dari pemasok lain melalui proses redistilasi untuk memenuhi standar mutu produk akhir. Di samping itu, sejumlah bahan pendukung lainnya digunakan dalam proses produksi, dengan pemilihan yang mempertimbangkan efisiensi, kualitas, dan potensi dampak lingkungannya. Adapun informasi volume dan jenis bahan baku yang digunakan Perseroan dan Entitas Anak dalam proses produksi sebagai berikut:

mills located near its operational areas in East Java Province. This strategy not only supports the local economy but also shortens distribution distances, thereby reducing fuel consumption and lowering transportation-related emissions. The use of high-quality local raw materials is part of Molindo's ongoing effort to reduce environmental impact and promote resource efficiency. In 2025, the Company's molasses procurement ranked among the highest nationally, underscoring Molindo's important role in Indonesia's sugarcane-based industrial ecosystem. [GRI 3-3]

In addition to molasses, Molindo also processes raw ethanol supplied by external partners through re-distillation processes to meet final product quality requirements. The Company also utilizes various supporting materials throughout production, selected based on efficiency, quality, and their potential environmental impact. The volume and types of raw materials used in the Company's and its Subsidiaries' production process are as follows:

Jenis dan Volume Bahan Baku Utama serta Pendukung untuk Produksi Etanol [GRI 301-1]
Type and Volume of Main and Supporting Raw Material for Ethanol Production

Jenis Bahan Baku	Satuan Unit	2025	2024	2023	Type of Raw Material
Molasses	MT	**262.406**	226.538	279.934	Molasses
Yeast	Kg	**1.000**	3.060	2.780	Yeast
Urea	MT	**175**	212	215	Urea
Asam Sulfat	MT	**989**	669	764	Sulfuric Acid
Asam Fosfat	MT	**40**	13	76	Phosphoric Acid
Raw Ethanol	KL	**773**	3.139	1.892	Raw Ethanol

Jenis dan Volume Bahan Baku untuk Produksi CO_2 Cair [GRI 301-1]
Type and Volume of Raw Material for Liquid CO_2 Production

CO_2 *Raw Gas*

2025	2024	2023
23.837.108 kg	20.343.462 kg	23.654.804 kg

Penggunaan Air [GRI 303-1]

Air merupakan salah satu sumber daya penting dalam mendukung kegiatan operasional Perseroan, khususnya dalam proses produksi etanol dan produk turunannya. Untuk kebutuhan tersebut, Perseroan menggunakan air tanah yang diambil melalui sumur artesis yang berlokasi di area pabrik Molindo. Seluruh pengambilan air tanah ini telah memperoleh izin resmi dari pemerintah daerah dan memenuhi ketentuan lingkungan hidup yang berlaku. [GRI 3-3]

Water Consumption [GRI 303-1]

Water is one of the most critical resources supporting the Company's operations, particularly in the production of ethanol and its derivative products. To meet this requirement, the Company draws groundwater from artesian wells located within the Molindo plant area. All groundwater extraction activities are fully permitted by the local government and comply with applicable environmental regulations. [GRI 3-3]

Perseroan menyadari bahwa air merupakan sumber daya bersama yang harus dikelola secara bertanggung jawab. Oleh karena itu, konsumsi air dilakukan secara terukur guna meminimalkan potensi dampak negatif terhadap lingkungan sekitar, termasuk dalam menjaga keberlanjutan debit air bersih bagi masyarakat dan generasi mendatang.

Sebagai bagian dari upaya konservasi dan pemisahan kebutuhan, Perseroan juga memenuhi keperluan domestik harian, seperti kebutuhan sanitasi dan operasional non-produksi, dengan menggunakan pasokan air dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) setempat. Perseroan juga menerapkan efisiensi air melalui instalasi pengelolaan air limbah (IPAL) yang memungkinkan daur ulang air untuk digunakan kembali sebagai umpan *boiler*. Di sisi lain, upaya penghematan dilakukan hingga ke level operasional harian dengan mendorong kebiasaan hemat air di seluruh lini karyawan.

The Company recognizes that water is a shared resource that must be managed responsibly. Accordingly, water consumption is managed in a controlled and measured manner to minimize potential negative impacts on the surrounding environment, including ensuring the long-term availability of clean water for local communities and future generations.

As part of its conservation and resource-optimization efforts, the Company supplies daily domestic needs, such as sanitation and non-production activities, using water sourced from the local Regional Drinking Water Company (PDAM). The Company also improves water efficiency through the operation of a wastewater treatment plant (WWTP), which enables water recycling for reuse as boiler feed. In addition, water-saving practices are consistently promoted across day-to-day operations by encouraging responsible water-use habits across the entire workforce.

Volume Konsumsi Air [POJK F.8] [GRI 303-3, GRI 303-4, GRI 303-5] [E-04]
Volume of Water Consumption

(disajikan dalam m^3 / expressed in m^3)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Pengambilan Air **Water Extraction**				
Air Bawah Tanah (Sumur)[1)]	**295.412**	251.258	226.111	Underground Water (Well)[1)]
PDAM[2)]	**2.275**[1)]	2.003[2)]	1.464[2)]	PDAM[2)]
Air Kawasan MM2100 – SKI[3)]	**2.576**	2.764	3.165	Regional Water MM2100 – SKI[3)]
Jumlah	**300.263**	**256.025**	**230.740**	**Total**
Pembuangan Air **Water Disposal**				
Pembuangan Air pada IPAL[1)]	**25.769**	24.406	15.491*	Wastewater Disposal in WWTP[1)]
Konsumsi Air	**274.494**	**231.619**	**215.249***	**Water Consumption**

Keterangan / Description:
1) MRI 2) MRI & MIG 3) SKI

Data volume penggunaan air termasuk keseluruhan jumlah penggunaan air yang dipakai untuk produksi maupun penggunaan di kantor. / Water consumption volume data includes the total water used for production and office use.
* Data disajikan kembali. / Restated data.

Penggunaan Energi

Perseroan dan Entitas Anak terus mengoptimalkan efisiensi penggunaan energi dalam proses operasional sebagai bagian dari komitmen menuju target *carbon neutral*. Salah satu langkah utama yang diterapkan adalah pemanfaatan *vinasse* (*spent wash*), residu hasil produksi etanol, sebagai bahan bakar alternatif untuk *boiler* dan penghasil uap yang menggerakkan turbin pembangkit listrik. Pendekatan ini tidak hanya mengurangi ketergantungan pada energi fosil, tetapi juga menekan emisi karbon secara signifikan. Seluruh aktivitas pemanfaatan energi terbarukan ini diawasi secara berkala oleh Direksi melalui sistem pelaporan internal guna memastikan efektivitas dan kepatuhan terhadap standar lingkungan yang berlaku. [POJK F.7] [GRI 3-3]

Energy Consumption

The Company and its Subsidiaries continue to optimize energy efficiency across its operational processes as part of its commitment to achieving a carbon-neutral target. One of the key initiatives implemented is the utilization of vinasse (spent wash), a residue from ethanol production, as an alternative fuel for boilers and a steam source to power electricity-generating turbines. This approach not only reduces dependence on fossil energy, but also significantly lowers carbon emissions. All renewable energy utilization activities are periodically monitored by the Board of Directors through the internal reporting system to ensure effectiveness and full compliance with applicable environmental standards. [POJK F.7] [GRI 3-3]

Proporsi Penggunaan EBT pada *Boiler*
Proportion of Using NRE in Boilers

Sumber Energi	2025		2024		2023		Energy Source
	Jumlah Energi Total Energy (TJ)	Proporsi Penggunaan Usage Proportion (%)	Jumlah Energi Total Energy (TJ)	Proporsi Penggunaan Usage Proportion (%)	Jumlah Energi Total Energy (TJ)	Proporsi Penggunaan Usage Proportion (%)	
Batu Bara	**1.595**	**85,0**	1.290	78,7	1.574	80,8	Coal
Biomassa (*Vinasse*)	**281**	**15,0**	350	21,3	374	19,2	Biomass (Vinasse)
Jumlah	**1.876**	**100,0**	**1.640**	**100,0**	**1.948**	**100,0**	**Total**

Proporsi Penggunaan Listrik yang Dihasilkan dari Teknologi *Vinasse Boiler* — Turbin
Proportion of Electricity Usage Generated from Vinasse Boiler Technology — Turbine

Sumber Energi	2025		2024		2023		Energy Source
	Jumlah Energi Total Energy (TJ)	Proporsi Penggunaan Usage Proportion (%)	Jumlah Energi Total Energy (TJ)	Proporsi Penggunaan Usage Proportion (%)	Jumlah Energi Total Energy (TJ)	Proporsi Penggunaan Usage Proportion (%)	
Turbin	**87**	**54,2**	99	71,2	103	65,2	Turbine
PLN	**73**	**45,8**	40	28,8	55	34,8	PLN
Jumlah	**160**	**100,0**	**139**	**100,0**	**158**	**100,0**	**Total**

Penggunaan Energi [POJK F.6] [GRI 302-1, GRI 302-3, GRI 302-4] [E-03]
Energy Consumption

Sumber Energi	Satuan Unit	2025	2024	2023	Energy Source
Konsumsi Energi Energy Consumption					
Batu Bara	TJ	**1.595**	1.290	1.574	Coal
Biomassa (*Vinasse*)	TJ	**281**	350	374	Biomass (Vinasse)
Listrik dari Turbin	TJ	**87**	99	103	Electricity from the Turbine
Listrik dari PLN	TJ	**73**	40	55	Electricity from PLN
Solar/BBM	TJ	**13**	24	20	Diesel/Oil Fuel
Jumlah	**TJ**	**2.049**	**1.803**	**2.126**	**Total**
Jumlah Energi Listrik yang Dikonsumsi Secara Langsung	TJ	**160**	139	158	Total Direct Electricity Consumption
Jumlah Energi Listrik yang Dikonsumsi Secara Tidak Langsung	TJ	-	-	-	Total Indirect Electricity Consumption
Intensitas Energi	TJ /Miliar Rp TJ/Billion Rp	**1,4**	1,3	1,5	Energy Intensity
Efisiensi Energi	TJ /Miliar Rp TJ/Billion Rp	**(0,1)**	0,2	0,0	Energy Efficiency

Keterangan / Description:
Penggunaan energi merupakan jumlah keseluruhan energi yang digunakan, baik untuk pabrik maupun untuk kantor. / Energy consumption is the total energy used for both plants and offices.

Pengelolaan Emisi

Emisi gas rumah kaca (GRK) merupakan salah satu isu material yang menjadi perhatian utama Perseroan dalam upaya mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon. Perseroan menyadari bahwa sebagian besar proses operasional masih bergantung pada energi tak terbarukan yang menghasilkan emisi. Oleh karena itu, pendekatan manajemen yang berkelanjutan diterapkan untuk menekan dampak lingkungan dari aktivitas tersebut.

Pengelolaan emisi dilakukan melalui penerapan teknologi dan proses yang lebih efisien, termasuk pemanfaatan sumber energi alternatif dari limbah produksi, seperti *vinasse*. Setiap inisiatif pengurangan emisi dipantau secara berkala untuk memastikan tingkat emisi tetap berada di bawah ambang batas sesuai regulasi lingkungan yang berlaku. Evaluasi hasil juga dilakukan untuk menilai efektivitas tindakan yang telah diterapkan.

Perseroan dan Entitas Anak belum menargetkan pencapaian *net zero emission*. Namun demikian, Perseroan berupaya berperan dalam pencapaian *net zero emission* pemerintah Indonesia di tahun 2060. Untuk mencapai target tersebut, Molindo menerapkan strategi dekarbonisasi dengan mengedepankan efisiensi energi dan transisi menuju penggunaan energi yang lebih ramah lingkungan, termasuk melalui penjajakan pemanfaatan sumber energi terbarukan.

Seluruh inisiatif pengelolaan emisi tersebut berada di bawah pengawasan langsung Direksi dan unit kerja terkait, yang secara rutin menyusun laporan kinerja lingkungan sebagai dasar pengambilan keputusan berkelanjutan. [POJK F.12] [GRI 3-3] [E-06] [E-07]

Emissions Management

Greenhouse gas (GHG) emissions are a key material issue and a major focus of the Company's commitment to supporting the transition toward a low-carbon economy. The Company recognizes that a portion of its operational processes still relies on non-renewable energy sources that generate emissions. Accordingly, a sustainable management approach is implemented to reduce the environmental impact arising from these activities.

Emissions management is carried out through the adoption of more efficient technologies and processes, including the utilization of alternative energy derived from production by-products, such as vinasse. Each emission-reduction initiative is monitored periodically to ensure that emission levels remain below the applicable environmental regulatory thresholds. Evaluations are also conducted to assess the effectiveness of the implemented measures.

The Company and its Subsidiaries have not yet set a net zero emissions target. Nevertheless, the Company remains committed to supporting the Government of Indonesia's net zero emissions target by 2060. To achieve this target, Molindo has adopted a decarbonisation strategy centered on energy efficiency and the transition to more environmentally friendly energy sources, including the exploration of renewable energy options.

All emission-management initiatives are placed under the direct supervision of the Board of Directors and relevant work units, which regularly prepare environmental performance reports as a basis for sustainable decision-making. [POJK F.12] [GRI 3-3] [E-06] [E-07]

Emisi GRK yang Dihasilkan [POJK F.11] [GRI 305-1, GRI 305-2, GRI 305-3, GRI 305-4, GRI 305-5] [E-01, E-02]
Generated GHG Emissions

Sumber Emisi	Satuan Unit	2025	2024	2023	Emission Source
Emisi yang Dihasilkan Generated Emissions					
***Scope* 1** Scope 1					
Pabrik Purifikasi CO_2	Ton CO_2 eq	**132**	102	118	CO_2 Purification Plant
Pabrik *Liquid* CO_2 Line 1	Ton CO_2 eq	**5.859**	5.582	5.592	Liquid CO_2 Line 1 Plant
Pabrik *Liquid* CO_2 Line 2	Ton CO_2 eq	**3.840**	2.387	2.444	Liquid CO_2 Line 2 Plant
Crb. A: *Boiler* Alstom	Ton CO_2 eq	**14.800**	9.934	17.598	Crb. A: Boiler Alstom
Crb. B: UPP	Ton CO_2 eq	**144.989**	115.992	142.574	Crb. B: UPP
Crb. C: *Dryer Granule* Kalium	Ton CO_2 eq	**155**	196	365	Crb. C: Dryer Granulde Kalium
Crb. E: Genset MTU-1	Ton CO_2 eq	**7**	13	14	Crb. E: Genset MTU-1
Crb. F: Genset MTU-2	Ton CO_2 eq	**12**	13	15	Crb. F: Genset MTU-2

Sumber Emisi	Satuan Unit	2025	2024	2023	Emission Source
Crb. H: *Boiler* Actom	Ton CO_2 eq	**15.275**	14.278	16.396	Crb. H: Boiler Actom
Crb. I: *Boiler* Taihu	Ton CO_2 eq	**23.436**	4.825	10.952	Crb. I: Boiler Taihu
Crb. K: Genset Perkins	Ton CO_2 eq	**12**	26	20	Crb. K: Genset Perkins
Crb. L: *Vinasse Boiler*	Ton CO_2 eq	**115.259**	128.255	109.645	Crb. L: Vinasse Boiler
Solar	Ton CO_2 eq	**854**	132	-	Diesel
***Scope* 2** Scope 2					
Listrik	Ton CO_2 eq	**32.846**	34.910	13.893	Electricity
Jumlah Emisi	**Ton CO_2 eq**	**357.476**	**316.645**	**319.627**	**Total Emissions**
Intensitas Emisi	Ton CO_2 eq/ Miliar Rp Ton CO_2 eq/ Billion Rp	**238,6**	227,3	218,9	Emission Intensity
Efisiensi Emisi	Ton CO_2 eq/ Miliar Rp Ton CO_2 eq/ Billion Rp	**(11,3)**	(8,4)	(3,0)	Emission Efficiency

Emisi GRK yang Dihasilkan [E-01, E-02]
Generated GHG Emissions

Sumber Emisi	Satuan Unit	2025	Emission Source
Kategori 1 : Emisi GRK Langsung dan Pembuangan **Category 1 : Direct GHG Emissions and Discharges**			
Emisi Langsung dari Pembakaran Stasioner	Ton CO_2 eq	**323.776**	Direct Emissions from Stationary Combustion
Emisi Langsung dari Pembakaran Bergerak	Ton CO_2 eq	**854**	Direct Emissions from Mobile Combustion
Emisi Langsung dari Proses Pengolahan	Ton CO_2 eq	-	Direct Emissions from Processing Activities
Emisi *Fugitive* Langsung	Ton CO_2 eq	-	Direct Fugitive Emissions
Emisi Langsung dari Land Use, *Land Use Change, and Forestry* (LULUCF)	Ton CO_2 eq	-	Direct Emissions from Land Use, Land Use Change, and Forestry (LULUCF)
Jumlah Emisi Cakupan 1	**Ton CO_2 eq**	**324.630**	**Total Scope 1 Emissions**
Kategori 2 : Emisi GRK Tidak Langsung dari Energi yang Diimpor/Dibeli **Category 2 : Indirect GHG Emissions from Imported/Purchased Energy**			
Emisi Tidak Langsung dari Konsumsi Listrik yang Dibeli dari PLN	Ton CO_2 eq	**32.846**	Indirect Emissions from Purchased Electricity Consumption from PLN
Emisi Tidak Langsung dari Konsumsi Jaringan Energi yang Dibeli (Di Luar Listrik)	Ton CO_2 eq	-	Indirect Emissions from Purchased Energy Network Consumption (Excluding Electricity)
Total Emisi Cakupan 2	**Ton CO_2 eq**	**32.846**	**Total Scope 2 Emissions**
Kategori 3 : Emisi GRK Tidak Langsung dari Transportasi **Category 3 : Indirect GHG Emissions from Transportation**			
Transportasi dan Distribusi Hulu	Ton CO_2 eq	-	Upstream Transportation and Distribution
Perjalanan Dinas	Ton CO_2 eq	-	Business Travel
Transportasi dari Klien dan Pengunjung	Ton CO_2 eq	-	Client and Visitor Transportation
Transportasi dan Distribusi Hilir	Ton CO_2 eq	-	Downstream Transportation and Distribution
Perjalanan Karyawan	Ton CO_2 eq	-	Employee Travel
Kategori 4 : Emisi GRK Tidak Langsung dari Produk yang Digunakan Perusahaan **Category 4 : Indirect GHG Emissions from Products Used by the Company**			
Kegiatan yang Berhubungan dengan Energi yang Tidak Termasuk Dalam Emisi Langsung dan Emisi Energi Tidak Langsung	Ton CO_2 eq	-	Energy-Related Activities Not Included in Direct Emissions and Indirect Energy Emissions

Sumber Emisi	Satuan Unit	2025	Emission Source
Pembelian Barang dan Jasa	Ton CO_2 eq	-	Purchase of Goods and Services
Capital Equipment/Goods	Ton CO_2 eq	-	Capital Equipment/Goods
Limbah yang Dihasilkan dalam Kegiatan Operasional	Ton CO_2 eq	-	Waste Generated in Operational Activities
Aset Sewaan Hulu	Ton CO_2 eq	-	Upstream Leased Assets
Kategori 5 : Emisi GRK Tidak Langsung yang Terkait dengan Penggunaan Produk dari Perusahaan Category 5 : Indirect GHG Emissions Associated with the Use of the Company's Products			
Investasi	Ton CO_2 eq	-	Investments
Penggunaan Produk yang Dijual	Ton CO_2 eq	-	Use of Products Sold
Pembuangan Akhir Masa Pakai Produk yang Dijual	Ton CO_2 eq	-	End-of-Life Disposal of Products Sold
Waralaba Hilir	Ton CO_2 eq	-	Downstream Franchising
Aset Sewaan Hilir	Ton CO_2 eq	-	Downstream Leased Assets
Pengolahan Produk yang Dijual	Ton CO_2 eq	-	Processing of Products Sold
Kategori 6 : Emisi GRK Tidak Langsung dari Sumber Lainnya Category 6 : Indirect GHG Emissions from Other Sources			
Emisi atau Pembuangan Tidak Langsung Lainnya	Ton CO_2 eq	-	Other Indirect Emissions or Discharges
Total Emisi Tidak Langsung (*Scope* 3)	**Ton CO_2 eq**	-	**Total Indirect Emissions (Scope 3)**
Total Emisi Cakupan 1 dan 2	**Ton CO_2 eq**	**357.476**	**Total Scope 1 and 2 Emissions**
Total Emisi GRK (*Scope* 1, 2, dan 3)	**Ton CO_2 eq**	**357.476**	**Total GHG Emissions (Scope 1, 2, and 3)**
Offsets/Credits	Ton CO_2 eq	-	*Offsets/Credits*
Pembelian *Renewable Energy Certificate* (REC)	kWh	-	Purchase Renewable Energy Certificate (REC)
Intensitas Emisi	Ton CO_2 eq/ Miliar Rp Ton CO_2 eq/ Billion Rp	**238,6**	Emission Intensity
Efisiensi Emisi	Ton CO_2 eq/ Miliar Rp Ton CO_2 eq/ Billion Rp	**(11,3)**	Emission Efficiency

Limbah

Aktivitas operasional Perseroan menghasilkan limbah yang berpotensi menghasilkan dampak signifikan terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar apabila tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, pendekatan pengelolaan dilakukan secara terintegrasi dalam proses produksi etanol, dengan menerapkan prinsip *zero discharge* dan *zero waste*. Prinsip ini bertujuan untuk memastikan tidak ada limbah cair yang dibuang langsung ke lingkungan serta meminimalkan timbulan limbah padat, sehingga mendukung aspek keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Upaya ini juga secara langsung berkontribusi terhadap pencegahan risiko kesehatan masyarakat dan perlindungan ekosistem di sekitar wilayah operasional. [GRI 3-3, GRI 306-1]

Perseroan menghasilkan 2 (dua) kategori limbah, yaitu limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) serta limbah non-B3. Seluruh limbah yang dihasilkan dikelola secara bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengelolaan limbah B3 dan non-B3 melibatkan pihak ketiga yang telah mengantongi izin resmi dari instansi pemerintah dan regulator terkait. Melalui kemitraan ini, Perseroan memastikan

Waste

Operational activities generate waste that may pose significant environmental and social impacts if not properly managed. Therefore, the Company applies an integrated waste management approach within the ethanol production process based on the principles of zero discharge and zero waste. These principles ensure that no liquid waste is released directly into the environment and that solid-waste generation is minimized, thereby supporting economic, social, and environmental sustainability. This approach also contributes directly to mitigating public-health risks and protecting ecosystems surrounding the Company's operational areas. [GRI 3-3, GRI 306-1]

The Company generates 2 (two) categories of waste: hazardous and toxic waste (B3) and non-B3 waste. All generated waste is managed responsibly in full compliance with applicable laws and regulations. The management of both B3 and non-B3 waste involves certified third parties that hold official permits from relevant government authorities and regulators. Through these partnerships, the Company ensures that all waste handling-

bahwa proses pengangkutan, pemrosesan, hingga pembuangan akhir limbah dilakukan secara aman, terdokumentasi, dan sesuai standar lingkungan. [POJK F.14] [GRI 306-2]

Adapun rincian limbah yang timbul dari kegiatan operasional Perseroan diuraikan sebagai berikut:

from transportation and processing to final disposal-is carried out safely, properly documented, and in accordance with environmental standards. [POJK F.14] [GRI 306-2]

Waste generated from the Company's operational activities was as follows:

Limbah Non-B3 yang Dihasilkan [POJK F.13] [GRI 306-3] [E-05]
Non-B3 Waste Produced

(disajikan dalam MT / expressed in MT)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Limbah Rumah Tangga	**3,6**[1)]	0,8[1)]	0,9[1)]	Household Waste
Ban Bekas	-	2,5[4)]	2,4[5)]	Used Tire
Drum	**3,0**[7)]	8,3[6)]	2,1[4)]	Drum
Besi Tua	**112,8**[3)]	0,8[2)]	91,9[4)]	Scrap Metal
Stainless Steel	-	-	0,4[2)]	Stainless Steel
Jerigen Plastik	**0,6**[3)]	0,1[2)]	7,5[4)]	Plastic Jerrycan
Kertas	**0,6**[1)]	0,4[1)]	0,4[1)]	Paper
Seng	-	-	16,2[4)]	Zinc
Barang Plastik	**0,3**[3)]	-	0,1[4)]	Plastic Goods
Crop Bekas	-	0,2[3)]	0,2[3)]	Used Crops
Karung Bekas	**6,9**[3)]	8,2[3)]	18,7[3)]	Used Sacks
Kabel Bekas	-	0,1[3)]	-	Used Cable
Alat Instrumen	-	0,4[3)]	-	Instrument Tool
Barang Bekas Elektronik	-	-	0,1[3)]	Used Electronics
Mesin AC Bekas	-	-	0,3[3)]	Used AC Machine
Belt Conveyor	**1,6**[3)]	-	1,2[3)]	Belt Conveyor
Jumlah	**129,4**	**21,8**	**142,4**	**Total**

Keterangan / Description:
1) SKI 2) MIG 3) MRI 4) MRI & MIG 5) MIG & SKI 6) MRI, MIG, & SKI 7) MRI & SKI

Limbah B3 yang Dihasilkan [GRI 306-3] [E-05]
B3 Waste Produced

(disajikan dalam MT / expressed in MT)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Minyak Pelumas Bekas (B105d)	**1**[4)]	2[3)]	1[3)]	Used Lubricant (B105d)
Fly Ash (B409)	**1.765**[1)]	1.074[1)]	1.351[1)]	Fly Ash (B409)
Bottom Ash (B410)	**13.088**[1)]	6.943[1)]	8.816[1)]	Bottom Ash (B410)
Karbon Aktif (A110d)	**2**[1)]	3[2)]	2[2)]	Active Carbon (A110d)
Kemasan Bekas B3 (B104d)	**1**[1)]	1[1)]	1[3)]	Used Packaging B3 (B104d)
Majun Bekas (B110d)	**1**[1)]	1[3)]	1[3)]	Used Majun (B110d)
Electronics (B107d)	-	-	1[2)]	Electronics (B107d)
Baterai/Aki Bekas (A102d)	-	1[1)]	1[4)]	Used Battery/Accu (A102d)
Molecular Sieve/Katalis Bekas (B301-3)	**16**[1)]	15[2)]	6[2)]	Used Molecular Sieve/Catalyst (B301-3)
Jumlah	**14.874**	**8.040**	**10.180**	**Total**

Keterangan / Description:
1) MRI 2) MIG 3) MRI & MIG 4) MRI & SKI 5) SKI 6) MRI, MIG, & SKI

Tumpahan Limbah [POJK F.15]

Selama 3 (tiga) tahun terakhir, seluruh fasilitas operasional Perseroan terbebas dari insiden tumpahan limbah yang berdampak signifikan. Capaian ini mencerminkan efektivitas sistem pengelolaan limbah yang didukung oleh prosedur ketat, pengawasan rutin, dan peningkatan kapasitas karyawan dalam penanganan limbah secara aman dan bertanggung jawab.

Waste Spills [POJK F.15]

Over the past 3 (three) years, all Company operational facilities have remained free from significant waste-spill incidents. This achievement reflects the effectiveness of the Company's waste-management system, supported by stringent procedures, routine monitoring, and continuous employee capacity building to ensure safe and responsible waste handling.

Keanekaragaman Hayati

Meskipun seluruh fasilitas operasional Perseroan tidak berada di sekitar kawasan konservasi maupun habitat bernilai keanekaragaman hayati tinggi, komitmen terhadap pelestarian lingkungan tetap menjadi bagian dari tanggung jawab perusahaan. Perseroan dan Entitas Anak secara aktif melaksanakan program penghijauan di lahan terbuka, wilayah sekitar sumber air, dan sepanjang daerah aliran sungai. Berbagai jenis tanaman ditanam tidak hanya untuk mendukung keseimbangan ekosistem, tetapi juga untuk memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar. Inisiatif tersebut dijalankan sebagai bentuk kontribusi nyata dalam menjaga keberlanjutan lingkungan hidup. [POJK F.9] [GRI 3-3]

Biodiversity

Although none of the Company's operational facilities are located near conservation areas or high biodiversity habitats, environmental preservation remains an integral part of the Company's responsibilities. The Company and its Subsidiaries actively implement reforestation programs in open areas, around water sources, and along riverbanks. Various types of vegetation are planted not only to support ecosystem balance but also to provide economic value for surrounding communities. These initiatives represent the Company's tangible contribution to maintaining environmental sustainability. [POJK F.9] [GRI 3-3]

Penghijauan pada Lahan Terbuka [POJK F.10] [GRI 304-3]
Afforestation in Open Land Areas

Luas Area yang Direboisasi
Total Reforestation Area

2025	2024	2023
396.145 m^2	330.000 m^2	318.003 m^2

Penanaman untuk Penghijauan
Planting for Afforestation

(dalam m^2 / expressed in m^2)

Jenis	Luas Lahan Total Area	Type
Tanaman Sengon Laut	202.332	Peacocksplume Tree
Tanaman Nangka	110.000	Jackfruit Tree
Tanaman Juwet	10.000	Java Plum Tree
Tanaman Mangga	10.008	Mango
Tanaman Sukun	5.000	Bread Fruit Tree
Tanaman Pete	5.000	Stink Bean Tree
Tanaman Waru Gunung	25.000	Portia Tree
Tanaman Pisang	5.005	Banana Tree
Tanaman Alpukat	7.500	Avocado Tree
Tanaman Durian	10.000	Durian Tree
Lainnya	6.300	Others
Jumlah	396.145	**Total**

Komitmen terhadap kepatuhan lingkungan juga diwujudkan Perseroan melalui pemenuhan seluruh ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai bentuk tanggung jawab tersebut, Perseroan secara rutin menyusun dan menyampaikan laporan Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) kepada otoritas terkait, guna memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional berjalan selaras dengan standar perlindungan lingkungan yang ditetapkan.

The Company's commitment to environmental compliance is also demonstrated through full adherence to all applicable laws and regulations. As part of this responsibility, the Company regularly prepares and submits Environmental Management Effort (UKL) and Environmental Monitoring Effort (UPL) reports to the relevant authorities to ensure that all operational activities remain aligned with established environmental protection standards.

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup
[POJK F.4]

Untuk mendukung keberlanjutan operasional, Perseroan dan Entias Anak secara konsisten mengalokasikan anggaran tahunan khusus bagi pelaksanaan program pengelolaan lingkungan. Alokasi dana ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap praktik bisnis yang ramah lingkungan. Informasi biaya pengelolaan lingkungan Perseroan sebagai berikut:

Environmental Management Cost
[POJK F.4]

To support operational sustainability, the Company and its Subsidiaries consistently allocate an annual dedicated budget for the implementation of environmental management programs. This funding allocation reflects the Company's commitment to environmentally responsible business practices. The Company's environmental management expenditure is as follows:

Biaya Pengelolaan
Management Cost

2025	2024	2023
Rp4.627 Juta Million	Rp3.690 Juta Million	Rp6.534 Juta Million

Sarana Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup [POJK F.16]

Sebagai wujud tanggung jawab lingkungan, Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan bagi pihak-pihak yang terdampak isu lingkungan. Laporan dapat disampaikan melalui Tim *Security* untuk diteruskan ke bagian Humas/Umum/*General Affair* pada jam kerja, atau dicatat dalam formulir SHE/P-01/09 oleh Tim *Security* apabila laporan terjadi di luar jam kerja.

Selanjutnya, pengaduan akan diteruskan ke unit terkait untuk ditindaklanjuti di bawah pengawasan *person in charge* (PIC). Setiap penyelesaian dicatat dan didokumentasikan sesuai ketentuan yang berlaku. Perseroan juga melakukan evaluasi bersama guna mencegah kejadian serupa di masa mendatang.

Selama 3 (tiga) tahun terakhir, tidak terdapat pengaduan terkait masalah lingkungan yang diterima Perseroan.

Environmental Grievance Channel
[POJK F.16]

As part of its environmental responsibility, the Company provides a grievance mechanism for parties affected by environmental issues. Reports may be submitted through the Security Team to be forwarded to the Public Relations/General Affairs Division during working hours, or recorded by the Security Team in the SHE/P-01/09 form if submitted outside working hours.

Complaints are then forwarded to the relevant unit for follow-up under the supervision of the designated person in charge (PIC). Each resolution is recorded and documented in accordance with applicable procedures. The Company also conducts joint evaluations to prevent future recurrence.

Over the past 3 (three) years, the Company has not received any grievances relating to environmental issues.

INDEKS GRI STANDAR 2021
2021 GRI Standards Index

Pernyataan Penggunaan Usage Statement	PT Madusari Murni Indah Tbk melaporkan informasi dalam indeks isi Standar GRI ini untuk periode 1 Januari 2025-31 Desember 2025 dengan referensi Standar GRI. PT Madusari Murni Indah Tbk reports the information in this GRI Standard content index for the January 1st, 2025-December 31st, 2025, period with reference to the GRI Standards.
GRI 1 yang Digunakan Applied GRI 1	GRI 1: *Foundation* 2021

GRI - Standard	Keterbukaan Disclosure		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Title	
Pengungkapan Umum General Disclosure			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	**Organisasi dan Praktik Pelaporannya** The Organization and Its Reporting Practices		
	2-1	Detail Organisasi Organizational Details	53; 77; 99
	2-2	Entitas yang Termasuk dalam Pelaporan Keberlanjutan Entities Included in the Organization's Sustainability Reporting	1
	2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Kontak Reporting Period, Frequency, and Contact Point	1
	2-4	Pernyataan Ulang Informasi Restatements of Information	1
	2-5	Jaminan Eksternal External Assurance	1
	Aktivitas dan Pekerja Activities and Workers		
	2-6	Aktivitas, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya Activities, Value Chain, and Other Business Relationships	53; 62; 66; 94; 95; 96
	2-7	Karyawan Employees	181
	2-8	Pekerja yang Bukan Karyawan Workers Who are Not Employees	183
	Tata Kelola Governance		
	2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola Governance Structure and Composition	122
	2-10	Nominasi dan Seleksi untuk Badan Tata Kelola Tertinggi Nomination and Selection of the Highest Governance Body	140; 151
	2-11	Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi Chair of the Highest Governance Body	130; 133
	2-12	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Pengelolaan Dampak Role of the Highest Governance Body in Overseeing the Management of Impacts	122; 125; 129; 132; 159
	2-13	Pendelegasian Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak Delegation of Responsibility for Managing Impacts	159
	2-14	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting	125; 129; 132

GRI - Standard	Keterbukaan Disclosure		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Title	
	2-15	Konflik Kepentingan Conflicts of Interest	143
	2-16	Komunikasi Keprihatinan Krisis Communication of Critical Concerns	165
	2-17	Pengetahuan Kolektif dari Badan Tata Kelola Tertinggi Collective Knowledge of the Highest Governance Body	123
	2-18	Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi Evaluation of the Performance of the Highest Governance Body	134; 135; 161
	2-19	Kebijakan Remunerasi Remuneration Policies	141
	2-20	Proses untuk Menentukan Remunerasi Process to Determine Remuneration	141
	2-21	Rasio Kompensasi Jumlah Tahunan Annual Total Compensation Ratio	191
	Strategi, Kebijakan, dan Praktik **Strategy, Policies, and Practices**		
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-22	Pernyataan tentang Strategi Pembangunan Berkelanjutan Statement on Sustainable Development Strategy	21
	2-23	Komitmen Kebijakan Policy Commitments	163
	2-24	Menanamkan Komitmen Kebijakan Embedding Policy Commitments	24
	2-25	Proses untuk Memulihkan Dampak Negatif Processes to Remediate Negative Impacts	159
	2-26	Mekanisme untuk Mencari Nasihat dan Menyampaikan Kekhawatiran Mechanisms for Seeking Advice and Raising Concerns	165
	2-27	Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan Compliance with Laws and Regulations	163; 165
	2-28	Keanggotaan Asosiasi Membership Associations	68
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan **Stakeholder Engagement**		
	2-29	Pendekatan Keterlibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement	28
	2-30	Perjanjian Kerja Bersama Collective Bargaining Agreements	191
	Topik Material **Material Topics**		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses untuk Menentukan Topik Material Process to Determine Material Topics	25; 27; 28
	3-2	Daftar Topik Material List of Material Topics	27
	201 Kinerja Ekonomi **201 Economic Performance**		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	173

GRI - Standard	Keterbukaan Disclosure		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Title	
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	177
	201-2	Implikasi Finansial serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim Financial Implications and Other Risks and Opportunities Due to Climate Change	199
	204 Praktik Pengadaan **204 Procurement Practice**		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	175
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal Proportion of Spending on Local Suppliers	175
	205 Anti-Korupsi **205 Anti-Corruption**		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	166
GRI 205: Anti-Korupsi 2016 GRI 205: Anti-Corruption 2016	205-1	Operasi-Operasi yang Dinilai Memiliki Risiko terkait Korupsi Operations Assessed for Risks Related to Corruption	166
	205-2	Komunikasi dan Pelatihan tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi Communication and Training About Anti-Corruption Policies and Procedures	166
	206 Perilaku Anti-Persaingan **206 Anti-Competitive Behavior**		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	167
GRI 206: Perilaku Anti-Persaingan 2016 GRI 206: Anti-Competitive Behavior 2016	206-1	Langkah-Langkah Hukum untuk Perilaku Anti-Persaingan, Praktik Anti-*Trust*, dan Monopoli Legal Actions for Anti-Competitive Behavior, Anti-Trust, and Monopoly Practices	167
	207 Pajak **207 Tax**		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	177
GRI 207: Pajak 2019 GRI 207: Tax 2019	207-1	Pendekatan terhadap Pajak Approach to Tax	178
	207-2	Tata Kelola, Pengendalian, dan Manajemen Risiko Pajak Tax Governance, Control, and Risk Management	178
Topik Lingkungan **Environmental Topics**			
	301 Material **301 Materials**		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	199; 200
GRI 301: Material 2016 GRI 301: Materials 2016	301-1	Material yang Digunakan berdasarkan Berat atau Volume Materials Used by Weight or Volume	200
	301-2	Material *Input* dari Daur Ulang yang Digunakan Recycled Input Materials Used	199
	302 Energi **302 Energy**		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	201

GRI - Standard	Keterbukaan Disclosure		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Title	
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy Consumption within the Organization	202
	302-3	Intensitas Energi Energy Intensity	202
	302-4	Pengurangan Konsumsi Energi Reduction of Energy Consumption	202
	303 Air dan Efluen **303 Water and Effluents**		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	200
GRI 303: Air dan Efluen 2016 GRI 303: Water and Effluents 2016	303-1	Interaksi dengan Air sebagai Sumber Daya Bersama Interactions with Water as a Shared Resource	200
	303-3	Pengambilan Air Water Withdrawal	201
	303-4	Pembuangan Air Water Discharge	201
	303-5	Konsumsi Air Water Consumption	201
	304 Keanekaragaman Hayati **304 Biodiversity**		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	207
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-3	Habitat yang Dilindungi atau Direstorasi Habitats Protected or Restored	207
	305 Emisi **305 Emissions**		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	203
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung Direct (Scope 1) GHG Emissions	203
	305-2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung Energy Indirect (Scope 2) GHG Emissions	203
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya Other Indirect (Scope 3) GHG Emissions	203
	305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity	203
	305-5	Pengurangan Emisi GRK Reduction of GHG Emissions	203
	306 Limbah **306 Waste**		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	205
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1	Timbulan Limbah dan Dampak-Dampak yang Signifikan terkait Limbah Waste Generation and Significant Waste related Impacts	205
	306-2	Pengelolaan Dampak yang Signifikan terkait Limbah Management of Significant Waste related Impacts	206
	306-3	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	206

GRI - Standard	Keterbukaan Disclosure		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Title	
	308 Penilaian Lingkungan Pemasok **308 Supplier Environmental Assessment**		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	175
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 GRI 308: Supplier Environmental Assessment 2016	308-1	Seleksi Pemasok Baru dengan Menggunakan Kriteria Lingkungan New Suppliers That were Screened Using Environmental Criteria	175
Topik Sosial **Social Topics**			
	401 Kepegawaian **401 Employment**		
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan New Employee Hires and Employee Turnover	187
	403 Keselamatan & Kesehatan Kerja **403 Occupational Health & Safety**		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	192; 193
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	192
	403-2	Pengidentifikasian Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation	192
	403-3	Layanan Kesehatan Kerja Occupational Health Services	193
	403-4	Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi Pekerja tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Worker Participation, Consultation, and Communication on Occupational Health and Safety	192
	403-5	Pelatihan bagi Pekerja Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja Worker Training on Occupational Health and Safety	194
	403-6	Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja Promotion of Worker Health	193
	403-7	Pencegahan dan Mitigasi Dampak Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang Secara Langsung terkait Hubungan Bisnis Prevention and Mitigation of Occupational Health and Safety Impacts Directly Linked by Business Relationships	192
	403-8	Pekerja yang Tercakup dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Workers Covered by an Occupational Health and Safety Management System	192
	403-9	Kecelakaan Akibat Kerja Work-Related Injuries	195
	403-10	Penyakit Akibat Kerja Work-Related Ill Health	193
	404 Pelatihan dan Pendidikan **404 Training and Education**		
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-Rata Jam Pelatihan per Tahun per Karyawan Average Hours of Training per Year per Employee	189
	404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan Program to Improve Employee Skills and Transitional Assistance Program	188
	409 Kerja Paksa atau Wajib Kerja **409 Forced or Compulsory Labor**		

GRI - Standard	Keterbukaan Disclosure		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Title	
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan terhadap Insiden Kerja Paksa atau Wajib Kerja Operations and Suppliers at Significant Risk for Incidents of Forced or Compulsory Labor	**184**
	414 Penilaian Sosial Pemasok **414 Supplier Social Assessment**		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	**175**
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 GRI 414: Supplier Social Assessment 2016	414-1	Seleksi Pemasok Baru dengan Menggunakan Kriteria Sosial New Suppliers that were Screened Using Social Criteria	**175**

INDEKS PENGUNGKAPAN KRITERIA PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 51/POJK.03/2017 [POJK G.4]

Disclosure Index of the Criteria Under Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index No.	Uraian	Description	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	Sustainability Strategy Description	21
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights			
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi	Economic Performance Highlights	8
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup	Environmental Performance Highlights	12
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial	Social Performance Highlights	12
Profil Perusahaan Company Profile			
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	Vision, Mission, and Sustainability Values	58; 60
C.2	Alamat Perusahaan	Company Address	53
C.3	Skala Perusahaan	Company Scale	66; 77; 100; 182; 183
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	Products, Services, and Business Activities	53; 62; 65
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	Association Memberships	68
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan	Significant Changes to Organization	66
Penjelasan Direksi Explanation from Board of Directors			
D.1	Penjelasan Direksi	Explanation from Board of Directors	40
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance			
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Sustainable Finance Implementation Administrator	122; 125; 129; 132
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan	Competency Development in Sustainable Finance	123
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation	159
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	Relations with Stakeholders	28
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan	Sustainable Finance Implementation Issues	25
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance			
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	Sustainability Culture Development Activities	24
Kinerja Ekonomi Economic Performance			
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan, dan Laba Rugi	Comparison Between Production Targets and Performance, Portfolios, Financing or Investment Targets, Revenue, and Profit Loss	176
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	Comparison Between Portfolio Targets and Performance, Financing or Investment Targets in Similar Financial Instruments or Projects with Sustainable Finance	176

No. Indeks Index No.	Uraian	Description	Halaman Page
Kinerja Lingkungan Environmental Performance			
Umum General			
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	Environmental Costs	**208**
Aspek Material Material Aspect			
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	Environmentally Friendly Material Consumption	**199**
Aspek Energi Energy Aspect			
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	Energy Consumption and Intensity	**202**
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	Energy Efficiency and Renewable Energy Consumption Efforts and Achievements	**201**
Aspek Air Water Aspect			
F.8	Penggunaan Air	Water Consumption	**201**
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect			
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Areas with Biodiversity	**207**
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	Biodiversity Conservation Efforts	**207**
Aspek Emisi Emission Aspect			
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenis	Amount and Intensity of Emissions by Type	**203**
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	Emission Reduction Efforts and Achievements	**203**
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect			
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis	Amount of Waste And Effluent Generated by Type	**206**
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	Waste and Effluent Treatment Mechanism	**206**
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada)	Spill (If Any)	**207**
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup Environmental Grievance Aspect			
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	Number and Subject of Environmental Grievance Received and Resolved	**208**
Kinerja Sosial Social Performance			
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	Financial Services Institutions', Issuers' or Public Companies' Commitment to Providing Equal Services for Products and/or Services to Consumers	**179**
Aspek Ketenagakerjaan Manpower Aspect			
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	Equal Employment Opportunity	**184**
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	Child Labor and Forced Labor	**184; 185**
F.20	Upah Minimum Regional	Regional Minimum Wage	**191**
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	Decent and Safe Work Environment	**192**
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	Employee Training and Capacity Building	**188**

No. Indeks Index No.	Uraian	Description	Halaman Page
Aspek Masyarakat Community Aspect			
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar	Impact of Operations on the Surrounding Communities	**198**
F.24	Pengaduan Masyarakat	Community Grievances	**198**
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) Activities	**196**
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Products/Services Development			
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	Sustainable Financial Products/Services Innovation and Development	**179; 199**
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	Products/Services that Have Been Evaluated for Safety for Customers	**179**
F.28	Dampak Produk/Jasa	Products/Services Impacts	**180**
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	Number of Products Recalled	**180**
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	**180**
Lain-Lain Others			
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada)	Written Verification from Independent Party (If Any)	**1**
G.2	Lembar Umpan Balik	Feedback Sheet	**239**
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya	Responses to the Previous Year's Report Feedback	**241**
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017	List of Disclosures in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017	**215**

INDEKS SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 16/SEOJK.04/2021

Index of Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021

Kriteria Criteria	Uraian Descriptions	Halaman Page
Ketentuan Umum General Terms		
Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi berikut	1. Ikhtisar data keuangan penting; 2. Informasi saham (jika ada); 3. Laporan Direksi; 4. Laporan Dewan Komisaris; 5. Profil perusahaan; 6. Analisis dan pembahasan manajemen; 7. Tata kelola perusahaan; 8. Tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan; 9. Laporan Keuangan tahunan yang telah diaudit; dan 10. Surat pernyataan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan.	✓
Annual Report should contain at least the following information	1. Summary of key financial information; 2. Stock information (if any); 3. The Board of Directors report; 4. The Board of Commissioners report; 5. Company Profile; 6. Management discussion and analysis; 7. Corporate governance; 8. Corporate social and environmental responsibility; 9. Audited annual report; and 10. Statement that the Board of Commissioners and the Board of Directors are fully responsible for the Annual Report.	
Bentuk Laporan Tahunan	1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik; 2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik; 3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami; dan 4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam *portable document format* (PDF).	✓
Form of Annual Report	1. The Annual Report is presented in the form of printed and electronic documents; 2. The Annual Report is presented in the form of printed documents, printed on bright colored paper, of good quality, A4 size, bound, and can be reproduced with good quality; 3. The Annual Report can present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand; and 4. The Annual Report presented in electronic document form is Annual Report converted in portable document format (PDF).	

Kriteria Criteria	Uraian Descriptions	Halaman Page
Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Data Highlights		
Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun	Informasi memuat, antara lain: 1. Pendapatan/penjualan; 2. Laba bruto; 3. Laba (rugi); 4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali; 5. Total laba (rugi) komprehensif; 6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali; 7. Laba (rugi) per saham; 8. Jumlah aset; 9. Jumlah liabilitas; 10. Jumlah ekuitas; 11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14. Rasio lancar; 15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan perusahaan dan jenis industrinya.	8-11
Summary of important financial data containing financial information presented in comparative form for 3 (three) fiscal years or since the start of business if the listed or public company has been running its business activities for less than 3 (three) years	The information shall at least contain: 1. Income/sales; 2. Gross profit; 3. Profit (loss); 4. Total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest; 5. Total comprehensive profit (loss); 6. Total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest; 7. Earnings (loss) per share; 8. Total assets; 9. Total liabilities; 10. Total equity; 11. Profit (loss) to total assets ratio; 12. Profit (loss) to equity ratio; 13. Profit (loss) to income/sales ratio; 14. Current ratio; 15. Liabilities to equity ratio; 16. Liabilities to total assets ratio; and 17. Other information and financial ratios relevant to the Company and type of industry.	

Kriteria Criteria	Uraian Descriptions	Halaman Page
Informasi saham bagi perusahaan terbuka Share information of the public company	1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan d. Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. Informasi dalam huruf a, b, dan c hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek. 1. Shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years, presented in comparison form, shall at least cover: a. Number of outstanding shares; b. Market capitalization based on the price at the stock exchange where the shares are listed; c. Highest share price, lowest share price, and closing share price at the stock exchange where the shares are listed; and d. Share volume at the stock exchange where the shares are listed. Information in point a, b, and c is disclosed only if the shares are listed on a stock exchange.	14-15
	2. Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1 (satu) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b. Rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; d. Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan e. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi. 2. In the event of a corporate action that causes a change in shares, such as a stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, as well as additions and reductions in capital, stock information as referred to in number 1 (one) shall be added by an explanation of at least: a. Date of corporate action; b. Ratio of stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares, total convertible securities issued, and changes in the nominal value of shares; c. Number of outstanding shares before and after corporate action; d. The number of convertible securities exercised (if any); and e. Share price before and after corporate action.	6
	3. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut; dan 3. In the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the financial year, then the Company shall provide reasons for the suspension and/or delisting; and	6
	4. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) sebagaimana dimaksud pada angka 3 (tiga) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut. 4. In the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3 (three) was still in effect until the date of the Annual Report, then the company shall also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting.	6
Laporan Manajemen Management Report		
Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners Report	Paling sedikit memuat: 1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi perusahaan yang dilakukan oleh Direksi; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi; dan 3. Pandangan atas penerapan tata kelola perusahaan. At least contains: 1. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company, including the Board of Commissioner's supervision on the formulation and implementation of corporate strategies taken by the Board of Directors; 2. View on the business prospects of the company as established by the Board of Directors; and 3. View on the implementation of the corporate governance by the company.	34-38

Kriteria Criteria	Uraian Descriptions	Halaman Page
Laporan Direksi The Board of Directors Report	1. Kinerja perusahaan, paling sedikit memuat: a. Strategi dan kebijakan strategis perusahaan; b. Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis perusahaan; c. Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi perusahaan; d. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan perusahaan; dan e. Kendala yang dihadapi perusahaan; 2. Gambaran tentang prospek usaha perusahaan; dan 3. Penerapan tata kelola perusahaan. 1. Company performance, at least contains: a. Strategy and strategic policies of the company; b. Role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of the company; c. Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the company's strategy; d. Comparison between achievement of results and targets of the company; and e. Challenges faced by the company; 2. Description on business prospects; and 3. Implementation of corporate governance.	40-48
Profil Perusahaan **Company Profile**		
Nama dan alamat lengkap perusahaan Name and complete address of the company	Paling sedikit memuat: 1. Nama perusahaan, termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; 2. Akses terhadap perusahaan termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai perusahaan, meliputi: a. Alamat; b. Nomor telepon; c. Alamat surat elektronik; dan d. Alamat situs web. At least contains: 1. Name of company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the financial year; 2. Access to company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the company, which include: a. Address; b. Telephone number; c. E-mail address; and d. Website address.	53
Riwayat singkat perusahaan Brief history of the company	Riwayat singkat perusahaan. Brief history of the company.	54-55
Visi, misi, dan budaya perusahaan Vision, mission, and corporate culture	Mencakup: 1. Visi dan misi perusahaan; dan 2. Informasi mengenai budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada). Includes: 1. Vision and mission of the company; and 2. Information on corporate culture or company values (if any).	58-61
Kegiatan usaha Line of business	Paling sedikit memuat: 1. Kegiatan usaha menurut Anggaran Dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku; dan 3. Jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan. At least contains: 1. Line of business according to the latest Articles of Association; 2. Line of business carried out during the financial year; and 3. Types of products and/or services produced.	62-65
Wilayah operasional perusahaan Operational area of the company	Meliputi wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. Covering the region or area of operational activities or the coverage of the company's operational activities.	66
Struktur organisasi perusahaan Organizational structure of the company	Dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan. In chart form, at least includes 1 (one) level below the Board of Directors, including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, with the name and position.	67

Kriteria Criteria	Uraian Descriptions	Halaman Page
Keanggotaan asosiasi Association memberships	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan berkelanjutan. List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance.	68
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Identity and brief curriculum vitae of members of the Board of Commissioners	Paling sedikit memuat: 1. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; 2. Foto terbaru; 3. Usia; 4. Kewarganegaraan; 5. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; 6. Riwayat jabatan, meliputi informasi: a. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; b. Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada perusahaan yang bersangkutan; c. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar perusahaan. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan d. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar perusahaan; 7. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka perusahaan mengungkapkan hal tersebut; 8. Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan 9. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Catatan: Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya. At least contains: 1. Name and position according to the duties and responsibilities; 2. Latest photograph; 3. Age; 4. Citizenship; 5. Educational history and/or certification; 6. History of position, covering information on: a. Legal basis of appointment as member of the Board of Commissioner; b. Legal basis of the first appointment as member of the Board of Commissioners who is also Independent Commissioner at the said company; c. Concurrent position, as member of the Board of Commissioner, member of the Board of Directors, and/or member of committee, and other position in or outside the company. In the event that the member of the Board of Commissioners does not have concurrent position, such matter shall be disclosed; and d. Working experience and period in and outside the company; 7. Affiliation with other members of the Board of Commissioner, members of the Board of Directors, majority and controlling Shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Company shall disclose this matter; 8. Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed for more than 2 (two) periods; and 9. Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed. Note: In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners occurring between the period after year-end until the date the Annual Report is submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners shall be stated in the Annual Report.	69-74

Kriteria Criteria	Uraian Descriptions	Halaman Page
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Identity and brief curriculum vitae of members of the Board of Directors	Paling sedikit memuat: 1. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; 2. Foto terbaru; 3. Usia; 4. Kewarganegaraan; 5. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; 6. Riwayat jabatan, meliputi informasi: a. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada perusahaan yang bersangkutan; b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar perusahaan. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar perusahaan; 7. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka perusahaan mengungkapkan hal tersebut; dan 8. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Catatan: Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi yang terakhir dan sebelumnya. At least contains: 1. Name and position according to the duties and responsibilities; 2. Latest photograph; 3. Age; 4. Citizenship; 5. Educational history and/or certification; 6. History of position, covering information on: a. Legal basis of appointment as member of the Board of Directors to the said company; b. Concurrent position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position in or outside the company. In the event that the member of the Board of Directors does not have concurrent position, such matter shall be disclosed; and c. Working experience and period in and outside the company; 7. Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling Shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the company shall disclose this matter; and 8. Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed. Note: In the event that there were changes in the composition of the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report is submitted, then the last and the previous composition of the Board of Directors shall be stated in the Annual Report.	75-76
Jumlah karyawan Number of employees	Memuat informasi pada tahun buku berdasarkan klasifikasi: 1. Jenis kelamin; 2. Jabatan; 3. Usia; 4. Tingkat pendidikan; dan 5. Status ketenagakerjaan (tetap/kontrak). Catatan: Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Contain information in the financial year by classifications of: 1. Gender; 2. Position; 3. Age; 4. Education level; and 5. Employment status (permanent/non-permanent). Note: Disclosure of information can be presented in tabular form.	182-183

Kriteria Criteria	Uraian Descriptions	Halaman Page
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	Paling sedikit memuat: 1. Nama Pemegang Saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari: a. Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih saham perusahaan; b. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham perusahaan. Dalam hal seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c. Kelompok Pemegang Saham masyarakat, yaitu kelompok Pemegang Saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% saham perusahaan. 2. Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham perusahaan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai Pemegang Saham yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam hal seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham perusahaan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. 3. Jumlah Pemegang Saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a. Kepemilikan institusi lokal; b. Kepemilikan institusi asing; c. Kepemilikan individu lokal; dan d. Kepemilikan individu asing. At least contains: 1. Names of Shareholders and ownership percentage at the beginning and the end of the fiscal year, including: a. Shareholders having 5% or more shares of the company; b. Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who own shares of the company. In the event that all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors do not have shares, such matter shall be disclosed; and c. Groups of public Shareholders or groups of Shareholders, each with less 5% share ownership of the company. 2. The percentage of indirect ownership of the shares of the company by members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors at the beginning and end of the fiscal year, including information on Shareholders registered in the Shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors. In the event that all members of the Board of Commissioners and Board of Directors do not have indirect ownership of shares of the company, such matter shall be disclosed; 3. Number of Shareholder and ownership percentage at the end of the fiscal year, by classifications of: a. Ownership of local institutions; b. Ownership of foreign institutions; c. Ownership of local individual; and d. Ownership of foreign individual.	77-79
Pemegang Saham Utama dan Pengendali Major and Controlling Shareholders	Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan. Information on Major and Controlling Shareholders of the company, directly or indirectly, and up to the individual owner shall be presented in the form of scheme or diagram.	80
Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi List of Subsidiaries and/or Associated Entities	Meliputi: 1. Nama Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan/atau Perusahaan Ventura di mana perusahaan memiliki pengendalian bersama entitas; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Bidang usaha; 4. Jumlah aset; dan 5. Status operasi perusahaan tersebut (jika ada). Catatan: Untuk Entitas Anak, ditambahkan informasi mengenai alamat Entitas Anak tersebut. At least contains: 1. Name of Subsidiaries, Associated Companies, and/or Joint Venture where the company has common control of the entity; 2. Percentage of stock ownership; 3. Line of business; 4. Total assets; and 5. Operating status of the company (if any). Note: For Subsidiaries, include information of the addresses of the said Subsidiaries.	83-84

Kriteria Criteria	Uraian Descriptions	Halaman Page
Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan saham (termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal) dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Chronology of issuance and/or listing of shares (including stock splits, reverse stocks, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, implementation of convertible securities, implementation of additional and reduced capital) from the beginning of issuance to the end of financial year	Paling sedikit memuat: 1. Jumlah saham; 2. Nilai nominal; 3. Harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku; dan 4. Nama bursa efek saham perusahaan dicatatkan (jika ada). At least contains: 1. Number of shares; 2. Shares par value; 3. Offering price from the beginning of listing to the end of the financial year; and 4. Name of stock exchange where the shares are listed (if any).	81
Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Chronology of issuance and/or listing of other securities from the beginning of issuance to the end of financial year	Informasi pencatatan efek lainnya yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat: 1. Nama efek; 2. Tahun penerbitan; 3. Tingkat suku bunga/imbal hasil; 4. Tanggal jatuh tempo; 5. Nilai penawaran; dan 6. Peringkat efek (jika ada). Information on the listing of other securities that are not due in the financial year shall at least contain: 1. Name of the securities; 2. Year of issuance; 3. Interest rate/yield; 4. Maturity date; 5. Offering value; and 6. Securities rating (if any).	81
Informasi penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik beserta jaringan/asosiasi/aliansinya (dapat disajikan dalam bentuk tabel) Information on the use of a public accountant and a public accounting firm services and their networks/associations/alliances (can be presented in tabular form)	Paling sedikit meliputi: 1. Nama dan alamat; 2. Periode penugasan; 3. Informasi jasa audit dan/atau non-audit yang diberikan; dan 4. Biaya jasa (*fee*) audit dan/atau non-audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku. Catatan: Dalam hal akuntan publik dan kantor akuntan publik beserta jaringan/asosiasi/aliansinya yang ditunjuk tidak memberikan jasa non-audit, agar diungkapkan. At least contains: 1. Name and address; 2. Period of assignment; 3. Information on audit and/or non-audit services provided; and 4. Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year. Note: In the event that the appointed public accountant and public accounting firm and their network/association/alliances do not provide non audit services, then such information shall be disclosed.	85
Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang Name and/or address of capital market supporting institutions	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain akuntan publik dan kantor akuntan publik. Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than public accountant and public accounting firm.	86

Kriteria Criteria	Uraian Descriptions	Halaman Page
Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir, baik yang berskala nasional maupun internasional Awards received in the last financial year and/or certificates that are still valid in the last financial year, both on a national and international scale	Memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; 2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi). At least contains: 1. Name of award and/or certification; 2. Year of award and/or certification; 3. Award and/or certification agency; and 4. Validity period (for certification).	16-19
Analisis dan Pembahasan Manajemen **Management Discussion and Analysis**		
Tinjauan operasi per segmen operasi yang sesuai dengan jenis industri perusahaan Operational review per business segment, according to the type of industry of the company	Paling sedikit mengenai: 1. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; 2. Pendapatan/penjualan; dan 3. Profitabilitas. At least contains: 1. Production, including process, capacity, and growth; 2. Income/sales; and 3. Profitability.	93-98
Kinerja keuangan perusahaan yang mencakup perbandingan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir Financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years	Penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan jumlah aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan jumlah liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan jumlah laba (rugi) komprehensif; dan 5. Arus kas. Explanation of the causes of the change and the impact of the change, at least regarding: 1. Current assets, non-current assets, and total assets; 2. Current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities; 3. Equity; 4. Sales/revenues, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and 5. Cash flows.	100-108
Kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang Debt service ability and receivables turnover ratio	Penjelasan tentang: 1. Kemampuan membayar utang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang. Dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan dengan jenis industri. Explanation of: 1. Debt service ability; and 2. Receivables turnover ratio. By presenting ratio calculations relevant to the type of industry.	108-109
Struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policy*) Capital structure and management's capital structure policy	Disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud. Including the basis for determining the said policy.	109-110
Ikatan material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir Material commitments for capital goods investment (not funding commitments) in the last financial year	Paling sedikit meliputi: 1. Tujuan dari ikatan tersebut; 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; 3. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 4. Langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. At least contains: 1. The purpose of such commitments; 2. Source of funds expected to fulfill the said commitments; 3. Currency of denomination; and 4. Steps taken by the company to protect the position of a related foreign currency against risks.	111-112

Kriteria Criteria	Uraian Descriptions	Halaman Page
Investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir Capital goods investment which was realized in the last fiscal year	Paling sedikit meliputi: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan. At least contains: 1. Type of capital goods investment; 2. Purpose of capital goods investment; and 3. Amount of capital goods investment incurred.	111-112
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Information and material facts occurred after the accountant's report date	Jika ada. If any.	116
Prospek usaha perusahaan Company business prospects	Dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional, disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. Related to the industrial condition, general economy, and international market, accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources.	115-116
Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) Comparison between targets/projections at beginning of financial year with the results achieved (realization)	Mengenai: 1. Pendapatan/penjualan; 2. Laba (rugi); 3. Struktur modal (*capital structure*); atau 4. Hal lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. Information on: 1. Income/sales; 2. Profit (loss); 3. Capital structure; or 4. Other matters deemed necessary by the company.	91
Target/proyeksi yang ingin dicapai untuk 1 (satu) tahun mendatang Targets/projections to be achieved for the next 1 (one) year	Mengenai: 1. Pendapatan/penjualan; 2. Laba (rugi); 3. Pemasaran; 4. Pengembangan SDM; atau 5. Hal lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. Information on: 1. Income/sales; 2. Profit (loss); 3. Marketing; 4. HR development; or 5. Other matters deemed necessary by the company.	115
Aspek pemasaran Marketing aspect	Antara lain: 1. Strategi pemasaran; dan 2. Pangsa pasar. Among others: 1. Marketing strategy; and 2. Market share.	98-99
Kebijakan dividen dan jumlah dividen yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir Dividend policy and amount announced or paid for the last 2 (two) financial years	Paling sedikit meliputi: 1. Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; 2. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non-kas; 3. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non-kas); dan 4. Jumlah dividen per tahun yang dibayar. Catatan: 1. Dapat disajikan dalam bentuk tabel; dan 2. Dalam hal perusahaan tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, agar diungkapkan. At least contains: 1. Dividend policy, including information on the percentage of dividend amount distributed to net income; 2. Payment date of cash dividend and/or distribution date of non-cash dividend; 3. Amount of dividend per share (cash and/or non-cash); and 4. Amount of dividend paid per year. Note: 1. Can be presented in tabular form; and 2. If the company has not distributed dividends in the last 2 (two) years, this shall be disclosed.	110-111

Kriteria Criteria	Uraian Descriptions	Halaman Page
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Use of proceeds from public offerings	Dengan ketentuan: 1. Dalam hal selama tahun buku, perusahaan memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan 2. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka perusahaan wajib menjelaskan perubahan tersebut. Under the condition: 1. In the event that during the financial year, the company has an obligation to submit a report on the realization of use of proceeds, the cumulative realization of use of proceeds from public offerings until the end of financial year shall be disclosed; and 2. In the event that there is a change in the use of proceeds as stipulated in Financial Services Authority Regulation on Realization Report on the Use of Proceeds from Public Offering, the company shall explain such change.	110
Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang terjadi pada tahun buku Material information on investment, expansion, divestment, business merger/ consolidation, acquisition, debt/ capital restructuring, affiliated transactions, and transactions containing conflict of interest that occurred during the financial year	Paling sedikit memuat: 1. Tanggal, nilai, dan objek transaksi; 2. Nama pihak yang melakukan transaksi; 3. Sifat hubungan afiliasi (jika ada); 4. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 5. Pemenuhan ketentuan terkait; 6. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1-5, perusahaan juga mengungkapkan informasi: a. Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armlength principle*); dan b. Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armlength principle*); 7. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Tahunan tersebut; At least contains: 1. Transaction date, value, and object; 2. Name of transacting parties; 3. Nature of affiliations (if any); 4. Description of the fairness of the transaction; 5. Compliance with related rules and regulations; 6. In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in point 1-5, the Company also discloses information on: a. A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; and b. The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; 7. For affiliate transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously. In the event that the affiliated transactions or material transactions referred to have been disclosed in the annual Financial Statements, information regarding references to disclosure is added in the said Annual Financial Statements;	112-115

Kriteria Criteria	Uraian Descriptions	Halaman Page
	8. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui Pemegang Saham Independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; dan 9. Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. 8. For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by Independent Shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added; and 9. In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed.	
Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir Amendments to laws and regulations which have a significant effect on the company in the fiscal year	Disertai dampaknya terhadap Laporan Keuangan (jika ada). Completed with the impact on the Financial Statements (if any).	**116**
Perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir Changes in accounting policies implemented by the company in the last financial year	Disertai alasan dan dampaknya terhadap Laporan Keuangan (jika ada). Completed with the reasons and impact on the Financial Statements (if any).	**116**
Tata Kelola Perusahaan **Corporate Governance**		
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	Paling sedikit memuat: 1. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelumnya meliputi: a. Keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan b. Keputusan RUPS yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; 2. Dalam hal perusahaan menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. At least contains: 1. Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include: a. Resolutions of the GMS that were realized in the fiscal year; and b. Resolutions of the GMS that have not been realized and the reasons for not realizing them; 2. In the event that the company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed.	**125-128**

Kriteria Criteria	Uraian Descriptions	Halaman Page
Dewan Komisaris	Paling sedikit memuat: 1. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris; 3. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut, termasuk kehadiran dalam RUPS (dapat disajikan dalam bentuk tabel); 4. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: a. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); b. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); 5. Penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris: a. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; b. Kriteria yang digunakan, seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; c. Pihak yang melakukan penilaian; 6. Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku: a. Prosedur penilaian kinerja; dan b. Kriteria yang digunakan, seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi, dan kehadiran dalam rapat.	**129-131; 134-136; 137-139**
The Board of Commissioners	At least contains: 1. Duties and responsibilities of the Board of Commissioners; 2. Statement that the Board of Commissioners already has the board manual or charter; 3. Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS (can be presented in tabular form); 4. Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners: a. Policy on competency training and/or development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); b. Competency training and/or development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any); 5. The performance assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners: a. Procedure for the implementation of performance assessment; b. Criteria used, such as performance achievements during the fiscal year, competency, and attendance at meetings; c. Assessor; 6. Board of Commissioners' assessment of the performance of committees supporting the implementation of Board of Commissioners' duties in the fiscal year: a. Performance assessment procedures; and b. The criteria used, such as performance achievements during the fiscal year, competency, and attendance at meetings.	

Kriteria Criteria	Uraian Descriptions	Halaman Page
Direksi The Board of Directors	Paling sedikit memuat: 1. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi (dapat juga disajikan dalam bentuk tabel); 2. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi; 3. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut, termasuk kehadiran dalam RUPS (dapat disajikan dalam bentuk tabel); 4. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: a. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); b. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); 5. Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku: a. Prosedur penilaian kinerja; dan b. Kriteria yang digunakan, seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi, dan kehadiran dalam rapat. Catatan: Dalam hal perusahaan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, agar diungkapkan. At least contains: 1. The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors (can be presented in tabular form); 2. Statement that the Board of Directors already has board manual or charter; 3. Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS (can be presented in tabular form); 4. Training and/or competency development of members of the Board of Directors; a. Policy on competency training and/or development of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); b. Competency training and/or development attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any). 5. The Board of Directors' assessment of the performance of committees supporting the implementation of Board of Directors' duties for the fiscal year: a. Performance assessment procedures; and b. The criteria used, such as performance achievements during the fiscal year, competency, and attendance at meetings. Note: In the event that the company does not have a committee supporting the implementation of Board of Directors' duties, this matter shall be disclosed.	132-134; 135; 136; 137-139
Nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners	Paling sedikit memuat: 1. Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi; 2. Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain: a. Prosedur penetapan remunerasi; b. Struktur remunerasi, seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan c. Besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi. Catatan: Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. At least contains: 1. Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors; 2. Procedures and implementation of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, among others: a. Procedures for determining remuneration; b. The remuneration structure, such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and c. The remuneration amount for each member of the Board of Commissioners and member of the Board of Directors. Note: Disclosure of information can be presented in tabular form.	140-141

Kriteria Criteria	Uraian Descriptions	Halaman Page
Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	Bagi perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar, paling sedikit memuat: 1. Nama Dewan Pengawas Syariah; 2. Dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas Syariah; 3. Periode penugasan Dewan Pengawas Syariah; 4. Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan 5. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran, serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap perusahaan. For company that conducts business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, shall at least contain: 1. Name of Sharia Supervisory Board; 2. Legal basis of appointment of Sharia Supervisory Board; 3. Period of assignment of Sharia Supervisory Board; 4. Duties and responsibilities of Sharia Supervisory Board; and 5. Frequency and procedure in providing advice and suggestion, and monitoring the compliance of Sharia Principles by the company in the capital market.	N/A
Komite Audit Audit Committee	Paling sedikit memuat: 1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; 2. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; 3. Usia; 4. Kewarganegaraan; 5. Riwayat pendidikan; 6. Riwayat jabatan, meliputi informasi: a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite, serta jabatan lainnya (jika ada); c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya, baik di dalam maupun di luar perusahaan; 7. Pernyataan independensi Komite Audit; 8. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; 9. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan 10. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) Komite Audit. At least contains: 1. Name and position in the committee; 2. Period and terms of office of the member of Audit Committee; 3. Age; 4. Citizenship; 5. Education background; 6. History of position, including information on: a. Legal basis of appointment as committee member; b. Concurrent position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); c. Work experience and work period in and outside the company; 7. Statement of independence of the Audit Committee; 8. Policies and implementation of audit committee meeting frequency and attendance level of audit committee members in those meetings; 9. Competency training and/or development attended in the fiscal year (if any); and 10. The Audit Committee's activities in the financial year, in accordance with the Audit Committee Charter.	144-150

Kriteria Criteria	Uraian Descriptions	Halaman Page
Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi	Paling sedikit memuat: 1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; 2. Usia; 3. Kewarganegaraan; 4. Riwayat pendidikan; 5. Riwayat jabatan, meliputi informasi: a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite, serta jabatan lainnya (jika ada); c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya, baik di dalam maupun di luar perusahaan; 6. Periode dan masa jabatan komite; 7. Pernyataan independensi komite; 8. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku (jika ada); 9. Uraian tugas dan tanggung jawab; 10. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*); 11. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite serta tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; 12. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan 13. Dalam hal tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, perusahaan cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud pada No.9-12, serta mengungkapkan: a. Alasan tidak dibentuknya komite; dan b. Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi.	151-152
The nomination and remuneration committee or function	At least contains: 1. Name and position in the committee; 2. Age; 3. Citizenship; 4. Education background; 5. History of position, including information on: a. Legal basis of appointment as committee member; b. Concurrent position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); c. Work experience and work period in and outside the company; 6. Period and terms of office of the committee; 7. Statement of independence of the committee; 8. Competency training and/or development attended in the fiscal year (if any); 9. Description of duties and responsibilities; 10. A statement that it has a guideline or charter; 11. Policies and implementation of the committee's meeting frequency and attendance level of committee's members at the meeting; 12. Brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and 13. In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Company is sufficient to disclose the information as referred to in No. 9-12, and disclose: a. Reasons for not forming the committee; and b. The party carrying out the nomination and remuneration function.	

Kriteria Criteria	Uraian Descriptions	Halaman Page
Komite-komite lain yang dimiliki perusahaan dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris dan Direksi Other committees owned by companies in order to support the functions and tasks of the Board of Commissioners and the Board of Directors	Paling sedikit memuat: 1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; 2. Usia; 3. Kewarganegaraan; 4. Riwayat pendidikan; 5. Riwayat jabatan, meliputi informasi: a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite, serta jabatan lainnya (jika ada); c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya, baik di dalam maupun di luar perusahaan; 6. Periode dan masa jabatan komite; 7. Pernyataan independensi komite; 8. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku (jika ada); 9. Uraian tugas dan tanggung jawab; 10. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*); 11. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite serta tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan 12. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku. At least contains: 1. Name and position in the Committee; 2. Age; 3. Citizenship; 4. Educational background; 5. History of position, including information on: a. Legal basis of appointment as committee member; b. Concurrent position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); c. Work experience and work period in and outside the company; 6. Period and terms of office of the committee; 7. Statement of independence of the committee; 8. Competency training and/or development attended in the fiscal year (if any); 9. Description of duties and responsibilities; 10. A statement that the committee has guideline or charter; 11. Policies and implementation of the committee's meeting frequency and attendance level of committee's members at the meeting; and 12. A brief description of the committee's activities for the fiscal year.	N/A
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Paling sedikit memuat: 1. Nama; 2. Domisili; 3. Riwayat jabatan, meliputi: a. Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; b. Pengalaman kerja beserta periode waktunya, baik di dalam maupun di luar perusahaan; 4. Riwayat pendidikan; 5. Pendidikan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan 6. Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku. At least contains: 1. Name; 2. Domicile; 3. History of position, including information on: a. Legal basis of appointment as Corporate Secretary; b. Work experience and work period in and outside the Company; 4. Educational background; 5. Education and/or competency development programs attended in the financial year; and 6. Brief description on the implementation of Corporate Secretary's duties during the financial year.	153-154

Kriteria Criteria	Uraian Descriptions	Halaman Page
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	Paling sedikit memuat: 1. Nama Kepala Unit Audit Internal; 2. Riwayat jabatan, meliputi: a. Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Unit Audit Internal; b. Pengalaman kerja beserta periode waktunya, baik di dalam maupun di luar perusahaan; 3. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); 4. Pendidikan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; 5. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; 6. Uraian tugas dan tanggung jawab; 7. Pernyataan telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Unit Audit Internal; dan 8. Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku, termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Komite Audit. At least contains: 1. Name of Head of Internal Audit Unit; 2. History of position, including information on: a. Legal basis of appointment as Head of Internal Audit Unit; b. Work experience and work period in and outside the company; 3. Qualification or certification as internal auditor (if any); 4. Education and/or competency development programs attended in the financial year; 5. Structure and position of Internal Audit Unit; 6. Description of duties and responsibilities; 7. Statement that the Internal Audit Unit already has Internal Audit Unit charter; and 8. Brief description on the implementation of Internal Audit Unit's duties during the financial year, including the meeting frequency with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Audit Committee.	155-157
Uraian mengenai sistem pengendalian internal Description on internal control system	Paling sedikit memuat: 1. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; 2. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan 3. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal. At least contains: 1. Financial and operational control, and compliance with other laws and regulations; 2. Review on the effectiveness of internal control systems; and 3. Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system.	158-159
Uraian mengenai sistem manajemen risiko Description of risk management system	Paling sedikit memuat: 1. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko perusahaan; 2. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; 3. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko perusahaan; dan 4. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko. At least contains: 1. General description about the company's risk management system; 2. Types of risk and the management; 3. Review of the effectiveness of risk management system applied by the company; and 4. Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system.	159-161
Sanksi administratif Administrative sanctions	Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada). Information about administrative sanctions/sanctions imposed to company, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities during the fiscal year (if any).	162
Kode Etik Code of Conduct	Meliputi: 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan 3. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan perusahaan. Include: 1. Key points of the code of conduct; 2. Forms of dissemination of the code of conduct and its enforcement efforts; and 3. Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the company.	163-164

Kriteria Criteria	Uraian Descriptions	Halaman Page
Kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan (jika ada) Policy on providing performance-based long-term compensation to management and/or employees (if any)	Antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP). Dalam hal pemberian kompensasi berupa ESOP/MSOP, informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: 1. Jumlah saham dan/atau opsi; 2. Jangka waktu pelaksanaan; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan. This includes, among others, management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP). In the event that compensation is given in the form of ESOP/MSOP, the information disclosed shall contain at least: 1. Number of shares and/or options; 2. Implementation period; 3. Requirements for eligible employees and/or management; and 4. Exercise price or determination of exercise price.	164
Kebijakan pengungkapan informasi Information disclosure policy	Mengenai: 1. Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham perusahaan; dan 2. Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud. Include: 1. Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of the company; and 2. Implementation of the policy.	164
Sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) Whistleblowing system	Paling sedikit memuat: 1. Cara penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi pelapor; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; 5. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: a. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan b. Tindak lanjut pengaduan. Catatan: Dalam hal perusahaan tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), agar diungkapkan. At least contains: 1. Mechanism for violation reporting; 2. Protection for the whistleblower; 3. Handling of violation reports; 4. Unit responsible for handling of violation report; 5. Results from violation report handling, at least includes: a. Number of complaints received and processed during the fiscal year; and b. Follow-up of complaints. Note: If the company does not have a whistleblowing system, it shall be disclosed.	165
Kebijakan anti-korupsi Anti-corruption policy	Paling sedikit memuat: 1. Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam perusahaan; dan 2. Pelatihan/sosialisasi anti-korupsi kepada karyawan. Catatan: Dalam hal perusahaan tidak memiliki kebijakan anti-korupsi, agar dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud. At least contains: 1. Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratification in companies; and 2. Anti-corruption training/dissemination to employees. Note: In the event that the company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy should be explained.	166

Kriteria Criteria	Uraian Descriptions	Halaman Page
Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi perusahaan yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau perusahaan publik Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for issuer issuing equity securities or public company	Meliputi: 1. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau 2. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). Catatan: Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Include: 1. Statement regarding recommendation that have been implemented; and/or 2. Description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any). Note: Disclosure of information can be presented in tabular form.	167-171
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Corporate Social and Environmental Responsibility		172-208
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Statement of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Report		50-51
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Audited Annual Financial Statements		242

INDEKS PENGUNGKAPAN *ESG SECTOR LEADERS* IDX KEHATI

ESG Disclosure Index for IDX KEHATI Sector Leaders

No. Indeks Index No.	Nama Metrik	Metric	Halaman Page
Kinerja Lingkungan (E) Environmental Performance (E)			
E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca	Greenhouse Gas Emissions Report	**203; 204**
E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca	Greenhouse Gas Emission Intensity	**203; 204**
E-03	Konsumsi Energi Listrik	Electricity Consumption	**202**
E-04	Konsumsi Air	Water Consumption	**201**
E-05	Limbah yang Dihasilkan	Waste Generated	**206**
E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target *Net Zero Emission*	Company's Commitment to Achieving Net Zero Emissions Target	**203**
E-07	Komitmen Perusahaan untuk Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca	Company's Commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions	**203**
Kinerja Sosial (S) Social Performance (S)			
S-01	Kesetaraan Gender	Gender Equality	**185**
S-02	Pegawai berdasarkan Gender dan Kelompok Umur	Employee by Gender and Age Group	**183**
S-03	Tingkat Pergantian Pegawai	Employee Turnover Rate	**187**
S-04	Jumlah Pegawai Sementara	Number of Temporary Employees	**184**
S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai	Employee Training and Development	**190**
S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja	Number of Work Accidents	**195**
S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia	Incidents of Human Rights Violations	**184**
S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi	Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	**181; 184**
S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia	Human Rights Policy	**181; 184**
S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa	Child Labor and/or Forced Labor Policy	**184; 185**
S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak Diberikan kepada Seluruh Karyawan	Occupational Health and Safety Policy and Provision of a Safe and Decent Work Environment for All Employees	**192**
S-12	*Corporate Social Responsibility*	Corporate Social Responsibility	**196**
Kinerja Tata Kelola (G) Governance Performance (G)			
G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi	Management Diversity and Independence	**142**
G-02	Jumlah Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan	Total Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors in Meetings	**130; 134**
G-03	Kebijakan Pemisahan *Chairman of the Board* dan CEO	Policy on the Separation of the Chairman of the Board and CEO	**142**
G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi	Board of Commissioners and Board of Directors Assessment Policy	**134; 135**
G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi	Board of Commissioners and Board of Directors Training Policy	**137**
G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan	Specific Criteria for Board Selection	**140;141**
G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi	Code of Conduct and/or Anti-Corruption	**163; 166**
G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham	Policy on Fair Treatment of Shareholders	**166**
G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan	Conflict of Interest Prevention	**143**

LEMBAR UMPAN BALIK [POJK G.2]
Feedback Form

Setelah membaca Laporan Keberlanjutan PT Madusari Murni Indah Tbk, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim *e-mail* atau mengirim formulir ini melalui *fax*/pos.

After reading this Sustainability Report of PT Madusari Murni Indah Tbk, we would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback by sending e-mail or sending this form by fax/mail.

Pertanyaan	Setuju Agree	Netral Neutral	Tidak Setuju Disagree	Questions
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perseroan.	☐	☐	☐	This report has provided useful information on economic, social, and environmental performance of the Company.
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.	☐	☐	☐	Data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.	☐	☐	☐	Data and information presented are useful for making decision.
Laporan ini menarik dan mudah dibaca.	☐	☐	☐	This report is interesting and easy to read.

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please score on aspects presented in this report (1 = most important, 2 = important, 3 = unimportant, 4 = very unimportant).

- ☐ Kinerja Ekonomi
Economic Performance
- ☐ Produk Keberlanjutan
Sustainability Products
- ☐ Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety
- ☐ Penggunaan Material
Material Usage
- ☐ Penggunaan Energi
Energy Consumption
- ☐ Pengurangan Emisi
Emission Reduction
- ☐ Pengelolaan Limbah
Waste Treatment
- ☐ Pengembangan Masyarakat
Community Development

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.

Please provide your comments/suggestions/ideas for this report.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Profil Anda
Your Profile

Nama / Name : .....

Pekerjaan / Occupation : .....

Institusi/Perusahaan / Institution/Company : .....

Kontak (telepon, *e-mail*) / Contact (telephone, e-mail) : .....

Kategori Pemangku Kepentingan
Category of Stakeholder

- ☐ Pemerintah / Governance
- ☐ Pelanggan / Customer
- ☐ Karyawan / Employee
- ☐ LSM / NGO
- ☐ Media / Media
- ☐ Masyarakat / Community
- ☐ Mitra Usaha / Working Partners
- ☐ Lain-Lain, ... / Others, ...

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:
Please send your suggestion and response to information presented in this report to:

Divisi *Investor Relation*
Investor Relation Division

Kantor Pusat / Headquarters
Equity Tower, 19th Floor, SCBD Area
Jl. Jend. Sudirman No. 52-53,
Jakarta Selatan 12190, Indonesia

(021) 2903 5431
corsec@molindo.co.id
www.molindo.co.id

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [POJK G.3]

Follow-Up to the Previous Year's Report Feedback

Hingga akhir tahun 2025, tidak ada tanggapan ataupun kritik dan saran mengenai Laporan Keberlanjutan tahun 2024. Namun demikian, Perseroan terus berupaya dalam meningkatkan kualitas data dan informasi pada setiap periode pelaporan di masa mendatang.

As of the end of 2025, there were no responses, criticisms, or suggestions regarding the 2024 Sustainability Report. Nevertheless, the Company remains committed to improving the quality of data and information for future reporting periods.

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements



PT Madusari Murni Indah Tbk
dan Entitas Anak / *and Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian beserta Laporan Auditor Independen /
Consolidated Financial Statements with Independent Auditors' Report

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 /
As of December 31, 2025 and 2024

dan / *and*

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024 /
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi ***Contents***

	Halaman ***Page***	
Surat Pernyataan Direksi		*Director's Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6 – 7	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 – 58	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi Tambahan	59	*Supplementary Information*
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	60	*Parent Entity Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	61	*Parent Entity Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	62	*Parent Entity Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Entitas Induk	63	*Parent Entity Statements of Cash Flows*

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DIRECTOR'S STATEMENT OF RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR ENDED

PT MADUSARI MURNI INDAH TBK DAN ENTITAS ANAK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Jose G. Tan
Alamat kantor	:	Jl. Sumber Waras 255 Lawang
Alamat domisili	:	Jl. Alam Asri V SE No.10 Jakarta
Nomor telepon	:	021-29035431
Jabatan	:	Direktur Utama

mewakili manajemen PT Madusari Murni Indah Tbk dan Entitas Anak, menyatakan bahwa :

1. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian **PT MADUSARI MURNI INDAH TBK DAN ENTITAS ANAK** (Grup);

2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;

3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian telah diungkapkan secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Manajemen bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT MADUSARI MURNI INDAH TBK AND SUBSIDIARIES

I, the undersigned :

Name	:	*Jose G. Tan*
Office address	:	*Jl. Sumber Waras 255 Lawang*
Domicile address	:	*Jl. Alam Asri V SE No.10 Jakarta*
Phone number	:	*021-29035431*
Title	:	*President Director*

representing the management of PT Madusari Murni Indah Tbk and Subsidiaries, declare that :

1. *The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of **PT MADUSARI MURNI INDAH TBK AND SUBSIDIARIES** (the Group);*

2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;*

3. a. *All material information contained in the consolidated financial statements have been completely and properly disclosed;*

   b. *The consolidated financial statements do not contain any misleading material information or facts, and do not omit any material information or facts.*

4. *The management is responsible for the Group's internal control system.*

This statement is made truthfully.

Malang, 27 Maret / *March* 27, 2026



Jose G. Tan
Direktur Utama/*President Director*

Plant :
Jl. Sumber Waras No. 255
Lawang, Kalirejo, Malang,
Jawa Timur 65216
+62 341 426681
+62 341 426222
info@molindo.co.id
www.molindo.co.id

Office :
Equity Tower, 19th floor, SCBD Area
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta Selatan 12190
+62 21 29035431
+62 21 29035440

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Branch Business License No. 327/KM.1/2023

Branch Office:
EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIA

T +62-21-2283 6086
F +62-21-2283 6096

MOORE

Laporan Auditor Independen

No. 00126/3.0478/AU.1/04/1671-4/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Madusari Murni Indah Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Madusari Murni Indah Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00126/3.0478/AU.1/04/1671-4/1/III/2026

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Madusari Murni Indah Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Madusari Murni Indah Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan Grup terutama terdiri dari penjualan etanol dan karbon dioksida, yang diakui sebagai pendapatan pada saat penguasaan atas barang beralih kepada pelanggan sesuai dengan persyaratan penjualan antara Grup dan pelanggannya. Kebijakan pengakuan pendapatan Grup dan rincian penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp1.497.999.187 ribu diungkapkan masing-masing pada Catatan 2 dan 23 pada laporan keuangan konsolidasian. Karena risiko bahwa pendapatan yang diakui secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil bisnis untuk mencapai pertumbuhan modal dan pendapatan sejalan dengan tujuan Grup dapat mengakibatkan salah saji yang signifikan dalam pelaporan keuangan Grup, kami menganggap pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama.

Untuk merespon hal audit utama ini, kami melakukan prosedur-prosedur berikut:

- Kami memperbarui pemahaman kami tentang proses bisnis yang terkait dengan siklus pendapatan.
- Kami menilai desain dan penerapannya, serta menguji efektivitas pengoperasian pengendalian utama Grup atas siklus pendapatan dan melakukan pengujian ayat jurnal yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami melakukan pengujian substantif dengan memilih sampel transaksi atas pencatatan pendapatan sepanjang tahun menggunakan teknik sampling, untuk memastikan apakah memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dan menelusurinya ke dokumentasi sumber untuk memastikan kesesuaian pencatatan dengan PSAK 115.
- Kami menguji transaksi penjualan yang diakui segera sebelum dan sesudah tanggal pelaporan untuk memeriksa apakah transaksi penjualan dicatat pada periode pelaporan yang tepat; dan
- Kami melakukan prosedur analitis untuk mengevaluasi pendapatan Grup yang tercatat dan mengevaluasi tren.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit is outlined as follows:

Revenue Recognition

The Group's revenue principally comprises of sales of ethanol and carbon dioxide, which are recognized as revenue when control of the goods is transferred to the customers according to terms of the sales entered into between the Group and its customers. The Group's revenue recognition policy and the details of its sales for the year ended December 31, 2025 amounting to Rp1,497,999,187 thousand are disclosed in Notes 2 and 23 to the consolidated financial statements, respectively. As the risk that revenues may be inappropriately recognized in order to improve business results and achieve capital and revenue growths in line with the objectives of the Group may result in significant misstatement in the Group's financial reporting, we consider revenue recognition as a key audit matter.

To address this key audit matter, we performed the following procedures:

- We updated our understanding of the business process related to revenue cycle.
- We assessed the design and implementation, and tested the operating effectiveness of the Group's key controls over revenue cycle and performed journal entry testing related to revenue recognition.
- We performed substantive testing by selecting sample of transactions of revenue recorded during the year using sampling techniques, to ascertain if it met the revenue recognition criteria and traced it to source documentation to ensure propriety of recording in accordance with PSAK 115.
- We tested sales transaction recognized immediately prior and subsequent to the reporting date to examine whether sales transactions were recorded in the proper reporting period; and
- We performed analytical procedures to evaluate the Group's recorded revenue and evaluate trends.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report as at December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Denny Susanto
Izin Akuntan Publik No. AP. 1671/
Public Accountant Registration No. AP. 1671

27 Maret 2026/*March 27, 2026*

00126

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan *Notes*	2025	2024	
ASET				***ASSETS***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan setara kas	4	68.803.819	47.883.607	*Cash and cash equivalents*
Kas di bank yang dialokasikan untuk belanja modal	5	29.095.861	46.527.805	*Cash in bank allocated for capital expenditures*
Piutang usaha dari pihak ketiga – neto atas penyisihan penurunan nilai sebesar 878.360 pada 31 Desember 2025 dan 415.821 pada 31 Desember 2024	6,15	333.980.989	253.192.409	*Trade receivables from third parties – net of allowance for impairment of 878,360 as of December 31, 2025 and 415,821 as of December 31, 2024*
Piutang lain-lain dari pihak ketiga – neto atas penyisihan penurunan nilai sebesar 1.406.344	7	400.831	2.670.896	*Other receivables from third parties – net of allowance for impairment of 1,406,344*
Persediaan	8,15	359.214.065	596.204.853	*Inventories*
Uang muka	9	1.911.580	64.307.243	*Advance payments*
Pajak dibayar dimuka	16	2.664.516	62.212.253	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya – neto atas penyisihan penurunan nilai sebesar 22.000.000 pada 31 Desember 2025	10	8.961.018	5.124.051	*Other current assets – net of allowance for impairment of 22,000,000 as of December 31, 2025*
Jumlah Aset Lancar		**805.032.679**	**1.078.123.117**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-current Assets***
Aset tetap – neto	11,15	787.697.078	787.779.728	*Fixed assets - net*
Properti investasi	15	10.462.503	2.432.085	*Investment property*
Aset pengampunan pajak – neto	12,15	-	47.987.329	*Tax amnesty assets - net*
Aset pajak tangguhan	16	3.138.822	4.062.579	*Deferred tax assets*
Klaim restitusi pajak / Kelebihan pembayaran pajak penghasilan	16	4.533.065	6.051.110	*Claim for tax refund / Excess payment of income tax*
Aset tidak lancar lainnya		3.195.521	6.059.774	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**809.026.989**	**854.372.605**	***Total Non-current Assets***
JUMLAH ASET		**1.614.059.668**	**1.932.495.722**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (CONTINUED)
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan *Notes*	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang usaha	13,31	46.057.797	38.429.727	*Trade payables*
Utang lain-lain	14	10.153.752	9.710.844	*Other payables*
Utang pajak	16	21.389.842	2.451.566	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar		11.181.467	12.854.618	*Accrued expenses*
Pendapatan diterima di muka dari pelanggan		458.461	15.980.256	*Advance receipts from customers*
Utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	15	13.255.445	429.875.237	*Short term bank loans and current maturities of long term bank loans*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**102.496.764**	**509.302.248**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-current Liabilities***
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	17	47.407.361	44.865.846	*Long term employee benefits obligation*
Liabilitas pajak tangguhan	16	21.976.221	23.167.951	*Deferred tax liabilities*
Pendapatan diterima dimuka dari pelanggan		145.833	395.833	*Advance receipts from customers*
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	15	-	591.667	*Long term bank loans - net of current maturities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**69.529.415**	**69.021.297**	***Total Non-current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**172.026.179**	**578.323.545**	***TOTAL LIABILITIES***

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (CONTINUED)
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan *Notes*	2025	2024	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity***
Modal saham:				*Capital stock:*
Modal dasar - 7.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				*Authorized - 7,500,000,000 shares with par value of Rp100 (full amount)*
Modal ditempatkan dan disetor - 2.724.036.581 saham	18	272.403.658	272.403.658	*Issued and paid - 2,724,036,581 shares*
Tambahan modal disetor	19	274.038.609	274.038.609	*Additional paid-in capital*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
Cadangan umum	20	5.250.000	4.250.000	*Appropriated for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya	20	696.605.983	622.150.167	*Unappropriated*
Komponen ekuitas lainnya (KEL)	21	(11.173.626)	(9.065.238)	*Other components of equity (OCI)*
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		**1.237.124.624**	**1.163.777.196**	***Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity***
Kepentingan Nonpengendali	22	**204.908.865**	**190.394.981**	***Non-controlling Interest***
JUMLAH EKUITAS		**1.442.033.489**	**1.354.172.177**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.614.059.668**	**1.932.495.722**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 December 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan *Notes*	2025	2024	
Pendapatan bersih	23,36	**1.497.999.187**	**1.392.544.305**	***Net sales***
Beban pokok penjualan	24,36	(1.062.186.365)	(1.082.343.345)	*Cost of goods sold*
Laba bruto		**435.812.822**	**310.200.960**	***Gross profit***
Beban penjualan dan distribusi	25,31	(164.475.464)	(141.748.342)	*Selling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	26	(141.114.267)	(110.451.200)	*General and administration expenses*
Pendapatan bunga	28	363.494	430.166	*Interest income*
Pajak final atas penghasilan bunga	28	(72.699)	(86.033)	*Final tax on interest income*
Pendapatan (kerugian) lain-lain - bersih	29,36	5.411.453	(3.067.219)	*Other income (losses) - net*
Laba usaha		**135.925.339**	**55.278.332**	***Operating profit***
Laba atas penjualan aset tetap	11	288.314	12.293.239	*Gain on disposal of fixed assets*
Laba sebelum beban keuangan dan pajak		**136.213.653**	**67.571.571**	***Profit before finance cost and income tax***
Beban keuangan	27	(16.348.889)	(34.333.030)	*Finance costs*
Laba sebelum pajak		**119.864.764**	**33.238.541**	***Profit before tax***
Beban pajak penghasilan	16	(26.758.929)	(15.486.845)	*Income tax expense*
Laba bersih tahun berjalan		**93.105.835**	**17.751.696**	***Net profit for the year***
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain				***Other comprehensive income (loss)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Kerugian aktuarial	17	(3.528.731)	(606.414)	*Actuarial loss*
Beban pajak terkait		778.726	133.411	*Related tax expense*
Pemulihan pajak tangguhan tahun sebelumnya	16	107.419	-	*Reversal of prior year's deferred tax*
Kerugian komprehensif lain – setelah pajak		**(2.642.586)**	**(473.003)**	***Other comprehensive loss – net of tax***
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		**90.463.249**	**17.278.693**	***Total comprehensive income for the year***
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Net profit for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		75.455.816	12.950.433	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali		17.650.019	4.801.263	*Non-controlling interest*
Jumlah		**93.105.835**	**17.751.696**	***Total***
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		73.347.428	12.660.992	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	22	17.115.821	4.617.701	*Non-controlling interest*
Jumlah		**90.463.249**	**17.278.693**	***Total***
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	30	**27,70**	**4,75**	***Earnings per share attributable to owners of the parent entity (full amount)***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*						Kepentingan Nonpengendali *Non-controlling Interest*	Jumlah Ekuitas *Total Equity*	
		Modal Saham Ditempatkan dan Disetor *Issued and Paid Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor *Additional Paid-in Capital*	Saldo Laba *Retained Earnings*		Komponen Ekuitas Lainnya (KEL) *Other Components of Equity (OCI)*	Sub-jumlah *Sub-total*			
				Cadangan Umum *Appropriated for General Reserve*	Belum Ditentukan Penggunaannya *Unappropriated*					
Saldo per 31 Desember 2023		**272.403.658**	**274.038.609**	**3.250.000**	**620.197.696**	**(8.775.803)**	**1.161.114.160**	**189.493.592**	**1.350.607.752**	***Balance as of December 31, 2023***
Laba tahun berjalan		-	-	-	12.950.433	-	12.950.433	4.801.263	17.751.696	*Profit for the year*
Dividen tunai	20	-	-	-	(9.997.214)	-	(9.997.214)	-	(9.997.214)	*Cash dividend*
Dividen tunai dari entitas anak ke kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	(3.717.054)	(3.717.054)	*Cash dividend from subsidiary to non-controlling interest*
Penghasilan (kerugian) komprehensif lainnya tahun berjalan		-	-	-	(748)	(289.435)	(290.183)	(182.820)	(473.003)	*Other comprehensive income (loss) for the year*
Alokasi cadangan umum	20	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Saldo per 31 Desember 2024		**272.403.658**	**274.038.609**	**4.250.000**	**622.150.167**	**(9.065.238)**	**1.163.777.196**	**190.394.981**	**1.354.172.177**	***Balance as of December 31, 2024***
Laba tahun berjalan		-	-	-	75.455.816	-	75.455.816	17.650.019	93.105.835	*Profit for the year*
Dividen tunai dari entitas anak ke kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	(2.601.937)	(2.601.937)	*Cash dividend from subsidiary to non-controlling interest*
Penghasilan (kerugian) komprehensif lainnya tahun berjalan		-	-	-	-	(2.108.388)	(2.108.388)	(534.198)	(2.642.586)	*Other comprehensive income (loss) for the year*
Alokasi cadangan umum	20	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Saldo per 31 Desember 2025		**272.403.658**	**274.038.609**	**5.250.000**	**696.605.983**	**(11.173.626)**	**1.237.124.624**	**204.908.865**	**1.442.033.489**	***Balance as of December 31, 2025***

Catatan terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		1.401.688.811	1.390.662.950	*Collections from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok, beban produksi dan usaha lainnya		(870.236.010)	(1.105.426.142)	*Payments to suppliers and other production and operating expenses*
Pembayaran kas kepada manajemen dan karyawan		(148.333.229)	(135.613.248)	*Payments to management and employees*
Kas yang diperoleh dari operasi		383.119.572	149.623.560	*Cash generated from operations*
Pengembalian pajak		52.645.415	7.634.775	*Tax refunds*
Penerimaan dari kegiatan operasi lainnya		29.009.591	2.763.992	*Net cash received from other operating activities*
Pembayaran beban bunga		(16.748.185)	(29.726.670)	*Interest paid to banks*
Berbagai pajak yang dibayar		(1.446.631)	(24.088.039)	*Various taxes paid*
Pendapatan bunga		290.795	304.981	*Interest received from banks*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**446.870.557**	**106.512.599**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan dan pembayaran uang muka aset tetap		(23.893.575)	(19.149.867)	*Acquisition and advance payment for fixed assets*
Penurunan (kenaikan) kas di bank yang dialokasikan untuk belanja modal - neto		17.431.944	(12.250.680)	*Decrease (increase) cash in bank allocated for capital expenditures -net*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	11	324.682	13.640.738	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Pendapatan bunga		-	39.153	*Interest received from banks*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(6.136.949)**	**(17.720.656)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran modal kerja kredit pinjaman berjangka *revolving*		(1.203.515.071)	(1.202.877.751)	*Payment of revolving working capital term loan*
Penarikan modal kerja kredit pinjaman berjangka *revolving*		790.745.520	1.153.343.706	*Drawdown of revolving working capital term loan*
Pembayaran angsuran pinjaman utang bank jangka panjang		(17.591.667)	(17.000.000)	*Payment of long term installment loans*
Pembayaran dividen kas entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		(2.601.937)	(3.717.054)	*Payment of cash dividends by subsidiaries to non-controling interest*
Pembayaran dividen kas	20	-	(9.997.214)	*Payment of cash dividends*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		**(432.963.155)**	**(80.248.313)**	***Net Cash Used in Financing Activities***

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (CONTINUED)
For the years ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan *Notes*	2025	2024	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		**7.770.453**	**8.543.630**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN				***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
Kas dan setara kas		47.883.607	67.458.587	*Cash and cash equivalents*
Cerukan		(105.686)	(28.224.296)	*Bank overdrafts*
Neto		**47.777.921**	**39.234.291**	***Net***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN				***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***
Kas dan setara kas		68.803.819	47.883.607	*Cash and cash equivalents*
Cerukan		(13.255.445)	(105.686)	*Bank overdrafts*
Neto		**55.548.374**	**47.777.921**	***Net***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Entitas Induk dan Informasi Umum

PT Madusari Murni Indah ("Entitas Induk") didirikan pada tanggal 24 Juli 1959 berdasarkan Akta Notaris No. 127 oleh Notaris Goesti Djohan, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A. 5/16/22 tanggal 29 Februari 1960 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 104 Tambahan No. 575 tanggal 9 Desember 1964. Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 143 tertanggal 29 Mei 2024 sehubungan dengan perubahan Pasal 23 ayat (6) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pengumuman Neraca dan Laporan Laba/Rugi dalam 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia dan berperedaran nasional agar disesuaikan dengan POJK No.14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria S.H., M.Kn. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0127270 tanggal 31 Mei 2024.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk antara lain meliputi perdagangan umum dan industri kimia dasar.

Entitas Induk memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1959. Entitas Induk berkantor pusat di Lawang, Kabupaten Malang, Jawa Timur.

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Pada tanggal 24 Agustus 2018, Entitas Induk memperoleh surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. S-112/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak 351.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham dan harga penawaran Rp580 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 30 Agustus 2018, Entitas Induk telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment of the Parent Entity and General Information

PT Madusari Murni Indah ("the Parent Entity") was established on July 24, 1959 based on Notarial Deed No. 127 by Notary Goesti Djohan, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.Y.A. 5/16/22 dated February 29, 1960 and published in State Gazette No. 104, Supplement No. 575 dated December 9, 1964. The Articles of Association of the Parent Entity have been amended several times, most recently by the Notarial Deed No. 143 dated May 29, 2024 in connection with the amendment to Article 23 paragraph (6) of the Company's Articles of Association regarding the announcement of the Balance Sheet and Profit/Loss Report in 1 (one) Indonesian language newspaper with national circulation to be aligned to POJK No. 14/POJK.04/2022 concerning the Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies by Notary Jose Dima Satria S.H., M.Kn. These latest amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0127270 dated May 31, 2024.

In accordance with Article 3 of the Parent Entity's Articles of Association, the Parent Entity's scope of activities is to engage in general trading and basic chemical industry among others.

The Parent Entity started its commercial business activities in 1959. The Parent Entity's head office is located in Lawang, Malang district, East Java.

b. Public Offering of Shares of the Parent Entity

On August 24, 2018, the Parent Entity received a Statement of Effectivity from the Financial Services Authority (OJK) based on its letter No. S-112/D.04/2018 to undertake an Initial Public Offering of 351,000,000 common shares with par value of Rp100 (full amount) per share at an offer price of Rp580 (full amount) per share. On August 30, 2018, the Parent Entity has listed all of its shares in the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, struktur Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure

As of December 31, 2025 and 2024, the structure of the Group is as follows:

Perusahaan / *Company*	Domisili *Domicile*	Tahun Beroperasi Secara Komersial *Start of Commercial Operations*	Jenis Usaha *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif *Effective Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam jutaan Rupiah) *Total Assets Before Elimination (in millions of Rupiah)*	
				2025	2024	2025	2024
Entitas Anak Langsung / *Direct Subsidiaries*							
PT Molindo Raya Industrial (MRI)	Malang	1973	Manufaktur dan penjualan etanol / *Manufacturing and selling of ethanol*	81,41%	81,41%	1.389.692	1.739.957
PT Sumber Kita Indah (SKI)	Bekasi	2007	Perdagangan/ *Trading*	95,20%	95,20%	292.369	281.946

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah PT Cropsco Panen Indonusa dengan kepemilikan 52,15%.

The Company's controlling shareholder is PT Cropsco Panen Indonusa with 52.15% ownership.

d. Penggabungan antar Entitas Anak

Efektif 1 Januari 2025, MRI melakukan penggabungan dengan PT Molindo Inti Gas (MIG), entitas anak yang dimiliki sepenuhnya, berdasarkan Akta Notaris No. 123 tanggal 16 Desember 2024 oleh Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn., yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0290847 Tahun 2024 tanggal 19 Desember 2024.

Sebagai akibat dari penggabungan, MIG berakhir karena hukum tanpa dilakukan likuidasi terlebih dahulu sejak tanggal efektif penggabungan. Seluruh aktiva dan pasiva MIG beralih karena hukum kepada MRI pada tanggal 1 Januari 2025.

d. Merger between Subsidiaries

Effective January 1, 2025, MRI merged with PT Molindo Inti Gas (MIG), its fully owned subsidiary, based on Notarial Deed No. 123 dated December 16, 2024 by Notary Jose Dima Satria S.H., M.Kn., which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0290847 Year 2024 dated December 19, 2024.

As a result of the merger, MIG ceased to exist by operation of law without undergoing prior liquidation as of the effective date of the merger. The assets and liabilities of MIG were transferred to MRI on January 1, 2025.

e. Manajemen dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, dan Komite Audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

e. Management and Employees

The composition of the Parent Entity's Boards of Commisioners and Directors, and Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024, is as follows:

	2025	2024	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Ir. Sandojo Rustanto	Ir. Sandojo Rustanto	*President Commissioner*
Komisaris	Drs. Indra Winarno, M.Si.	Drs. Indra Winarno, M.Si.	*Commissioner*
Komisaris	Handjojo Rustanto, MBA	Handjojo Rustanto, MBA	*Commissioner*
Komisaris	Irene Rustanto	Irene Rustanto	*Commissioner*
Komisaris Independen	Edy Sugito	Edy Sugito	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Kartadjaja Intan	Kartadjaja Intan	*Independent Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Jose G. Tan	Adikin Basirun, SE	*President Director*
Direktur	Donny Winarno	Donny Winarno	*Director*
Direktur	-	Jose G. Tan	*Director*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Kartadjaja Intan	Kartadjaja Intan	*Chairman*
Anggota	Agus Yubagyo	Agus Yubagyo	*Member*
Anggota	Agustina Felisia	Agustina Felisia	*Member*

1. UMUM (lanjutan)

e. Manajemen dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas Induk dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") mempekerjakan masing-masing 695 dan 722 karyawan (tidak diaudit).

Kompensasi berulang tahunan yang dibayarkan kepada manajemen Entitas Induk pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp7.108.531 dan Rp11.611.652.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 27 Maret 2026.

1. GENERAL (continued)

e. Management and Employees (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Parent Entity and its subsidiaries (herein thereafter referred to as the "Group") employed 695 and 722 employees, respectively (unaudited).

The annual recurring compensation paid to the management of the Parent Entity in 2025 and 2024 amounted to Rp7,108,531 and Rp11,611,652, respectively.

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025 were approved and authorized for issue by the Board of Directors on March 27, 2026.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) untuk perusahaan publik.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasi atas dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkelanjutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants, and Regulation Number VIII.G.7 on Guidelines of Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK) (formerly Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)) for publicly-listed companies.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statements of cash flows, which were prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Entitas Induk dan seluruh entitas anaknya.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah terdekat, kecuali dinyatakan lain.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas-entitas anaknya.

Laporan keuangan entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan telah dieliminasi saat proses konsolidasi.

Seluruh laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan pada pemilik Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

c. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Rupiah, which is the functional currency of the Parent Entity and its subsidiaries.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Parent Entity and its subsidiaries.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Entity using consistent accounting policies.

All significant intercompany transactions and account balances are eliminated upon consolidation.

Total profit or loss and other comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Parent Entity and to the non-controlling interests (NCI) even if that results in a deficit balance of NCI.

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portions attributable to equity holders of the Parent Entity.

c. Business combination of entities under common control

Since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses that are exchanged, the said transaction is recognized at its carrying amount using the pooling-of-interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk tahun terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk tahun komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan atau diterima dengan nilai bukunya dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar dan tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;

ii) untuk diperdagangkan;
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;

ii) untuk diperdagangkan;
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset dan liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business combination of entities under common control (continued)

In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entity for the year during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative year are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the year of the combining entity are under common control. Any difference in value of considerations transferred or received with its carrying amount in a business combination of entities under common control is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current and non-current classification. An asset is presented as current when it is:

i) expected to be realized and intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
ii) held primarily for the purpose of trading;
iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period; or
iv) cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or use to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

A liability is presented as current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle;
ii) held primarily for the purpose of trading;
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets and liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Kas dan setara kas

Kas terdiri atas kas dan bank. Setara kas terutama merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Dalam penyajian laporan arus kas konsolidasian, cerukan termasuk komponen kas dan setara kas karena merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan menggunakan metode rata-rata bergerak *(moving-average*).

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Nilai realisasi neto persediaan dinilai secara berkala.

g. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar berdasarkan jangka waktunya.

h. Aset tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengakuan aset tetap. Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan aset tetap diakui sebagai aset jika dan hanya jika kemungkinan besar Grup akan memperoleh manfaat ekonomik masa depan dari aset tersebut dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

Biaya perolehan aset tetap meliputi harga perolehan dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Cash and cash equivalents

Cash comprises of cash on hand and in banks. Cash equivalents mainly represent time deposits with an original maturity period of three months or less at the time of placements, not restricted for use and readily convertible to cash without significant changes in value, and not used as collateral for credit facility.

When presenting the consolidated statement of cash flows, overdraft is included as a component of cash and cash equivalents and forms an integral part of the cash management.

f. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method.

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale. Net realizable value of inventories is assessed periodically.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on the duration of period benefited.

h. Fixed assets

The Group chooses the cost model as a measurment of its fixed asset accounting policy. Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.

The cost of an item of fixed assets is recognized as an asset if, and only if, it is probable that future economic benefit associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

The cost of an item of fixed assets comprises its purchase price and any costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Entitas mengakui biaya penggantian komponen aset tetap dalam jumlah tercatat aset tetap ketika biaya tersebut terjadi jika pengeluaran tersebut memenuhi kriteria pengakuan. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya, pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Kecuali hak atas tanah dan aset dalam penyelesaian, aset tetap disusutkan selama taksiran masa manfaat ekonomisnya. Penyusutan dimulai sejak aset mulai atau siap digunakan.

Seluruh aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus sehingga mencerminkan pola masa manfaat ekonomis yang lebih sesuai di masa yang akan datang berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed assets (continued)

An entity recognizes in the carrying amount of an item of fixed assets the cost of replacing part of such item when that cost is incurred and if the recognition criteria are met. The carrying amount of those parts that are replaced is derecognized in accordance with the derecognition provisions at the time of disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Except for land-rights and construction in progress, fixed assets are depreciated over their useful lives. Depreciation starts when the asset is commissioned or ready for its intended use.

All fixed assets are depreciated using straight line method to reflect the pattern in which the assets' future economic benefits are expected to be consumed over the following estimated useful lives:

	Tahun/*Years*	
Pengembangan tanah	2 - 8	*Land improvement*
Bangunan dan prasarana	10 - 40	*Buildings and building improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	10 - 40	*Machineries and factory equipment*
Alat pengangkutan	10 - 20	*Transportation equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	4 - 20	*Furniture and office equipment*
Peralatan penunjang	4 - 10	*Supporting equipment*

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi hak atas tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Land right is stated at cost and is not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal right of land are recognized as part of the acquisition cost of the land right, and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land right are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land right.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Gain or loss arising from derecognition of asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika tidak sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif. Aset dinyatakan pada nilai yang dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Properti investasi

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai Grup saat ini yang penggunaannya di masa depan belum ditentukan. Pengakuan awal properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

Setelah pengakuan awal, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada.

Bangunan disusutkan selama masa manfaatnya yaitu 20 tahun menggunakan metode garis lurus.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat:
i) pelepasan;
ii) tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya; atau
iii) hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditujukan untuk operasional dan dikecualikan dari definisi properti investasi.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi, jika ada, diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

j. Aset pengampunan pajak

Grup menerapkan PSAK 370 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", yang mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas yang diakui sebagai bagian dari pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed assets (continued)

At the end of each financial year, residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed and, if appropriate, adjusted prospectively. Assets are stated at recoverable value when events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. Impairment of assets, if any, is recognized as a loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Investment property

Investment property consists of land rights and buildings held by the Group for currently undetermined future use. Initial recognition of investment property is stated at cost, including expenditure that is directly attributable to the acquisition of investment property.

Subsequent to initial recognition, investment property is measured at cost less impairment losses, if any.

Buildings are depreciated over their useful lives of 20 years using straight line method.

Investment property is derecognized either when it has:
i) been disposed;
ii) no future benefit is expected from its disposal; or
iii) there is a change in use intended for operational purposes and is excluded from the definition of investment property.

Any gains or losses from derecognition or disposal of an investment property are recognized in the profit or loss on the date of derecognition or disposal.

j. Tax amnesty assets

The Group adopted PSAK 370 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", which regulates the accounting treatment for assets and liabilities declared under the tax amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 regarding Tax Amnesty ("Tax Amnesty Act") effective July 1, 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Aset pengampunan pajak (lanjutan)

PSAK 370 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK 370 paragraf 6) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 370 (pendekatan opsional), dimana aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika Grup tidak melakukan pengukuran kembali. Grup mengakui aset yang dilaporkan sebagai bagian dari pengampunan pajak berdasarkan nilai perolehannya sesuai yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP).

Aset pengampunan pajak berupa bangunan, perabotan dan peralatan kantor disusutkan dengan metode garis lurus dengan masa manfaat ekonomis masing-masing 20 tahun dan 4 tahun sesuai kebijakan Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2025, semua aset yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai Aset Pengampunan Pajak yang digunakan untuk operasional direklasifikasi menjadi Aset Tetap; sedangkan aset yang tidak digunakan untuk operasional direklasifikasi menjadi Properti Investasi.

k. Sewa – Grup sebagai *Lessee*

Pada awal kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup menerapkan akuntansi yang dikecualikan untuk sewa jangka pendek (jangka waktu 12 bulan atau kurang) dan sewa aset bernilai rendah untuk kontrak sewa, yang sebagian besar terdiri dari sewa aset bernilai rendah seperti mesin fotokopi, komputer, sewa mesin pengangkat barang atau mesin derek jangka pendek untuk kebutuhan jangka pendek tertentu. Grup mengakui beban dengan metode garis lurus dalam laporan laba rugi konsolidasian berdasarkan nilai kontraktual dari masing-masing kontrak sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Tax amnesty assets (continued)

PSAK 370 provides policy option on initial recognition of assets and liabilities arising from tax amnesty law which complies with the relevant SAK according to the characteristics of recognized assets and liabilities (PSAK 370 paragraph 6) or which complies to the definition regulated in paragraphs 10 to 23 of the PSAK 370 (optional approach), whereby tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statement of financial position, if the Group did not remeasure. The Group recognized its assets declared under tax amnesty at deemed cost as reported in its Tax Amnesty Approval Letter (SKPP).

The tax amnesty assets in the form of buildings, furniture and office equipment are depreciated using straight line method with useful lives of 20 years and 4 years, respectively, in accordance with the Group's policies.

As of December 31, 2025, all assets previously classified as Tax Amnesty Assets that are used for operations were reclassified to Fixed Assets; while those that are not used for operations were reclassified to Investment Property.

k. Leases – Group as Lessee

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for a consideration.

The Group applies the exception accounting for short-term leases (term of 12 months or less) and leases of low-value assets for its lease contracts, which mostly consist of leases of low value assets such as photocopying machines, computers among others, and short-term leases of forklift or crane for specific short-term requirements. The Group recognizes expenses on straight-line basis in its statement of consolidated profit and loss based on the contractual amounts of respective lease contracts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa – Grup sebagai *Lessee* (lanjutan)

Jika ada kontrak sewa yang tidak memenuhi syarat sebagai sewa aset bernilai rendah atau sewa jangka pendek, maka Grup akan mengakui liabilitas sewa dan aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (tanggal aset siap untuk digunakan). Pada tanggal dimulainya sewa, aset hak guna diukur sebesar harga perolehan. Biaya perolehan aset hak guna harus mencakup jumlah kewajiban sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Setelah pengakuan awal, aset hak guna selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan disusutkan selama masa sewa dengan menggunakan metode garis lurus, dan harus disesuaikan untuk setiap penurunan nilai dan pengukuran kembali liabilitas sewa.

l. Biaya ditangguhkan

Biaya-biaya tertentu terutama terdiri atas biaya-biaya dan beban-beban lain sehubungan dengan biaya perpanjangan hak atas tanah dan biaya perolehan sistem perangkat lunak yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam akun "aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, jika ada, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Sebaliknya, biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga, kerugian selisih kurs dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases – Group as Lessee (continued)

If there are lease contracts that do not qualify as lease of low-value assets or short-term leases, the Group shall recognize lease liabilities and right-of-use assets at the commencement date of the lease (the date the underlying asset is available for use). At the commencement date of the lease, the right-of-use assets shall be measured at cost. The cost of right-of-use assets shall include the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Following initial recognition, the right-of-use assets shall subsequently be measured at amortized cost and depreciated over the term of the lease using the straight-line method, and shall be adjusted for any impairment and any remeasurement of lease liabilities.

l. Deferred charges

Certain expenditures consisting primarily of costs and expenses relating to landrights renewal cost and acquisition of software systems, including implementation cost, the benefits of which extend over a period of more than one year are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These are included in "other non-current assets" in the consolidated statement of financial position.

m. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests, foreign exchange losses and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Biaya pinjaman (lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya telah selesai.

n. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan, jika sesuai dan diizinkan.

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, kas di bank yang dialokasikan untuk belanja modal, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi penyertaan saham.

Kas di bank yang dialokasikan untuk belanja modal terdiri dari simpanan bank, dimana dialokasikan untuk pengeluaran modal tertentu, pada awal pengakuan diakui sebesar nilai pokok, dimana menampilkan nilai wajar pada saat awal pengakuan.

Piutang diakui sebesar nilai kontrak atau tagihan, termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dimana menampilkan nilai wajar pada saat pengakuan awal.

Grup mencatat penyisihan penurunan nilai piutang berdasarkan kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam menentukan ECL, Grup menerapkan pendekatan matriks pencadangan yang disederhanakan untuk menilai ECL atas semua piutang usaha. Matriks pencadangan ditentukan berdasarkan data historis gagal bayar piutang usaha terhadap jangka waktu pelunasan piutang usaha dan disesuaikan dengan estimasi masa depan.

Piutang, bersama dengan penyisihan penurunan nilai terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang.

Piutang dihentikan pengakuannya ketika nilai kontrak, termasuk biaya bunga akrual diterima atau tertagih.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Borrowing costs (continued)

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

n. Financial instruments

Financial assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and re-evaluates this designation at each financial year-end, if appropriate and allowed.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, cash in bank allocated for capital expenditures, trade receivables, other receivables and investment in shares of stock.

Cash in bank allocated for capital expenditures consisting of current deposits, which are allocated for certain capital expenditures, are initially recognized at nominal or principal amounts, which represent their fair values at initial recognition.

Receivables are recognized at contractual or invoice amounts, including applicable Value Added Tax (VAT), which represent their fair values at initial recognition.

The Group recognizes an allowance for impairment for its receivables based on expected credit losses ("ECL"). In determining the ECL, the Group applies the simplified provision matrix for calculating expected losses for its trade receivables. The provision matrix is based on the trade receivables' historical default rates over the expected life of the trade receivables and is adjusted for forward-looking estimates.

The receivable, together with the associated allowance for impairment, is written off when there is no realistic prospect of future recovery.

Receivables are derecognized when the contractual amounts, including applicable accrued interest, are received or collected.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Investasi penyertaan saham, terdiri dari nilai yang tidak siginifkan dari investasi saham di perusahaan afiliasi, dimana saham tersebut tidak berada di pasar aktif dan teknik penilaian berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati, diakui dan dicatat pada nilai perolehannya, termasuk biaya atas transaksi langsung.

Liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup termasuk utang usaha dan lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan utang bank.

Utang usaha, beban yang masih harus dibayar dan utang lain-lain diakui dengan nilai kontrak atau tagihan, dimana mencerminkan nilai wajar pada saat pengakuan awal.

Utang bank diakui dengan nilai pokok pada saat pengakuan awal, dimana mencerminkan nilai wajar pada saat pengakuan awal. Selanjutnya, pinjaman yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi (nilai pokok ditambah beban bunga akrual) menggunakan metode tingkat suku bunga efektif. Beban bunga akrual di sajikan secara terpisah dalam beban yang masih harus dibayar sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam liabilitas dibayarkan.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Investment in shares of stocks, which consist of insignificant amount of investment in shares of stock of its affiliates, wherein the stocks are not quoted in active market and the valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable, are recognized and carried at acquisition cost, including any directly attributable transaction costs.

Financial liabilities

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities are designated and measured at amortized cost. The Group's financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses and bank loans.

Trade payables, accrued expenses and other payables are recognized at contractual or invoice amounts, which represent their fair values at initial recognition.

Bank loans are recognized at nominal or principal amounts at initial recognition, which represent their fair values at initial recognition. Subsequently, these interest-bearing loans are measured at amortized cost (principal plus accrued interest payable) using effective interest rate method. The accrued interest payable is presented separately in the accrued expenses payable account as current liability.

The financial liability is derecognized when the obligation under the liability is paid.

If an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in consolidated profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

o. Pendapatan dan beban

Pendapatan diukur berdasarkan pertimbangan yang diharapkan menjadi hak Grup dalam kontrak dengan pelanggan dan dikecualikan diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan kendali atas suatu produk kepada pelanggan.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila kontrol atas produk telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Penghasilan sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

o. Revenue and expenses

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expect to be entitled in a contract with a customer and excluded discounts, rebates and value-added taxes (VAT). The Group recognizes revenue when it transfers control of a product to a customer.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products are recognized when control of the goods has passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Rental income

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Grup menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga secara terpisah dari pajak penghasilan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak penghasilan kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak penghasilan kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan akhir atas keberatan ditetapkan.

Manfaat pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation

Final tax

Under the tax regulations in Indonesia, certain taxable income is subjected to final tax.

Final tax is scoped out from PSAK 212. Therefore, the Group presents final tax arising from interest income separately from income tax in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current income tax

Assets and liabilities arising from income taxes for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current income tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the final appeal is determined.

Deferred income tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Manfaat pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap tahun pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak pertambahan nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban-beban yang diterapkan.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset lancar atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred income tax (continued)

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting year and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax asset. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value-added tax (VAT)

Revenue, expenses and assets purchased are recognized net of the amount of VAT except where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the tax office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.

The net amount of VAT recoverable from or payable to the tax office is included as part of current assets or current liabilities in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan seluruh atau sebagian provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan pengantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

r. Imbalan kerja karyawan jangka panjang

Sesuai dengan PSAK 219, Grup mengakui penyisihan untuk imbalan kerja karyawan sesuai dengan kebijakan Grup untuk kompensasi karyawan, dimana mencakup uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan.

Saldo penyisihan yang diperlukan sebagaimana disebutkan di atas, diestimasi berdasarkan penilaian/proyeksi aktuaria yang menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Provision and contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects all or some of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

r. Long term employee benefits

In accordance with PSAK 219, the Group recognizes provision for employee service entitlement benefits in accordance with the Group's employee compensation policy, which includes separation, appreciation and compensation benefits to the employees.

The amounts of the above-mentioned required provisions are estimated based on actuarial calculations using the Projected Unit Credit method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Imbalan kerja karyawan jangka panjang (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i) ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi; dan
ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja neto. Grup mengakui terjadinya perubahan terhadap liabilitas imbalan kerja neto pada "beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi konsolidasian:

i. Biaya jasa terdiri atas, biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, dan

ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

s. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat terendah dimana terdapat sebagian besar arus kas masuk independen (unit penghasil kas). Akibatnya, beberapa aset diuji secara individual untuk penurunan nilai dan beberapa diuji pada tingkat unit penghasil kas. Aset individu atau unit penghasil kas diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan.

Kerugian penurunan nilai diakui sebesar jumlah dimana nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) melebihi jumlah terpulihkan, yang merupakan nilai yang lebih rendah antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Untuk menentukan nilai pakai, manajemen memperkirakan arus kas masa depan yang diharapkan dari masing-masing unit penghasil kas dan menentukan tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai kini dari arus kas tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Long term employee benefits (continued)

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the year in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent year.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
i) the date of the plan amendment or curtailment; and
ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net employee benefits liability. The Group recognizes the following changes in the net employee benefits liability under "general and administration expenses" in the consolidated profit or loss:
i. Service costs comprising current service costs, past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
ii. Net interest expense or income.

Gains or losses from curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

s. Impairment of non-financial assets

For impairment assessment purposes, assets are grouped at the lowest levels for which there are largely independent cash inflows (cash generating units). As a result, some assets are tested individually for impairment and some are tested at cash generating unit level. Individual assets or cash generating units are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's (or cash-generating unit's) carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of fair value less cost of disposal and value-in-use. To determine the value-in-use, management estimates expected future cash flows from each cash generating unit and determines a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

t. Transaksi dengan pihak berelasi

Entitas Induk dan entitas anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi diuraikan pada PSAK 224 (2024).

Transaksi signifikan dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

u. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode pelaporan yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode pelaporan yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat (“US$”) adalah sebesar Rp16.782 (31 Desember 2024: Rp16.162).

v. Laba per saham dasar (EPS)

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

Jumlah saham yang digunakan dalam perhitungan disesuaikan (untuk semua periode yang disajikan) untuk penerbitan saham bonus, dividen saham, pemecahan saham atau pembalikan pemecahan saham.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Transactions with related parties

The Parent Entity and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224 (2024).

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

u. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the reporting period as published by Bank Indonesia and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the reporting period.

At December 31, 2025, the rate of exchange used for United States Dollar (“US$”) 1 was Rp16,782 (December 31, 2024: Rp16,162).

v. Basic earnings per share (EPS)

Earnings per share is computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The number of shares used in the calculation is adjusted (for all periods presented) for issuance of bonus shares, stock dividend, share split or reverse share split.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

w. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 32.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into operating segments based on their products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 32.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Berikut ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2, the Board of Directors is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period when the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

The following are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan terutang.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Menentukan pajak penghasilan (lanjutan)

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Untuk mengelola akibat risiko kredit yang timbul dari penjualan produk ke pelanggan secara kredit (jangka waktu pembayaran antara 7 sampai 120 hari), Grup menerima pelanggan dengan risiko kredit yang rendah. Grup menerapkan pertimbangan dalam menentukan risiko kredit atas pelanggannya berdasarkan kemampuan pelanggan tersebut dalam melunasi kewajiban kontraktual terhadap Grup.

Dalam menentukan ekspektasi kerugian kredit atas piutang dengan risiko kredit yang rendah, Grup menerapkan ketentuan matriks yang disederhanakan. Matriks ditentukan berdasarkan data historis gagal bayar piutang usaha terhadap jangka waktu pelunasan piutang usaha dan disesuaikan dengan estimasi yang akan datang kemudian berdasarkan pertimbangan Grup.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan (kecuali hak atas tanah) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis aset, karenanya, biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Determining income taxes (continued)

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed in the following sections.

Assessing recoverable amounts of receivables

To manage the credit risk exposure arising from selling of products to customers on credit (terms of payment ranging from 7 to 120 days), the Group accepts customers that have low credit risk. The Group applies judgment in determining the credit risk of its customers based on the customers' ability to settle their contractual obligations to the Group.

In determining the expected credit loss for low credit risk receivables, the Group applies the simplified provision matrix. The provision matrix is based on the trade receivables' historical default rates over the expected life of the trade receivables and is adjusted for forward-looking estimates based on judgment by the Group.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated (except land rights) over their estimated useful lives. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang. Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

Estimation of pension cost and long term employee benefits

The present value of the pension obligations depends on several factors that are determined on an actuarial basis using several assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is an interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans. Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2025	2024	
Kas	564.470	601.345	***Cash on hand***
Simpanan bank			***Current and savings deposit***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.799.218	15.912.506	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	15.027.834	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	13.806.516	27.752.417	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	112.068	127.446	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	27.155	127.525	*PT Bank HSBC Indonesia*
Sub-jumlah	50.772.791	43.919.894	*Sub-total*
Dolar AS			***US Dollar***
PT Bank HSBC Indonesia	15.384.128	1.298.097	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.477.284	1.483.724	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	600.973	579.380	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	4.173	1.167	*PT Bank Central Asia Tbk*
Sub-jumlah	17.466.558	3.362.368	*Sub-total*
Jumlah	**68.803.819**	**47.883.607**	***Total***

Tidak terdapat kas dan setara kas pada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents held by related parties.

5. KAS DI BANK YANG DIALOKASIKAN UNTUK BELANJA MODAL / *5. CASH IN BANK ALLOCATED FOR CAPITAL EXPENDITURES*

	2025	2024	
Simpanan bank – Rupiah			***Current deposit – Rupiah***
PT Bank Central Asia Tbk	29.095.861	46.527.805	*PT Bank Central Asia Tbk*

6. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA / *6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES*

Rincian umur piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule of third-party trade receivables are as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	263.525.922	201.990.355	*Not yet due*
Telah jatuh tempo			*Overdue*
< 1 tahun	70.436.330	50.812.146	*< 1 year*
> 1 tahun	897.097	805.729	*> 1 year*
Jumlah	**334.859.349**	**253.608.230**	***Total***
Penyisihan penurunan nilai	(878.360)	(415.821)	*Allowance for impairment*
Neto	**333.980.989**	**253.192.409**	***Net***

6. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES (continued)

Piutang usaha dari pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Third-party trade receivables by currency are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	205.493.643	191.609.105	*Rupiah*
Dolar AS	129.365.706	61.999.125	*US Dollar*
Jumlah	**334.859.349**	**253.608.230**	***Total***

Piutang usaha dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 15).

Trade receivables are pledged as collateral for bank loans (Note 15).

Umumnya, piutang usaha yang telah jatuh tempo dilunasi dalam waktu sembilan puluh (90) hari dari tanggal jatuh tempo, hal ini berdasarkan pengalaman yang diamati diantara para pelanggan Grup. Grup tidak memiliki riwayat gagal bayar yang signifikan dari para pelanggan. Berdasarkan data penjualan dan penerimaan selama tiga tahun terakhir, tidak ada gagal bayar yang signifikan atau penghapusan atas piutang usaha.

Generally, overdue trade receivables are collected within ninety (90) days from due date, which has been the observed practice among the Group's customers. The Group has no history of significant default from its customers. Based on the past three years sales and collection data, there was no significant default or write-offs of trade receivables.

Analisis perubahan cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The analysis of changes in the allowance for impairment of trade receivables is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	415.821	87.461	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan	462.539	328.360	*Provision during the year*
Saldo akhir	**878.360**	**415.821**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai pada tanggal pelaporan sudah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas piutang tersebut.

Management believes that the amount of allowance for impairment as of reporting dates is adequate to cover probable losses from these receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN DARI PIHAK KETIGA

7. OTHER RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES

	2025	2024	
Piutang lain – lain	1.807.175	4.077.240	*Other receivables*
Penyisihan penurunan nilai	(1.406.344)	(1.406.344)	*Allowance for impairment*
Neto	**400.831**	**2.670.896**	***Net***

Piutang lain-lain ini merupakan klaim atau piutang dari pihak ketiga yang timbul dari transaksi bukan usaha.

These receivables represent claims or receivables from third parties arising from non-trade transactions.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai pada tanggal pelaporan sudah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas piutang tersebut.

Management believes that the amount of allowance for impairment as of reporting dates is adequate to cover probable losses from these receivables.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

	2025	2024	
Bahan baku	209.638.906	407.141.925	*Raw materials*
Barang jadi	100.985.458	129.820.898	*Finished goods*
Barang dalam proses	24.927.308	40.960.447	*Semi-finished goods*
Suku cadang	12.391.121	7.611.457	*Spare parts*
Bahan bakar dan penolong	8.526.975	7.802.415	*Fuel and supporting materials*
Bahan pembungkus dan lainnya	2.744.297	2.867.711	*Packaging materials and others*
Jumlah	**359.214.065**	**596.204.853**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan dilindungi dengan asuransi terhadap semua risiko kerusakan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp424.242.381. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persedian yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2025, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp424,242,381. Management believes this coverage is adequete to cover possible losses from such risks on the inventory insured.

Persediaan dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 15).

Inventories are pledged as collateral for bank loans (Note 15).

9. UANG MUKA / *9. ADVANCE PAYMENTS*

	2025	2024	
Barang jadi - *adhesive*	1.097.089	-	*Finished good - adhesive*
Aset tetap dan suku cadang	813.734	2.092.813	*Fixed assets and spare parts*
Bahan baku dan barang dalam proses	757	62.214.430	*Raw materials and semi-finished goods*
Jumlah	**1.911.580**	**64.307.243**	***Total***

10. ASET LANCAR LAINNYA / *10. OTHER CURRENT ASSETS*

	2025	2024	
Biaya dibayar dimuka	5.620.321	5.124.051	*Prepaid expenses*
Aset dimiliki untuk dilepas – neto atas penyisihan penurunan nilai sebesar 22.000.000 pada 31 Desember 2025 (Catatan 11)	3.340.697	-	*Assets held for disposal – net of allowance for impairment of 22,000,000 as of December 31, 2025 (Note 11)*
Jumlah	**8.961.018**	**5.124.051**	***Total***

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

	2025					
	Saldo Awal ***Beginning Balance***	**Penambahan** ***Additions***	**Pengurangan** ***Deductions***	**Reklasifikasi** ***Reclassifications***	**Saldo Akhir** ***Ending Balance***	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Hak atas tanah	74.267.711	254.245	-	40.205.730	114.727.686	*Land rights*
Pengembangan tanah	3.780.628	-	-	-	3.780.628	*Land improvement*
Bangunan dan prasarana	158.070.734	428.900	-	20.360.177	178.859.811	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	680.345.173	1.943.900	(45.697)	122.035.717	804.279.093	*Machineries and factory equipment*
Peralatan penunjang	11.189.941	-	-	(5.779.676)	5.410.265	*Supporting equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	33.265.291	958.796	(672.408)	699.158	34.250.837	*Furniture and office equipment*
Alat pengangkutan	43.893.097	2.018.031	(289.000)	-	45.622.128	*Transportation equipment*
Aset dalam penyelesaian	230.805.514	18.736.112	-	(162.553.766)	86.987.860	*Construction in progress*
Jumlah harga perolehan	**1.235.618.089**	**24.339.984**	**(1.007.105)**	**14.967.340**	**1.273.918.308**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pengembangan tanah	882.833	535.218	-	-	1.418.051	*Land improvement*
Bangunan dan prasarana	56.679.045	6.986.315		36.806	63.702.166	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	321.837.045	26.977.996	(27.197)	3.388.972	352.176.816	*Machineries and factory equipment*
Peralatan penunjang	8.795.464	8.454	-	(3.425.778)	5.378.140	*Supporting equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	28.080.883	1.875.104	(654.540)	102.307	29.403.754	*Furniture and office equipment*
Alat pengangkutan	31.563.091	2.868.212	(289.000)	-	34.142.303	*Transportation equipment*
Jumlah akumulasi penyusutan	**447.838.361**	**39.251.299**	**(970.737)**	**102.307**	**486.221.230**	***Total accumulated depreciation***
Nilai tercatat bersih	**787.779.728**				**787.697.078**	***Net carrying amount***

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

	2024					
	Saldo Awal ***Beginning Balance***	**Penambahan** ***Additions***	**Pengurangan** ***Deductions***	**Reklasifikasi** ***Reclassifications***	**Saldo Akhir** ***Ending Balance***	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Hak atas tanah	75.081.888	388.278	(1.202.455)	-	74.267.711	*Land rights*
Pengembangan tanah	1.047.700	-	-	2.732.928	3.780.628	*Land improvement*
Bangunan dan prasarana	136.274.711	1.155	(160.239)	21.955.107	158.070.734	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	653.675.757	546.816	(4.000)	26.126.600	680.345.173	*Machineries and factory equipment*
Peralatan penunjang	8.584.666	31.500	-	2.573.775	11.189.941	*Supporting equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	32.726.192	624.463	(92.864)	7.500	33.265.291	*Furniture and office equipment*
Alat pengangkutan	44.140.553	209.752	(457.208)	-	43.893.097	*Transportation equipment*
Aset dalam penyelesaian	266.640.628	17.560.796	-	(53.395.910)	230.805.514	*Construction in progress*
Jumlah harga perolehan	**1.218.172.095**	**19.362.760**	**(1.916.766)**	**-**	**1.235.618.089**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pengembangan tanah	464.954	417.879	-	-	882.833	*Land improvement*
Bangunan dan prasarana	50.320.290	6.374.500	(15.745)	-	56.679.045	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	297.998.194	23.842.851	(4.000)	-	321.837.045	*Machineries and factory equipment*
Peralatan penunjang	8.454.112	341.352	-	-	8.795.464	*Supporting equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	26.335.760	1.837.437	(92.314)	-	28.080.883	*Furniture and office equipment*
Alat pengangkutan	29.002.321	3.017.978	(457.208)	-	31.563.091	*Transportation equipment*
Jumlah akumulasi penyusutan	**412.575.631**	**35.831.997**	**(569.267)**	**-**	**447.838.361**	***Total accumulated depreciation***
Nilai tercatat bersih	**805.596.464**				**787.779.728**	***Net carrying amount***

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

Beban penyusutan dibebankan sebagai berikut: / *Depreciation expense was charged to the following:*

	2025	2024	
Beban pokok penjualan	28.687.401	25.221.696	*Cost of goods sold*
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 25)	4.741.868	4.762.437	*Selling and distribution expenses (Note 25)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	5.822.030	5.847.864	*General and administration expenses (Note 26)*
Jumlah	**39.251.299**	**35.831.997**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025, mesin tertentu untuk instalasi sebesar Rp25.340.697, yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai aset dalam penyelesaian, tidak lagi dipasang dan ditetapkan untuk dilepas dimana penyisihan penunuran nilai sebesar Rp22.000.000 diakui. Oleh karena itu, aset tersebut diklasifikasikan ulang ke dalam aset dimiliki untuk dilepas yang disajikan dalam Aset Lancar Lainnya (Catatan 10).

As of December 31, 2025, certain machinery for installation amounting to Rp25,340,697, previously classified as construction in progress, will no longer be installed and were designated for disposal for which an impairment provision of Rp22,000,000 was recognized. Accordingly, these were reclassified to assets held for disposal presented in Other Current Assets (Note 10).

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset dengan nilai buku sebesar Rp40.205.730, yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai aset pengampunan pajak, yang digunakan untuk operasional direklasifikasi menjadi aset tetap.

As of December 31, 2025, assets with net book value of Rp40,205,730, previously classified as tax amnesty assets, that are used for operations were reclassified to fixed assets.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp38.358.455 dan Rp35.267.788, yang terutama terdiri atas perabotan, peralatan kantor, dan alat pengangkutan.

As of December 31, 2025 and 2024, the cost of fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp38,358,455 and Rp35,267,788, respectively, which mainly consist of furniture, office equipment and transportation equipment.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no fixed assets that were discontinued from active use which were classified as assets held for sale.

Penerimaan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut: / *Proceeds from disposal of fixed assets are as follows:*

	2025	2024	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	324.682	13.640.738	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Nilai tercatat neto	(36.368)	(1.347.499)	*Net carrying value*
Laba atas penjualan aset tetap	**288.314**	**12.293.239**	***Gain on disposal of fixed asset***

11. ASET TETAP (lanjutan)

Hak atas tanah terdiri dari Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu paling lama 30 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu sesuai ketentuan. Berdasarkan hukum di Indonesia, hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui dan Grup akan memperbaharui semua hak atas tanah.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan nilai pertanggungan sebesar US$984.204 (angka penuh) dan Rp862.964.450. Sebagai tambahan, sebagian besar aset dalam penyelesaian juga diasuransikan terhadap semua risiko selama pembangunan atau pemasangan aset. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Aset tetap tertentu dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 15).

Berdasarkan penelaahan terhadap setiap akun aset pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai yang material.

Dalam memperoleh dan memasang aset tetap, Grup menggunakan utang kepada pemasok (termasuk di dalam utang lain-lain). Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang kepada pemasok terkait perolehan dan pemasangan aset tetap adalah masing-masing sebesar Rp7.437.693 dan Rp6.275.442 (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2025, persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset tetap dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (continued)

Land rights consisted of Right-to-Build (HGB) titles with a maximum period of 30 years and can be extended for another term. Under the laws in Indonesia, these land rights are renewable, and the Group expects to renew all land rights.

As of December 31, 2025, fixed assets, except land, were covered by insurance against all risks with total coverage of US$984,204 (full amount) and Rp862,964,450. In addition, major construction in progress are adequately covered by insurance policies against all risks arising during erection or installation of assets. Management believes this coverage is adequate to cover possible losses from such risks on the fixed assets insured.

Certain fixed assets are pledged as collateral for bank loans (Note 15).

Based on the evaluation of each asset at reporting dates, management believes that there is no indication of material impairment.

In acquiring and constructing fixed assets, the Group incurred liabilities to suppliers (included in other payables). As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding payable to vendors relating to the acquisition and construction of fixed assets amounted to Rp7,437,693 and Rp6,275,442 (Note 14), respectively.

As of December 31, 2025, the percentage of completion and estimated completion dates of construction in progress are as follows:

	Persentase penyelesaian ***Percentage of completion***	**Nilai tercatat** ***Carrying value***	**Estimasi waktu penyelesaian** ***Estimated time of completion***	
Aset dalam penyelesaian	20% - 95%	86.987.860	2026 - 2027	*Construction in progress*

12. ASET PENGAMPUNAN PAJAK / *12. TAX AMNESTY ASSETS*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*				
	Saldo awal ***Beginning balance***	**Penambahan** ***Addition***	**Reklasifikasi** ***Reclassification***	**Saldo akhir** ***Ending balance***	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Hak atas tanah	47.699.032	268.640	(47.967.672)	-	*Land rights*
Bangunan	462.210	-	(462.210)	-	*Buildings*
Perabotan dan peralatan kantor	102.307	-	(102.307)	-	*Furniture and office equipment*
Jumlah harga perolehan	**48.263.549**	**268.640**	**(48.532.189)**	**-**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	173.913	19.821	(193.734)	-	*Buildings*
Perabotan dan peralatan kantor	102.307	-	(102.307)	-	*Furniture and office equipment*
Jumlah akumulasi penyusutan	**276.220**	**19.821**	**(296.041)**	**-**	***Total accumulated depreciation***
Nilai tercatat bersih	**47.987.329**			**-**	***Net carrying amount***

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*				
	Saldo awal ***Beginning balance***	**Penambahan** ***Addition***	**Reklasifikasi** ***Reclassification***	**Saldo akhir** ***Ending balance***	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Hak atas tanah	47.699.032	-	-	47.699.032	*Land rights*
Bangunan	462.210	-	-	462.210	*Buildings*
Perabotan dan peralatan kantor	102.307	-	-	102.307	*Furniture and office equipment*
Jumlah harga perolehan	**48.263.549**	**-**	**-**	**48.263.549**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	154.092	19.821	-	173.913	*Buildings*
Perabotan dan peralatan kantor	102.307	-	-	102.307	*Furniture and office equipment*
Jumlah akumulasi penyusutan	**256.399**	**19.821**	**-**	**276.220**	***Total accumulated depreciation***
Nilai tercatat bersih	**48.007.150**			**47.987.329**	***Net carrying amount***

Beban penyusutan dialokasikan pada beban umum dan administrasi (Catatan 26).

Depreciation expense was charged to general and administration expenses (Note 26).

Beberapa hak atas tanah dan bangunan dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 15).

Some landrights and buildings are pledged as collateral for bank loans (Note 15).

Pada tanggal 31 Desember 2025, semua aset yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai Aset Pengampunan Pajak yang digunakan untuk operasional direklasifikasi menjadi Aset Tetap; sedangkan aset yang tidak digunakan untuk operasional direklasifikasi menjadi Properti Investasi.

As of December 31, 2025, all assets previously classified as Tax Amnesty Assets that are used for operations were reclassified to Fixed Assets; while those that are not used for operations were reclassified to Investment Property.

13. UTANG USAHA / *13. TRADE PAYABLES*

a. Utang usaha terdiri dari: / *a. Trade payables consist of:*

	2025	2024	
Pihak ketiga	45.055.123	36.736.300	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 31)	1.002.674	1.693.427	*Related party (Note 31)*
Jumlah	**46.057.797**	**38.429.727**	***Total***

b. Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *b. Trade payables by currency are as follows:*

	2025	2024	
Rupiah	37.322.847	34.370.313	*Rupiah*
Dolar AS	8.734.950	4.059.414	*US Dollar*
Jumlah	**46.057.797**	**38.429.727**	***Total***

Utang usaha tidak dikenakan jaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran dari 30 sampai dengan 90 hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing, and generally have credit terms from 30 to 90 days.

14. UTANG LAIN-LAIN / *14. OTHER PAYABLES*

	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
Pembelian, pemasangan, modifikasi dan perbaikan aset tetap	7.437.693	6.275.442	*Acquisition, installation, modification, and repair of fixed assets*
Lainnya	2.716.059	3.435.402	*Others*
Jumlah	**10.153.752**	**9.710.844**	***Total***

Utang lain-lain ke pihak ketiga tidak dikenakan jaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran dari 30 sampai dengan 90 hari.

Other payables to third parties are unsecured, non-interest bearing, and generally have credit terms from 30 to 90 days.

15. UTANG BANK / *15. BANK LOANS*

	Jumlah Fasilitas Pinjaman / *Credit Facilities Limit*	Jumlah Saldo *Outstanding Balance* 2025	Jumlah Saldo *Outstanding Balance* 2024	Ketentuan / *Terms*
Dalam Rupiah / *In Rupiah*				
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)				
Modal Kerja Rekening Koran *Revolving / Revolving Working Capital Overdraft* – MRI	35.000.000	13.255.445	105.686	Satu tahun sampai Oktober 2026 dan diperbaharui secara tahunan / *One year until October 2026 and renewable annually*
Modal Kerja Kredit Pinjaman Berjangka *Revolving* 1 / *Revolving Working Capital Time Loan 1* – MRI	315.000.000	-	103.588.763	Satu tahun sampai Oktober 2026 dan diperbaharui secara tahunan (untuk molases, pengganti molases dan etanol mentah) / *One year until October 2026 and renewable annually (for molasses, molasses substitute and raw ethanol)*
Modal Kerja Kredit Pinjaman Berjangka *Revolving 2* / *Revolving Working Capital Time Loan 2* – MRI	100.000.000	-	96.163.799	Satu tahun sampai Oktober 2026 dan diperbaharui secara tahunan (untuk molases dan etanol mentah) / *One year until October 2026 and renewable annually (for molasses and raw ethanol)*
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)				
Modal Kerja *Tradepay 1* dan Pinjaman Hijau / *Tradepay 1 and Green Loan Working Capital* – MRI	218.000.000[2]	-	213.016.989	Satu tahun sampai September 2026 dan diperbaharui secara tahunan. Tersedia dalam Rupiah atau Dolar AS. / *One year until September 2026 and renewable annually. Available in Rupiah or US Dollar.*
Pinjaman Jangka Panjang / *Long Term Loan* – MRI	43.000.000	-	17.591.667	Telah dilunasi sepenuhnya pada November 2025 / *Fully paid in November 2025*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)				
Modal Kerja Rekening Koran *Revolving* dan Transaksional / *Revolving Working Capital Overdraft and Transactional Loan* – SKI	30.000.000	-	-	Satu tahun sampai Oktober 2026 dan diperbaharui secara tahunan / *One year until October 2026 and renewable annually*
Dalam Mata AS / *In US Dollar*				
HSBC				
Modal Kerja Kredit Pinjaman *Revolving / Revolving Working Capital* – MRI	US$6.000.000[1]	-	-	Satu tahun sampai September 2026 dan diperbaharui secara tahunan / *One year until September 2026 and renewable annually*
Modal Kerja *Tradepay 1* dan Pinjaman Hijau / *Tradepay 1 and Green Loan Working Capital* – MRI	218.000.000[2]	-	-	Satu tahun sampai September 2026 dan diperbaharui secara tahunan. Tersedia dalam Rupiah atau Dolar AS. / *One year until September 2026 and renewable annually. Available in Rupiah or US Dollar.*
Jumlah / *Total Outstanding Loans*		**13.255.445**	**430.466.904**	
Dikurangi porsi tidak lancar utang bank bagian jangka panjang / *Less non-current portion of long term bank loans:*				
HSBC				
Pinjaman Jangka Panjang / *Long Term Loan* – MRI	43.000.000	-	591.667	Telah dilunasi sepenuhnya pada November 2025 / *Fully paid in November 2025*
Total utang jangka pendek dan bagian lancar utang jangka panjang / *Total short term bank loans and current maturities of long term bank loans*		**13.255.445**	**429.875.237**	

(1) Semua jumlah fasilitas kredit dalam mata uang Dolar AS disajikan dalam angka penuh.
(2) Dalam satu fasilitas kredit dengan batas sebesar 218.000.000 yang dapat ditarik dalam Rupiah atau Dolar AS.

(1) *All credit facilities limit in US Dollar are presented in full amount.*
(2) *Under one credit facility with limit equivalent to 218,000,000 that can be drawn in Rupiah or US Dollar.*

15. UTANG BANK (lanjutan)

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, MRI memiliki fasilitas *Treasury line* untuk *spot, forward, swap* dan produk *plain vanilla derivative* lain khususnya untuk keperluan lindung nilai dengan HSBC dan BCA dengan jumlah masing-masing sebesar AS$800.000 (angka penuh) dan AS$7.000.000 (angka penuh). Tidak ada kontrak derivatif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh pinjaman dan fasilitas *treasury line* MRI dan SKI dijaminkan dengan aset sebagai berikut:

a) Sebagian besar bidang tanah berlokasi di pabrik Lawang, Malang (Jawa Timur), bidang tanah berlokasi di Sidoarjo (Jawa Timur) dan Lampung (Sumatera).

b) Sebagian besar bangunan, sarana dan prasarana, mesin dan peralatan berlokasi di pabrik Lawang (Malang) dan Lampung.

c) Kantor berlokasi di lantai 19, Equity Tower, Jakarta.

d) Tanah, bangunan, gudang dan tangki etanol yang berlokasi di cabang distribusi di Kawasan Industri MM2100 (Bekasi).

e) Seluruh piutang usaha.

f) Seluruh persediaan.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang bank adalah sebagai berikut:

15. BANK LOANS (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, MRI has Treasury Line facilities for spot, forward, swap and other plain vanilla derivative products specifically for hedging purposes with HSBC and BCA amounting to US$800,000 (full amount) and US$7,000,000 (full amount), respectively. There are no outstanding derivative contracts as of December 31, 2025 and 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, all credit and treasury line facilities of MRI and SKI are secured by the following assets:

a) Substantially all plots of land located in its factory in Lawang, Malang (East Java), plots of land located in Sidoarjo (East Java) and Lampung (Sumatera).

b) Substantially all buildings, building improvements, machineries and equipment located in its factory in Lawang (Malang) and Lampung.

c) Office premises located in 19th floor, Equity Tower, Jakarta.

d) Land, buildings, warehouses and ethanol tanks located in its distribution branches in Kawasan Industri MM2100 (Bekasi).

e) All trade receivables.

f) All Inventories.

The range of annual interest rates of bank loans is as follows:

Mata Uang	**2025**	**2024**	***Currency Denomination***
Rupiah	7,30% - 8,00%	7,50% - 8,00%	*Rupiah*
Dolar AS	6,30% - 6,40%	6,50%	*US Dollar*

15. UTANG BANK (lanjutan) / *15. BANK LOANS (continued)*

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Entitas Anak yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari kreditur sehubungan dengan transaksi tertentu, antara lain, akuisisi dan penggabungan usaha, melakukan investasi, penyertaan, membuka usaha baru, penjualan atau pengalihan aset tetap utama, pinjam meminjam pinjaman kepada dan dari pihak lainnya dan pembagian dividen tunai.

Under the terms of the covering loan agreements, the respective Subsidiaries as debtors are required to obtain prior written approval from creditors with respect to certain transactions, such as, among others, acquisition and mergers, making new investments or business, sale or transfer of major fixed assets, obtaining and granting of loans to other parties, and declaring cash dividends.

Entitas Anak yang menjadi debitur diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu seperti rasio lancar, rasio utang terhadap ekuitas dan rasio cakupan utang.

The respective Subsidiaries as debtors are also required to maintain certain agreed financial ratios such as current ratio, debt to equity ratio and debt service coverage ratio.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas Anak tersebut telah memenuhi semua persyaratan pinjaman di atas.

As of December 31, 2025 and 2024, the respective Subsidiaries were in compliance with all of the above loan covenants.

16. PERPAJAKAN / *16. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	2025	2024	
Entitas Induk			***Parent Entity***
Pajak penghasilan Pasal 23 – yang belum dimanfaatkan dari tahun berjalan dan tahun sebelumnya	535.042	-	*Income tax Article 23 – unutilised Article 23 from current year and prior years*
Pajak pertambahan nilai	240.562	150.330	*Value added tax*
Sub-jumlah	775.604	150.330	*Sub-total*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak pertambahan nilai	1.888.912	62.061.923	*Value added tax*
Jumlah	**2.664.516**	**62.212.253**	***Total***

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

b. Utang pajak / *b. Taxes payables*

	2025	2024	
Entitas Induk			***Parent Entity***
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	151.757	239.459	*Article 21*
Pasal 23	2.974	2.310	*Article 23*
Pasal 25	75	-	*Article 25*
Pasal 29	392	666	*Article 29*
Sub-jumlah	155.198	242.435	*Sub-total*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4(2)	13.574	16.752	*Article 4(2)*
Pasal 21	3.430.549	1.342.652	*Article 21*
Pasal 22	129.589	245.632	*Article 22*
Pasal 23	146.300	115.111	*Article 23*
Pasal 25	1.177.538	255.767	*Article 25*
Pasal 29	15.137.125	-	*Article 29*
Pajak pertambahan nilai	1.199.969	233.217	*Value added tax*
Sub-jumlah	21.234.644	2.209.131	*Sub-total*
Jumlah	**21.389.842**	**2.451.566**	***Total***

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

	2025	2024	
Pajak penghasilan kini			***Current income tax***
Entitas Induk	1.068	901	*Parent Entity*
Entitas Anak	25.926.931	9.154.966	*Subsidiaries*
Sub-jumlah	25.927.999	9.155.867	*Sub-total*
Beban (manfaat) pajak tangguhan			***Deferred income tax expense (benefit)***
Entitas Induk	119.952	(526)	*Parent Entity*
Entitas Anak	498.220	5.241.691	*Subsidiaries*
Sub-jumlah	618.172	5.241.165	*Sub-total*
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun pajak sebelumnya			***Adjustment on prior years' corporate income tax***
Entitas Anak	212.758	1.089.813	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan – neto	**26.758.929**	**15.486.845**	***Income tax expense - net***

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

d. Pajak penghasilan badan / *d. Corporate income tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal Entitas Induk adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax as per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with the estimated taxable profit of the Parent Entity is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak konsolidasian	**119.864.764**	**33.238.541**	***Consolidated profit before tax***
Laba antar perusahaan yang dieliminasi dalam konsolidasi	11.398.062	21.282.949	*Inter-company profit eliminated upon consolidation*
Laba gabungan sebelum pajak	131.262.826	54.521.490	*Combined profit before tax*
Dikurangi laba sebelum pajak Entitas Anak	(128.117.183)	(50.742.418)	*Less profit before tax attributable to Subsidiaries*
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	**3.145.643**	**3.779.072**	***Profit before tax attributable to the Parent Entity***
Perbedaan:			***Differences:***
Pendapatan dividen	(11.398.062)	(16.283.363)	*Dividend income*
Beban administrasi	7.367.097	11.822.513	*Administration expenses*
Imbalan pascakerja	23.834	16.844	*Post employment benefits*
Penyusutan aset tetap	9.692	7.701	*Depreciation of fixed assets*
Penghasilan bunga	(10.345)	(13.932)	*Interest income*
Lainnya	868.223	675.947	*Others*
Estimasi laba fiskal Entitas Induk	**6.082**	**4.782**	***Estimated taxable income of the Parent Entity***
Estimasi beban pajak kini	**1.068**	**901**	***Estimated current income tax***
Dikurangi pajak penghasilan yang telah dibayar – Pasal 25	(676)	(235)	*Less income tax already paid – Article 25*
Estimasi pajak penghasilan kurang bayar	**392**	**666**	***Estimated current income tax payable***

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan) / *d. Corporate income tax (continued)*

Entitas Induk menerapkan Pasal 31E Peraturan Pajak Penghasilan untuk entitas dengan penghasilan bruto tidak melebihi 50 miliar yang mana berhak atas pengurangan tarif sebesar 50% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Pengurangan tarif berlaku untuk porsi penghasilan bruto hingga 4,8 miliar.

The Parent Entity applied Article 31E of the Income Tax Regulations for entities with gross income not exceeding 50 billion wherein it is entitled for a rate reduction of 50% of the applicable income tax rate. The rate reduction is applicable to the portion of the gross income up to 4.8 billion.

Berikut ini menyajikan rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan jumlah yang dihitung dengan menerapkan tarif pajak menurut undang-undang sebesar 22% terhadap laba sebelum pajak penghasilan:

The following presents the reconciliation between the income tax expense and the amounts computed by applying the statutory tax rate of 22% to profit before income tax:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak konsolidasian	**119.864.764**	**33.238.541**	***Consolidated profit before tax***
Laba antar perusahaan yang dieliminasi dalam konsolidasi	11.398.062	21.282.949	*Inter-company profit eliminated upon consolidation*
Laba gabungan sebelum pajak	131.262.826	54.521.490	*Combined profit before tax*
Dikurangi laba sebelum pajak Entitas Anak	(128.117.183)	(50.742.418)	*Less profit before tax attributable to Subsidiaries*
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	**3.145.643**	**3.779.072**	***Profit before tax attributable to the Parent Entity***
Pajak yang dihitung dengan tarif yang berlaku	**692.041**	**831.396**	***Tax calculated at effective tax rate***
Dampak pajak berikut ini:			*Tax effect of the following:*
Penghasilan tidak kena pajak	(2.507.574)	(3.582.340)	*Non-taxable income*
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	1.819.147	2.754.535	*Non-deductible expenses*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(2.276)	(3.065)	*Income subjected to final tax*
Pengurangan tarif pajak 50%	(270)	(151)	*50% Tax rate reduction*
Pemulihan pajak tangguhan tahun sebelumnya	119.952	-	*Reversal prior year's deferred tax*
Manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas Induk	**121.020**	**375**	***Income tax benefit (expense) of the Parent Entity***
Beban pajak penghasilan Entitas Anak	26.637.909	15.486.470	*Income tax expense of Subsidiaries*
Total beban pajak penghasilan	**26.758.929**	**15.486.845**	***Total income tax expense***

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

e. Aset pajak tangguhan / *e. Deferred tax assets*

	2025					
	Saldo awal ***Beginning balance***	**Diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian** ***Recognized in consolidated profit or loss***	**Diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian** ***Recognized in consolidated other comprehensive income***	**Reklasifikasi** ***Reclasifications***	**Pemulihan pajak tangguhan tahun sebelumnya diakui dalam KEL** ***Reversal of prior year's deferred tax recognized in OCI***	**Saldo akhir** ***Ending balance***
Imbalan kerja / *Employment benefits*	3.927.423	294.559	(43.099)	(1.259.726)	107.419	3.026.576
Aset tetap / *Fixed assets*	(265.721)	117.454	-	(176.123)	-	(324.390)
Penyisihan penurunan nilai piutang / *Allowance for impairment of receivables*	400.877	55.000	-	(19.241)	-	436.636
Jumlah / *Total*	**4.062.579**	**467.013**	**(43.099)**	**(1.455.090)**	**107.419**	**3.138.822**

	2024			
	Saldo awal ***Beginning balance***	**Diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian** ***Recognized in consolidated profit or loss***	**Diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian** ***Recognized in consolidated other comprehensive income***	**Saldo akhir** ***Ending balance***
Imbalan kerja / *Employment benefits*	4.081.205	(75.651)	(78.131)	3.927.423
Aset tetap / *Fixed assets*	(138.465)	(127.256)	-	(265.721)
Penyisihan penurunan nilai piutang / *Allowance for impairment of receivables*	328.638	72.239	-	400.877
Jumlah / *Total*	**4.271.378**	**(130.668)**	**(78.131)**	**4.062.579**

f. Liabilitas pajak tangguhan / *f. Deferred tax liabilities*

	2025					
	Saldo awal ***Beginning balance***	**Diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian** ***Recognized in consolidated profit or loss***	**Diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian** ***Recognized in consolidated other comprehensive income***	**Reklasifikasi** ***Reclasifications***	**Pemulihan pajak tangguhan tahun sebelumnya** ***Reversal of prior year's deferred tax***	**Saldo akhir** ***Ending balance***
Imbalan kerja / *Employment benefits*	5.943.065	(642.546)	821.825	1.259.726	-	7.382.070
Aset tetap / *Fixed assets*	(29.111.016)	(5.329.398)	-	176.123	-	(34.264.291)
Penyisihan penurunan nilai piutang / *Allowance for impairment of receivables*	-	46.759	-	19.241	-	66.000
Penyisihan penurunan nilai aset dimiliki untuk dilepas / *Allowance for impairment of assets held for disposal*	-	4.840.000	-	-	-	4.840.000
Jumlah / *Total*	**(23.167.951)**	**(1.085.185)**	**821.825**	**1.455.090**	**-**	**(21.976.221)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

f. Liabilitas pajak tangguhan (lanjutan) / *f. Deferred tax liabilities (continued)*

	2024			
	Saldo awal ***Beginning balance***	**Diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian** ***Recognized in consolidated profit or loss***	**Diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian** ***Recognized in consolidated other comprehensive income***	**Saldo akhir** ***Ending balance***
Imbalan kerja / *Employment benefits*	5.779.900	(48.377)	211.542	5.943.065
Aset tetap / *Fixed assets*	(24.048.896)	(5.062.120)	-	(29.111.016)
Jumlah / *Total*	**(18.268.996)**	**(5.110.497)**	**211.542**	**(23.167.951)**

g. Klaim restitusi pajak / kelebihan pembayaran pajak penghasilan / *g. Claim for tax refund / excess payment of income tax*

	2025	**2024**	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
MRI – 2024	1.450.556	1.450.556	*MRI – 2024*
SKI – 2024	1.564.594	1.564.594	*SKI – 2024*
MIG – 2024[(1)]	1.517.915	1.517.915	*MIG – 2024[(1)]*
MIG – 2023[(1)]	-	1.518.045	*MIG – 2023[(1)]*
Jumlah	**4.533.065**	**6.051.110**	***Total***

Pada tanggal 21 April 2025, MRI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00049/406/23/651/25 dari Kantor Pajak Pratama Madya Malang sehubungan dengan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan MIG tahun 2023 sebesar Rp1.518.045. Klaim restitusi pajak yang disetujui sebesar Rp1.517.925. MRI menerima keputusan Kantor Pajak dan menerima pembayaran pada tanggal 19 Juni 2025.

On April 21, 2025, MRI received Overpayment Tax Assessment Letter No. 00049/406/23/651/25 from the Tax Office (Kantor Pajak Pratama Madya Malang) relating to MIG's claim for tax refund for fiscal year 2023 of Rp1,518,045. The claim for tax refund that was approved amounted to Rp1,517,925. MRI accepted the decision of the Tax Office and received the payment on June 19, 2025.

[(1)] Catatan 1d / *Note 1d*

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PANJANG

17. LONG TERM EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan beberapa asumsi sebagai berikut:

The long term employee benefits obligation as of December 31, 2025 and 2024 were determined by independent actuaries using Projected Unit Credit method with the following assumptions:

	2025	2024	
Tingkat diskonto (per tahun)	6,45% - 6,95%	6,95% - 7,06%	*Discount rate (per annum)*
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	5,0%	5,0%	*Future salary increase (per annum)*
Tingkat mortalita	TMI IV 2019	TMI 2019	*Mortality rate*
Usia pensiun	56	56	*Retirement age*
Tingkat pengunduran diri	5% sampai umur 39 menurun secara linear sampai 1% / *5% until age 39 then linearly decreasing to 1%*	5% sampai umur 39 menurun secara linear sampai 1% / *5% until age 39 then linearly decreasing to 1%*	*Resignation rate*

Mutasi nilai kini kewajiban dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang karyawan adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation and long term employee benefits obligation are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	**44.865.846**	**44.823.200**	***Balance at beginning of the year***
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:			*Changes charge to profit or loss:*
Beban jasa kini	3.039.330	2.891.295	*Current service cost*
Bunga atas kewajiban imbalan	3.135.505	2.976.293	*Interest cost on benefits obligation*
Biaya jasa lalu	101.011	-	*Past service cost*
Sub-jumlah	6.275.846	5.867.588	*Sub-total*
Pembayaran manfaat	(7.263.062)	(6.431.356)	*Benefit payments*
Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:			*Remeasurement of loss (gain) charged to other comprehensive income:*
Penyesuaian pengalaman	(2.922.019)	2.214.791	*Experience adjustment*
Perubahan asumsi keuangan	7.260.079	(1.608.377)	*Changes in financial assumption*
Perubahan asumsi demografi	(809.329)	-	*Changes in demography assumption*
Sub-jumlah	3.528.731	606.414	*Sub-total*
Saldo akhir tahun	**47.407.361**	**44.865.846**	***Balance at end of the year***

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja karyawan jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivity analyses on key assumptions used in determining long term employee benefits obligations are as follows:

Asumsi Utama	**Kenaikan (Penurunan)** ***Increase (Decrease)***	**Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Imbalan Kerja** ***Increase (Decrease) in Employee Benefits Obligation*** **2025**	***Key Assumptions***
Tingkat diskonto tahunan	1% / (1%)	(3.288.897) / 3.311.304	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1% / (1%)	3.524.595 / (3.098.971)	*Future annual salary increases*

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode ekstrapolasi atas pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan wajar yang mungkin terjadi atas asumsi utama pada tanggal pelaporan.

Analisis umur liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang yang terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

17. LONG TERM EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

The sensitivity analyses above have been determined based on a method that extrapolates the impact on benefits obligation for reasonable changes in key assumptions occurring at the end of reporting date.

The maturity analysis of discounted long term employee benefit liabilities as of December 31, 2025 is as follows:

	0 – 5 tahun *0 – 5 years*	**5 – 10 tahun** *5 – 10 years*	**Lebih dari 10 tahun** *More than 10 years*	**Jumlah** *Total*	
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	16.191.464	15.357.252	15.858.645	47.407.361	*Long term employee benefits obligation*

18. MODAL SAHAM / *18. CAPITAL STOCK*

Pemegang saham *Shareholders*	**Jumlah saham** *Total shares*	**2025** **Kepemilikan** *Ownership (%)*	**Jumlah nominal** *Total nominal* **(Rp)**
PT Cropsco Panen Indonusa	1.420.466.476	52,15	142.046.648
Handjojo Rustanto	375.746.282	13,79	37.574.628
Drs. Indra Winarno, M.Si.	188.654.921	6,93	18.865.492
Henny Rustanto	187.872.849	6,90	18.787.285
Handayani Rustanto	148.210.138	5,44	14.821.014
PT Sejahtera Investama Indah	147.393.429	5,41	14.739.343
Ir. Sandojo Rustanto	32.003.011	1,17	3.200.301
Lainnya / *Others*	223.689.475	8,21	22.368.947
Jumlah / *Total*	**2.724.036.581**	**100,00**	**272.403.658**

Pemegang saham *Shareholders*	**Jumlah saham** *Total shares*	**2024** **Kepemilikan** *Ownership (%)*	**Jumlah nominal** *Total nominal* **(Rp)**
PT Cropsco Panen Indonusa	1.420.466.476	52,15	142.046.648
Handjojo Rustanto	375.746.282	13,79	37.574.628
Drs. Indra Winarno, M.Si.	188.654.921	6,93	18.865.492
Henny Rustanto	187.872.849	6,90	18.787.285
Handayani Rustanto	148.210.138	5,44	14.821.014
PT Sejahtera Investama Indah	147.393.429	5,41	14.739.343
Ir. Sandojo Rustanto	32.003.011	1,17	3.200.301
Lainnya / *Others*	223.689.475	8,21	22.368.947
Jumlah / *Total*	**2.724.036.581**	**100,00**	**272.403.658**

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *19. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL*

	2025	2024	
Agio saham	342.840.262	342.840.262	*Share premium*
Akuisisi dan divestasi entitas sepengendali	(60.831.948)	(60.831.948)	*Acquisition and divestment of entities under common control*
Pengampunan pajak	46.616.261	46.616.261	*Tax amnesty*
Saham bonus	(38.914.808)	(38.914.808)	*Bonus shares*
Eliminasi kepentingan nonpengendali	(8.286.714)	(8.286.714)	*Elimination for non-controlling interest*
Biaya emisi efek ekuitas	(7.384.444)	(7.384.444)	*Stock issuance costs*
Jumlah	**274.038.609**	**274.038.609**	***Total***

20. SALDO LABA / *20. RETAINED EARNINGS*

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas Induk yang diadakan pada tanggal 24 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba sebagai cadangan umum sebesar Rp1.000.000.

At the Parent Entity's Annual General Meeting of Shareholders held on June 24, 2025, the shareholders approved the appropriation of profit to general reserve amounting to Rp1,000,000.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas Induk tanggal 29 Mei 2024, telah disetujui atas pembagian dividen tunai sebesar Rp9.997.214 atau 3,67 (angka penuh) per saham. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 26 Juni 2024. Selain itu, para pemegang saham juga menyetujui penggunaan laba sebagai cadangan umum sebesar Rp1.000.000.

At the Parent Entity's Annual General Meeting of Shareholders held on May 29, 2024, total cash dividend of Rp9,997,214 or 3.67 (full amount) per share was approved. The cash dividend was paid on June 26, 2024. In addition, the shareholders also approved the appropriation of profit to general reserve amounting to Rp1,000,000.

21. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA (KEL) / *21. OTHER COMPONENTS OF EQUITY (OCI)*

2025

	Saldo awal *Beginning balance*	Penambahan *Additions*	Atribusi ulang KEL *Reattribution of OCI*	Pemulihan pajak tangguhan tahun sebelumnya *Reversal of prior year's deferred tax*	Saldo akhir *Ending balance*	
Imbalan kerja karyawan jangka panjang – setelah pajak	(9.065.238)	(2.215.807)	-	107.419	(11.173.626)	*Long term employment benefit – net of tax*

2024

	Saldo awal *Beginning balance*	Penambahan *Additions*	Atribusi ulang KEL *Reattribution of OCI*	Pemulihan pajak tangguhan tahun sebelumnya *Reversal of prior year's deferred tax*	Saldo akhir *Ending balance*	
Imbalan kerja karyawan jangka panjang – setelah pajak	(8.775.803)	(289.441)	6	-	(9.065.238)	*Long term employment benefit – net of tax*

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (KNP) / *22. NON-CONTROLLING INTEREST (NCI)*

Nama / *Name*	Proporsi kepemilikan oleh KNP *Proportion of ownership held by NCI*		Jumlah pendapatan komprehensif yang dialokasikan ke KNP *Total comprehensive income allocated to NCI*		Pembayaran dividen *Dividend paid*		Akumulasi KNP *Accumulated NCI*	
	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024
PT Molindo Raya Industrial	18,59%	18,59%	16.675.084	4.316.200	(2.601.937)	(3.717.054)	195.754.107	181.680.960
PT Sumber Kita Indah	4,80%	4,80%	440.737	301.501	-	-	9.154.758	8.714.021
Jumlah / *Total*			**17.115.821**	**4.617.701**	**(2.601.937)**	**(3.717.054)**	**204.908.865**	**190.394.981**

Ringkasan informasi keuangan dari entitas-entitas anak tersebut disajikan dibawah ini. Informasi ini berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

	MRI		SKI		
	2025	2024	2025	2024	
Aset lancar	630.832.968	936.897.155	243.026.721	231.802.747	*Current assets*
Aset tidak lancar	758.858.749	803.060.026	49.342.257	50.143.032	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	94.302.358	519.071.374	84.839.871	85.126.673	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	55.676.910	56.895.402	13.757.162	12.043.452	*Non-current liabilities*
Pendapatan bersih	1.251.914.100	1.168.859.742	643.390.079	648.283.416	*Net sales*
Laba tahun berjalan	92.635.786	23.947.896	8.843.486	5.960.322	*Profit for the year*
Keuntungan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan	(2.913.742)	(1.072.123)	152.803	327.298	*Other comprehensive Income (loss) for the year*
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	89.722.044	22.875.773	8.996.289	6.287.620	*Total comprehensive income for the year*

23. PENDAPATAN BERSIH / *23. NET SALES*

	2025	2024	
Etanol	1.336.717.187	1.232.948.595	*Ethanol*
Karbon dioksida	67.143.720	67.501.216	*Carbon dioxide*
Pupuk	39.612.890	45.200.379	*Fertilizer*
Lainnya (Catatan 36)	54.525.390	46.894.115	*Others (Note 36)*
Jumlah	**1.497.999.187**	**1.392.544.305**	***Total***

Penjualan ke Tanduay Distiller Inc. selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar lebih dari 10% dari pendapatan bersih Grup.

Sales to Tanduay Distiller Inc. during the years ended December 31, 2025 and 2024 accounted for more than 10% of the Group's net sales.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN / *24. COST OF GOODS SOLD*

	2025	2024	
Pemakaian bahan baku dan barang dalam proses dan beban produksi lainnya (Catatan 36)	801.528.195	820.606.757	*Raw materials and semi-finished goods consumed and other manufacturing costs (Note 36)*
Gaji dan upah langsung	40.408.936	37.043.587	*Direct labor*
Jumlah beban produksi	841.937.131	857.650.344	*Total production costs*
Persediaan awal barang jadi	129.820.898	159.539.720	*Beginning balance of finished goods*
Pembelian barang jadi	191.413.794	194.974.179	*Purchases of finished goods*
Barang jadi tersedia untuk dijual	1.163.171.823	1.212.164.243	*Finished goods available for sale*
Persediaan akhir barang jadi	(100.985.458)	(129.820.898)	*Ending balance of finished goods*
Beban pokok penjualan	**1.062.186.365**	**1.082.343.345**	***Cost of goods sold***

Tidak ada pembelian dari satu pemasok yang jumlah pembeliannya melebihi 10% dari pendapatan bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

There were no purchases from one single supplier with a total amount exceeding 10% of the consolidated net sales for the year ended December 31, 2025.

Jumlah pembelian dari PT Sinergi Gula Nusantara dan PT Kebon Agung untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 masing-masing sebesar 14,76% dan 14,62% dari penjualan neto konsolidasian.

Total purchases from PT Sinergi Gula Nusantara and PT Kebon Agung for the year ended December 31, 2024 amounted to 14.76% and 14.62%, respectively, of the consolidated net sales.

25. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI / *25. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES*

	2025	2024	
Pengiriman	89.205.672	80.009.538	*Freight out*
Pemasaran dan komisi	36.008.375	22.848.504	*Marketing and commissions*
Gaji dan tunjangan	23.828.863	23.949.158	*Salaries and other benefits*
Penyusutan (Catatan 11)	4.741.868	4.762.437	*Depreciation (Note 11)*
Perawatan aset tetap	3.364.205	4.149.744	*Fixed assets maintenance*
Perjalanan dinas	1.377.878	1.417.830	*Travelling expenses*
Lainnya	5.948.603	4.611.131	*Others*
Jumlah	**164.475.464**	**141.748.342**	***Total***

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *26. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES*

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	75.926.499	70.827.983	*Salaries and other benefits*
Penyisihan penurunan nilai aset dimiliki untuk dilepas (Catatan 10)	22.000.000	-	*Allowance for impairment of assets held for disposal (Note 10)*
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 17)	6.275.846	5.867.588	*Long term employment benefits (Note 17)*
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	5.841.851	5.867.685	*Depreciation (Notes 11 and 12)*
Perjalanan dinas	4.998.745	3.620.228	*Travelling*
Jasa profesional	4.633.372	6.004.230	*Professional fees*
Donasi	2.672.568	2.584.468	*Donation*
Lingkungan	2.501.682	2.271.063	*Environment*
Utilitas	2.227.952	1.711.190	*Utilities*
Retribusi	1.859.747	2.019.060	*Retribution*
Personalia	1.400.828	1.349.387	*Personnel*
Perawatan aset tetap	1.321.084	1.481.046	*Fixed assets maintenance*
Lainnya	9.454.093	6.847.272	*Others*
Jumlah	**141.114.267**	**110.451.200**	***Total***

27. BEBAN KEUANGAN / *27. FINANCE COSTS*

	2025	2024	
Beban bunga	14.695.335	30.145.352	*Interest expense*
Provisi and administrasi bank	1.653.554	4.187.678	*Bank provision and administration*
Jumlah	**16.348.889**	**34.333.030**	***Total***

28. PENDAPATAN BUNGA / *28. INTEREST INCOME*

	2025	2024	
Bunga dari jasa giro	363.494	381.226	*Interest from current accounts*
Bunga dari deposito berjangka	-	48.940	*Interest from time deposits*
Jumlah	**363.494**	**430.166**	***Total***

Pendapatan bunga dikenakan pajak final 20%. / *Interest income are subjected to 20% final tax.*

29. PENDAPATAN (KERUGIAN) LAIN-LAIN – BERSIH / *29. OTHER INCOME (LOSSES) – NET*

	2025	2024	
Laba (rugi) selisih kurs – neto	4.918.084	(743.490)	*Gain (loss) on foreign exchange – net*
Sewa	680.955	463.173	*Rent*
Lain-lain – neto (Catatan 36)	(187.586)	(2.786.902)	*Others – net (Note 36)*
Jumlah	**5.411.453**	**(3.067.219)**	***Total***

30. LABA PER SAHAM (EPS) / *30. EARNINGS PER SHARE (EPS)*

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar: / *The computation of basic earnings per share is based on the following data:*

	2025	2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	75.455.816	12.950.433	*Profit for the year attributable to the owners of the Parent Entity*
Jumlah rata-rata tertimbang saham (angka penuh)	2.724.036.581	2.724.036.581	*Total weighted-average number of shares (in full amount)*
EPS (Angka penuh)	**27,70**	**4,75**	***EPS (Full amount)***

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *31. RELATED PARTIES TRANSACTIONS*

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi dengan menggunakan kebijakan harga dan syarat disetujui oleh kedua belah pihak.

In the normal course of business, the Group enters into transactions with related parties based on terms agreed by the parties.

Ringkasan pihak-pihak yang berelasi, sifat hubungan berelasi dan jenis transaksinya yang signifikan adalah sebagai berikut:

The summary of related parties, relationship with the related parties and nature of the significant transactions are as follows:

Pihak-pihak yang berelasi ***Related parties***	**Sifat hubungan** ***Nature of relationship***	**Transaksi** ***Transactions***
PT Hasta Surya Mandiri (HSM)	Dibawah kendali yang sama / *Under common control*	Beban jasa angkutan / *Transportation expenses*

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follows:

	2025	**2024**	
Utang usaha			***Trade payable***
HSM (jasa angkutan)	1.002.674	1.693.427	*HSM (transportation)*
Beban jasa angkutan			***Transportation expense***
HSM (jasa angkutan)	8.474.733	7.917.852	*HSM (transportation)*

32. INFORMASI SEGMEN / *32. SEGMENT INFORMATION*

Untuk kepentingan manajemen, segmen bisnis berdasarkan jenis produk utama adalah sebagai berikut:

For management purposes, business segments are based on types of main products as follows:

	2025			
	Etanol dan Pupuk ***Ethanol and Fertilizer***	**Karbon Dioksida dan Lainnya** ***Carbon Dioxide and Others***	**Jumlah** ***Total***	
Pendapatan bersih	1.376.330.077	121.669.110	1.497.999.187	*Net sales*
Laba bruto	397.359.297	38.453.525	435.812.822	*Gross profit*
Beban operasi			(305.589.731)	*Operating expenses*
Beban keuangan			(16.348.889)	*Finance cost*
Laba atas penjualan aset tetap			288.314	*Gain on disposal of fixed assets*
Pendapatan bunga dan pendapatan (kerugian) lain-lain – bersih			5.702.248	*Interest and other income (losses) – net*
Laba sebelum pajak			119.864.764	*Profit before tax*
Beban pajak penghasilan			(26.758.929)	*Income tax expense*
Laba bersih tahun berjalan			93.105.835	*Net profit for the year*
Jumlah aset	1.549.238.804	64.820.864	1.614.059.668	*Total assets*
Jumlah liabilitas	163.953.579	8.072.600	172.026.179	*Total liabilities*

32. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *32. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	2024			
	Etanol dan Pupuk ***Ethanol and Fertilizer***	**Karbon Dioksida dan Lainnya** ***Carbon Dioxide and Others***	**Jumlah** ***Total***	
Pendapatan bersih	1.278.148.974	114.395.331	1.392.544.305	*Net sales*
Laba bruto	277.148.058	33.052.902	310.200.960	*Gross profit*
Beban operasi			(252.199.542)	*Operating expenses*
Beban keuangan			(34.333.030)	*Finance cost*
Laba atas penjualan aset tetap			12.293.239	*Gain on disposal of fixed assets*
Pendapatan bunga dan pendapatan (kerugian) lain-lain – bersih			(2.723.086)	*Interest and other income (losses) – net*
Laba sebelum pajak			33.238.541	*Profit before tax*
Beban pajak penghasilan			(15.486.845)	*Income tax expense*
Laba periode berjalan			17.751.696	*Profit for the period*
Jumlah aset	1.845.628.179	86.867.543	1.932.495.722	*Total assets*
Jumlah liabilitas	567.657.893	10.665.652	578.323.545	*Total liabilities*

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL / *33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT*

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan seperti: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and the Group seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analyses in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks.

(i) Risiko pasar / *(i) Market risk*

Risiko nilai tukar mata uang asing / *Foreign exchange risk*

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari eksposur Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui dalam mata uang asing.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from US Dollar exposure. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities in foreign currency.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya dengan memantau pergerakan nilai tukar mata uang asing di masa depan dan meminimalkan posisi neto mata uang asing dari aset dan liabilitas yang diakui.

Risiko harga

Grup terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian molase yang merupakan bahan baku utama. Harga molase tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan dan pasokan. Dampak risiko harga tersebut mengakibatkan kenaikan biaya produksi yang akan disesuaikan dengan harga jual produk etanol.

Risiko tingkat suku bunga

Eksposur Grup terhadap risiko tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman serta liabilitas berbunga seperti utang bank. Kebijakan Grup adalah memilih bank-bank terkemuka dengan kondisi keuangan yang sangat baik dan menawarkan suku bunga paling kompetitif seperti BCA dan HSBC. Suku bunga pinjaman Grup saat ini termasuk yang terendah di pasar berdasarkan ukuran Grup dan peringkat risiko kredit.

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko pembiayaan yang terutama berasal dari simpanan di bank, kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang lain-lain. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan piutang untuk meminimalisir risiko kredit.

Tidak ada gagal bayar yang signifikan di masa lalu dari pelanggan.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

Management has set up a policy to require the Group to manage their foreign exchange risk against their functional currency by monitoring the future movement of foreign exchange rates and minimizing the net foreign currency position of recognized assets and liabilities.

Price risk

The Group is exposed to price risk, mainly from purchase of molasses which is the main raw material. The molasses price is affected by several factors, such as demand and supply. The effect of price risk results to an increase in production cost, which will be adjusted to the selling price of ethanol products.

Interest rate risk

The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities such as bank loans. The Group's policy is to select reputable banks with excellent financial condition that offers the most competitive interest rates such as BCA and HSBC. The existing borrowing rates of the Group is among the lowest in the market based on the Group's size and credit risk rating.

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, credit exposure given to customers, and other receivables. The Group manages credit risk from deposits with banks by monitoring reputation and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of credit exposure given to customers, the Group performs on-going credit portfolio monitoring as well as manages the collection of receivables in order to minimize the credit risk exposure.

There were no significant defaults in the past from customers.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Paparan maksimum atas risiko kredit tercermin sebesar nilai tercatat setiap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Maximum exposure for credit risk equals the carrying value of each financial asset on the consolidated statements of financial position as follows:

	2025	2024	
Setara kas	68.239.349	47.282.262	*Cash equivalents*
Kas di bank yang dialokasikan untuk belanja modal	29.095.861	46.527.805	*Cash in bank allocated for capital expenditures*
Piutang usaha	333.980.989	253.192.409	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	400.831	2.670.896	*Other receivables*
Jumlah	**431.717.030**	**349.673.372**	***Total***

(iii) Risiko likuiditas

(iii) Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup mungkin tidak dapat memenuhi kewajiban kininya.

Liquidity risk is a risk that the Group may not be able to meet its current obligation.

Pengelolaan risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan antara lain dengan mengelola profil jatuh tempo pinjaman dan menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit *revolving* yang mengikat. Kemampuan Grup untuk mendanai kebutuhan likuiditasnya dilakukan dengan cara mempertahankan diversifikasi sumber pendanaan dan menjaga ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and maintaining sufficient cash and cash equivalents and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed revolving credit facilities. The Group's ability to fund its liquidity requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and debt on the basis of expected cash flows.

Grup mengawasi penerimaan piutang usaha setiap minggu dan mengirimkan peringatan sesegera mungkin kepada pelanggan yang terlambat membayar.

In addition, the Group monitors the timely collection of its trade receivables on weekly basis and immediately sends reminder to customers for any delay in payment.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

Tabel dibawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan dalam rentang waktu berdasarkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif yang diperlukan dalam pemahaman atas kapan arus kas dibutuhkan. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

The following table shows the maturity analysis of the Group's financial liabilities that are classified over the period of time by contractual maturity for all non-derivative financial liabilities, which are essential in understanding the timing of cash flow requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	Jumlah *Total*	Dalam 1 tahun *Within 1 year*	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun *Within 1 - 5 years*	Lebih dari 5 tahun *More than 5 years*	
31 Desember 2025					***December 31, 2025***
Utang usaha	46.057.797	46.057.797	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	10.153.752	10.153.752	-	-	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	11.181.467	11.181.467	-	-	*Accrued expenses*
Utang bank	13.255.445	13.255.445	-	-	*Bank loans*
Estimasi bunga masa depan	994.158	994.158	-	-	*Estimated future interest*

Perubahan utang yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in debts arising from financing activities:

	Utang bank *Bank loans*		
	2025	**2024**	
Saldo awal	**430.466.904**	**525.119.559**	***Beginning balance***
Penarikan	790.745.520	1.153.343.706	*Drawdown*
Pembayaran	(1.221.106.738)	(1.219.877.751)	*Payment*
Kenaikan (penurunan) neto cerukan	13.149.759	(28.118.610)	*Net increase (decrease) in overdraft*
Saldo akhir	**13.255.445**	**430.466.904**	***Ending balance***

PENGELOLAAN MODAL

CAPITAL MANAGEMENT

Grup menerapkan kebijakan pengelolaan modal untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The Group applies capital management policy to ensure the maintenance of high credit ratings and healthy capital ratios to support the business and maximize benefit to shareholders.

Manajemen mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Management manages the capital structure and make adjustments based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may choose to adjust the payment of dividends to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal yang dihitung melalui pembagian antara utang dengan modal. Utang adalah pinjaman dengan bunga, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio which is calculated by dividing its debts over its equity. Debt represents interest bearing borrowing, while equity includes all components of equity in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2025 and 2024, the debt to equity ratio is as follows:

	2025	2024	
Jumlah utang bank	13.255.445	430.466.904	*Total bank loans*
Jumlah ekuitas	1.442.033.489	1.354.172.177	*Total equity*
Rasio utang terhadap ekuitas	**0,01**	**0,32**	***Debt to equity ratio***

34. KOMITMEN SIGNIFIKAN

34. SIGNIFICANT COMMITMENTS

Komitmen belanja bahan baku

Dalam memproduksi etanol, Grup membeli molase dari pabrik-pabrik gula di Jawa. Oleh karena persediaan bahan baku yang bersifat musiman (Mei sampai November), Grup melakukan kontrak dengan beberapa vendor untuk membeli kebutuhan molase dari bulan Mei sampai November untuk memastikan kecukupan bahan baku sampai dengan musim tahun berikutnya.

Pada tanggal 31 Desember 2025, semua kontrak pembelian molase sudah terealisasi sepenuhnya.

Purchase of raw material commitments

In producing ethanol, the Group purchases molasses from sugar factories in Java. Because the supply of raw materials is seasonal (May to November), the Group enters into contract with several vendors to purchase molasses from May to November to ensure enough raw materials until the next season of the following year.

As of December 31, 2025, all contract to purchase molasses has been fully realised.

Komitmen belanja modal

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki total nilai kontrak yang masih berjalan untuk memperoleh aset tetap sebesar Rp10.845.498, US$2.491.105 (angka penuh) dan EUR36.000 (angka penuh). Pada tanggal 31 Desember 2025, total realisasi kontrak adalah sebesar Rp1.979.335 dan EUR36.000 (angka penuh).

Capital expenditure commitments

As of December 31, 2025, the Group has on-going contracts to acquire fixed assets with a total contract value of Rp10,845,498, US$2,491,105 (full amount) and EUR36,000 (full amount). As of December 31, 2025, the total realized value of such contracts amounted to Rp1,979,335 and EUR36,000 (full amount).

35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2025:

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2025, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The following foreign currencies denominated assets and liabilities are presented based on exchange rates as of December 31, 2025:

	Mata uang asing (angka penuh) *Foreign currencies (full amount)*		**Setara dengan ribuan Rupiah** *Equivalent amount in thousands of Rupiah*	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	US$	1.040.791	17.466.558	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha dari pihak ketiga	US$	7.708.599	129.365.706	*Trade receivables from third parties*
Total Aset dalam Mata Uang Asing	US$	**8.749.390**	**146.832.264**	***Total Assets in Foreign Currencies***
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	US$	520.495	8.734.950	*Trade payables*
Utang lain-lain	US$	18.725	314.244	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	US$	323.312	5.425.818	*Accrued expenses*
Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing	US$	**862.532**	**14.475.012**	***Total Liabilities in Foreign Currencies***
Aset Keuangan Neto dalam Mata Uang Asing	US$	**7.886.858**	**132.357.252**	***Net Monetary Assets in Foreign Currencies***

36. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan laba rugi konsolidasian dan pendapatan komprehensif lainnya tahun 2024 telah diklasifikasi ulang agar sesuai dengan penyajian tahun 2025 sebagai berikut:

36. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2024 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income have been reclassified to conform with the 2025 presentation as follows:

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*			
	Dilaporkan sebelumnya *As previously reported*	**Reklasifikasi** *Reclassification*	**Setelah direklasifikasi** *After reclassification*	
Pendapatan bersih	1.370.052.641	22.491.664	1.392.544.305	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(1.061.500.750)	(20.842.595)	(1.082.343.345)	*Cost of good sold*
Pendapatan (kerugian) lain-lain – bersih	(1.418.150)	(1.649.069)	(3.067.219)	*Other income (losses) – net*

Reklasifikasi diatas tidak merubah laba bersih konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

The above reclassification did not change the Group's consolidated net profit for the year ended December 31, 2024.

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
(ENTITAS INDUK)
INFORMASI TAMBAHAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
(PARENT ENTITY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
As of December 31, 2025 and 2024
and for the years then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Informasi berikut adalah laporan keuangan tersendiri PT Madusari Murni Indah Tbk, entitas induk, yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian PT Madusari Murni Indah Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut:

The following presents the separate financial statements of PT Madusari Murni Indah Tbk, parent entity, which are presented as supplementary information to the consolidated financial statements of PT Madusari Murni Indah Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024 and for the years then ended:

- Laporan Posisi Keuangan
- *Statements of Financial Position*

- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
- *Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*

- Laporan Perubahan Ekuitas
- *Statements of Changes in Equity*

- Laporan Arus Kas
- *Statements of Cash Flows*

Laporan keuangan Entitas Induk penyajiannya mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang dijelaskan di Catatan 2, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

The Parent Entity financial statements follow the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 2, except for the investment in subsidiaries which are accounted using the cost method.

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
(ENTITAS INDUK)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
(PARENT ENTITY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	7.521.031	4.273.060	*Cash and cash equivalents*
Pajak dibayar dimuka	775.604	150.330	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar dimuka	25.374	492.779	*Prepaid expenses*
Jumlah Aset Lancar	**8.322.009**	**4.916.169**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi penyertaan saham	735.567.100	735.567.100	*Investment in shares of stocks*
Aset tetap - neto	531.127	558.409	*Fixed assets - net*
Properti investasi	236.703	-	*Investment property*
Aset pengampunan pajak - neto	-	239.410	*Tax amnesty assets - net*
Aset pajak tangguhan	-	12.533	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	51.660	93.706	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**736.386.590**	**736.471.158**	***Total Non-current Assets***
JUMLAH ASET	**744.708.599**	**741.387.327**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang lain-lain	7.221	8.780	*Other payables*
Utang pajak	155.198	242.435	*Taxes payables*
Beban masih harus dibayar	341.140	86.948	*Accrued expenses*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**503.559**	**338.163**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITY***
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	95.343	82.443	*Long term employee benefits obligation*
JUMLAH LIABILITAS	**598.902**	**420.606**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham :			*Capital stock :*
Modal dasar - 7.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham			*Authorized - 7,500,000,000 shares with par value of Rp100 (full amount)*
Modal ditempatkan dan disetor - 2.724.036.581 saham	272.403.658	272.403.658	*Issued and paid - 2,724,036,581 shares*
Tambahan modal disetor	255.654.255	255.654.255	*Additional paid-in capital*
Saldo laba:			*Retained earnings:*
Cadangan umum	5.250.000	4.250.000	*Appropriated for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya	210.302.628	208.278.005	*Unappropriated*
Komponen ekuitas lainnya (KEL)	499.156	380.803	*Other components of equity (OCI)*
JUMLAH EKUITAS	**744.109.697**	**740.966.721**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**744.708.599**	**741.387.327**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
(ENTITAS INDUK)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
(PARENT ENTITY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Pendapatan			***Income***
Pendapatan dividen	11.398.062	16.283.363	*Dividend income*
Pendapatan keuangan	453.519	447.327	*Interest income*
Laba selisih kurs - neto	-	2.206	*Gain on foreign exchange – net*
Lainnya	22.235	-	*Others*
Beban			***Expenses***
Gaji dan tunjangan	(7.114.545)	(11.618.498)	*Salaries and other benefits*
Retribusi	(401.223)	(396.243)	*Retribution*
Jasa profesional	(350.315)	(203.345)	*Professional fees*
Perjalanan dinas	(206.044)	(196.309)	*Travelling*
Penyusutan	(29.989)	(43.232)	*Depreciation*
Imbalan kerja jangka panjang	(23.834)	(56.024)	*Long term employment benefits*
Lainnya	(602.223)	(440.173)	*Others*
Laba sebelum pajak	**3.145.643**	**3.779.072**	***Profit before tax***
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(121.020)	(375)	*Income tax benefit (expense)*
Laba bersih tahun berjalan	**3.024.623**	**3.778.697**	***Net profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain			***Other comprehensive income***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Keuntungan aktuarial – setelah pajak	10.934	271.823	*Actuarial gain – net of tax*
Pemulihan pajak tangguhan tahun sebelumnya	107.419	-	*Reversal of prior year's deferred tax*
Keuntungan komprehensif lain – setelah pajak	**118.353**	**271.823**	***Other comprehensive income – net of tax***
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	**3.142.976**	**4.050.520**	***Total comprehensive income for the year***

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
(ENTITAS INDUK)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
(PARENT ENTITY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor *Additional Paid-in Capital*	Saldo Laba *Retained Earnings* – Cadangan Umum *Appropriated for General Reserve*	Saldo Laba *Retained Earnings* – Belum Ditentukan Penggunaannya *Unappropriated*	Komponen Ekuitas Lainnya (KEL) *Other Components of Equity (OCI)*	Jumlah Ekuitas *Total Equity*	
Saldo per 31 Desember 2023	**272.403.658**	**255.654.255**	**3.250.000**	**215.496.522**	**108.980**	**746.913.415**	***Balance as of December 31, 2023***
Laba tahun berjalan	-	-	-	3.778.697	-	3.778.697	*Profit for the year*
Dividen tunai	-	-	-	(9.997.214)	-	(9.997.214)	*Cash dividend*
Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan	-	-	-	-	271.823	271.823	*Other comprehensive income for the year*
Alokasi untuk cadangan umum	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	*Appropriation for general reserve*
Saldo per 31 Desember 2024	**272.403.658**	**255.654.255**	**4.250.000**	**208.278.005**	**380.803**	**740.966.721**	***Balance as of December 31, 2024***
Laba tahun berjalan	-	-	-	3.024.623	-	3.024.623	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan	-	-	-	-	118.353	118.353	*Other comprehensive income for the year*
Alokasi untuk cadangan umum	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	*Appropriation for general reserve*
Saldo per 31 Desember 2025	**272.403.658**	**255.654.255**	**5.250.000**	**210.302.628**	**499.156**	**744.109.697**	***Balance as of December 31, 2025***

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
(ENTITAS INDUK)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
(PARENT ENTITY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Pembayaran kas kepada manajemen dan karyawan	(7.226.080)	(11.850.366)	*Payments to management and employees*
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban operasi lainnya	(1.876.978)	(1.431.003)	*Payments to suppliers and other operating expenses*
Kas yang digunakan untuk operasi	(9.103.058)	(13.281.369)	*Cash paid for operations*
Penerimaan dari kegiatan operasi lainnya	500.727	190.175	*Net cash received from other operating activities*
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(1.279)	(216.638)	*Net cash paid for income taxes*
Pendapatan bunga	10.345	13.932	*Interest received*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	**(8.593.265)**	**(13.293.900)**	***Net Cash Used in Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dividen	11.398.062	16.283.363	*Dividends received*
Pendapatan bunga	443.174	435.681	*Interest received*
Perolehan aset tetap	-	(55.403)	*Acquisition of fixed assets*
Penerimaan dari penjualan investasi saham	-	1.138	*Proceeds form sale of investment in shares*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi	**11.841.236**	**16.664.779**	***Net Cash Provided by Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITY***
Pembayaran dividen tunai	-	(9.997.214)	*Payment of cash dividends*
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**3.247.971**	**(6.626.335)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**4.273.060**	**10.899.395**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**7.521.031**	**4.273.060**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

2025

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
Annual Report and Sustainability Report

molindo

PT Madusari Murni Indah Tbk

Investor Relation

Equity Tower, 19th Floor, SCBD Area
Jl. Jend. Sudirman No. 52-53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia

(021) 2903 5431

(021) 2903 5440

Alamat Pabrik / Factory Address

Jl. Sumber Waras No. 255
Lawang, Kalirejo, Malang
Jawa Timur 65216, Indonesia

(0341) 426 681

(0341) 426 222